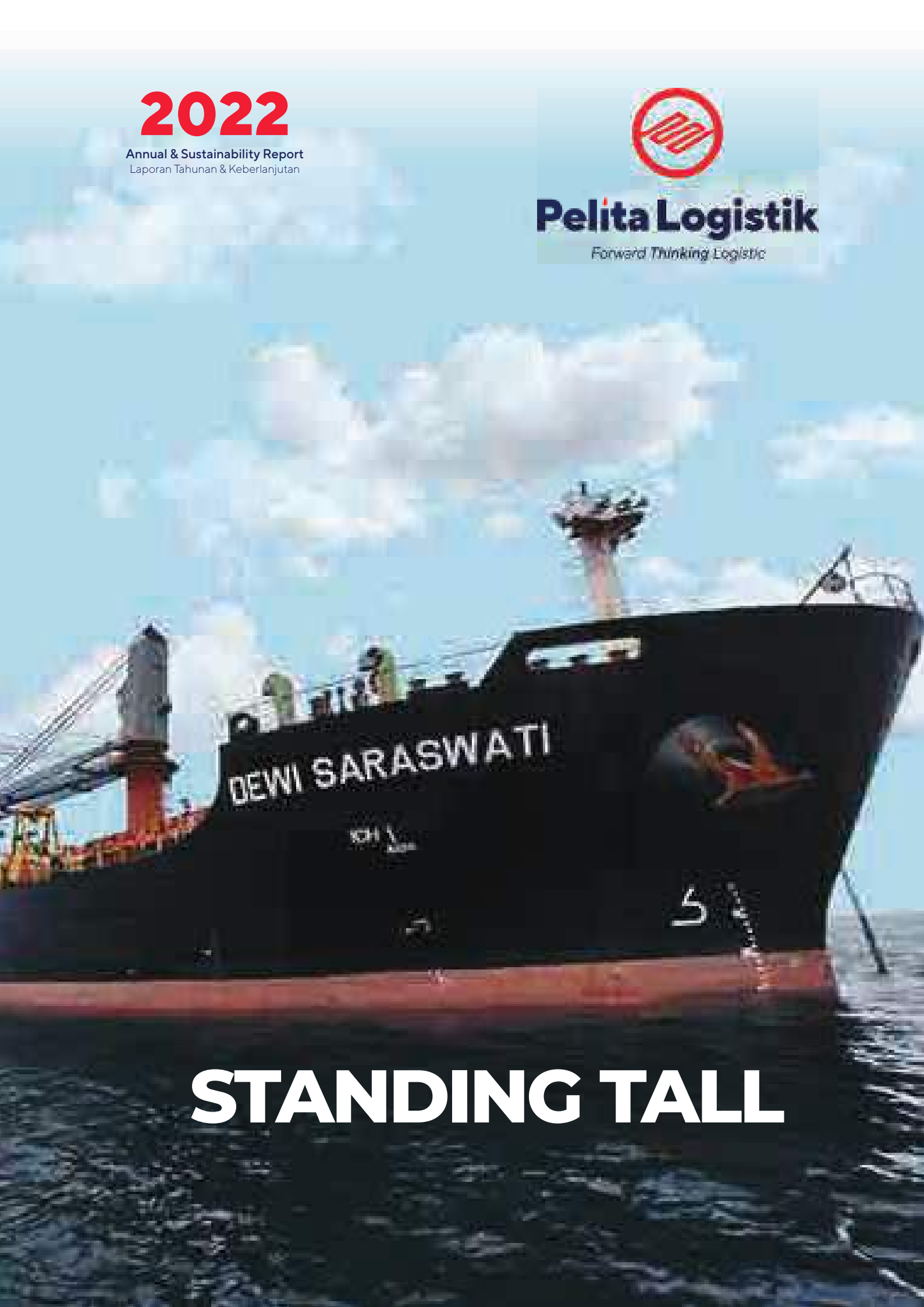
2022

Annual & Sustainability Report
Laporan Tahunan & Keberlanjutan

Pelita Logistik
Forward Thinking Logistic



STANDING TALL



Standing Tall

Dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir, efek domino COVID-19 memengaruhi tiga prinsip dasar kehidupan: aspek ekonomi, aspek lingkungan, serta aspek sosial. Kondisi bisnis seluruh zona industri pun sempat mengalami tren fluktuatif yang menguji ketahanan, stabilitas, serta konsistensi perusahaan. Namun, membuktikan kepasitas dan kapabiltasnya untuk terus maju dan bertumbuh.

Sejalan dengan meningkatnya kegiatan ekspor impor barang melalui laut, Perseroan mampu menjaga pertumbuhan melalui sarana dan prasarana yang terus dikembangkan dan dievaluasi. Demi menjaga tren positif ini Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat di semua sektor.

COVID-19's domino effect has established a worldwide in the previous three (three) years, affecting three key principles of life: economic aspects, environmental aspects, and social aspects. On the other hand, the business environment in all industrial zones fluctuated, putting a company's resilience, stability, and consistency to the test. However, PT IMC Pelita Logistik Tbk ("the Company") proves its capacity and capability to keep standing tall and growing..

In response to the expanding operations of seaborne export and import, the Company is able to sustain expansion via facilities and infrastructure that are constantly expanded and reviewed. To preserve this favourable trend, the Company is committed to keep strengthening and improving the quality of resources in all sectors..

The strengthening of operational performance as evidenced by revenues and net profit records in 2022 represents the Company's persistence in dealing with many emerging external risk factors.





DAFTAR ISI
Table of Content

5 KILAS KINERJA 2022
GLANCE OF 2022 PERFORMANCE

6 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights

7 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights

8 Ikhtisar Saham
Share Highlights

8 Aksi Korporasi Terkait Saham Perseroan
Corporate Action Regarding To The Company's Shares

9 LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

10 Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report

14 Laporan Direksi
The Directors' Report

18 Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT IMC Pelita Logistik Tbk 2022
Statement of Responsibility from Board of Commissioners and Directors on 2022 Annual and Sustainability Report of PT IMC Pelita Logistik Tbk

19 PROFIL PERSEROAN
COMPANY PROFILE

20 Identitas Perseroan
Corporate Identity

21 Informasi Perubahan Nama Perseroan
Information of The Company's Name Changes

22 Riwayat Singkat Perseroan
Brief History of The Company

24 Jumlah Aset yang Dimiliki Perseroan
Total Assets Owned by The Company

24 Bidang Usaha
Line of Business

24 Alur Operasi
Operation Flow

26 Visi dan Misi Perusahaan
Corporate Vision and Mision

28 Struktur Organisasi
Organization Structure

29 Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Serta Perubahannya
Composition of The Board of Commissioners And Board of Directors and Its Changes

30 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

31 Profil Direksi
Board of Directors' Profile

33 Penghargaan, Apresiasi dan Sertifikasi
Award, Appreciation and Certification

35 Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

35 Profil Karyawan
Employees' Profile

36 Entitas Anak
Subsidiary

37 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions

38 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

40 Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Majority and Controlling Shareholders of The Company

40 Penerbitan Efek Lainnya
Issuance of Other Securities

40 Peristiwa Penting 2022
Sigificant Events in 2022

43 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

44 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Overview of Operations Per Business Segment

45 Keunggulan Kompetitif (2022)
Competitive Advantage (2022)

53 Dividen
Dividend

58 Kemampuan Membayar Utang
Ability To Pay Debt

59 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability Ratio

59 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management's Policy on Capital Structure

60 Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment

60 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan
Capital Investment Realization

60 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Information and Material Facts After The Date of Accountant's Report

61 Perbandingan Antara Target Pada Awal Tahun 2022 Dengan Hasil Dicapai dan Target Tahun 2023
Comparation Between Target of Beginning of 2022 With Realization and Target in 2023

61 Prospek Usaha
Business Prospect

66 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

67 Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")
Changes To Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

67 Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan
Changes In The Provisions of Laws and Regulations That Have A Significant Effect on The Company and Its Impact on Financial Statements

68 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

68 Informasi Material Mengenai Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan
Material Information on Material Transaction, Affiliates Transaction, and Conflic of Interest Transaction

69 TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

70 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance's Structure

70 Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Principles

72 Tujuan dan Prosedur Pelaksanaan Penilaian
Objectives and Procedures of Assessment

72 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

77 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

85 Direksi
Directors

90 Komite Audit
Audit Committee

95 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

102 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

106 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

109 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

111 Manajemen Risiko
Risk Management

114 Informasi Tentang Sanksi Adminisitratif
Administrative Sanction Information

114 Isu-Isu Signifikan
Significant Issues

114 Kode Etik
Code of Conduct

116 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan
Employee Share Ownership Program

116 Kebijakan Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Policy of Share Ownership of The Board of Commissioners and Board of Directors' Members

117 Pelaporan Pelanggan
Whistleblowing System

118 Kebijakan Anti Korupsi
Anti Corruption Policy

118 Implementasi Rekomendasi OJK Mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of OJK Recommendations on Corporate Governance Guideline for Public Companies

121 LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

122 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy [A.1]

123 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

125 Sambutan Direksi
Message from The Board of Directors

127 Tentang Laporan Keberlanjutan
About The Sustainability Report

128 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

133 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Pelita Logistik

Forward Thinking Logistic



Kilas Kinerja 2022

Glance of 2022 Performance

01

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
Key Financial Highlights

Prioritas utama Perseroan dalam menerapkan strategi di tahun 2022:

- Fokus pada Marjin Laba
- Menjaga atau Melebihi Tren Kinerja Tahun 2021
- Memanfaatkan Kenaikan Tarif Angkut dan Harga Komoditas yang Lebih Baik
- Mengontrol Biaya
- Memanfaatkan Permintaan yang Kuat Pada Pasar Pengiriman dan Logistik Seiring Perbaikan Ekonomi Global
- Peremajaan Armada

The Company's main priorities in implementing strategies in 2022:

- Focus on Profit Margin
- Maintain or Exceed 2021 performance trend
- Taking Advantage of the Freight Rate Increase and Better Price of Commodities
- Controlling Cost
- Utilizing the Strong Demand in the Shipping and Logistics Market Post Ongoing Global Economic Improvements
- Asset Rejuvenation

Ikhtisar kinerja Perseroan di tahun 2022:

- Pertumbuhan Pendapatan Usaha
- Utilisasi Kapal yang Tinggi untuk Menghasilkan Pendapatan
- Margin Laba yang Tinggi untuk Bisnis yang Berkelanjutan
- Ekspansi Pasar Internasional
- Perubahan Nama Perseroan

The Company's performance highlights in 2022:

- Contract Achievement in 2022
- High Vessel Utilization to Generate Revenues
- High Profit Margin for Sustainable Business
- International Market Expansion
- The Company's Name Change



Pertumbuhan Pendapatan Usaha
Revenues Growth
AS$ 119,3 M



Utilisasi Kapal yang Tinggi untuk Menghasilkan Pendapatan
High Vessel Utilization to Generate Revenues
FLF/FC: **85%** | TNB: **89%** | MV: **91%**

Pencapaian Perseroan dalam menerapkan strategi di tahun 2022:

- Rekor pertumbuhan Laba Bersih 69% menjadi AS$42,33 juta.
- Tingkat Pengembalian Ekuitas mencapai 29%.
- Jumlah Aset terus tumbuh 11% mencapai AS$179,3 juta.
- Ekspansi ke Pasar Internasional menjangkau ke Benua Afrika.
- Menjaga rasio keuangan yang sehat dan efisiensi biaya yang berkelanjutan.
- Inisiatif ESG:

Lingkungan:
- Melengkapi armada MV dengan *Engine Power Limitation* (EPL) untuk memonitor efisiensi bahan bakar
- ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan

Sosial:
- Kecelakan Kerja NIHIL
- ISO 45001:2018 Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Tata Kelola:
- Penerapan terbaik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)
- ISO 9001:2015 *Total Quality Management*

The Company's result in implementing strategies in 2022:

- Net Profit growth record of 69% to US$42,33 million.
- Return on Equity reached 29%.
- Total Assets growth by 11% to US$179.3 million.
- Expansion to International Market reaching to the African Continent.
- Maintain a healthy financial ratios and sustainable cost efficiency
- ESG Initiatives:

Environment:
- Equipped MV fleets with Engine Power Limitation (EPL) to monitor fuel efficiency
- ISO 14001:2015 Environmental Management System

Social:
- ZERO Work Accident
- ISO 45001:2018 Occupational, health & Safety

Governance:
- Implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices
- ISO 9001:2015 Total Quality Management

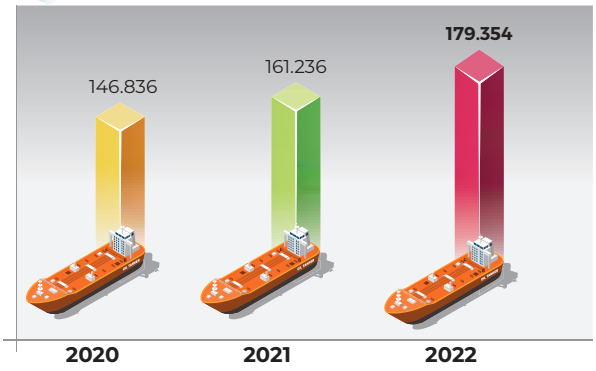
IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
Key Financial Highlights

Dalam ribuan AS$ | in thousand AS$

Uraian | Description	2020	2021	2022
Posisi Keuangan | Financial Position			
Jumlah Aset | Total Assets	146.836	161.236	179.354
Jumlah Liabilitas | Total Liabilites	52.305	46.580	33.479
Jumlah Ekutias | Total Equity	94.531	114.656	179.354
Laba/Rugi | Profit/Loss			
Pendapatan Usaha | Revenue	68.355	108.734	119.281
Beban Pokok Pendapatan | Cost of Revenue	(55.877)	(73.833)	(75.947)
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak | Profit/(Loss) Before Income	7.066	27.725	46.828
Laba Tahun Berjalan | Profit for the year	8.430	25.042	42.332
Jumlah laba Komprehensif Tahun Berjalan | Total Comprehensive Profit for the Year	7.861	25.626	42.646
Laba/(Rugi) per Saham Dasar dan Dilusian | Earnings/(Loss) per Share Basic and Diluted	0,0016	0,0046	0,0081
Rasio Keuangan | Financial Ratios			
Rasio Gearing | Gearing Ratio	21,71%	3,35%	(15,01%)
Pengembalian atas Aset | Return on Assets (ROA)	5,74%	15,53%	23,60%
Pengembalian atas Ekuitas | Return on Equity (ROE)	8,92%	21,84%	29,02%
Rasio Lancar | Current Ratio	1,09	1,57	2,22
Rasio Kewajiban terhadap Jumlah Aset | Debt to Assets Ratio	0,24	0,16	0,04
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas | Debt to Equity Ratio	0,37	0,22	0,05

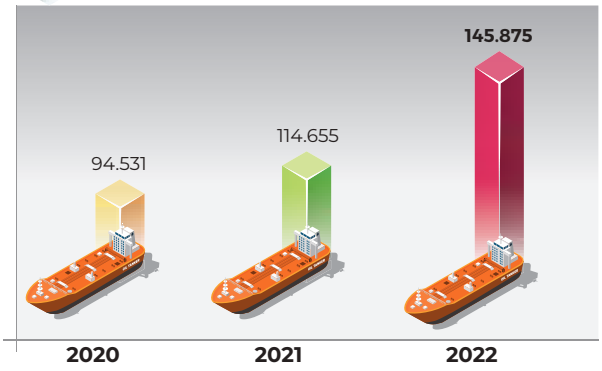
Jumlah Aset
Total Assets

(Dalam Ribuan AS$ | in thousand AS$)



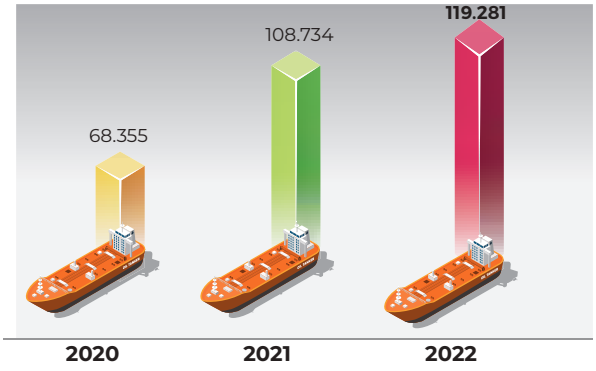
Jumlah Ekuitas
Total Equity

(Dalam Ribuan AS$ | in thousand AS$)



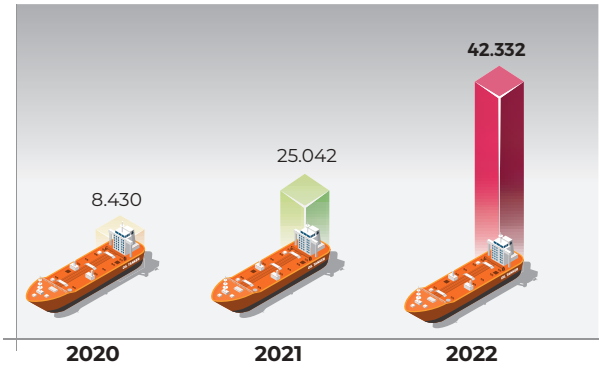
Pendapatan Usaha
Revenue

(Dalam Ribuan AS$ | in thousand AS$)



Laba Tahun Berjalan
Profit of the year

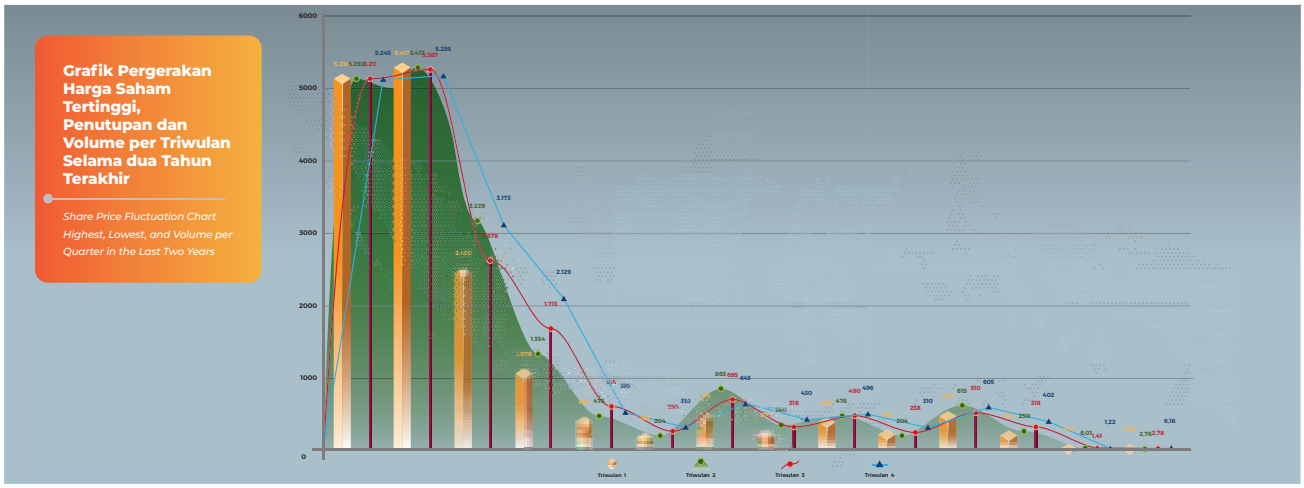
(Dalam Ribuan AS$ | in thousand AS$)



IKHTISAR SAHAM
Share Highlights

Periode Period	Jumlah Saham Beredar (Juta Saham) Outstanding Shares (Million Shares)		Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar) Market Capitalization (IDR Billion)		Harga Pembukaan (Rp) Opening Price (IDR)		Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (IDR)		Harga Terendah (Rp) Lowest Price (IDR)		Harga Penutupan (Rp) Closing Price (IDR)		Volume Perdagangan Rata-rata (Juta Saham) Average Trading Volume (Million Shares)	
	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021
Triwulan 1 First Quarter	5.250	5.417	2.499	1.078	400	169	476	214	380	166	476	199	3,19	2,95
Triwulan 2 Second Quarter	5.250	5.417	3.229	1.354	476	204	865	340	476	204	615	250	6,01	2,76
Triwulan 3 Third Quarter	5.250	5.387	2.678	1.713	615	250	695	318	490	238	510	318	1,41	2,78
Triwulan 4 Fourth Quarter	5.245	5.295	3.173	2.129	510	310	645	430	496	310	605	402	1,22	6,16

PERGERAKAN HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN PSSI
SHARE PRICE MOVEMENT AND TRADING VOLUME OF PSSI



AKSI KORPORASI TERKAIT SAHAM PERSEROAN
Corporate Action Regarding To The Company's Shares

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan beberapa aksi korporasi terkait saham, yaitu:

1. Perseroan melalui RUPS Tahunan tanggal 12 Mei 2022, telah menyetujui penggunaan Laba Bersih tahun 2021 yang sebagian akan digunakan untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp28 per saham. Total dividen sebesar Rp28 per saham mencerminkan 41% dari laba bersih 2021 atau sebesar US$10,2 juta (setara Rp147 miliar) dan telah dibayarkan pada 16 Juni 2022.
2. Perseroan melalui RUPS Luar Biasa tanggal 8 Desember 2022, menyetujui pembelian kembali saham Perseroan (Buyback) dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp300 miliar. Periode buyback adalah enam bulan terhitung sejak tanggal persetujuan RUPS Luar Biasa yakni 9 Desember 2022 sampai dengan 30 Juni 2023.

In 2022, the Company conducted several corporate actions related to shares, namely:

1. The Company through Annual GMS on May 12, 2022, has approved the use of Net Profit in 2021 will be partly used for the distribution of cash dividends of Rp28 per share. The total dividend of Rp28 per share reflects 41% of 2021 Net Profit or $10.2 million (equivalent to Rp147 billion) and has been paid on June 16, 2022.
2. The Company through Extraordinary GMS on December 8, 2022, approved the Company's shares buyback with a total of Rp300 billion. The buyback period is six months since the approval date of Extraordinary GMS on December 9, 2022 until June 30, 2023.

Pelita Logistik

Forward Thinking Logistic



Laporan Manajemen

Management Report

02

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
The Board of Commissioners' Report



Loh Niap Juan

Presiden Komisaris
President Commissioner



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dewan Komisaris mengucapkan syukur atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas perkenaan-Nya Dewan Komisaris mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di sepanjang tahun 2022 dengan penuh tanggung jawab, independen, dan hati-hati. Sehingga, fungsi pengawasan yang dijalankan mampu mendorong Perseroan mencapai tujuan dan pertumbuhan kinerja di tahun ini.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Pada tahun 2022, perekonomian baik global maupun nasional perlahan pulih dan membaik dari dampak pandemi COVID-19, meskipun masih dibayangi oleh beberapa masalah lain seperti isu resesi dan ketegangan geopolitik. Perang antara Rusia dan Ukraina yang terjadi telah menyebabkan gangguan pada rantai produksi dan pasokan sehingga mendorong kenaikan harga komoditas global, termasuk batubara.

Di tengah kondisi yang tidak mudah tersebut, Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai inisiatif strategis yang diambil Direksi untuk mengatasi kendala yang terjadi dan memanfaatkan momentum dengan memaksimalkan setiap potensi dan peluang ada untuk meraih kembali pertumbuhan kinerjanya. Dari sisi kinerja keuangan, di tahun 2022, Perseroan masih tetap berhasil membukukan laba bersih sebesar AS$ 42,3, yang tumbuh 69% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini didorong oleh pertumbuhan pendapatan di sepanjang tahun seiring meningkatnya permintaan angkutan batubara. Di samping itu, Perseroan juga mampu menjaga neraca keuangan yang sehat dengan rasio hutang terhadap aset yang rendah.

Dewan Komisaris juga menilai Direksi mampu meningkatkan kinerja operasionalnya. Peremajaan armada yang dilakukan mampu meningkatkan efisiensi biaya, bahkan mendatangkan keuntungan dalam divestasi aset, memperluas jangkauan pasar hingga ke Afrika, mempertahankan dan menambah pelanggan baru serta peningkatan kompetensi karyawan dan awak kapal.

Pengamatan terhadap Implementasi Strategi

Dewan Komisaris selalu berdiskusi secara intensif dengan Direksi untuk selalu mempertimbangkan berbagai aspek dalam menjalankan aksi korporasi dan pengambilan keputusan maupun tindakan.

Melalui penyelenggaraan rapat secara berkala setiap bulan, kuartal, dan tahun. Dalam rapat tersebut Dewan Komisaris memberikan arahan, nasihat serta rekomendasi kepada Direksi agar implementasi strategi dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang direncanakan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

The Board of Commissioners expresses its gratitude for the presence of God Almighty because it is with His grace that the Board of Commissioners is able to carry out its duties and responsibilities throughout 2022 with full responsibility, independence and prudence. Thus, the supervisory function carried out is able to encourage the Company to achieve its goals and performance growth this year.

Performance Assessment of Directors

In 2022, the global and national economy slowly recovered and improved from the impact of the COVID-19 pandemic, although it was still overshadowed by other problems such as recession issues and geopolitical tensions. The war between Russia and Ukraine that occurred has caused disruptions to the production and supply chain, thereby driving up global commodity prices, including coal.

In the midst of these difficult conditions, the Board of Commissioners appreciates the various strategic initiatives taken by the Board of Directors to overcome the obstacles that occur and seize the momentum by maximizing every potential and opportunity to regain performance growth. In terms of financial performance, in 2022, the Company still managed to record a net profit of AS$ 42,3, which grew by 69% compared to the previous year. This was driven by revenue growth throughout the year as demand for coal transport. In addition, the Company was able to maintain a healthy balance sheet with low debt to assets ratio.

The Board of Commissioners also assesses that the Board of Directors has been able to improve its operational performance. The fleet rejuvenation that was carried out was able to increase cost efficiency, even bring benefits in asset divestment, expand market reach to Africa, maintain and add new customers and increase the competence of employees and crew members.

Observation on Executing Strategy

The Board of Commissioners always has intensive discussions with the Board of Directors to always consider various aspects in carrying out actions corporation and decision-making and action.

Through regular meetings every month, quarter and year. In the meeting the Board of Commissioners provides direction, advice and recommendations to the Board of Directors so that strategy implementation can run well and achieve planned goals.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menilai penerapan GCG yang dijalankan telah sesuai dengan praktik terbaik sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Dalam penerapan prinsip transparansi, Perseroan menyediakan sarana komunikasi yang efektif dan responsif serta transparan sehingga seluruh Pemangku Kepentingan mampu memahami kinerja Perseroan. Dalam penerapan prinsip akuntabilitas dengan mengoptimalkan kinerja dan peran setiap individu sehingga seluruh aksi dan kegiatan berjalan dengan efektif dan efisien. Penerapan prinsip pertanggungjawaban dengan memperhatikan kondisi masyarakat dan lingkungan operasional melalui program *CSR* dan mematuhi peraturan. Dalam penerapan prinsip kemandirian, tidak ada tekanan atau campur tangan dari pihak lain yang tidak sesuai dengan peraturan, prinsip serta tata nilai perusahaan. Perseroan juga memastikan tidak ada tindakan diskriminatif yang dilakukan manajemen terhadap pemangku kepentingan dan pemegang saham sesuai prinsip kewajaran.

Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners acknowledge the implementation of GCG is in accordance with GCG best practices based on principles.

In implementing the principle of transparency, the Company provides effective, responsive and transparent means of communication so that all Stakeholders are able to understand the Company's performance. In applying the principle of accountability by optimizing the performance and role of each individual so that all actions and activities run effectively and efficiently. Implementation of the principle of responsibility by taking into account the conditions of the community and the operational environment through the CSR program and complying with regulations. In applying the principle of independence, there is no pressure or interference from other parties that are not in accordance with the regulations, principles and corporate values. The company also ensures that there are no discriminatory actions taken by management against stakeholders and shareholders according to the principle of fairness.

Penilaian atas Kinerja Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris menilai komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan Piagam Komite dan telah memberikan feedback yang memadai kepada Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2022.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners considers that these committees have carried out their duties and responsibilities well in accordance with the Committee Charter and have provided adequate feedback to the Board of Commissioners throughout 2022.

Pandangan atas Prospek Usaha

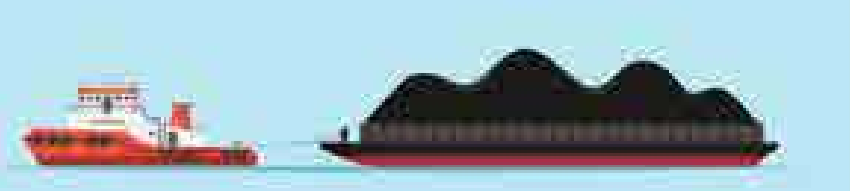
Dewan Komisaris menilai rencana strategis yang disusun oleh Direksi untuk menangkap peluang dan proses usaha di masa mendatang telah tepat. Dewan Komisaris senantiasa mendukung Direksi mengoptimalkan segala daya dan upaya untuk memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi, melanjutkan implementasi strategi jangka panjang, serta peningkatan kapabilitas Perseroan demi mempertahankan profitabilitas maupun pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan, termasuk didalamnya strategi peremajaan armada, diversifikasi pengangkutan ke non-batubara, serta menjaga marjin keuntungan.

Dengan *rebranding* menjadi IMC Pelita Logistik, Dewan komisaris mendukung rencana pengembangan usaha ke sektor Logistik. Kami yakin, bisnis logistik merupakan salah satu sektor usaha dengan prospek usaha yang tinggi, seiring dengan kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat yang didorong kemudahan pengiriman barang melalui perkembangan teknologi yang semakin canggih.

View on Business Outlook

The Board of Commissioners considers that the strategic plan prepared by the Board of Directors to capture opportunities and business processes in the future is appropriate. The Board of Commissioners always supports the Board of Directors in optimizing all resources and efforts to take advantage of the momentum of economic recovery, continuing the implementation of long-term strategies, and increasing the Company's capabilities in order to maintain profitability and healthy and sustainable growth, including the strategy of fleet rejuvenation, diversification of transportation to non-coal, and maintain profit margins.

By rebranding to IMC Pelita Logistik, the Board of Commissioners supports the business expansion plan into the Logistics sector. We believe that the logistics business is one of the business sectors with high business prospects, in line with the increasing needs of society driven by the ease of delivery of goods through increasingly sophisticated technological developments.



Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris sehingga susunan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Loh Niap Juan
Komisaris Independen	: Lilis Halim
Komisaris	: Adi Harsono

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran Direksi, manajemen dan karyawan atas upaya terbaiknya di tengah kondisi yang tidak mudah sehingga Perseroan mampu mencetak kinerja yang baik di tahun 2022 ini. Selain itu, tak lupa kami juga mengucapkan terima kasih kepada komite-komite, pemegang saham, pelanggan, mitra kerja, pemerintah Indonesia dan pemangku kepentingan lainnya atas kontribusi dan kepercayaannya selama ini. Kami akan terus meningkatkan peran kami dan mendukung upaya Perseroan bergerak cepat melebihi harapan para pelanggan.

Composition of the Board of Commissioners

In 2022, there were changes in the composition of the Board of Commissioners so that the composition as of 31 December 2022 is as follows:

President Commissioner	: Loh Niap Juan
Independent Commissioner	: Lilis Halim
Commissioner	: Adi Harsono

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to thank the entire Board of Directors, management and employees for their best efforts in the midst of difficult conditions so that the Company is able to score good performance in 2022. In addition, we do not forget to thank the committees, shareholders, customers, business partners, the Indonesian government and other stakeholders for their contributions and trust so far. We will continue to enhance our role and support the Company's efforts to move quickly beyond customer expectations.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Loh Niap Juan
Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
The Directors' Report



Iriawan Barat

Presiden Direktur
President Director



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, serta dukungan dari Dewan Komisaris, seluruh karyawan, dan pemangku kepentingan, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja yang tinggi di tengah kondisi perekonomian yang masih diselimuti ketidakpastian.

Situasi pandemi COVID-19 yang masih berlanjut di tahun 2022 diperburuk oleh perang Rusia-Ukraina yang terjadi. Polemik geopolitik tersebut menyebabkan pasokan energi ke Eropa terhambat dan terganggunya *supply chain* beberapa komoditas yang dibutuhkan industri. Hal ini mempengaruhi kinerja industri dan tumah tangga, meningkatnya harga bahan makanan dan komoditas termasuk BBM. Kondisi ini memicu inflasi yang tinggi, sehingga berpotensi menyebabkan resesi ekonomi pada beberapa negara dan menekan pertumbuhan ekonomi global. Terlepas dari kondisi yang penuh tantangan tersebut, Perseroan mampu memaksimalkan momentum kenaikan harga komoditas dan juga beralihnya sejumlah negara di Eropa ke energi Fosil, termasuk batubara sehingga mampu mencatatkan kinerja yang luar biasa.

Kinerja Perseroan 2022

Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar AS$119,3 juta, tumbuh 10% dari tahun sebelumnya dengan total volume angkut lebih dari 31,2 juta metrik ton. Kinerja tersebut dikontribusi oleh meningkatnya pendapatan segmen usaha kapal tunda dan tongkang dengan kontribusi 34,7%, serta segmen usaha kapal motor yang dioperasikan oleh entitas anak Perseroan, PT Pelita Global Logistik sebesar 29,3%. Kontribusi lainnya berasal dari segmen usaha fasilitas muatan apung dengan kontribusi 36,0%.

Upaya efisiensi biaya yang berkelanjutan berkontribusi pada beban pokok pendapatan yang hanya naik 3% menjadi AS$75,9 juta, membuat laba bruto konsolidasian untuk tahun 2022, tercatat AS$43,3 juta. Tambahan pendapatan dari keuntungan atas penjualan beberapa aset tetap sebesar AS$11,26 juta turut berkontribusi pada laba periode berjalan yang tumbuh 69% menjadi AS$42,3 juta dari AS$25 juta (YoY).

Pertumbuhan laba bersih mencapai 69% menjadi AS$42,3 juta dari AS$25,042 juta di tahun sebelumnya. Pencapaian tersebut didorong oleh kinerja yang lebih baik dari seluruh aset dengan tingkat utilisasi yang tinggi. Marjin laba bruto 36% dan laba bersih 35%, yang menunjukan bahwa Perseroan memiliki profitabilitas yang semakin baik.

Dari sisi rasio keuangan, meningkatnya laba tahun berjalan konsolidasian membuat tingkat pengembalian asset menjadi 23,6%, ekuitas 29%, dan modal investasi naik sebesar 29%. Laba bersih per saham pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp127 dari Rp66 di tahun 2021. Pembayaran pinjaman bank di tahun 2022 berdampak pada Rasio Liabilitas Perseroan yang semakin rendah.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Praise be to the presence of God Almighty, for the blessings and mercy as well as the support from the Board of Commissioners, employees, crew, shareholders and other stakeholders, the Company was able to record high performance growth amidst economic conditions that were still shrouded in uncertainty.

The COVID-19 pandemic, which continues in 2022 is further exacerbated by the ongoing Russian-Ukrainian war. This geopolitical polemic has hampered energy supplies to Europe and disrupted the supply chain of several commodities needed by the industry. This affected industrial and household performance, increasing food and commodity prices, including fuel. This condition triggers high inflation, which has the potential to cause an economic recession in several countries and suppress global economic growth.

Company Performance 2022

Despite these challenging conditions, the Company was able to maximize the momentum of rising commodity prices and also the shift of a number of countries in Europe to fossil energy, including coal so that they were able to record extraordinary performance. The company recorded revenues of US$119.3 million, grew by 10% from the previous year with a total transported volume of more than 31,2 million metric tons. This performance was contributed by an increase in the segment revenue of tugboats and barges segment with a contribution of 34.7%, and the motor vessel segment operated by the Company's subsidiary, PT Pelita Global Logistik, contributed 29.3%. Another contribution came from the floating loading facility segment with a contribution of 36%.

The sustainable cost efficiency efforts contributed to the Cost of Revenue which only increased by 3% to US$75.9 million, made the Consolidated Gross Profit for 2022 recorded at US$43.3 million. The gain on sale of several fixed assets accounted to US$11.26 million also contributed to the growth of the profit for the year, 69% to US$42.33 million from US$25.04 million (YoY). The Company's EBITDA grew almost 13% to US$51.6 million compared to US$45.8 million in 2021.

Net profit growth achieved its highest record at 69% to US$42.332 million from US$25.042 million in the previous year. This achievement was driven by better performance of all assets with high utilization rates. The gross profit margin and net profit were recorded at 36% and 35% respectively, indicating that the Company has an increasingly good profitability.

In terms of financial ratios, the increase in the consolidated profit for the year also raised the level of return on assets, equity, and investment capital to 23.6%, 29%, and 29%. Earnings per share in 2022 were recorded at IDR127 from IDR66 in 2021. Payments of bank loans in 2022 resulted in the Company's lower liability ratio. The Company's debt to asset and equity

Rasio utang terhadap asset 4,8%, dan ekuitas Perseroan 5,9%. Jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2022 mencapai AS$179,3 juta tumbuh 11% (YoY) dari tahun 2021. Dengan kondisi finansial yang sangat sehat, Perseroan memiliki kas dan setara kas pada akhir tahun 2022 sejumlah AS$30,5 juta.

Secara keseluruhan kinerja Perseroan di tahun 2022 sangat baik. Perseroan senantiasa menjaga hubungan baik dengan pelanggan, mendukung rantai pasokan dengan sistem atau layanan dari awal hingga akhir serta memberikan solusi logistik yang terintegrasi. Dengan perubahan nama dan identitas baru, Perseroan terus mempercepat transofrmasi bisnis dan meningkatkan keunggulan operasional untuk terus tumbuh secara berkelanjutan.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Pencapaian yang sangat baik tersebut merupakan hasil dari serangkaian strategi bisnis yang diterapkan Perseroan di sepanjang tahun. Di tahun 2022, Perseroan fokus untuk melakukan ekspansi bisnis dengan melakukan diversifikasi angkutan untuk batu bara dan non-batu bara serta memperluas penetrasi pasar inernasional. Per akhir 2022, Perseroan telah menjangkau ke negara di benua Afrika. Perseroan juga melakukan peremajaan aset dan ekspansi armada guna memenuhi target kontrak dan pertumbuhan volume kargo. Hingga 31 Desember 2022, Perseroan memiliki 82 armada untuk mendukung kegiatan operasionalnya.

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan pengembalian Kembali *(buyback)* sahamnya sebagai bagian dari optimisasi struktur permodalan. Dengan kinerja dan struktur modal yang kuat, Perseroan membayarkan dividen kepada para pemegang saham di tahun 2022. Pada tanggal 2 Juni 2022, Perseroan telah menyelesaikan pembayaran dividen sebesar Rp147 Miliar.

Perumusan Strategi dan Penerapan Strategi

Dalam merumuskan strategi, Direksi menetapkan program kerja berdasarkan pengembangan dari pencapaian dan hasil yang diraih di tahun sebelumnya. Bersama-sama dengan unit kerja terkait, Direksi mengidentifikasi peluang, ancaman dari sisi eksternal dan memaksimalkan kekuatan yang dimiliki serta memperbaiki kelemahan Perseroan. Selain itu, Direksi akan menetapkan modal belanja dan juga prosedur serta tujuan berjangka baik pendek dan panjang.

Untuk memastikan penerapan strategi telah sesuai dengan yang direncanakan, Direksi melaksanakan rapat rutin setiap bulannya melalui Rapat Direksi, Rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, maupun Rapat antar Departemen terkait. Dalam rapat Direksi dan Departemen terkait, Direksi mendapatkan laporan komprehensif. Jika dibutuhkan, Direksi akan mengalokasikan sumber daya serta aset yang memadai guna memastikan penerapan strategi mencapai tujuannya.

Prospek Usaha

Seiring permintaan jasa angkutan batubara yang masih terjaga dan komoditas batubara masih menjadi kebutuhan dasar industri di tahun 2023, Perseroan optimis prospek usaha ini ke depannya

ratio in 2022 was at 4.8% and 5.9%. The Company's total assets as of December 31, 2022, reached US$179.3 million, grew 11% (YoY) from 2021. With a very healthy financial condition, the Company has US$30.5 million in cash and cash equivalents at the end of 2022.

Overall, the Company's performances in 2022 are the best in the company's history. The Company continuously manages good relationship with the customers, supports their supply chain with service from start to finish and provides integrated logistics solutions. With the new name changes and identity, the Company continues to accelerate its business transformation and enhance operational excellence to keep growing sustainably.

Company Strategy and Strategic Policy

This excellent achievement was the result of a series of business strategies implemented by the Company throughout the year. In 2022, the Company will focus on expanding its business by diversifying cargo for coal and non-coal and expanding international market penetration. As of the end of 2022, the Company has reached African Continent Countries. The company is also rejuvenating its assets and expanding its fleet to meet contract targets and increase cargo volume. As of December 31, 2022, the Company has 82 fleets to support its operational activities.

In 2022, the Company will buy back its shares as part of optimizing the capital structure. By strengthening performance and capital structure, the Company announced to pay dividends to shareholders in 2022. On June 2, 2022, the Company has completed the payment of IDR 147 billion dividends to shareholders.

Strategy Formulation and Strategy Implementation

In formulating the strategy, the Board of Directors determines a work program based on the development of the achievements and results achieved in the previous year. Together with related work units, the Board of Directors will identify opportunities and threats from the external side and maximize the strengths they have and improve the weaknesses of the Company. In addition, the Board of Directors will determine the spending capital as well as the procedural and term goals, monthly, quarterly and annually.

To ensure that the implementation of the strategy is in accordance with what was planned, the Board of Directors holds routine meetings every month through Board of Directors meetings, Board of Directors and Board of Commissioners meetings, as well as meetings between related departments. In these meetings the Board of Directors will receive a comprehensive report from the relevant Department and allocate adequate resources and assets so as to ensure that the implementation of the strategy is able to achieve the set goals.

Business Outlook

As the demand for services for coal transportation is still maintained and coal commodities will still be the basic needs of the industry in 2023, the Company is optimistic that the future business prospects



masih sangat baik. Ditambah lagi, permintaan angkutan komoditas nikel semakin meningkat sehingga peluang ini menjadi salah satu strategi diversifikasi angkutan komoditas non-batubara Perseroan.

Selain itu, Perseroan tetap menjaga hubungan baik dengan para pelanggan yang baru dan lama untuk melanjutkan kontrak kerja yang dimiliki baik jangka pendek maupun jangka panjang dan membuka peluang untuk menambah kontrak baru, sehingga jaminan volume angkut akan dapat terjaga di tahun 2023. Untuk mendukung peningkatkan kinerja operasionalnya tersebut, Perseroan akan terus berekspansi melihat peluang untuk mengakuisisi aset yang produktif di pasar dengan tawaran yang menarik.

Penerapan Tata Kelola

Perseroan tetap berkomitmen penuh menerapkan praktik terbaik tata kelola perusahaan sehingga dapat memperkuat posisi daya saing Perseroan secara berkesinambungan. Pengelolaan sumber daya dan risiko yang lebih efisien dan efektif, serta meningkatkan nilai Perseroan dan kepercayaan pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Masing-masing organ dalam struktur tata kelola perusahaan, termasuk penyelenggaraan RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, maupun komite-komite dan organ penunjang telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik di sepanjang tahun. Perseroan juga telah menerapkan prinsip-prinsip GCG seperti transparansi melalui keterbukaan informasi secara berkala kepada publik dan regulator sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan akan menjaga komitmennya dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik secara berkesinambungan.

Penutup

Atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada para Pelanggan Perseroan, Mitra Usaha, Pemerintah dan semua pemangku kepentingan atas loyalitas dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan selama ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada jajaran manajemen dan karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya sehingga Perseroan mampu mencapai pertumbuhan kinerja yang sangat baik di tahun ini. Terima kasih juga saya sampaikan kepada para pemegang saham dan Dewan Komisaris atas dukungan dan arahan yang diberikan sehingga Perseoran mampu menjalankan strateginya dengan baik dan meraih hasil yang optimal. Besar harapan agar ke depan sinergi ini dapat terus terjalin sehingga Perseroan mampu meraih pertumbuhan yang berkelanjutan.

will still be very good. In addition, the demand for nickel commodities is also increasing so that the opportunity for this commodity as one of the Company's diversification strategies is still wide open.

In addition, the Company continues to maintain good relations with existing and potential customers to continue work contracts that are owned both short and long term and opens opportunities to add new contracts, so that guaranteed transport volume will be maintained in 2023. To support increased performance From these operations, the Company will continue to add to its fleet by seeing opportunities to acquire productive assets in the market with attractive offers.

Governance Implementation

The Company remains fully committed to implementing the best practices of corporate governance so as to strengthen the Company's competitive position on an ongoing basis, manage resources and risks more efficiently and effectively, and increase corporate value and the trust of shareholders and stakeholders.

Each organ in the corporate governance structure, including the implementation of the GMS, the Board of Commissioners, the Board of Directors, as well as committees and supporting organs have carried out their duties and responsibilities well throughout the year. The Company has also implemented GCG principles such as transparency through periodic disclosure of information to the public and regulators in accordance with applicable laws and regulations. The Company will maintain its commitment to implementing good corporate governance on an ongoing basis.

Closing

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank and appreciate the Company's Customers, Business Partners, Government and all stakeholders for the loyalty and support given to the Company so far. I would like to express my deepest gratitude to the management and employees for their dedication and hard work so that the Company was able to achieve performance growth this year. I would also like to thank the shareholders and the Board of Commissioners for the support and direction given so that the Company is able to carry out its strategy properly and achieve optimal results. It is hoped that in the future this synergy will continue to be established so that the Company is able to achieve sustainable growth.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Iriawan Barat
Presiden Direktur
President Director

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT IMC Pelita Logistik Tbk 2022

Statement of Responsibility from Board of Commissioners and Directors on 2022 Annual and Sustainability Report of PT IMC Pelita Logistik Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT IMC Pelita Logistik Tbk 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in 2022 Annual and Sustainability Report of PT IMC Pelita Logistik Tbk has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the trustworthiness of the contents of this Annual and Sustainability Report.

Jakarta, April 2023

Dewan Komisaris - Board of Commissioners

Loh Niap Juan
Presiden Komisaris
President Commissioner

Lilis Halim
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Adi Harsono
Komisaris
Commissioner

Direksi - Directors

Iriawan Ibarat
Presiden Direktur
President Director

Harry Tjhen
Direktur
Director

Yolanda Watulo
Direktur
Director

Pelita Logistik

Forward Thinking Logistic



Profil Perseroan

Company Profile

03

IDENTITAS PERSEROAN
Corporate Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT IMC Pelita Logistik Tbk, dahulu PT Pelita Samudera Shipping Tbk
PT IMC Pelita Logistik Tbk, formerly as PT Pelita Samudera Shipping Tbk

Bidang Usaha
Line of Business

Pelayaran dan Jasa Angkutan Laut
Sea Logistic and Transshipment

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

10 Januari 2007
January 10, 2007

Jenis Perusahaan
Type of Company

Perseroan Terbatas, Perusahaan Terbuka, dan Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)
Limited Liability Company, Public Company, and Domestic Investment Company

Pencatatan di Bursa
Share Listing

Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Desember 2017
The shares of the Company listed on the Indonesia Stock Exchange on December 5, 2017

Kode Saham
Stock Code

PSSI

Jumlah Lembar Saham
Number of Shares

5.417.063.153

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp1.600 miliar I billion

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-in Capital

Rp541.706 juta I million

Kepemilikan
Ownership



43,82%
PT Indoprima Marine

56,18%
Publik I Public



Jumlah Karyawan
Number of Employees

99 Karyawan I Employees
604 Awak kapal I Crews
(per 31 Desember 2022 I as of December 31, 2022)

Alamat Kantor Cabang
Branch Office Address

Kota Samarinda
Jalan Pulau Irian No. 26, Samarinda
Kalimantan Timur 75113

Alamat Kantor Pusat
Headquarter Address

Menara Astra 23rd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta Pusat 10220
Telepon I Phone : 021-30006800
Faksimili I Faximile : 021-30006801
Email : corsec@imcpelitalog.com
Website : https://www.imcpelitalog.com

INFORMASI PERUBAHAN NAMA PERSEROAN
Information of The Company's Name Changes

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa pada tanggal 8 Desember 2022 menyetujui perubahan nama menjadi PT IMC Pelita Logistik Tbk. Adapun Perseroan resmi berganti nama berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti, SH nomor akta 13 tanggal 14 Februari 2023. Pergantian nama tersebut dilakukan dalam rangka sinergi dan penyelarasan dengan kelompok usaha Perseroan yang memiliki banyak diversifikasi bisnis di bidang logistik.

Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) on December 8, 2022 approved the change of name to PT IMC Pelita Logistik Tbk. The Company officially changed its name pursuant to Deed of Notary Rini Yulianti, SH number 13 dated February 14, 2023. This name change was taken for synergy and alignment with the Company's business group, which has many business diversifications in the logistics sector.

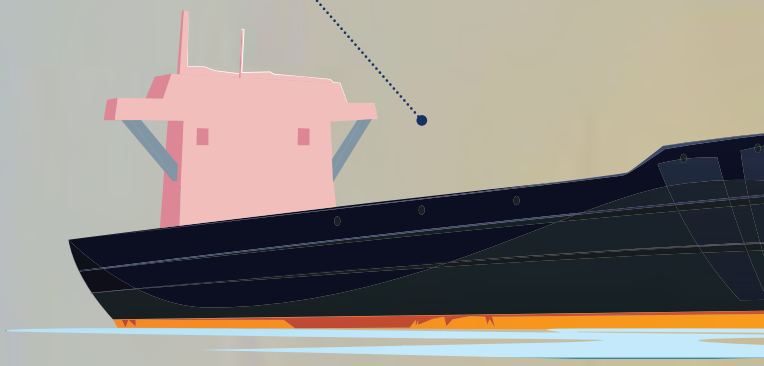
RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN
Brief History of The Company

2018

- **Februari | February:**
  Mengakuisisi 1 unit Kapal Tunda dan 1 unit Kapal Curah Besar kelas Handysize "Dewi Ambarwati".
  Acquired 1 unit of Tugboat and 1 unit of Bulk Carrier Motor Vessel Handysize class "Dewi Ambarwati" (italic)
- **Desember | December:**
  Mengakuisisi 1 unit Kapal Tunda dan 1 unit Kapal Curah Besar kelas *Handysize* "Dewi Ambarwati".
  Acquired 1 unit of Tugboat and 1 unit of Bulk Carrier Motor Vessel Handysize class "Dewi Ambarwati".

2017

- **Juni | June:**
  Mengakuisisi 5 unit Kapal Tunda dan 5 unit 330-*feet* Tongkang.
  Acquired 5 units of Tugboat and 5 units of 330-ft Barge.
- **Oktober | October:**
  Mengakuisisi 1 unit Kapal Curah Besar kelas *Handysize* "Dewi Saraswati".
  Acquired 1 unit of Bulk Carrier Mother Vessel Handysize class "Dewi Saraswati".
- **November | November:**
  Mengakuisisi 1 unit Kapal Tunda dan 1 unit 270-*feet* Tongkang.
  Acquired 1 unit of Tugboat and 1 unit of 270-ft Barge.
- **Desember | December:**
  - Mengakuisisi 3 unit Kapal Tunda dan 2 unit 330-*feet* Tongkang
  - Acquired 3 units of Tugboat and 2 units of 330-ft Barges
  - Mencatatkan diri sebagai Perusahaan Terbuka di Bursa Efek Indonesia
  - Listed as a Public Company in Indonesia Stock Exchange



2016

- **Januari | January:**
  Mengoperasikan *Floating Crane Straits Phoenix* yang baru.
  Operated the new Floating Crane Straits Phoenix.
- **Mei | May:**
  Memperluas wilayah operasi baru ke Berau, Muara Pantai, Kalimantan Timur dan mengakuisisi 1 unit Kapal Tunda.
  Expanded the new operation area to Berau, Muara Pantai, East Kalimantan and acquired 1 unit of Tugboat.
- **Juli | July:**
  Mengakuisisi 2 unit Kapal Tunda dan 2 unit 300-*feet* Tongkang.
  Acquired 2 units of Tugboat and 2 units of 300-ft Barge.
- **September | September:**
  Expanded the new operation area to Sangkulirang, East Kalimantan.



2011-2015

Perseroan memulai *Blending Transshipment* di 2015.
The Company started Blending Transshipment in 2015.

2007-2010

PT Pelita Samudera Shipping (PSS) didirikan di Jakarta, Indonesia. Perseroan mengakuisisi 25 unit Kapal Tunda dan 27 unit Tongkang, 4 unit Fasilitas Muatan Apung, yaitu: Ratu Kumala, Ratu Barito, Ratu Dewata dan Ratu Mahakam dan mengakuisisi 1 unit Floating Bulk Unloader, yaitu: Harmony.

Perseroan PT Pelita Samudera Shipping (PSS) was established in Jakarta, Indonesia.
The Company acquired 25 units of Tugboat and 27 units of Barge, 4 units of Floating Loading Facilities, named Ratu Kumala, Ratu Barito, Ratu Dewata and Ratu Mahakam, and 1 unit of Floating Bulk Unloader, named Harmony.

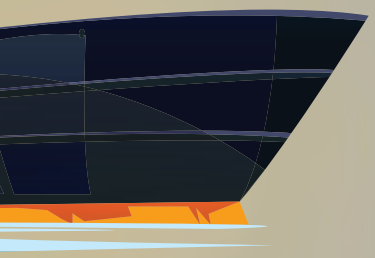


2019

- Mengakuisisi 4 unit Kapal Curah Besar kelas Supramax "Daidan Pertiwi" dan "Daidan Mustikawati" dan kelas Handysize "Dewi Shinta Manggala" dan "Dewi Gandawati", 1 unit Kapal Tunda dan 2 unit 330-feet Tongkang.
  Acquired 4 units of Supramax Class Bulk Carrier Motor Vessel, "Daidan Pertiwi" and "Daidan Mustikawati" and Handysize Class, "Dewi Shinta Manggala" and "Dewi Gandawati", 1 unit of Tug and 2 units of 330-feet Barges.
- Memulai diversifikasi bisnis pengangkutan non batubara, seperti nikel, pasir silika dan produk besi.
  Initiated diversification of non-coal transportation business, such as nickel, silica sand and iron products
- Memperluas wilayah operasi MV ke berbagai pulau di Indonesia.
  Expanded the MV area of operations to various islands in Indonesia.

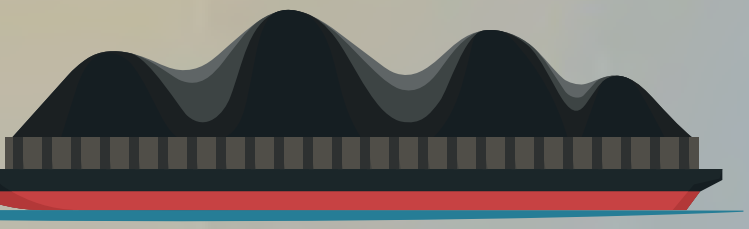
2020

- Pencapaian multi kargo kontrak dengan BUMN dan perusahaan penambang utama, INALUM dan Amman Mineral.
  Achievement of multi cargo contracts with main State-Owned Enterprise and prestigious mining company, INALUM and Amman Mineral.
- Penambahan 13 pelanggan baru untuk segmen Kapal Curah Besar.
  Gained 13 new customers for Bulk Carrier Motor Vessel segment.
- Memasuki pasar internasional kawasan Asia Tenggara ke Vietnam, Singapura dan Filipina dan Timur Jauh ke Republik Rakyat Tiongkok dan Taiwan.
  Penetrated into international markets of Southeast Asia region to Vietnam, Singapore and the Philippines and the Far East to the People's Republic of China and Taiwan.
- Membuka kantor perwakilan di Kendari, Sulawesi Tenggara.
  Open a representative office in Kendari, Southeast Sulawesi.
- Mendapatkan penghargaan sebagai Emiten Terbaik 2020 Bidang Infrastruktur dari Majalah Investor.
  Awarded as the Best Public Company in 2020 in Infrastructure sector from Investor Magazine.



2021

- Ekspansi Segmen Kapal Tunda & Tongkang dengan mulai mengangkut kargo non-batubara, bauksit di Padangtikar, Kalimantan Barat.
  TNB segment expansion project to transport bauxite, Padangtikar, West Kalimantan.
- Segmen Kapal kargo curah besar *(Mother Vessel)* menambah rute pelayarannya di perairan internasional, Teluk Persia hingga Rusia.
  Aggressive expansion for the MV Segment to International market route, from Persian Gulf to Russia.
- Pembelian 2-unit Kapal Tunda dan Tongkang Derek Apung guna memenuhi target pertumbuhan dan permintaan pasar.
  Purchased two unit of Tugboats and Floating Crane Barges to achieve market growth and demand targets.
- Pendirian Entitas anak perusahaan, PT Pelita Global Logistik.
  Establishment of a subsidiary entity, PT Pelita Global Logistik.
- Pemindahan aset berupa enam Kapal kargo curah besar ke entitas anak.
  Transfer of assets in the form of six bulk cargo ships to subsidiaries.
- Mendapatkan penghargaan *Environmental Social and Governance (ESG) Award.*
  Received Environmental Social and Governance (ESG) Award.



2022

- Melakukan pembelian kembali saham Perseroan *(Buyback)*
  Purchased the Company's Stock (Buyback).
- Merubah nama menjadi PT IMC Pelita Logistik Tbk.
  Changes its name to PT IMC Pelita Logistik Tbk.
- Mendapatkan penghargaan *"Top Indonesia Small Cap Companies, 20 Jewels 2022 Edition"* dari PT RHB Sekuritas Indonesia dan *"Best Listed Company 2022*, kategori Sektor Mining Support" dari Majalah Investor.
  Received "Top Indonesia Small Cap Companies, 20 Jewels 2022 Edition" award from PT RHB Sekuritas Indonesia and "Best Listed Company 2022, Mining Support Sector category" from Majalah Investor.

JUMLAH ASET YANG DIMILIKI PERSEROAN
Total Assets Owned by The Company

Jumlah Armada | Number of Fleet	2018	2019	2020	2021	2022
Fasilitas Muatan Apung | Floating Loading Facility (FLF)	3	3	3	3	2
Kapal Tunda | Tugboat	38	39	39	41	38
Tongkang | Barge	37	39	39	38	35
Kapal Curah Besar | Bulk Carrier Motor Vessel (MV)*	2	6	6	6	5
Tongkang Derek Apung | Floating Crane	0	0	0	1	2
Total	**80**	**87**	**87**	**89**	**82**

BIDANG USAHA
Line of Business

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menyelenggarakan usaha di bidang pelayaran dan jasa angkutan laut. Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dan penerimaan pemberitahuan anggaran dasar dari Menkumham nomor AHU-AH.01.03-0171265 dan AHU-0018864.AH.01.02. per tanggal 13 September 2017. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut maka Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut.

Kegiatan usaha yang terdiri dari:
- Menjalankan kegiatan usaha pengangkutan laut untuk barang-barang mineral dan batubara serta usaha pelayaran/ pengangkutan barang antar pelabuhan laut.
- Menjalankan usaha penyewaan kapal laut *(chartering)* dengan menggunakan berbagai jenis kapal.
- Menjalankan usaha pelayaran penundaan laut.

Pursuant to the Company's Articles of Association, the aim and the objective of the Company are to conduct sea logistic and transshipment services. The Articles of Association had received approval and receipt of notification of Articles of Association from Minister of Law and Human Rights number AHU-AH.01.03-0171265 and AHU-0018864.AH.01.02 as of September 13, 2017. To achieve such aim and objective, the Company may carry out the following business activities.

Business Activities:
- Conducting sea logistic business activities for mineral goods and coal as well as shipping/transporting goods between seaports.
- Chartering services using various types of vessel.
- Tugboat services.

ALUR OPERASI
Operation Flow

TRANSPORTASI INTERNASIONAL
INTERNATIONAL TRANSPORTATION

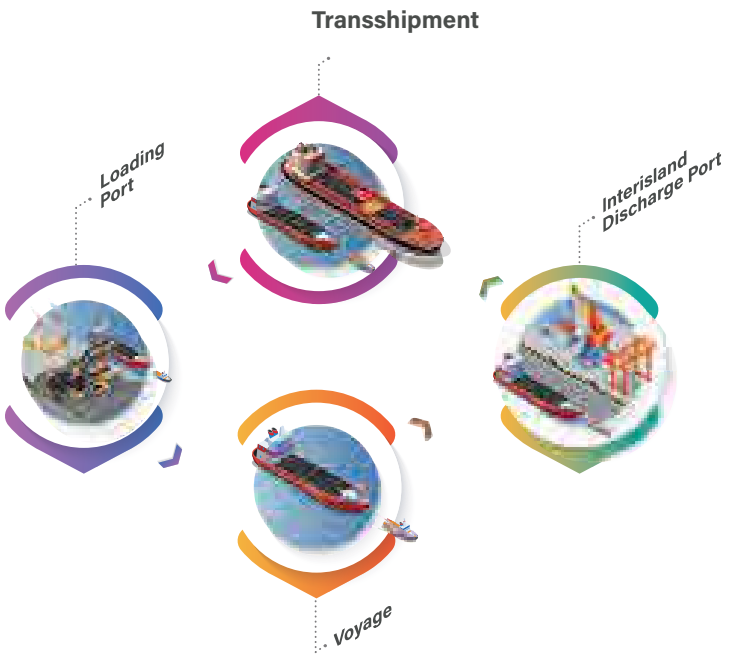
Pengangkutan batubara/mineral ke/dari luar negeri.
Coal/mineral transport to/from other countries.

Transshipment

Membawa, mengangkut dan memindahkan komoditas ke Kapal Curah Besar.
Carry, transport and transfer the commodity to mother vessel

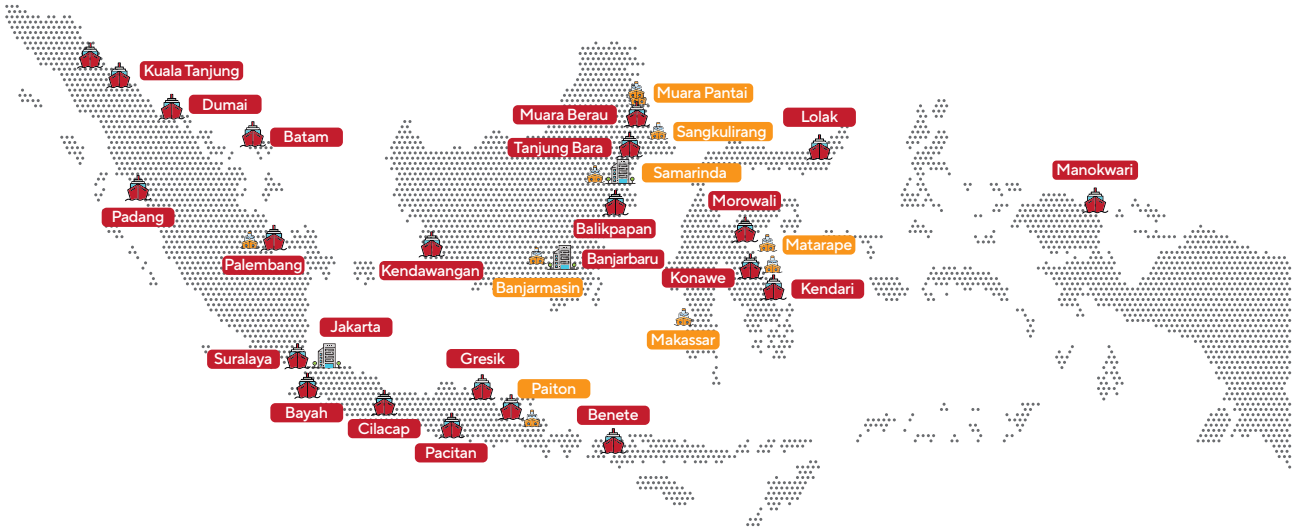
Interisland

Pengangkutan Komoditas antar pulau.
Interisland commodities shipping.

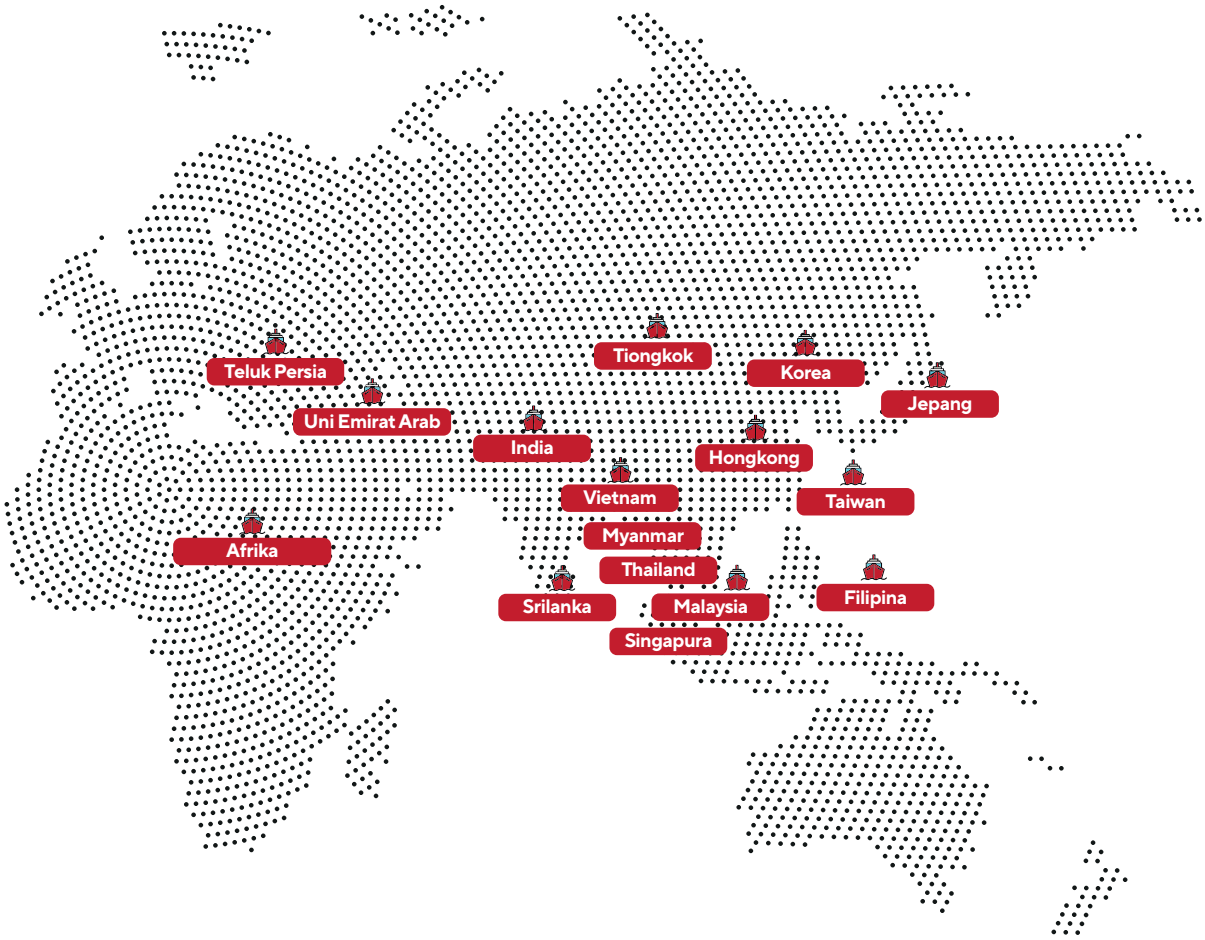




Rute Perjalanan Antarpulau dengan Daerah Operasi di Seluruh Indonesia
Interisland Route With Operation Areas Throughout Indonesia



Perairan Internasional
International Waters



VISI DAN MISI PERUSAHAAN
Corporate Vision and Mision

VISI/VISION

"Secara konsisten melebihi harapan"
"Consistently exceeding expectations."

MISI/MISSION

"Untuk memberikan solusi logistik yang terintegrasi dan inovatif."

Perseroan memiliki visi untuk bekerja dan bergerak cepat melebihi harapan para pelanggan. Sehingga penerapan aspek program HSSE yang baik merupakan hal utama yang selalu Perseroan latih dan utamakan.

"To deliver integrated and innovative logistic solution."

The Company has the vision to work and to move at a fast pace beyond the client's expectation. Thereby, the excellent implementation of the HSSE program becomes the main aspect of being practiced and prioritized.



BUDAYA PERSEROAN

Collaboration
- Berpikir dan bekerja bersama serta bersedia mendengarkan, menerima, dan mengekspresikan ide-ide berbeda untuk mencapai kesepakatan.

Mindfulness
- Secara konsisten mempertimbangkan dampak dari keputusan, perilaku dan emosi seseorang pada orang lain.
- Secara proaktif menyesuaikan diri dengan perubahan yang dibutuhkan.

Creativity
- Kemampuan untuk meninggalkan cara berpikir lama, mengadopsi yang baru, melihat hal-hal dengan cara yang unik dan menghasilkan ide, tanggapan, pertanyaan atau solusi dalam berbagai sisi.
- Mudah membuat koneksi di antara gagasan yang sebelumnya tidak terkait.
- Secara aktif mencari pengalaman baru, mampu untuk terus mengatasi ambiguitas dan risiko, dan tekun dalam mencari jalan keluar dalam mengatasi hambatan.
- Motivasi didalam diri yang didorong oleh minat, kepuasan, dan tantangan daripada tekanan dari luar.

Add Value
- Memberikan kontribusi positif dan mampu menunjukkan perbaikan diri serta dampak yang positif bagi orang lain.

Strategic Mindset
- Berpikir dan berencana sebelum bertindak dan secara konsisten mencari solusi baru serta kreatif dalam mengatasi tantangan/masalah.

Stewardship
- Bertanggung jawab atas tindakan dan dapat belajar dari kesalahan serta secara efektif menyebar dan mengelola sumber daya (sumber daya manusia, keuangan, waktu dan ruang).

COMPANY CULTURE

Collaboration
- Think and work together and able to listen, be receptive and express different ideas to reach agreement.

Mindfulness
- Consistently consider impact of one's decisions, one's behaviors and emotions on others.
- Proactively adjust one's actions in response to changing needs.

Creativity
- Ability to abandon old ways of thinking, adopt new ones, see things in novel and unique ways and produce ideas, responses, questions or solutions in a variety of categories.
-
- Easily makes connections among previously unrelated notions.
- Actively seeks new experiences, capable of continued subjection to ambiguity and risks, and perseveres in overcoming obstacles.
- Intrinsically motivated, driven more by interest, satisfaction and challenges than by external pressures.

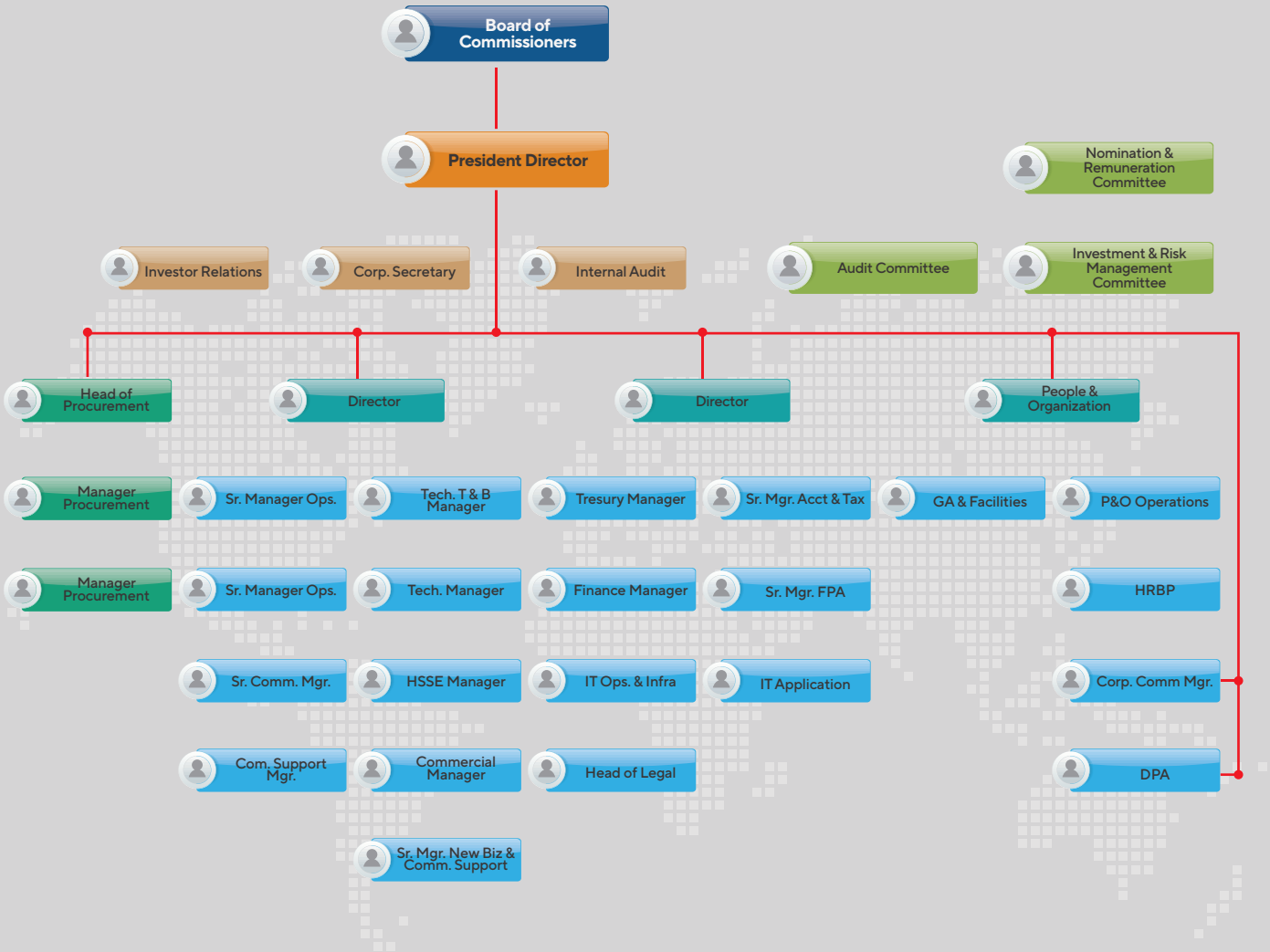
Add Value
- Positively contribute and able to demonstrate self-improvement and positive impact on relationships with others.

Strategic Mindset
- Think and plan before acting and constantly come up with new and creative solutions to address challenges/problems.

Stewardship
- Take responsibility for actions and learn from mistakes and effectively deploy and manage resources (people, financial, time, space).

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

Struktur Organisasi per 31 Desember 2022
Organization Structure as of December 31, 2022





SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI SERTA PERUBAHANNYA

Composition of The Board of Commissioners And Board of Directors and Its Changes

Terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris berdasarkan RUPS Tahunan pada tanggal 12 Mei 2022, sementara susunan Direksi tidak mengalami perubahan sebagaimana yang telah disetujui dalam RUPS Tahunan tersebut.

There were changes in the composition of the Board of Commissioners based on Annual GMS on May 12, 2022, meanwhile the composition of the Board of Directors did not change as approved in the Annual GMS.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Thus, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Jabatan | Position	**Nama** | Name
Susunan Dewan Komisaris | Composition of the Board of Commissioners	
Presiden Komisaris | President Commissioner	Loh Niap Juan
Komisaris Independen | Independent Commissioner	Lilis Halim
Komisaris | Commissioner	Adi Harsono
Susunan Direksi | Composition of the Board of Directors	
Presiden Direktur | President Director	Iriawan Ibarat
Direktur	Harry Tjhen
Direktur	Yolanda Watulo

Setelah tahun buku 2022 berakhir hingga disampaikannya laporan ini, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

After the financial year of 2022 ended until the submission of this report, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profile



LOH NIAP JUAN
Presiden Komisaris
President Commissioner

Loh Niap Juan adalah Warga Negara Singapura, berdomisili di Singapura, dan lahir pada tahun 1969. Beliau diangkat menjadi Presiden Komisaris Perseroan melalui persetujuan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 12 Mei 2022. Sebelumya beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan dari tahun 2021.

Beliau lulus dengan gelar kehormatan Kelas Satu di bidang Akuntansi dari Nanyang Technological University, Singapura, dan memiliki kualifikasi Chartered Accountant dari Institute of Chartered Accountants of England and Wales (ICAEW).

Beliau juga menjabat Group Chief Corporate Officer untuk IMC Group, bertanggung jawab untuk mengembangkan, mengarahkan, dan memastikan keselarasan Strategic Business Groups (SBGs) perusahaan IMC Group. Dalam kemitraan dengan pemegang saham IMC Group dan pemimpin SBG, ia mengelola Portofolio Investasi Grup IMC melalui optimalisasi, diversifikasi, dan inovasi; dan juga bertanggung jawab untuk mengarahkan pengembangan Rakyat dan Organisasi (P&O). Dalam perannya, Niap memainkan peran kunci dalam meningkatkan tata kelola dan kerangka kerja manajemen kinerja IMC Group.

Niap membawa serta lebih dari 20 tahun pengalaman sebagai profesional keuangan dan lebih dari 10 tahun sebagai eksekutif C-suite di GLCs, perusahaan milik pribadi dan perusahaan multinasional di Singapura.

Hubungan Afiliasi
Loh Niap Juan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama.

Loh Niap Juan is a Singaporean citizen, domiciled in Singapore and born in 1969. He was appointed as the President Commissioner of the Company through the approval of the Annual General Meeting of Shareholders on May 12, 2022. Previously he served as the Company's Commissioner since 2021.

He graduated with a First-Class honour's degree in Accountancy from the Nanyang Technological University, Singapore, and a qualified Chartered Accountant with the Institute of Chartered Accountants of England and Wales (ICAEW).

He also serves as Group Chief Corporate Officer for the IMC Group who is responsible for developing, steering, and ensuring Strategic Business Groups (SBG) alignment to IMC Group's corporate strategy. In partnership with IMC Group's shareholders and SBG leaders, he manages IMC Group's Investment Portfolio through optimization, diversification, and innovation; and is also responsible for steering the People and Organisation (P&O) development. In his role, Niap plays a key role in enhancing IMC Group's governance and performance management frameworks.

He brings with him more than 20 years of experience as a finance professional and more than 10 years as a C-suite executive in GLCs, privately-owned enterprises and multinational companies.

Affiliated Relationship
Loh Niap Juan has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and major shareholders.



LILIS HALIM
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lilis Halim adalah Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, Indonesia dan lahir pada tahun 1960. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 24 Mei 2018 dan telah dilakukan pengangkatan kembali pada RUPS Tahunan pada 12 Mei 2022 dan ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science, Majoring in Mathematics dari The University of New South Wales, Sydney. Lilis memperoleh sertifikasi CCP (Certified Compensation Professional) dan GRP (Global Reward Professional) dari WorldatWork, Amerika Serikat, serta The Art and Science of Coaching module I & II of Ericksonian Coach Training yang merupakan bagian dari International Coach Federation Accredited Coach Training (ACTP). Beliau memiliki sertifikasi Qualified Risk Governance Professional (QRGP) dari Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera (LSP MKS). Lilis berpengalaman 4 tahun sebagai Direktur, 19 tahun sebagai sebagai Direktur Utama dan 6 tahun sebagai Advisor/Komisaris di perusahaan konsultan Global PT Towers Watson Indonesia (sekarang PT Willis Towers Watson).

Selain menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan, Lilis juga merupakan Komisaris Independen dan Ketua Remunerasi dan Nominasi PT Kalbe Farma Tbk sejak 2019. Lilis menjabat sebagai Komisaris Independen di Perusahaan Life Insurance sejak November 2022.

Hubungan Afiliasi
Lilis Halim tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama.

Pernyataan Independensi
Beliau belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen.

Lilis Halim is an Indonesian citizen, domiciled in jakarta, Indonesia and born in 1960. She was appointed as the Company's Independent Commissioner based on the Annual GMS on May 24, 2018 and has been reappointed at the Annual GMS on May 12, 2022 and was appointed Chairman of Audit Committee and Chairman of Nomination and Remuneration Committee.

She holds a Bachelor of Science, Majoring in Mathematics from The University of New South Wales, Sydney. Lilis received CCP (Certified Compensation Professional) and GRP (Global Reward Professional) certification from WorldatWork, USA, as well as The Art and Science of Coaching module I & II of Ericksonian Coach Training, which is part of the International Coach Federation Accredited Coach Training Program (ACTP). She has a Qualified Risk Governance Professional (QRGP) certification from Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera (LSP MKS). Lilis has 4 years of experience as Director, 19 years as President Director and 6 years as Advisor/Commissioner at global consulting firm PT Towers Watson Indonesia (now PT Willis Towers Watson).

In addition to serving as an Independent Commissioner of the Company, Lilis is also an Independent Commissioner and Chairman of Remuneration and Nominations of PT Kalbe Farma Tbk since 2019. Lilis has been serving as Independent Commissioner in Life Insurance Company since November 2022.

Affiliated Relationship
Lilis Halim has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and major shareholders.

Independency Statement
She has not served more than 2 (two) periods as an Independent Commissioner.



ADI HARSONO
Komisaris
Commissioner

Adi Harsono adalah Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, Indonesia dan lahir pada tahun 1955. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 24 Mei 2019 dan telah dilakukan pengangkatan kembali pada RUPS Tahunan pada 12 Mei 2022.

Tahun 1978, Adi Harsono meraih gelar BSc. Sarjana Muda jurusan Fisika dan melanjutkan pendidikan dengan gelar Drs. Sarjana Penuh jurusan Fisika Nuklir dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Beliau juga menjabat sebagai Ketua untuk Indonesia Business Association of Shanghai (2002 – Sekarang), Wakil Ketua untuk KADIN Komite Tiongkok (2005 – Sekarang), Senior Advisor/Mentor untuk Indonesia Chamber di China (2016 – Sekarang), Wakil Ketua untuk Lembaga Kerjasama Sosial Budaya Indonesia China (2005 – Sekarang), dan Komisaris Independen di PT Kalbe Farma Tbk (2019 – Sekarang).

Sebelumnya beliau menjabat sebagai General Manager di Schlumberger, China (2000 – 2006) dan Sekjen KADIN Komite Malaysia (2005 – 2010).

Hubungan Afiliasi
Adi Harsono tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama.

Ari Harsono is an Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, Indonesia and born in 1955. Adi Harsono was appointed as Commissioner based on Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 24, 2019 and has been reappointed at the Annual GMS on May 12, 2022.

In 1978, Adi Harsono earned BSc. Baccalaureate majoring in Physics and continued his education to earn Bachelor Degree of Nuclear Physics from Gadjah Mada University, Yogyakarta. He also serves as Chairman of the Indonesia Business Association of Shanghai (2002 – Present), Vice Chairman of KADIN Committee Tiongkok (2005-Present), Senior Advisor/Mentor of Indonesia Chamber in China (2006 – Present), Vice Chairman of the Indonesian and China Socio-Cultural Joint Institute (2005 – Present), and Independent Commissioner at PT Kalbe Farma Tbk (2019 – Present).

His previous position was General Manager at Schlumberger, China (2000 – 2006) and Secretary General of KADIN Committee for Malaysia (2005 – 2010).

Affiliated Relationship
Adi Harsono has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and major shareholders.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profile



IRIAWAN IBARAT
Presiden Direktur
President Director

Iriawan Ibarat adalah Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, Indonesia dan lahir tahun 1972. Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 September 2017 dan telah dilakukan pengangkatan kembali pada RUPS Tahunan pada 12 Mei 2022

Beliau meraih gelar Bachelor of Science jurusan Accounting, Finance and Operations Management dari Indiana University, Bloomington, Indiana, Amerika Serikat tahun 1993. Tahun 1998 meraih gelar Master of Art jurusan Marketing Management dari Macquarie University, Sydney, Australia dan Master of Social Sciences jurusan Applied Economics dari National University of Singapore, Singapura di tahun 1999. Tahun 2001, meraih gelar Master of Science jurusan Management of Technology dari NUS Business School, Singapura.

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Presiden Direktur dan Country Head, Indonesia untuk Group IMC sejak 2016.

Pengalaman sebelumnya sebagai:
- Group CFO – IMC Group Holding Singapore (2014–2016),
- Direktur Utama, PT Arpeni Pratama Oceanline Tbk (2012–2014),
- Direktur Utama, PT Goodyear Indonesia Tbk (2005–2012),
- Komisaris Independen, PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (2021–Sekarang).

Hubungan Afiliasi
Iriawan Ibarat tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama.

Iriawan Ibarat is an Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, Indonesia and born in 1972. Iriawan Ibarat serves as President Director based on Circular Resolution of Shareholders of the Company as replacement of Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) on September 5, 2017 and has been reappointed at the Annual GMS on May 12, 2022.

He earned a Bachelor of Science degree in Accounting, Finance and Operations Management from Indiana University, Bloomington, Indiana, USA in 1993. He continued his study and earned Master of Art degree in Marketing Management from Macquarie University, Sydney, Australia in 1998 and Master of Social Sciences majoring in Applied Economics from National University of Singapore, Singapore in 1999. In 2001, he earned a Master of Science degree in Management of Technology from NUS Business School, Singapore.

He is concurrently Managing Director & Country Head, Indonesia for IMC Group since 2016.

His past Director positions, include:
- Group CFO – IMC Group Holding Singapore (2014–2006),
- President Director/CEO, PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (2012–2014),
- President Director/CEO, PT Goodyear Indonesia Tbk (2005–2012),
- Independent Commissioner, PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (2021–Present).

Affiliated Relationship
Iriawan Ibarat has no affiliation with members of the Board of Commissioners and has affiliation relation with major shareholders.



HARRY TJEN
Direktur
Director

Harry Tjhen adalah Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, Indonesia dan lahir tahun 1971. Beliau menjabat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 September 2017 dan telah dilakukan pengangkatan kembali pada RUPS Tahunan pada 12 Mei 2022.

Tahun 1994, beliau meraih gelar Bachelor Degree jurusan Marketing Management dari California State University, Los Angeles, Amerika Serikat.

Beliau juga menjabat sebagai Wakil Ketua Bidang Investasi untuk Lembaga Indonesia China sejak 2017 dan Wakil Ketua Bidang Angkutan Tunda dan Tongkang untuk INSA sejak 2016. Sebelumnya sebagai Managing Director di PT Trans Pacific Jaya (2011 – 2014), Head of Commercial and Operation di Richland Logistic Indonesia (2009 – 2011), dan Country Manager Indonesia di Goodpack Limited Singapore (2008 – 2009).

Hubungan Afiliasi
Harry Tjhen tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama.

Harry Then is an Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, Indonesia and was born in 1971. He serves as Director based on Circular Resolution of Shareholders of the Company as replacement of Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) on September 5, 2017 and has been reappointed at the Annual GMS on May 12, 2022.

In 1994, he earned a Bachelor Degree in Marketing Management from California State University, Los Angeles, USA.

He also serves as Vice Chairman of the Investment Division of Indonesia China Institute since 2017 and Vice Chairman of Tugboat and Barge's Transportation Division for INSA since 2016. He was a Managing Director of PT Trans Pacific Jaya (2011 – 2014), Head of Commercial and Operation of Richland Logistic Indonesia (2009 – 2011), and Country Manager Indonesia of Goodpack Limited Singapore (2008 – 2009).

Affiliated Relationship
Harry Tjhen has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and major shareholders.



YOLANDA WATULO
Direktur
Director

Yolanda Watulo adalah Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, Indonesia dan lahir tahun 1970. Yolanda Watulo diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 September 2017 dan telah dilakukan pengangkatan kembali pada RUPS Tahunan pada 12 Mei 2022.

Beliau meraih gelar Bachelor of Commerce jurusan Accounting & Finance dari University of Toronto, Canada.

Beliau telah memegang berbagai posisi senior di bidang keuangan diantaranya Direktur untuk PT Blue Mountain Business and Management Consultancy (2011 – 2017), CFO untuk PT TCP Internusa (2010 – 2011), Vice President untuk PT Barito Pacific Tbk (2009 – 2010), dan General Manager untuk PT Chandra Asri (2003 – 2009). Perjalanan karir dimulai di Deloitte Touche Tohmatsu.

Hubungan Afiliasi
Yolanda Watulo tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama.

Yolanda Watulo is an Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, Indonesia and was born in 1970. Yolanda Watulo was appointed as Director based on Circular Resolution of Shareholders of the Company as replacement of Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) on September 5, 2017 and has been reappointed at the Annual GMS on May 12, 2022.

She earned a Bachelor of Commerce Degree in Accounting & Finance from University of Toronto, Canada.

She served in various finance senior position such as Director of PT Blue Mountain Business and Management Consultancy (2011 – 2017), CFO of PT TCP Internusa (2010 – 2011), Vice President of PT Barito Pacific Tbk (2009 – 2010), and General Manager of PT Chandra Asri (2003 – 2009). Career path was kicked off in Deloitte Touche Tohmatsu.

Affiliated Relationship
Yolanda Watulo has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and major shareholders.

PENGHARGAAN, APRESIASI DAN SERTIFIKASI
Award, Appreciation and Certification

PENGHARGAAN DAN APRESIASI | AWARD AND APPRECIATION

1

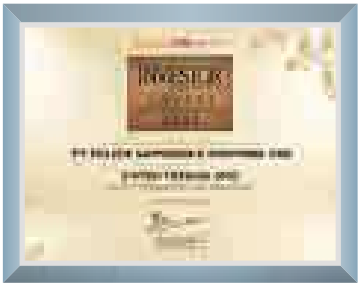


Mei | May

Penghargaan *"Top Indonesia Small Cap Companies, 20 Jewels 2022 Edition"* dari PT RHB Sekuritas Indonesia.

Top Indonesia Small Cap Companies, 20 Jewels 2022 Edition" award from PT RHB Sekuritas Indonesia.

2



Juli | July

"Emiten Terbaik 2022, kategori Sektor Pendukung Penunjang Pertambangan" dari Majalah Investor

"Best Listed Company 2022, Mining Support Sector category" award from Majalah Investor.

3



Agustus | August

"Forbes Asia Best under a Billion 2022"
Forbes Asia's Best Under A Billion 2022

4



Agustus | August

Saham Terbaik 2022 ("PSSI") Kategori Mid Cap - Sektor Energi, from Berita Satu Media Holdings

Best Stock 2022 ("PSSI") Mid-Cap Category- Energy Sector, from Berita Satu Media Holdings

5



Oktober | October

ESG Disclosure Awards 2022 dari Investor Daily
ESG Disclosure Awards 2022 from Investor Daily

SERTIFIKASI | CERTIFICATION

Perseroan memperoleh sertifikasi dari lembaga independen sebagai wujud komitmen Perseroan untuk senantiasa meningkatkan nilai tambah di mata para pemangku kepentingan, yaitu:

The Company received certification from an independent institution as a manifestation of Company's commitment to continuously improve the added value for stakeholders, as follows:

No.	Tahun Perolehan Year	Sertifikasi Certification	Badan atau Lembaga yang Memberikan Awarding Body or Institution	Akhis Masa Berlaku Validity Period
1.	16 November 2020 November 16, 2020	Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management **ISO 45001:2018**	Tuv Nord	15 November 2023 November 15, 2023
2.	16 November 2020 November 16, 2020	Sistem Manajemen Mutu Total Quality Management **ISO 9001:2015**	Tuv Nord	15 November 2023 November 15, 2023
3.	16 November 2020 November 16, 2020	Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System **ISO 14001:2015**	Tuv Nord	15 November 2023 November 15, 2023

1



2



3





KEANGGOTAAN ASOSIASI
Association Membership

Perseroan menjadi anggota INSA (Indonesian National Shipowner's Association) berskala nasional sebagai salah satu upaya menjaga bisnis berkelanjutan dengan memperoleh informasi dan perkembangan industri maritim terkini, termasuk peraturan pemerintah yang berlaku.

The Company is a member of INSA (Indonesian National Shipowner's Association) with national scale, as an effort to maintain a sustainable business by obtaining information and the latest development of maritime industry, including prevailing government regulation.

PROFIL KARYAWAN
Employees' Profile

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status

Employee Composition by Status

(dalam orang | in person)

Status | Status	**31 Desember 2022** | December 31, 2022		**31 Desember 2021** | December 31, 2021	
	Jumlah | Total	%	**Jumlah** | Total	%
Karyawan Tetap | Permanent Employee	91	92%	94	90%
Karywan Tidak Tetap | Non-Permanent Employee	8	8%	10	10%
Jumlah | Total	**99**	**100%**	**104**	**100%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Posisi Jabatan

Employee Composition by Position

(dalam orang | in person)

Posisi Jabatan | Position	**31 Desember 2022** | December 31, 2022		**31 Desember 2021** | December 31, 2021	
	Jumlah | Total	%	**Jumlah** | Total	%
Komisaris | Commissioner	2	2%	5	5%
Direktur | Director	3	3%	3	3%
Manajer | Manager	23	23%	22	21%
Staf | Staff	71	72%	74	71%
Jumlah | Total	**99**	**100%**	**104**	**100%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition by Education Level

(dalam orang | in person)

Tingkat Pendidikan | Education Level	**31 Desember 2022** | December 31, 2022		**31 Desember 2021** | December 31, 2021	
	Jumlah | Total	%	**Jumlah** | Total	%
SLTA | Senior High School	11	11%	12	12%
Akademi/D3 | Associate Degree	14	14%	13	13%
Sarjana/S1 | Bachelor's Degree	59	60%	60	58%
Master/S2 | Master's Degree	14	14%	18	17%
Doktoral/S3 | Doctoral Degree	1	1%	1	1%
Jumlah | Total	**99**	**100%**	**104**	**100%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia — Employee Composition by Age

(dalam orang | in person)

Kelompok Usia | Age	31 Desember 2022 | December 31, 2022		31 Desember 2021 | December 31, 2021	
	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%
20-25	1	1%	2	2%
26-35	30	30%	39	38%
36-45	46	46%	38	37%
46-55	20	20%	19	18%
> 55	2	2%	6	6%
Jumlah | Total	**99**	**100%**	**104**	**100%**

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal — Local Manpower

Per 31 Desember 2022 | As of December 31, 2022

Lokasi | Location	Lokal | Local	Nasional | National	Asing | Foreigner	Jumlah | Total
Jakarta	43	9	0	52
Samarinda	15	31	0	46
Kendari	0	1	0	1
Jumlah | Total	**58**	**41**	**0**	**99**

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja — Gender Equality and Work Opportunity

Per 31 Desember 2022 | As of December 31, 2022

Lokasi | Location	Perempuan | Female	Laki-laki | Male	Jumlah | Total
Jakarta	28	22	50
Samarinda	5	43	48
Kendari	0	1	1
Jumlah | Total	**33**	**66**	**99**

ENTITAS ANAK
Subsidiary

Pada 11 Oktober 2021, Perseroan mendirikan PT Pelita Global Logistik yang telah disahkan pendiriannya melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0063965.AH.01.01. Tahun 2021 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Pelita Global Logistik.

Pendirian anak perusahaan ini bertujuan guna mendorong pengembangan dan pengelolaan aset, yaitu berupa lima (5) unit kapal kargo curah besar, yang lebih intensif ke depannya sehingga tercipta pemanfaatan aset yang lebih optimal. Selain itu, dengan dilakukannya pemisahan Segmen Usaha Pengangkutan Kapal Kargo Curah diharapkan akan mendorong berjalannya praktik-praktik terbaik (best practice) dan tata kelola perusahaan yang lebih baik.

On October 11, 2021, the Company established PT Pelita Global Logistik which has been ratified through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0063965.AH.01.01. Year 2021 concerning The Ratification of the Establishment of a Limited Liability Company Legal Entity of PT Pelita Global Logistik.

The establishment of this subsidiary aims to encourage the development and management of assets, namely in the form of five (5) units of bulk cargo ships, to be more intensive in the future to create more optimal asset utilization. In addition, with the transfer of the Bulk Cargo Ship Transportation Business Segment, it is hoped that it will encourage the implementation of best practices and better corporate governance.



Entitas Anak | Subsidiary	Persentase Kepemilikan | Percentage of Ownership	Bidang Usaha | Line of Business	Alamat | Address
PT Pelita Global Logistik	99%	Jasa Angkutan Laut | Shipping Service	Menara Astra Lantai 23, Suite F Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Jakarta 10220, Indonesia

Lima unit kapal kargo curah yang dimiliki:
1. MV Dewi Saraswati
2. MV Dewi Ambarwati
3. MV Daidan Pertiwi
4. MV Daidan Mustikawati
5. MV Dewi Shinta Manggala

Five units of bulk cargo ships owned:
1. MV Dewi Saraswati
2. MV Dewi Ambarwati
3. MV Daidan Pertiwi
4. MV Daidan Mustikawati
5. MV Dewi Shinta Manggala

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Lembaga atau profesi penunjang pasar modal Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Following Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals as per December 31, 2022:

Kantor Akuntan Publik

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
(firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers)
(a member firm of PricewaterhouseCoopers global network)

Public Accounting Firm

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
(firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers)
(a member firm of PricewaterhouseCoopers global network)

Alamat | Address	WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29 – 31 Jakarta 12920, Indonesia
Jasa yang Diberikan | Services Provided	Jasa audit laporan keuangan Perseroan. | Providing services to audit the Company's financial statements.
Periode Penugasan | Period of Service	Januari – Desember 2022 | December 2017 - Present

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

PT Datindo Entrycom

PT Datindo Entrycom

Alamat | Address	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120
Jasa yang Diberikan | Services Provided	Administrasi saham atau mencatat daftar pemegang saham Perseroan. | Manage share administration or record the Company's shareholders list.
Periode Penugasan | Period of Service	Desember 2017 - Sekarang | December 2021 – November 2022

Bursa

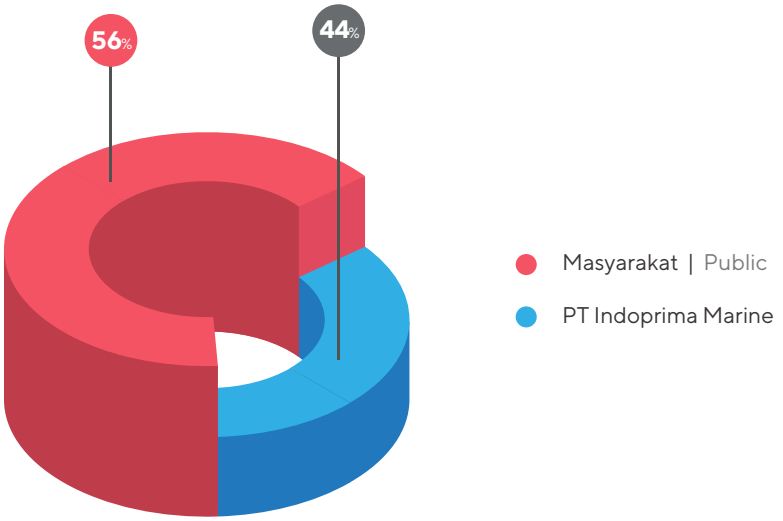
Stock Exchange

PT Bursa Efek Indonesia

PT Bursa Efek Indonesia

Alamat | Address	Indonesia Stock Exchange Building Tower I, Lantai 6 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta 12190, Indonesia
Jasa yang Diberikan | Services Provided	Penyelenggara pasar modal Indonesia dan menyediakan fasilitas sistem perdagangan efek. | Indonesia's capital market regulator that provides securities trading system facilities.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Composition



Nama Pemegang Saham | Name of Shareholders	Per 1 Januari 2022 | As of January 1, 2022		Per 31 Desember 2022 | As of December 31, 2022	
	Jumlah Lembar Saham Dimiliki | Share Ownership	Persentase | Percentage | (%)	Jumlah Lembar Saham Dimiliki | Share Ownership	Persentase | Percentage | (%)
Struktur Pemegang Saham | Shareholders Structure				
PT Indoprima Marine	2.374.000.000	43,82	2.374.000.000	43,82
Masyarakat | Public	3.043.063.153	56,18	3.043.063.153	56,18
Jumlah | Total	**5.417.063.153**	**100,00**	**5.417.063.153**	**100,00**
Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham | Shareholders with 5% or More Shares				
Convival Navigation Co. Pte. Ltd	383.463.153	7,08	383.463.153	7,08
Kendilo Pte. Ltd.	1.457.529.846	26,91	1.457.529.846	26,91
PT Bio Permai	397.279.600	7,33	397.279.600	7,33
PT Indoprima Marine	2.374.000.000	43,82	2.374.000.000	43,82
Jumlah | Total	**4.612.672.599**	**85,15**	**4.612.672.599**	**85,15**
Pemegang Saham yang Memiliki Kurang dari 5% Saham | Shareholders with Less than 5% of Shares				
Masyarakat | Public	804.790.554	14,86	804.790.554	14,86
Jumlah | Total	**804.790.554**	**14,86**	**804.790.554**	**14,86**
Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Memiliki Saham | Member of the Board of Commissioners and Board of Directors with Share Ownership				
Iriawan Ibarat | (Presiden Direktur I President Director)	10.000.000	0,18	10.000.000	0,18
Harry Tjhen | (Direktur I Director)	4.500.000	0,08	3.800.000	0,07
Jumlah | Total	**14.500.000**	**0,26**	**14.500.000**	**0,26**



Kepemilikan Saham Tidak Langsung Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Di tahun 2022, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak ada kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan.

Indirect Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors' Members

In 2022, members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors will not have indirect ownership of the Company's shares.

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat Kurang dari 5% berdasarkan Status Kepemilikan

Public Shareholders Less Than 5% by Ownership Status

Status Kepemilikan | Ownership Status	Per 31 Desember 2022 | As of December 31, 2022			Per 31 Desember 2021 | As of December 31, 2021		
	Jumlah Investor | Number of Investors	Jumlah Saham | Number of Shares	%	Jumlah Investor | Number of Investors	Jumlah Saham | Number of Shares	%
Nasional | National						
Perorangan Indonesia | Indonesian Citizen	3.987	102.422.054	1,89	2.716	105.735.054	1,95
Institusi Lokal | Local Institution	12	2.948.912.567	54,44	9	2.943.007.600	54,33
Reksadana | Mutual Funds	1	724.900	0,01	1	1.176.000	0,02
Sub Total	**4.000**	**3.052.059.521**	**56,34**	**2.726**	**3.049.918.654**	**56,30**
Internasional | International						
Perorangan Asing | Foreign Citizen	6	20.599.800	0,38	3	20.570.600	0,38
Institusi Asing | Foreign Owned Institution	28	2.344.403.832	43,28	19	2.346.573.899	43,32
Sub Total	**34**	**2.365.003.632**	**43,66**	**22**	**2.367.144.499**	**43,70**
Jumlah | Total	**4.034**	**5.417.063.153**	**100,00**	**2.748**	**5.417.063.153**	**100,00**

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI
Majority and Controlling Shareholders of The Company

PT Indoprima Marine merupakan pemegang saham pengendali yang memiliki 44,00% kepemilikan saham. PT Indoprima Marine bergerak di bidang jasa dan perdagangan, yang berkedudukan di Jakarta Pusat.

PT Indoprima Marine is the controlling shareholder with 44.00% of shares ownership. PT Indoprima Marine is a service and trading company based in Central Jakarta.

PENERBITAN EFEK LAINNYA
Issuance of Other Securities

Selama kurun waktu periode pelaporan, Perseroan tidak mencatatkan efek lainnya. Dengan demikian, Laporan ini tidak menyajikan informasi terkait nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran dan peringkat efek.

During the reporting period, the Company did not issue other securities. As such, this report does not provide any information related to the name of the Securities, year of issuance, due date information, offering value and rating effect.

PERISTIWA PENTING 2022
Sigificant Events in 2022

10 Januari | January



Perayaan Hari jadi Perseroan yang ke-15
Celebration of the Company's 15th Anniversary

9 Maret | March



Perayaan *Diamond Day*
Celebration of the Company's Diamond Day

26 April | April



Perseroan melakukan kegiatan CSR "Bakti Sosial Ramadan 1443 H" dengan membagikan paket sembako, dan pembaruan fasilitas di Musholla Baitu Rouf di wilayah Tanjung Priok, Jakarta Utara, berupa pengadaan pendingin udara, karpet sholat, alat qasidah dan meja.

The Company organized CSR activity "Bakti Sosial Ramadhan 1443 H" by distributing basic food package, and renewing facilities at Baitu Rouf Mosque in Tanjung Priok area, North Jakarta, by procuring air conditioners, prayer rugs, qasidah equipments and tables.

12 Mei | May



RUPS Tahunan 2022
Annual GMS 2022

12 Mei | May



Paparan Publik 2022
Public Expose 2022

24 Mei | May



Perseroan Masuk dalam *"Top Indonesian Small Cap Companies, 20 Jewels 2022 Edition"* dari PT RHB Sekuritas Indonesia

The Company is listed in the "Top Indonesian Small Cap Companies, 20 Jewels 2022 Edition" from PT RHB Sekuritas Indonesia

31 Mei | May



Bakti Sosial di Rumah Lansia Atmabrata, Jakarta dengan berdonasi Paket kebutuhan Rumah Tangga, Paket Sembako, makan siang bersama, bantuan Kursi Roda dan Tongkat.

Social Service at Atmabrata Elderly Home, Jakarta by donating household needs packages, basic food packages, lunch together, wheelchair and cane assistance.

14 Juni | June



Karyawan Perseroan di kantor Samarinda menggelar kegiatan Bakti Sosial Fun Education di Yayasan Kharisma Pertiwi, rumah perlindungan pemulihan psikososial. Para karyawan juga memberikan donasi berupa paket alat tulis, makanan sehat dan pakaian.

The Company's employees at the Samarinda office held Fun Education Social Service activities at the Kharisma Pertiwi Foundation, a psychosocial recovery shelter. Employees also made donations in the form of stationery packages, healthy food and clothing.

16 Juni | June



Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp 28,- (dua puluh delapan Rupiah) per lembar saham.

Payment of cash dividends to shareholders of IDR 28,- (twenty eight Rupiah) per share.

11-15 Juli | July



Perseroan melakukan Roadshow Graduate Development Program di Jakarta, Semarang, Surabaya, Samarinda untuk direkrut menjadi calon karyawan Perseroan.

The Company conducted a Roadshow Graduate Development Program in Jakarta, Semarang, Surabaya, Samarinda to be recruited as prospective employees of the Company.

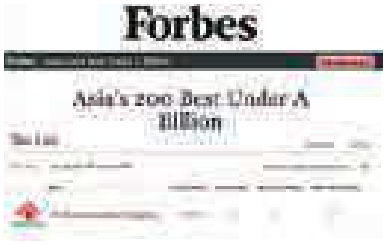
26 Juli | July



Perseroan melakukan Roadshow Graduate Development Program di Jakarta, Semarang, Surabaya, Samarinda untuk direkrut menjadi calon karyawan Perseroan.

The Company conducted a Roadshow Graduate Development Program in Jakarta, Semarang, Surabaya, Samarinda to be recruited as prospective employees of the Company.

1 September | September



Perseroan masuk dalam "Asia's Best Under a Billion" yang dirilis majalah Forbes".

The company is listed in "Asia's Best Under a Billion" released by Forbes magazine"

1 September | September

Pembentukan badan usaha PT Pusaka Lautan Berlian ("PLB"), anak usaha dari PT Pelita Global Logistik ("PGL") dimana PGL merupakan anak usaha dari Perseroan.

Establishment of a business entity PT Pusaka Lautan Berlian ("PLB"), a subsidiary of PT Pelita Global Logistik ("PGL") where PGL is a subsidiary of the Company.

6 September | September



Perseroan mendapatkan penghargaan "Saham terbaik 2022, kategori Mid Cap (Kapitalisasi Pasar diatas Rp500 miliar - Rp1 Triliun).

The Company received the "Best Shares 2022" award, Mid Cap category (Market Capitalization above IDR 500 billion - IDR 1 Trillion).

28 September | September



Perseroan berpartisipasi pada acara IMC Charity Golf 2022, di Sentosa Golf Club, Singapura.

The Company participated in the IMC Charity Golf 2022 event, at the Sentosa Golf Club, Singapore.

26 Oktober | October



Perseroan mendapatkan penghargaan ESG Disclosure Award 2022.

The Company received the ESG Disclosure Award 2022.

8 Desember | December



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa mendapat persetujuan dari pemegang saham untuk melakukan pergantian nama Perseroan.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders obtained approval from the shareholders to change the name of the Company.

21 Desember | December



Peletakkan batu pertama pembangunan gedung kelas tambahan di TK Negeri 11 Samarinda.

Groundbreaking for the construction of an additional class building at TK Negeri 11 Samarinda.

Pelita Logistik

Forward Thinking Logistic



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

04

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
Overview of Operations Per Business Segment

Dalam upaya memberikan solusi logistik yang terintegrasi dan inovatif, Perseroan terus meningkatkan keunggulan operasional dengan, diantaranya dengan memaksimalkan utilisasi aset kapal Perseroan.

Hingga akhir 2022, Perseroan memiliki 82 unit armada yang terdiri dari 38 unit Kapal Tunda, 35 unit Tongkang 2 unit Fasilitas Muatan Apung, 2 unit tongkang derek apung dan 5 unit Kapal Curah Besar. Perseroan juga mengoperasikan 2 unit *Floating Crane* dan melakukan *re-fleeting* armada sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja layanan yang diberikan kepada para pelanggannya.

Sejalan dengan strategi diversifikasi bisnisnya, Perseroan memberikan layanan yang unggul untuk berbagai perusahaan di beberapa sektor industri seperti pertambangan batubara, mineral, *smelter*, pembangkit listrik, dan pengangkutan multi kargo. Untuk diversifikasi pengangkutan multi kargo, Perseroan merambah ke pengangkutan komoditas nikel pada segmen TNB dan segmen MV dengan multi kargo pengangkutan nikel, alumina, tembaga, semen klinker, pasir besi, besi baja *(steel billet)*, bauksit, dan pupuk. Perseroan juga terus berekspansi ke pasar internasional untuk melayani permintaan pasar guna meningkatkan aktivitas pendapatan usaha. Peningkatan ini diharapkan akan berimbas pada peningkatan keuntungan dan juga pelanggan, yang nantinya mengalami peningkatan kekuatan bisnis Perseroan di pasar internasional.

Ekspansi Bisnis Perseroan hingga akhir tahun 2022 mencakup 4 (empat) pulau terbesar di Indonesia yaitu Pulau Kalimantan, Sumatera, Jawa, serta Sulawesi. Selain domestik, Perseroan telah masuk ke benua Afrika yakni Mozambik dan Kenya, dan Teluk Persia yakni, Uni Emirat Arab, dan Oman.

In order to provide integrated and innovative logistics solutions, the Company continues to improve operational excellence by, among others, maximizing the utilization of the Company's vessel assets.

Until the end of 2022, the Company has 82 fleet units consisting of 38 units of Tugboats, 35 units of Barges, 2 units of Floating Cargo Facility, 2 units of floating crane barges and 5 units of Bulk Vessel. The Company also operates 2 Floating Crane units and conducts re-fleeting in order to improve the performance of the services provided to its customers.

In line with its business diversification strategy, the Company provides superior services to various companies in several industrial sectors such as coal mining, minerals, smelters, power plants, and multi cargo transportation. For the diversification of multi-cargo transportation, the Company expanded into the transportation of nickel commodities in the TNB segment and the MV segment with multi-cargo transportation of nickel, alumina, copper, clinker cement, iron sand, steel billet, bauxite and fertilizer. The Company also continues to expand into international markets to serve market demand in order to increase operating income activities. This increase is expected to have an impact on increasing profits and also customers, which will later experience an increase in the Company's business strength in the international market.

The Company's business expansion until the end of 2022 covers the 4 (four) largest islands in Indonesia, namely Kalimantan, Sumatra, Java and Sulawesi. Apart from being domestic, the Company has entered the African continent, namely Mozambique and Kenya, and the Persian Gulf, namely, the United Arab Emirates and Oman.



KEUNGGULAN KOMPETITIF (2022)
Competitive Advantage (2022)

Perseroan percaya agar memiliki daya saing tinggi dan tumbuh secara berkelanjutan, maka Perseroan harus memiliki keunggulan kompetitif. Ketepatan waktu proses pemuatan dan pembongkaran kargo seperti batubara, nikel dan komoditas lainnya yang sesuai dengan jadwal yang telah disepakati dalam kontrak akan menghasilkan jaminan kepercayaan dari pelanggan untuk bekerjasama dengan perusahaan dalam jangka Panjang.

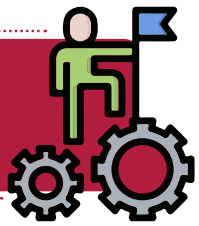
Komunikasi yang responsif dan solutif antara pelanggan dan tim internal juga faktor utama yang menunjang proses pekerjaan dapat berjalan baik sesuai dengan rencana kerja.

The Company believes that in order to have high competitiveness and grow sustainably, the Company must have a competitive advantage. The timeliness of the process of loading and unloading cargo such as coal, nickel and other commodities according to the agreed schedule in the contract will result in guarantees of trust from customers to work with the company in the long term.

Responsive and solutive communication between customers and the internal team is also the main factor that supports the work process to run well according to the work plan.

Sejumlah langkah strategis seperti: **Strategi Bisnis**, **Operasional**, **Sumber Daya Manusia** dan **Keuangan**, dirancang perusahaan dalam rangka selalu meningkatkan pemberian layanan terbaik kepada pelanggan.

A number of strategic steps such a: **Business Strategy**, **Operations, Human Resources** and **Finance**, designed by the company in order to always improve the provision of complete service to customers.



STRATEGI BISNIS

Pemilihan Segmen Bisnis

Dalam segmentasi bisnis, Perseroan membagi kegiatan usahanya dalam 3 model bisnis, yaitu:

1. **Pengangkutan *Transshipment***
   Kegiatan pengangkutan komoditas secara secara kolektif menggunakan moda transportasi Tongkang Perseroan yang ditarik oleh Kapal Tunda Perseroan dari suatu tempat ke dermaga ataupun ke Kapal Curah Besar yang selanjutnya akan dibawa ke tempat lain.

   Perseroan memiliki beberapa variasi ukuran Tongkang dan Kapal Tunda untuk dapat mengakomodasi berbagai kebutuhan pelanggan.

2. **Pengangkutan Antar-Pulau**
   Kegiatan pengangkutan komoditas dari pelabuhan asal ke pelabuhan tujuan antar-pulau dalam negeri. Moda transportasi yang digunakan pada kegiatan pengangkutan ini adalah menggunakan Kapal Tunda dan Tongkang Perseroan, dan Kapal Curah Besar.

   Adapun komoditas utama yang dilayani oleh Perseroan untuk pengangkutan antar-pulau adalah batubara, nikel, alumina, semen klinker, tembaga konsentrat dan pasir besi.

3. **Pengangkutan Antar-negara**
   Kegiatan ini melayani pengangkutan komoditas ke/dari luar negeri.

   Hingga 2022, pasar Internasional yang telah dilayani kapal kapal Perseroan mencakup Teluk Persia dan benua Afrika untuk pengangkutan komoditas batubara dan besi baja.

BUSINESS STRATEGY

Business Segment Selection

In business segmentation, the Company divides its business activities into 3 types of sea transportation services, namely:

1. **Freight Transshipment**
   The collective transportation of commodities using the Company's barge mode of transportation pulled by the Company's tugboats from one place to the dock or to a large bulk vessel which will then be taken to another place.

   The Company has several variations in the size of Barges and Tugboats to accommodate various customer needs.

2. **Inter-Island Transport**
   The activity of transporting commodities from the port of origin to the domestic inter-island destination port. The mode of transportation used in this transportation activity is using the Company's Tugboats and Barges, and Large Bulk Ships.

   The main commodities served by the Company for inter-island transportation are coal, nickel, alumina, cement clinker, copper concentrate and iron sand.

3. **Inter-Country Freight**
   This activity serves the transportation of commodities to/from overseas.

   Until 2022, international markets served by the Company's ships include the Persian Gulf and the African continent for the transportation of coal and steel commodities.

Adapun untuk mendukung kegiatan operasional tersebut, Perseroan menyediakan berbagai jenis armada dan logistik yang terintegrasi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, di antaranya adalah:

a. Kapal Tunda
Armada yang digunakan untuk menarik Tongkang bermuatan yang membawa kargo pelanggan dari satu tempat ke tempat lain.

Hingga akhir 2022, Perseroan memiliki 38 unit Kapal Tunda dengan daya kekuatan antara 1.300 HP sampai dengan 2.400 HP. Armada tersebut dioperasikan oleh awak kapal berpengalaman dengan dilengkapi perangkat tracking berbasis satelit untuk memantau kinerja sistem dari segi kecepatan, jarak dan posisi kapal.

b. Tongkang
Armada yang digunakan untuk membawa kargo muatan pelanggan. Kapal tongkang milik Perseroan adalah jenis tongkang tidak bermesin. Untuk memobilisasi muatan, diperlukan Kapal Tunda sebagai alat penariknya dari satu tempat ke tempat lainnya. Kapal ini dapat membawa muatan di beberapa jalur perairan seperti sungai, kanal, antar-pulau di dalam maupun luar negeri. Hingga akhir Desember 2022, Perseroan memiliki 35 unit.

Saat ini, Perseroan masih berfokus untuk mengoperasikan Kapal Tunda dan Tongkang (TNB) untuk jasa transshipment maupun angkutan antar pulau di dalam negeri dengan komoditas muatan utama yaitu batubara dan nikel dengan permintaan yang tinggi dan memiliki prospek jangka panjang yang baik serta pengelolaan risiko terukur, disamping mengangkut muatan lainnya guna melayani kebutuhan pelanggan Perseroan.

c. Fasilitas Muatan Apung (FLF)
Armada merupakan fasilitas yang digunakan untuk memindahkan muatan angkut dari Tongkang ke Kapal Curah Besar yang berlokasi di perairan lepas dan dioperasikan oleh 38 – 40 awak kapal termasuk operator. Selain batubara sebagai komoditas muatan utama yang dipindahkan, Perseroan pada tahun 2022 juga menggunakan armada FLF untuk memindahkan komoditas bauksit.

Perseroan saat ini memiliki 2 unit FLF dengan kapasitas muatan 25.000 MT per hari. Seluruh FLF yang dioperasikan dilengkapi dengan sistem pengecekan otomatis sampler batubara *(automatic coal sampler)* dan sistem pemisah besi (metal *catcher*) yang menjadi salah satu keunggulan kompetitif aset perusahaan dibandingkan dengan kompetitor, selain mempunyai kemampuan untuk blending batubara.

d. Tongkang Derek Apung
Pada tahun 2022, Perseroan membeli 2 unit Tongkang Derek Apung dengan kapasitas muatan 18.000 MT per hari guna memenuhi keperluan kontrak Transhipment komoditas curah kering seperti bauksit dan batubara. Kapal ini langsung dimanfaatkan untuk memenuhi kontrak transshipment bauksit di Kalimantan Barat.

As for supporting these operational activities, the Company provides various types of fleets and logistics services to meet customer needs, including:

a. Tugboat
Tugboats are a mode of transportation used to tow loaded barges that carry Type of fleet used to customer cargo from one place to another.

By the end of 2022, the Company has 38 units of Tugboats with a power of 1,300 HP to 2,400 HP. The fleet is operated by experienced crew members equipped with satellite-based tracking devices to monitor system performance in terms of speed, distance and ship position.

b. Barge
A type of fleet used to carry customer cargo. The barges owned by the Company are non-engined barges. To mobilize cargo, a tugboat is needed as a towing tool from one place to another. This vessel can carry cargo in several waterways such as rivers, canals, between islands at home and abroad. Until the end of December 2022, the Company has 35 units.

Currently, the Company is still focused on operating Tug and Barges (TNB) for domestic transshipment and inter-island transportation services with the main cargo commodities, namely coal and nickel with high demand and good long-term prospects and measurable risk management, in addition to transporting other cargo to serve the needs of the Company's customers.

c. Floating Loading Facility (FLF)
A type of fleet used to used to transfer cargo from Barges to Large Bulk Vessels located in open waters and operated by 38 – 40 crew members including operators. In addition to coal as the main cargo being moved, the Company will also expand in 2022 to use the FLF fleet to move bauxite.

The Company currently has 2 FLF units with a payload capacity of 25,000 MT per day. All FLF operated are equipped with automatic coal sampler checking system and metal catcher system which is one of the competitive advantages of the company's assets compared to competitors, in addition to having the ability to blend coal.

d. Floating Crane
In 2022, the Company will purchase 2 units of Floating Crane Barges with a loading capacity of 18,000 MT per day to fulfill the Transshipment contract requirements for dry bulk commodities such as bauxite and coal. This ship is directly used to fulfill the bauxite transshipment contract in West Kalimantan.



e. Kapal Curah Besar (MV)

Kapal angkutan dengan muatan besar yang digunakan untuk mengangkut dan memindahkan batubara, mineral maupun komoditas lainnya untuk rute antar-pulau dalam negeri atau pun antar-negara. Kapal dilengkapi dengan 4 *cargo crane* yang mampu mengangkat sampai dengan 30 ton *(Safety Working Load)*, mempunyai 4 set kubik meter grab dan 5 ruang muat. Kecepatan jelajah kapal sampai dengan 14 knot.

Perseroan memiliki 5 unit MV terdiri dari 2 unit kelas Supramax dengan kapasitas masing-masing 56 ribu metrik ton dan 3 unit kelas *Handysize* dengan kapasitas masing-masing 32 ribu metrik ton.

Armada MV merupakan salah satu strategi diversifikasi bisnis, memperluas pangsa pasar dengan tidak hanya mengandalkan komoditas angkut batubara. Investasi pembelian 4 unit MV di tahun 2019 merupakan langkah strategis ekspansi pengangkutan multi kargo yang mengalami peningkatan sangat signifikan terutama didukung oleh adanya kenaikan tarif angkut menggunakan Kapal Curah Besar pada rute internasional akibat tingginya permintaan pasar di tengah perbaikan kondisi ekonomi global.

Perseroan sangat terbuka dan terus melakukan pengembangan strategi bisnis untuk memperluas pangsa pasarnya. Oleh karena itu, Perseroan terus menangkap peluang usaha untuk dapat mendiversifikasi jenis komoditas yang dapat diangkut di masa akan datang.

Diversifikasi Produk Komoditas Angkut

Perseroan berupaya melakukan diversifikasi bisnis dengan memperluas segmen industri pelanggan yang dilayani guna memperluas pangsa pasar serta memitigasi risiko adanya pendapatan perusahaan yang terpusat pada satu industri. Salah satunya dilakukan dengan mengembangkan jenis kargo pengangkutan yang merambah ke muatan bauksit dan pupuk di luar nikel, alumina, tembaga, semen klinker, pasir besi dan besi baja.

Diversifikasi Pelanggan dengan Reputasi Baik

Sebagai perusahaan bereputasi baik yang menerapkan *Good Corporate Governance* serta menjalankan bisnisnya dengan prinsip *"Knowing Your Customer"* sebagai upaya pengelolaan profil risiko perusahaan, Perseroan telah menjalin Kerjasama dengan berbagai perusahaan besar terutama penambang-penambang utama batubara, nikel, mineral, pabrik peleburan, BUMN, industri semen dan pembangkit listrik di Indonesia yang bereputasi baik dengan kerjasama dalam bentuk kontak jangka Panjang yang memberikan jaminan pendapatan dibukukan jangka Panjang yang lebih terukur dan berkesinambungan.

Kontrak-kontrak dengan perusahaan-perusahaan pertambangan batubara dan mineral, antara lain PT Indexim Coalindo, PT Jembayan Muarabara, PT Multi Harapan Utama, PT Anugerah Bara Kaltim, Toba Bara Group, PT Marunda Graha Mineral, PT Aserra Logistik Indonesia, PT Asian Bulk Logistics, dan PT Maritim Barito Perkasa.

e. Mother Vessel (MV)

A type of fleet with large loads A type of fleet used to transport and move coal, minerals and other commodities for inter island routes within the country or between countries. The ship is equipped with 4 cargo cranes capable of lifting up to 30 tons (Safety Working Load), has 4 sets of cubic meters of grabs and 5 loading rooms. The cruise speed of the ship is up to 14 knots.

The company has 5 MV units consisting of 2 units of the Supramax class with a capacity of 56 thousand metric tons each and 3 units of the Handysize class with a capacity of 32 thousand metric tons each.

MV fleet expansion is one of the business diversification strategies, expanding market share by not only relying on coal transporting commodities. The investment in purchasing 4 MV units in 2019 is a strategic step for the expansion of multi-cargo transportation which will experience a very significant increase, mainly supported by an increase in shipping rate using Large Bulk Ships on international routes due to high market demand amid improving global economic conditions.

The Company is very open and continues to develop business strategies to expand its market share. Therefore, the Company continues to seize business opportunities to be able to diversify the types of commodities that can be transported in the future.

Diversification of Transport Commodity Products

The Company seeks to diversify its business by expanding the industrial segments of the customers it serves in order to expand market share and mitigate the risk of the company's revenue being concentrated in one industry. This is taken by developing types of freight cargo that expands to cargoes of bauxite and fertilizer apart from nickel, alumina, copper, cement clinker, iron sand and steel.

Customer Diversification with Good Reputation

As a reputable company that implements Good Corporate Governance and runs its business with the principle of "Knowing Your Customer" as an effort to manage the company's risk profile, the Company has established cooperation with various large companies, especially the main miners of coal, nickel, minerals, smelters, BUMN, cement industry and power plants in Indonesia with a good reputation with long-term contacts that guarantee long-term, more measurable and sustainable income.

Contracts with coal and mineral mining companies, including PT Indexim Coalindo, PT Jembayan Muarabara, PT Multi Harapan Utama, PT Anugerah Bara Kaltim, Toba Bara Group, PT Marunda Graha Mineral, PT Aserra Logistik Indonesia, PT Asian Bulk Logistics, and PT Maritim Barito Perkasa.

Armada Kapal yang dapat Diandalkan

Akhir 2022, Perseroan memiliki total 82 unit armada yang beroperasi tidak hanya di perairan Indonesia, namun juga melayani pengangkutan antar-negara. Kapal Curah Besar yang dikelola oleh anak perusahaan Perseroan, PT Pelita Global Logistik sebagai lini bisnis terbaru memiliki keunggulan kompetitif dibanding pesaing lainnya dengan usia kapal yang rata-rata cukup muda.

Komitmen perusahaan untuk fokus memberikan kepuasan dan keunggulan layanan direalisasikan salah satunya dalam bentuk peremajaan armada-armada yang sudah lebih tua dengan armada baru atau yang berumur lebih muda. Hal ini dilakukan guna menjaga performansi dan kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan.

Reliable Fleet

By the end of 2022, the Company has of 82 fleet units operating not only in Indonesian waters, but also serving inter-country transportation. Large Bulk Ships managed by the Company's subsidiary, PT Pelita Global Logistik, as the newest line of business have a competitive advantage over other competitors with relatively young ships on average.

The company's commitment to focus on providing satisfaction and service excellence is realized in the form of regeneration of older fleets with new or younger fleets. This is done in order to maintain the performance and quality of services provided to customers.

OPERASIONAL

Keunggulan Operasional yang Efektif dan Efisien

Dengan pengalaman beroperasi lebih dari 15 tahun melayani berbagai pelanggan penanganan operasional yang efektif merupakan salah satu strategi bisnis yang selalu konsisten diterapkan Perseroan.

Perseroan dapat melewati kondisi sulit dalam masa pandemi yang penuh ketidakpastian, beroperasi dengan optimal dan bertumbuh dengan sangat baik pada tahun 2022.

Perseroan juga sigap dengan Rencana Keberlangsungan Usaha *(Business Continuity Plan)* pada masa pandemi untuk mencegah terjadi penyebaran virus COVID-19 dengan penanganan disiplin protokol kesehatan yang ketat baik di lokasi kantor maupun di semua armada. Kebijakan pencegahan berlaku untuk kapal yang sedang beroperasi, kapal yang melakukan kegiatan bongkar muat kargo maupun kapal yang sedang *docking*. Kedisiplinan dengan *"Zero Tolerance"* juga berlaku terhadap awak kapal, ketika jadwal pergantian, cuti, bergabung dengan perusahaan maupun mengundurkan diri.

Minimum *Downtime*

Keandalan armada dan ketepatan waktu merupakan kunci utama layanan kepada pelanggan guna memberikan servis paripurna. Pemeriksaaan, pemeliharaan dan perawatan armada yang dilakukan oleh tim Teknikal yang handal secara rutin dan berkala mampu menjamin kondisi kapal yang prima, layak laut serta meminimalisir *downtime*.

Utilisasi Kapal yang Tinggi

Perseroan selalu menargetkan utilisasi kapal diatas 90% sebagai indikator kinerja *(Key Performance Indicator)*. Realisasi utilisasi sampai dengan akhir Desember 2022 untuk segmen TNB sebesar 89%, FLF sebesar 85% dan MV sebesar 93%. Realisasi angka tersebut naik cukup signifikan dibandingkan pada periode 2021. Hal ini tak lepas dari tingginya permintaan layanan jasa angkutan kargo dari pelanggan , dan kegigihan mencari peluang bisnis di tengah keadaan ekonomi yang perlahan mulai bangkit pasca pelonggaran kegiatan di masa pandemi COVID-19.

OPERATIONAL

Effective and Efficient Operational Advantage

With more than 15 years of operating experience serving various customers effective operational handling is one of the business strategies that the Company consistently implements.

The company was able to go through difficult conditions during a pandemic which was full of uncertainty, the company was still able to operate optimally and grow very well in 2022.

The company is also alert with a Business Continuity Plan during a pandemic to prevent the spread of the COVID-19 virus by handling strict health protocol discipline both at office locations and in all fleets. The prevention policy applies to ships that are in operation, ships that carry out cargo loading and unloading activities and ships that are docking. Discipline with "Zero Tolerance" also applies to crew members, when changing schedules, taking leave, joining the company or resign.

Minimum Downtime

Fleet reliability and punctuality are the main keys to service to customers in order to provide complete service. Inspection, maintenance and maintenance of the fleet carried out by a reliable technical team on a regular and regular basis is able to ensure the ship's condition is excellent, seaworthy and minimizes downtime.

High Vessel Utilization

The company always targets vessel utilization above 90% as a performance indicator (Key Performance Indicator). Realization of utilization up to the end of December 2022 for the TNB segment is 89%, FLF is 85% and MV is 93%. The realization of this figure has increased quite significantly compared to the 2021 period. This cannot be separated from the high demand for cargo transportation services from customers, and the persistence in seeking business opportunities amidst the economic situation that is slowly starting to recover after the easing of activities during the COVID-19 pandemic.



Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan *"Zero Accident"*

Tahun 2022 masih dibayangi oleh fase naik turunnya kasus infeksi virus COVID-19 diberbagai negara dengan adanya berbagai mutasi varian. Untuk menjaga keselamatan dan keberlangsungan pekerjaan yang harus dilakukan, maka Perseroan terus memperbaiki dan memperketat system manajemen Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan yang sesuai dengan panduan protokol kesehatan guna mencegah penularan virus COVID-19. Beberapa upaya yang dilakukan adalah dengan:

a. Karantina dan pemeriksaaan setiap awak kapal yang akan berlayar.
b. Protokol ketat untuk menjaga kontak awak kapal dan para pegawai dengan lingkungan luar.
c. Pembagian *shift* dan pengurangan waktu kerja pegawai di darat.
d. Pemeriksaan kesehatan secara berkala untuk memantau dan memastikan kesehatan seluruh pekerja dan sebagai upaya deteksi dini penularan virus dalam lingkungan kerja.
e. Pemberian vitamin dan alat kesehatan seperti masker kepada para pegawai.
f. Memfasilitasi vaksin flu dan peunompnia untuk para pegawai.
g. Memfasilitasi vaksin bagi para awak kapal.

Perseroan tetap menargetkan pencapaian "Zero Accident" dengan rutin melakukan pelatihan yang mengacu pada standar maritim internasional termasuk SOLAS *(Safety of Life at Sea)*, seperti pelatihan *Lifeboat, Abandon Ship Drill, Fire Drill, Pollution, Grounding, Collision, Man Overboard Drill, Piracy, Confined Spaces* dan *Oil Spill*. Perseroan juga melakukan pelatihan berkala termasuk *Safety Management System*, pengenalan perusahaan untuk pegawai baru, pelatihan HSSE dan penerapan sistem *Waste Management & Disposal* untuk menjaga kebersihan lingkungan. Pelatihan dilakukan dengan mematuhi protokol kesehatan yang ketat.

Vessel Tracking System yang Andal

Perkembangan teknologi membawa kemudahan bagi tim internal dalam proses pemantauan dan mendapatkan informasi yang lebih akurat .

Perseroan meningkatkan keunggulan operasional dengan menggunakan *Vessel Tracking System* untuk melakukan pengecekan status kapal secara *online*, memberikan informasi mengenai posisi kapal setiap saat, kecepatan, jarak, daerah tujuan dan konsumsi bahan bakar. Informasi yang didapatkan secara real time akan memberikan respon cepat terhadap pengambilan keputusan dalam situasi mendesak.

Sertifikasi ISO

Selama empat tahun terakhir Perseroan sukses mendapatkan resertifikasi ISO setiap tahunnya dari badan standardisasi internasional. Tiga tahun pertama dari Société Générale de Surveillance (SGS) atas nama United Kingdom Accreditation Service (UKAS) dan International Accreditation Forum (IAF). Pada 2020 didapatkan dari TUV Nord, bagian dari TUV Nord Group di Jerman:

Health, Safety, Security and Environment "Zero Accident"

The year 2022 is still overshadowed by the ups and downs of cases of COVID-19 virus infection in various countries with various variant mutations. To maintain the safety and continuity of the work that must be done, the Company continues to improve and tighten the Health, Safety, Security and Environment management system in accordance with the health protocol guidelines to prevent the transmission of the COVID-19 virus. Some of the efforts made are by:

a. Quarantine and inspection of every crew that will sail.
b. Strict protocols to maintain contact of crew and employees with the outside environment.
c. Division of shifts and reducing the working time of employees on the ground.
d. Periodic health checks to monitor and ensure the health of all workers and as an effort to detect early transmission of the virus in the work environment.
e. Providing vitamins and medical equipment such as masks to employees.
f. Facilitate flu and pneumonia vaccines for employees.
g. Facilitate vaccines for crew members.

The Company continues to target the achievement of "Zero Accident" by routinely conducting training that refers to international maritime standards including SOLAS (Safety of Life at Sea), such as Lifeboat training, Abandon Ship Drill, Fire Drill, Pollution, Grounding, Collision, Man Overboard Drill, Piracy , Confined Spaces and Oil Spills. The Company also conducts regular training including the Safety Management System, introduction of the company for new employees, HSSE training and implementation of the Waste Management & Disposal system to maintain a clean environment. The training is carried out in compliance with strict health protocols.

Reliable Vessel Tracking System

Technological developments make it easier for the internal team to monitor the process and obtain more accurate information.

The Company improves operational excellence by using the Vessel Tracking System to check the status of ships online, providing information on the ship's position at any time, speed, distance, destination and fuel consumption. Information obtained in real time will provide a quick response to decision making in urgent situations.

ISO Certification

For the last four years, the Company has succeeded in obtaining ISO recertification every year from international standardization bodies. The first three years of the Société Générale de Surveillance (SGS) on behalf of the United Kingdom Accreditation Service (UKAS) and the International Accreditation Forum (IAF). In 2020 obtained from TUV Nord, part of the TUV Nord Group in Germany:

- ISO 9001: 2015 Sistem Manajemen Mutu yang memastikan kualitas dan standar mutu dari pelayanan dan perbaikan yang berkesinambungan untuk menjamin kepuasan pelanggan.
- ISO14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan yang menjamin Perseroan menerapkan kebijakan lingkungan dan mengelola aspek lingkungan terhadap sumber daya yang digunakan, kegiatan dan proses yang berlangsung dan lingkungan tempat Perseroan beroperasi.
- *Occupational Health and Safety Assessment Series* OHSAS 18001: 2007 pada 2017-2019 dan ISO 45001: 2018 pada 2020 untuk standar sistem manajemen keselamatan dan Kesehatan kerja yang diakui secara internasional yang memastikan Perseroan mengontrol aspek-aspek keselamatan dan kesehatan kerja.

Sertifikat Keselamatan Kapal yaitu *Document of Compliance* juga bagian dari layak operasional untuk seluruh armada yang dimiliki Perseroan.

Pemeliharaan Kapal

Armada kapal merupakan aset utama sebagai tulang punggung operasional bisnis Perseroan. Oleh karena itu, armada kapal perlu untuk dirawat dan dijaga kondisinya agar tetap prima, layak beroperasi, serta memenuhi standar peraturan dan regulasi yang ditetapkan untuk dapat laik berlayar. Tim Teknikal internal memastikan bahwa setiap armada rutin melakukan pemeliharaan secara berkala sesuai jadwal yang telah ditetapkan dan melakukan supervisi pada kapal yang sedang dalam pemeliharaan berkala *(docking)* di galangan kapal:

- Pemeliharaan Periodik
  Planned Maintenance System (PMS) sebagai sistem basis data yang dikelola oleh Departemen Teknik untuk melakukan pemeriksaan dan pemeliharaan kapal secara periodik. Dari sistem ini, Tim Teknik bekerja sama dengan Tim Operasional dan Tim *Procurement* untuk memastikan kapal dalam keadaan layak dan baik untuk melaut, sehingga kegiatan operasi dapat berjalan lancar dan keselamatan awak kapal terjamin.
- Pemeliharaan Berkala 2,5 dan 5 Tahunan
  Sertifikasi kapal yang dimiliki Perseroan dari Kementerian Perhubungan dan Badan Sertifikasi Class, yaitu BKI (Biro Klasifikasi Indonesia) untuk nasional Class dan ABS (American Bureau of Shipping), NK (Nipon Kaiji Kyokai), BV (Bureau Veritas) dan RINA (Registro Italiano Navale) untuk internasional Class, yang mewajibkan setiap pemilik kapal untuk melakukan proses pemeliharaan dan perbaikan kapal *(docking)* yang lebih besar dan menyeluruh setiap periode 2,5 tahun *(intermediate)* dan setiap periode 5 tahun *(special survey)* guna memastikan kelayakan kapal serta meningkatkan kinerja kapal.

Kebijakan Keselamatan

Tujuan dari seluruh proses operasional perusahaan adalah muatan kapal dapat diantar sampai tujuan dengan aman dan selamat. Selain menjaga keamanan muatan, keselamatan kapal dan awak kapal menjadi kunci penting sebagai garda terdepan dari inti proses operasional pengangkutan.

- ISO 9001:2015 Quality Management System that ensures quality and quality standards of service and continuous improvement to ensure customer satisfaction.
- ISO 14001:2015 Environmental Management System which ensures that the Company implements environmental policies and manages environmental aspects of the resources used, activities and processes that take place and the environment in which the Company operates.
- Occupational Health and Safety Assessment Series OHSAS 18001: 2007 in 2017-2019 and ISO 45001: 2018 in 2020 for internationally recognized occupational health and safety management system standards that ensure the Company controls occupational safety and health aspects.

The Ship Safety Certificate, namely the Document of Compliance, is also part of the operational eligibility for all fleets owned by the Company.

Vessel Maintenance

The fleet of ships is the main asset as the backbone of the Company's business operations. Therefore, the fleet of ships needs to be cared for and maintained in excellent condition, fit to operate, and meet the standards of rules and regulations set to be seaworthy. The internal Technical Team ensures that each fleet routinely performs regular maintenance according to a predetermined schedule and supervises ships that are under regular maintenance (docking) at the shipyard:

- Periodic Maintenance
  Planned Maintenance System (PMS) as a database system managed by the Engineering Department to conduct periodic inspections and maintenance of ships. From this system, the Engineering Team works closely with the Operations Team and the Procurement Team to ensure the ship is in a proper condition and good for going to sea, so that operations can run smoothly and the safety of the crew is guaranteed.
- 2.5 and 5 Years Periodic Maintenance Vessel certification owned by the Company from the Ministry of Transportation and the Class Certification Body, namely BKI (Indonesian Classification Bureau) for national Class and ABS (American Bureau of Shipping), NK (Nipon Kaiji Kyokai), BV (Bureau Veritas) and RINA (Registro Italiano Navale) for international class, which requires every ship owner to carry out a larger and more comprehensive ship maintenance and repair process (docking) every 2.5 years (intermediate) and every 5 year period (special survey) to ensure shipworthiness and improve performance boat.

Safety Policy

The purpose of the entire operational process of the company is that the ship's cargo can be delivered to its destination safely and safely. In addition to maintaining cargo security, the safety of ships and crew is an important key as the frontline of the core of the transportation operational process.

Agar memastikan seluruh proses operasional terlaksana dengan lancar dan aman, Perseroan menerapkan Sistem Keselamatan Internasional bagi operasi pelayaran mengacu pada IMO *(International Maritime Organization)* dan mengadopsi ISM Code dan ISO 45001: 2018. Penerapan sistem ini menjamin bahwa semua proses pekerjaan dalam operasi pelayaran dan prosedur mengedepankan keselamatan manusia, barang dan lingkungan. Perseroan juga memastikan bahwa seluruh proses telah sesuai dengan Standar perjanjian kelayakan internasional mengacu pada BIMCO *(Baltic and International Maritime Council)*.

Perseroan berinvestasi pada peralatan monitor satelit serta mengasuransikan kapal dan awak kapal untuk menjamin keselamatan dan keamanan seluruh proses pengangkutan.

Adapun kegiatan audit manajemen keselamatan juga diterapkan secara berkala, baik eksternal maupun internal untuk memastikan bahwa setiap proses telah dilakukan sesuai prosedur terstandar.

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia yang Berpengalaman

Armada yang andal, penggunaan sistem dengan teknologi digitalisasi serta penerapan prosedur terstandar tentunya tidak akan optimum jika tidak ditunjang dengan sumber daya manusia yang kompeten dan berpengalaman.

Karyawan Perseroan memiliki latar belakang Pendidikan nautikal, teknik mesin kapal pelayaran niaga serta ketatalaksanaan angkatan laut dan pelabuhan, memiliki tim manajemen yang berpengalaman sehingga kegiatan pemasaran, operasional dan keuangan dapat beroperasi secara efektif dan efisien, serta memastikan perusahaan dapat tumbuh berkesinambungan.

Kolaborasi Tim yang Kuat

Meninjau Proses Bisnis Terintegrasi *(Integrated Business Process)* secara rutin yang melibatkan semua departemen dapat mengidentifikasi dan menutup celah yang perlu diperbaiki.

Perseroan selalu menjunjung etika kerja berintegrasi tinggi dan mengaplikasikan *Good Corporate Governance* dalam setiap tindakan

Awak Kapal yang Berpengalaman dan Terpercaya

Awak kapal Perseroan adalah kru yang terlatih dan bersertifikat. Mereka adalah SDM yang terpercaya, berdedikasi tinggi terhadap Perseroan dan berpengalaman dalam jangka waktu yang cukup lama. Keunggulan kualifikasi ditunjang hubungan baik antar semua pihak, termasuk dengan *Crew Department* dan manajemen terhadap awak kapal merupakan keunggulan kompetitif yang memberikan hasil yang positif terhadap kinerja Perseroan.

In order to ensure that all operational processes are carried out smoothly and safely, the Company implements an International Safety System for shipping operations referring to the IMO (International Maritime Organization) and adopts the ISM Code and ISO 45001: 2018. The implementation of this system ensures that all work processes in shipping operations and procedures prioritize the safety of people, goods and the environment. The Company also ensures that the entire process complies with the international eligibility agreement standards referring to BIMCO (Baltic and International Maritime Council).

The Company invest in satellite monitoring equipment and insure vessels and crew to ensure the safety and security of the entire transportation process.

The safety management audit activities are also implemented periodically, both externally and internally to ensure that every process has been carried out according to standardized procedures.

HUMAN RESOURCES

Experienced Human Resources

A reliable fleet, the use of systems with digitalization technology and the application of standardized procedures will certainly not be optimal if it is not supported by competent and experienced human resources.

The Company's employees have a background in nautical education, commercial shipping ship engineering as well as naval and port management, have an experienced management team so that marketing, operational and financial activities can operate effectively and efficiently, and ensure that the company can grow sustainably.

Strong Team Collaboration

Reviewing the Integrated Business Process on a regular basis involving all departments can identify and close gaps that need improvement.

The Company always upholds a highly integrated work ethic and applies Good Corporate Governance in every action

Experienced and Trusted Crews

The Company's crew are trained and certified crew. They are trusted HR, highly dedicated to the Company and experienced for quite a long time. Qualification excellence is supported by good relations between all parties, including the Crew Department and the management of the ship's crew, which are competitive advantages that provide positive results for the Company's performance.

KEUANGAN

Di tengah beragam tantangan yang dihadapi, Perseroan mampu menjaga keuangan yang sehat,mempertahankan likuiditas yang baik dan saldo kas yang memadai untuk pengembangan usaha. Struktur permodalan dapat dikelola dengan baik, memiliki basis pelanggan yang kuat, dan sukses mengamankan kontrak jangka panjang ditengah tantangan pandemi. Perseroan terus fokus memberikan maksimum profitabilitas dari kontrak yang telah diamankan.

FINANCE

Amidst the various challenges faced, the Company was able to maintain healthy finances, maintain good liquidity and adequate cash balances for business development. The capital structure can be managed properly, has a strong customer base, and has successfully secured long-term contracts amidst the challenges of the pandemic. The Company continues to focus on providing maximum profitability from contracts that have been secured.



DIVIDEN
Dividend

SEJARAH PEMBAGIAN DIVIDEN

HISTORY OF DIVIDEND DISTRIBUTION

Tahun Buku Financial Year	Tahun Pembayaran Payment Year	Total Dividen (Rp miliar) Dividend Total (IDR billion)	Rp/saham (IDR/share)	Tipe Type	Rasio Pembayaran Payout Ratio
2017	2018	25.2	5	Final	13%
2018	2018	60.4	5	Interim	13%
	2019		7	Final	19%
2019	2020	27.1	5	Final	14%
2020	2021	43.3	8	Final	35%
2021	2022	147	28	Final	44%
	Total	**303**			

Sejak menjadi Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 2017 hingga 31 Desember 2022, Perseroan telah melakukan 6 kali pembayaran dividen dengan total pembayaran sebesar Rp303 miliar termasuk dividen tunai dan interim dividen. Rata-rata pembagian dividen sebesar Rp10,6 per saham dan rata-rata rasio pembayaran sebesar 25% dari tahun buku 2017 sampai dengan 2022.

Terkait kebijakan dividen, Perseroan senantiasa memperhatikan kondisi keuangan dengan likuiditas yang sehat, struktur modal dan proyeksi pengeluaran investasi barang modal sesuai dengan strategi dan target perusahaan. Besarnya dividen yang dibagikan berkaitan dengan laba perusahaan pada tahun buku yang bersangkutan dan rencana pengembangan usaha Perseroan sebagai bagian dari laba ditahan *(Retained Earnings)*.

Since becoming a public listed Company in Indonesia Stock Exchange in 2017 until December 31, 2022, the Company has distributed 6 dividend payments with a total payout of IDR303 billion including cash dividends and interim dividends. From the financial year 2018 to 2022, the average dividend distribution was IDR10.6 per share and the average payout ratio was 23%.

In relation to dividend policy, the Company always pays attention to its financial condition with a healthy liquidity, capital structure and projected capital goods investment expenditure in accordance with the Company's strategy and targets. The amount of dividends distributed is related to the Company's net profit in the relevant financial year and the business development plan as part of Retained Earnings

KINERJA KEUANGAN

Analisis dan diskusi manajemen ini dibuat berdasarkan Laporan Keuangan PT IMC Pelita Logistik Tbk untuk periode 31 Desember 2022 yang telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang diakui kredibilitasnya yaitu KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, firma anggota jaringan global Pricewaterhouse Coopers di Indonesia.

Sesuai dengan laporan auditor independen No. 00410/2.1025/AU/1/06/1137-2/1/III/2023 tanggal 29 Maret 2023, informasi kinerja keuangan Perseroan, dengan mengacu pada Laporan Keuangan Telah Diaudit dengan opini "Laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT IMC Pelita Logistik Tbk tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Akuntansi Keuangan di Indonesia".

FINANCIAL PERFORMANCE

The following management discussion and analysis is prepared based on information contained in the Financial Statement of PT IMC Pelita Logistik Tbk for financial year ended December 31, 2022. The Financial Statement has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and audited by a credible Public Accounting Firm, KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, member firm of Pricewaterhouse Coopers in Indonesia.

In accordance with the independent auditor's report No. 00410/2.1025/AU/1/06/1137-2/1/III/2023 dated March 29, 2023 the Company's financial performance, with reference to the Audited Financial Statements with the opinion of "The enclosed financial statements is being presented fairly, in all material respects, the financial position of PT IMC Pelita Logistik Tbk dated December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year ended December 31, 2021, which was in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards".

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Aset

Asset

(dalam ribuan AS$/in thousand US$)

Akun | Account	2020	2021	2022	% 2020-2021	% 2021-2022
Aset Lancar | Current Assets					
Kas dan setara kas | Cash and cash equivalents	12,647	21,907	30,527	73	39
Kas yang dibatasi penggunaannya | Restricted cash	-	66	-	100	(100)
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi | Financial asset at fair value through profit or loss	-	223	373	100	67
Piutang usaha | Trade receivables	8,960	12,935	9,376	44	(28)
Aset kontrak | Contract assets	3,147	2,722	5,440	(14)	100
Piutang lainnya | Other receivables	53	366	162	591	(56)
Pajak dibayar dimuka | Prepaid taxes	-	347	2,480	100	(99)
Persediaan | Inventories	2,728	3,759	3,980	38	6
Uang muka dan biaya dibayar dimuka – bagian lancar | Advances and prepayments – current portion	2,048	1,480	1,164	(28)	(21)
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual | Asset classified as held for sale	-	6,918	5,057	100	(27)
Jumlah Aset Lancar | Total Current Assets	29,583	50,723	58,886	71	16
Aset Tidak Lancar | Non Current Assets					
Kas yang dibatasi penggunaannya | Restricted cash	1,344	-	-	(100)	0
Aset tetap, bersih | Property, plant and equipment, net	108,040	100,517	110,941	(7)	10
Aset hak guna, bersih | Right-of-use assets, net	1,041	2,944	1,300	183	(56)
Aset pajak tangguhan | Deferred tax assets	6,235	6,228	6,133	0	(2)
Biaya yang ditangguhkan, bersih | Deferred charges, net	487	461	325	(5)	(30)
Jaminan yang dapat dikembalikan | Refundable deposits	107	362	184	238	(49)
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non Current Assets	117,253	110,512	120,469	(6)	9
Jumlah Aset | Total Assets	146,836	161,235	179,354	10	11

Perseroan mencatatkan peningkatan total aset sebesar 11% mencapai AS$179,4 juta pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas, aset keuangan, aset kontrak, persediaan, dan aset tetap. Komposisi aset lancar dan aset tidak lancar terhadap total aset pada tahun 2022 masing-masing sebesar 33% dan 67%.

Perbandingan posisi keuangan, untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.

a. Aset Lancar
Tanggal 31 Desember 2022, Perseroan memiliki aset lancar sebesar AS$58.8 juta, meningkat 16% dari AS$50.7 juta pada tahun 2021. Kenaikan aset lancar terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas, aset keuangan dan aset kontrak.

The Company recorded an increase in total assets by 11% to US$179.4 million in 2022 compared to 2021. The increase was due to increase of cash and cash equivalent, financial asset, contract assets, inventories, and fixed assets. The composition of current assets and non-current assets to total assets in 2022 amounted to 33% and 67%.

The comparison of the financial position for the year ended December 31, 2022 to the year ended December 31, 2021 is as follows.

a. Current Assets
As of December 31, 2022, the Company had current assets of US$58,8 million, increased by 16% compared to US$50,7 million in 2021. The increase of current assets was mainly due to increase in cash and cash equivalent, financial assets and contract assets.



b. Aset Tidak Lancar
Tanggal 31 Desember 2022, posisi aset tidak lancar mencapai AS$120,4 juta, naik 9% dari tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh kenaikan aset tetap.

b. Non-Current Assets
As of December 31, 2022, non-current assets amounted to US$120.4 thousand, increased by 9% from 2021. This was due to increase in fixed assets.

Liabilitas

Liability

(dalam ribuan AS$/in thousand US$)

Akun | Account	2020	2021	2022	% 2020-2021	% 2021-2022
Liabilitas Jangka Pendek | Current Liabilities					
Utang usaha | Trade payables	4,341	8,112	6,933	87	(15)
Utang lainnya | Other payables	594	86	60	(86)	(30)
Utang pajak | Tax payables	559	1,503	3,169	169	111
Beban akrual | Accrued expenses	8,615	7,558	7,552	(12)	0
Uang muka pelanggan | Contract liabilities	1,153	256	640	(78)	150
Liabilitas sewa yang akan jatuh tempo dalam satu tahun | Current maturities of lease liabilities	308	2,503	232	713	9,169
Pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun | Long-term bank loans - current maturities	11,447	12,253	2,673	7	(78)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | Total Current Liabilities	**27,018**	**32,271**	**26,534**	**19**	**(18)**
Liabilitas Jangka Panjang | Non Current Liabilities					
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun | Long-term bank loans, net of current maturities	23,064	13,562	5,959	(41)	(56)
Utang derivatif | Derivative liabilities	714	15	-	(98)	(100)
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun | Lease liabilities, net of current maturities	708	498	813	(30)	63
Kewajiban imbalan pascakerja | Post employment benefits obligation	802	234	174	(71)	(26)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | Total Non Current Liabilities	**25,287**	**14,309**	**6,946**	**(43)**	**(51)**
Jumlah Liabilitas | Total Liabilities	**52,305**	**46,580**	**33,479**	**(11)**	**(28)**

Jumlah liabilitas Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebesar AS$33,4 juta, turun 28% dari AS$46,5 juta di tahun 2021. Penurunan ini disebabkan oleh pelunasan pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun terhadap Bank Woori dan Citibank, N.A. Indonesia, utang usaha, utang lainnya, utang derivatif, dan kewajiban imbalan pascakerja.

a. Liabilitas Jangka Pendek
Per 31 Desember 2022 liabilitas jangka pendek Perseroan mencapai AS$26.5 juta, turun 18% dibandingkan liabilitas jangka pendek di tahun 2021 sebesar AS$32.2 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan utang usaha, utang lainnya dan pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun.

b. Liabilitas Jangka Panjang
Liabilitas jangka panjang Perseroan per 31 Desember 2022 mencapai AS$6,9 juta, turun 51% dibandingkan per 31 Desember 2021 yang sebesar AS$14,3 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pinjaman bank jangka panjang, utang derivatif dan kewajiban imbalan pascakerja.

The Company's total liabilities as of December 31, 2022 amounted to US$33.4 million, decreased by 28% from US$46.5 million in 2021. The decrease was due to payment of its current maturities of long-term bank loans to Bank Woori and Citibank, N.A. Indonesia, trade payables, other payables, derivative liabilities, and post employment benefits obligation.

a. Current liabilities
As of December 31, 2022, the Company's current liabilities amounted to US$26,5 million, decreased by 18% compared to US$32,2 million current liabilities of 2021. The decrease was due to decrease of trade payables, other payables and current maturities of long-term bank loans.

b. Non-current liabilities
The Company's Non-current liabilities as of December 31, 2022 amounted to US$6.9 million, decreased by 51% compared to US$14.3 million in December 31, 2021. The decrease was due to decrease of long-term bank loans, derivative liabilities, and post employment benefits obligation.

Ekuitas

Equity

(dalam ribuan AS$/in thousand US$)

Akun | Account	2020	2021	2022	% 2020-2021	% 2021-2022
Modal saham | Capital stock	49,539	49,539	49,539	0	0
Tambahan modal disetor | Additional paid-in capital	5,619	5,619	5,619	0	0
Saham Treasuri | Treasury shares	-	(2,874)	(4,356)	(100)	52
Saldo laba | Retained earnings	39,373	61,935	94,348	57	52
Kepentingan non-pengendali | Non-controlling interest	-	436	725	100	66
Jumlah Ekuitas | Total Equity	**94,531**	**114,655**	**145,875**	**21**	**27**

Per 31 Desember 2022, Perseroan mencatat jumlah ekuitas sebesar AS$145,8 juta, meningkat 27% dibandingkan AS$114,6 juta pada tahun 2021. Peningkatan jumlah ekuitas disebabkan oleh kenaikan saldo laba.

As of December 31, 2022, the Company recorded total equity of US$145.8 million, increased by 27% compared to US$114.6 million in 2021. The increase of equity was due to increase in retained earnings.

Laba Rugi dan Laba Rugi Komprehensif Lainnya

Profit or Loss and Other Comprehensive Incomes

(dalam ribuan AS$/in thousand US$)

Akun | Account	2020	2021	2022	% 2020-2021	% 2021-2022
Pendapatan usaha | Revenues	68,355	108,734	119,281	59	10
Beban pokok pendapatan | Cost of revenues	(55,877)	(73,833)	(75,947)	32	3
Laba (rugi) bruto | Gross profit (loss)	12,478	34,900	43,334	180	24
Laba (rugi) sebelum pajak | Profit (loss) before income tax	7,066	27,725	46,828	292	69
Manfaat pajak penghasilan | Income tax benefit	1,364	(2,683)	(4,496)	(297)	68
Laba (rugi) bersih tahun berjalan | Net profit (loss) for the year	8,430	25,041	42,332	197	69
Pendapatan komprehensif lainnya | Other comprehensive income	(569)	584	313	(203)	(46)
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan | Total comprehensive income (loss) for the year	7,861	25,626	42,646	226	66
Laba (rugi) per saham dasar tahun berjalan | Earnings/ (loss) per share for the year	0.002	0.005	0.0081	150	62

Pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2022 sebesar AS$119.2 juta. Nilai tersebut naik 10% jika dibandingkan dengan pendapatan usaha tahun 2021 yang sebesar AS$108,7 juta. Kenaikan pendapatan usaha disebabkan peningkatan pendapatan dari semua segmen operasi Perseroan dan hasil penjualan beberapa aset.

The Company's revenue in 2022 amounted to US$119.2 million, an increase of 10% compared to 2021 revenues amounted to US$108.7 million. The increase in revenue from all operating segments of the Company and the proceeds from the sale of several assets.

Beban pokok pendapatan yang dikeluarkan Perseroan selama tahun 2022 sebesar AS$75,9 juta, nilai tersebut naik sedikit 3% jika dibandingkan dengan biaya tahun 2021 yang tercatat sebesar AS$73,8 juta. Kenaikan ini terutama karena adanya kenaikan ini terutama karena adanya kenaikan pada biaya bahan bakar dan depresiasi.

The cost of revenue during 2022 amounted to US$75.9 million, a slight increase of 3% compared to 2021's cost of revenue amounted to US$73.8 million. This increase was mainly due to an increase in fuel costs and depreciation.

Pada tahun 2022, Perseroan berhasil membukukan rekor pertumbuhan signifikan pada laba tahun berjalan sebesar 69% menjadi AS$42,3 juta dibandingkan dengan laba tahun berjalan tahun 2021 yang tercatat sebesar AS$25,0 juta. Pencapaian ini didukung oleh harga dan tarif jasa angkutan komoditas yang tinggi pada tahun 2022 di samping upaya untuk meningkatkan keunggulan operasional, optimalisasi aset, diversifikasi bisnis dan pengendalian biaya dan efisiensi secara berkelanjutan.

In 2022, the Company successfully recorded a significant growth record of net profit for the year by 69% to US$42.3 million compared to 2021 net profit amounted to US$25.0 million. The achievement was supported by high prices and commodity freight rate prices in in 2022, in addition of efforts taken to improve operational excellence, asset optimization, business diversification and sustainable cost control and efficiency.



Perpajakan

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Sebagian pendapatan perusahaan dikenakan peraturan pajak penghasilan final yaitu untuk usaha perkapalan. Dalam hal ini, pajak yang dipotong oleh pelanggan merupakan pelunasan final terhadap pajak final tersebut.

Total aset pajak tangguhan yang diakui sebesar AS$6,1 juta per 31 Desember 2022. Beban pajak tangguhan untuk tahun 2022, sebesar AS$95,7 juta.

Tidak ada sengketa pajak selama tahun 2022

Taxation

Taxable income from reconciliation becomes the basis for the filing of Annual Corporate Income Tax ("CIT") returns. The amounts may be adjusted when Annual Tax Returns are submitted to the Directorate General of Tax ("DGT").

Part of the Company's revenue is subject to final income tax rules for shipping business. In this respect, the tax withheld by its customers constitutes the final settlement of such tax.

Total deferred tax asset recognized was AS$6.1 million as of December 31, 2022. The amount of deferred income tax recognized was AS$95.7 million for 2022.

There were no tax disputes during 2022.

TINJAUAN ARUS KAS

CASH FLOW REVIEW

Tinjauan Arus Kas

Cash Flow Review

(dalam ribuan AS$/in thousand US$)

Akun | Account	2020	2021	2022	% 2020-2021	% 2021-2022
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi | Net cash flow provided from operating activities	26,902	36,057	48,000	334	33
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi | Net cash flow used in investing activities	(10,712)	(10,135)	(6,040)	(5)	(40)
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan | Net cash flow provided from/(used in) financing activities	(6,946)	(16,470)	(32,360)	137	96
Pengaruh perubahan kurs valuta asing atas kas dan setara kas | Effect of foreign exchange rate fluctuation on cash and cash equivalent	(24)	(192)	(980)	(696)	410
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas | Increase/(decrease) in cash and cash equivalents	9,244	9,452	9,599	2	2
Kas dan setara kas pada awal tahun | Cash and cash equivalents at the beginning of the year	3,427	12,647	21,907	269	73
Kas dan setara kas pada akhir tahun | Cash and cash equivalents at the end of the year	12,647	21,907	30,527	73	39

Arus Kas dari Kegiatan Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari kegiatan operasi pada tahun 2022 sebesar AS$48 juta, jika dibandingkan dengan kas yang diperoleh dari kegiatan operasi di tahun 2021 sebesar AS$36,0 juta, nilai tersebut lebih besar 33%. Arus kas dari kegiatan operasi di tahun 2022 terutama diperoleh dari penerimaan pelanggan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disusun menggunakan metode langsung.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash flows generated from operating activities in 2022 amounted to US$48 million. Comparing to cash flows generated from operating activities in 2021 of US$36.0 million, the amount increased by 33%. Cash flows from operating activities in 2022 were mainly obtained from income from customers. The statement of cash flows from operating activities was prepared based on direct method.

Arus Kas untuk Kegiatan Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi selama 2022 tercatat sebesar AS$6,0 juta, dibandingkan AS$10,1 juta di tahun 2021. Nilai tersebut terutama berasal dari pembayaran pemeliharaan kapal.

Net Cash Flows used in Investing Activities

Net cash flows allocated for investment activities during 2022 amounted to US$6.0 million, compared to 2021 amounted to US$10.1 million. The figure was mainly obtained from the payment of vessels docking.

Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan pendanaan pada tahun 2022 tercatat AS$32,3 juta, dibandingkan arus kas bersih yang diperoleh dari kegiatan pendanaan di tahun 2021 sebesar AS$16,4 juta. Perseroan membagikan dividen tunai di 2022, pembayaran pinjaman bank jangka panjang, penarikan pinjaman bank dan pembayaran beban keuangan.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash flows used for financing activities in 2022 recorded at US$32.3 million, comparing to net cash flows generated from financing activities in 2021 amounted to US$16.4 juta. The Company distributed cash dividend in 2022, payment of long-term bank loan, proceeds from bank loan and payment of finance expense.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
Ability To Pay Debt

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan Perseroan dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber kedanaan, menjaga saldo kecukupan kas, mempertahankan likuiditas yang sehat secara konsisten dan memiliki jumlah aset yang memadai untuk memenuhi liabilitas.

Pada tahun 2022, Perseroan mampu menjaga posisi keuangan yang kuat. Ini ditandai dengan *Gearing Ratio* yang turun dibandingkan pada 2021 yang artinya Perseroan memiliki kondisi finansial yang stabil dan mampu mengelola hutangnya. *Current Ratio*/Rasio Lancar sebesar 2,22 di 2022, mengalami kenaikan dari 1,57 di 2021 karena jumlah asset jangka pendek Perseroan yang lebih besar dibandingkan utang jangka pendeknya. Sementara tingkat rasio utang terhadap ekuitas/modal *(Debt to Equity Ratio)*yang menurun di tahun 2022 menjadi 5,9% disebabkan adanya pelunasan utang sebelum jatuh tempo.

Liquidity risk managed by the Company by monitoring the maturity profile of loans and funding sources, maintaining adequate cash balance and securities, maintaining sound liquidity levels and had sufficient assets to cover its liabilities.

In 2022, the Company is able to maintain a strong financial position. This is marked by the Gearing Ratio which is down compared to 2021, which means that the Company has a stable financial condition and is able to manage its debts. The Current Ratio is 2.22 in 2022, an increase from 1.57 in 2021 because the Company's short-term assets are larger than its short-term debt. Meanwhile, the debt to equity/equity ratio (Debt to Equity Ratio) decreased in 2022 to 5.9% due to debt repayment before maturity.

SOLVABILITAS DAN LIKUIDITAS
SOLVABILITY AND LIQUIDITY

(dalam ribuan AS$/in thousand $)

Uraian | Description	2020	2021	2022
Solvabilitas | Solvability			
Total liabilitas | Total liabilities	52,305	46,580	33,479
Ekuitas | Equity	94,531	114,656	145,875
Total aset | Total asset	146,836	161,236	275,354
Rasio kewajiban terhadap jumlah ekuitas | Debt to equity ratio	0.37	0.23	0.23
Rasio kewajiban terhadap jumlah aset | Debt to asset ratio	0.24	0.16	0.12
Likuiditas | Liquidity			
Total aset lancar | Total current asset	29,583	50,723	58,886
Total liabilitas lancar | Total current liabilities	27,018	32,271	26,534
Persediaan | Inventory	2,728	3,759	3,980
Rasio lancar | Current ratio	1.09	1.57	2.22



TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
Receivables Collectability Ratio

Perseroan menerapkan kebijakan piutang usaha yang cermat dan meninjau kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain secara berkala, termasuk kualitas kredit dan kemampuan pelanggan untuk memenuhi kewajiban mereka. Piutang Perseroan berasal dari pendapatan jasa pengangkutan dan pemindahmuatan batubara dan mineral dengan pihak ketiga.

The Company implements a cautious trade receivables policy and regularly reviews the collectability of trade receivables and other receivables, including credit quality and the ability of customers to meet their obligations. The Company's receivables were collected from revenues for coal and mineral transport and transshipment with third parties.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

RECEIVABLES COLLECTABILITY

(dalam ribuan AS$/in thousand $)

Uraian | Description	2020	2021	2022
Rata-rata piutang | Average receivables	13,431	12,697	15,236
Piutang awal tahun | Receivable at the beginning of the year	14,754	12,107	15,657
Piutang akhir tahun | Receivable at the end of the year	12,107	15,657	14,815
Lama piutang yang belum terbayar (dalam hari) | Duration of unsettled receivables (in days)	61	42	28
Pendapatan | Revenue	68,355	108,734	584,047

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL
Capital Structure and Management's Policy on Capital Structure

Kebijakan pendanaan Perseroan disusun untuk memastikan keseimbangan antara ekuitas dan utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang untuk melindungi kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha. Kebijakan struktur modal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal di masa mendatang, profitabilitas saat ini dan proyeksi ke depan, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi.

The Company's funding policy is designed to keep an appropriate balance between equity and debt, both short term and long-term, to protect the Company's ability to maintain its business continuity. Capital structure policy always considers the future capital requirements, prevailing and projected profitability, projected operating cash flow, projected capital expenditure and projected strategic investment opportunities.

Perseroan melakukan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham pada tanggal 16 Juni 2022 yang berasal dari saldo laba tahun 2021 sebesar Rp28 per saham dengan total pembayaran dividen sebesar Rp147 miliar.

The Company paid cash dividends to shareholders on June 16, 2022 derived from a 2021 net profit at IDR28 per share with a total dividend payment of IDR147 billion.

Perseroan memantau struktur modal berdasarkan gearing ratio, yang dihitung dari utang bersih dibagi dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung sebagai jumlah pinjaman dikurangi kas dan setara kas serta kas yang dibatasi penggunaannya. Rasio gearing Perseroan pada 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The Company monitors the capital structure by gearing ratio, calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as the amount of loan minus cash and cash equivalents and restricted cash. The Company's gearing ratio for the last 3 years is presented as follows:

(dalam ribuan AS$/in thousand $)

Uraian | Description	2020	2021	2022
Utang bank jangka pendek | Short-term bank loans	0	0	0
Utang bank jangka panjang | Long-term bank loans	34,511	25,815	8,6632
Kas dan setara kas serta kas yang dibatasi penggunaanya | Cash and cash equivalents and restricted cash	13,990	21,973	30,527
Pinjaman bersih | Net loans	20,521	3,842	(21,895)
Ekuitas | Equity	94,531	114,656	145,875
Rasio *Gearing* | Gearing ratio	21.71%	3.35%	(15.01%)

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
Material Commitment for Capital Goods Investment

Tidak ada ikatan yang material untuk investasi barang modal yang dilakukan Perseroan selama tahun 2022.

There was no material commitment for capital goods investment managed by the Company during 2022.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN
Capital Investment Realization

Selama tahun 2022, Perseroan fokus pada peningkatan utilisasi kapal untuk semua segmen bisnis, FLF, TNB dan MV. Strategi Perseroan adalah mengoptimalkan *Return on Asset* dan *Return on Equity* bagi pemegang saham. Target Manajemen adalah mencapai pertumbuhan Pendapatan Usaha tanpa investasi belanja modal yang tinggi. pada tahun 2022 belanja modal difokuskan pada pembelian dan perawatan aset kapal dengan dana yang digunakan berasal dari kas Perseroan.

During 2022 the Company focused on increasing fleet utilization for all business segments, FLF, TNB and MV as. The Company's strategy is to optimize Return on Assets and Return on Equity for shareholders. Management's target is to achieve operating revenue growth without high capital expenditure investments. in 2022 capital expenditure is focused on purchasing and maintaining ship assets with the funds used coming from the Company's cash.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
Information and Material Facts After The Date of Accountant's Report

Perseroan telah menyelesaikan proses penjualan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual pada tanggal 10 Januari 2023 dengan harga penjualan sebesar AS$16,5 juta untuk 1 kapal FLF dan pada tanggal 9 Januari 2023 sebesar AS$1,1 untuk 1 set kapal tunda dan tongkang, serta telah menerima pembayaran penuh dari pembeli.

The Company has completed the sales transaction of assets classified as held for sale on 10 January 2023 with a selling price of US$16,5 million for 1 unit FLF and on 9 January 2023 with a selling price of US$1,1 million for 1 set tug boat and barge, and has received full payment from the buyer.

Penambahan saham treasuri
Selama periode 1 Januari 2023 - 29 Maret 2023, Perusahaan memperoleh saham treasuri sebanyak 20.313.200 saham dengan harga rata-rata Rp627 per saham atau sebesar Rp12.735.617.378 (setara dengan AS$820.111). Jumlah perolehan saham treasuri pada tanggal 29 Maret 2023 adalah 191.957.300 saham dengan harga rata-rata Rp391 per saham atau sebesar Rp75.139.052.791 (setara dengan AS$5.176.214).

Additional of treasury shares
During the period 1 January 2023 - 29 March 2023, the Company acquired 20,313,200 treasury shares with average price of Rp627 per share or Rp12,735,617,378 (equivalent to US$820,111). The total acquisition of treasury shares as of 29 March 2023 is 191,957,300 shares with average price of Rp391 per share or Rp75,139,052,791 (equivalent to US$5,176,214).

Penjualan aset tetap
Pada tanggal 26 Januari 2023 Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli kapal dengan harga penjualan sebesar Rp45.500.000.000 (setara dengan AS$3.037.789) untuk 1 set kapal tunda dan tongkang. Perusahaan telah menerima pembayaran penuh dari pembeli dan menyerahkan kapal ke pembeli pada tanggal 8 Februari 2023.

Sale of fixed asset
On 26 January 2023 the Company entered into a vessel sale and purchase agreement with a selling price of Rp45,500,000,000 (equivalent with US$3,037,789) for 1 set tug boat and barge. The Company has received full payment from the buyer and delivered the vessels on 8 February 2023.



PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL TAHUN 2022 DENGAN HASIL DICAPAI DAN TARGET TAHUN 2023

Comparation Between Target of Beginning of 2022 With Realization and Target in 2023

Di 2022 Perseroan berhasil mencapai targetnya bahkan beberapa indikator dapat melebihi target. Perseroan juga telah menetapkan target-target sesuai dengan proyeksi kondisi di tahun mendatang.

In 2022, the Company successfully achieved its target and even some indicators were able to exceed the target. The Company has also set the targets in accordance to forecasted condition in the coming year.

PROSPEK USAHA

Business Prospect

Batubara adalah bahan bakar energi paling terjangkau, dan paling ekonomis untuk menjadi bahan bakar pembangkit listrik, dan masih sangat diminati pada tahun 2022. Ketika perdagangan global dibuka kembali setelah dimulainya pandemi COVID-19, negara-negara berjuang untuk memenuhi kebutuhan energi yang bangkit kembali. Sebagai sumber energi berbiaya rendah yang tersedia, batubara mengisi kesenjangan pasokan, dengan konsumsi batubara global mencapai 8 miliar ton atau meningkat sekitar 1,2% pada tahun 2022.Sehingga peluang usaha Perseroan di transportasi batubara dengan menggunakan Kapal Tunda dan Tongkang (TNB), *Floating Loading Facility* (FLF) dan Kapal Curah Besar (MV) masih sangat tinggi didukung oleh basis pelanggan yang kuat dan kredibilitas yang terpercaya.

Coal is the most affordable, and most economical energy fuel for power generation, and is still in high demand in 2022. As global trade reopened after the start of the COVID-19 pandemic, countries struggled to meet the resurgent energy needs. As an available low-cost energy source, coal fills the supply gap, with global coal consumption reaching 8 billion tons or an increase of around 1.2% in 2022. So that the Company's business opportunities are in coal transportation by using Tugboats and Barges (TNB), Floating Loading Facility (FLF) and Large Bulk Vessels (MV) are still very high supported by a strong customer base and trusted credibility.

PASAR BATUBARA INTERNASIONAL

Produksi batubara global menjadi topik perhatian pada konferensi COP26 yang diadakan pada November 2021, di mana 40 negara berjanji untuk berhenti mengeluarkan izin dan dukungan langsung pemerintah untuk pembangkit listrik tenaga batu bara baru.

Namun, banyak negara penghasil batu bara terbesar belum berkomitmen pada janji tersebut. China, Amerika Serikat (AS), India, Rusia, dan Australia abstain, dan dari lima negara itu, hanya AS yang diperkirakan akan mengurangi produksi batubara dalam dua tahun ke depan.

Dengan 15 negara Uni Eropa menandatangani janji tersebut, Uni Eropa diperkirakan akan mengalami penurunan terbesar dalam produksi batubara sebesar 82 juta ton, bersama dengan perkiraan penurunan terbesar dalam konsumsi batubara (101 juta ton, menurun 23%).

AS dan Indonesia adalah dua produsen utama lainnya yang diperkirakan akan mengurangi ketergantungan mereka pada batubara. AS diproyeksikan akan memangkas produksi batubara sebesar 7,5% atau 44 juta ton, sementara pengurangan Indonesia diperkirakan mencapai 6 juta ton, atau hanya pemotongan 0,9%

INTERNATIONAL COAL MARKET

Global coal production was a topic of scrutiny at the COP26 conference held in November of 2021, where 40 countries pledged to stop issuing permits and direct government support for new coal-fired power plants.

However, many of the top coal-producing countries did not commit to the pledge. China, the United States (US), India, Russia, and Australia abstained, and of those five, only the U.S. is forecasted to reduce coal production in the next two years.

With 15 EU countries signing the pledge, the European Union is forecasted to see the greatest drop in coal production at 82 million tonnes, along with the greatest forecasted reduction in coal consumption (101 million tonnes, a 23% reduction).

The U.S. and Indonesia are the other two major producers forecasted to reduce their reliance on coal. The U.S. is projected to cut coal production by 7.5% or 44 million tonnes, while Indonesia's reduction is forecasted at 6 million tonnes, or just a 0.9% cut of its 2021 production. China and India produce almost

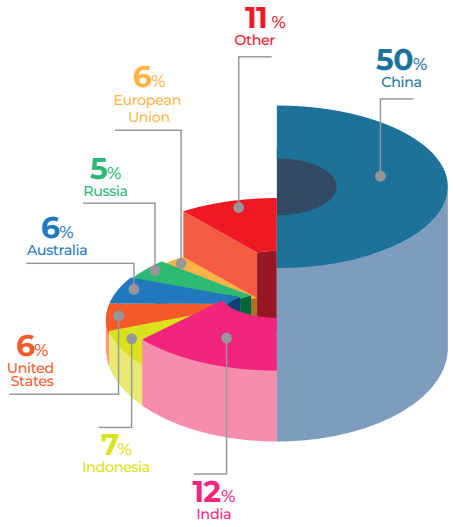
dari produksi 2022. China dan India memproduksi hampir 60% batubara dunia, dan diperkirakan ak an meningkatkan produksi mereka lebih dari 200 juta ton per tahun, secara kolektif. Semua batubara ini digunakan untuk memenuhi permintaan energi untuk konsumsi dalam negeri kedua negara. Sementara China telah berjanji untuk mulai mengurangi konsumsi batubara pada tahun 2026, negara itu juga mengumumkan pembangunan 43 pembangkit listrik tenaga batu bara baru untuk memenuhi permintaan energi sampai saat itu. Bagian dari produksi tambahan didorong oleh kebutuhan untuk mengurangi ketergantungan negara pada impor batubara, yang diperkirakan akan turun 51 juta ton atau 16% dari 2021-2024.

Pada tahun 2024, konsumsi batubara China diperkirakan akan meningkat sebesar 3,3% dan India sebesar 12,2%, yang akan membuat kedua negara berkontribusi atas dua pertiga dari konsumsi batubara dunia.

60% of the world's coal, and are expected to increase their production by more than 200 million tonnes per year, collectively. All this coal goes towards meeting the insatiable energy demands of both nations. While China has pledged to start cutting down coal consumption in 2026, the country also announced the construction of 43 new coal-fired power plants to meet energy demand until then. Part of the additional production is driven by a need to reduce the country's dependence on coal imports, which are expected to drop by 51 million tonnes or 16% from 2021–2024.

By 2024, China's coal consumption is forecasted to rise by 3.3% and India's by 12.2%, which would make the two countries responsible for twothirds of the world's coal consumption.

2024 Forecast Coal Production



Country	Coal Production (2021)	Coal Production (2024F)	Share (2024F)	Change (2021- 2024F)
China	3,925 Mt	3,982 Mt	50%	+57 Mt
India	793 Mt	955 Mt	12%	+162 Mt
United States	528 Mt	484 Mt	6%	-44 Mt
Australia	470 Mt	477 Mt	6%	+7 Mt
Russia	429 Mt	445 Mt	5%	+16 Mt
European Union	329 Mt	247 Mt	3%	-82 Mt
Other	839 Mt	855 Mt	11%	+16 Mt

Sumber / Source : APBI

Coal Production Change from 2021-2024



PASAR BATUBARA DOMESTIK

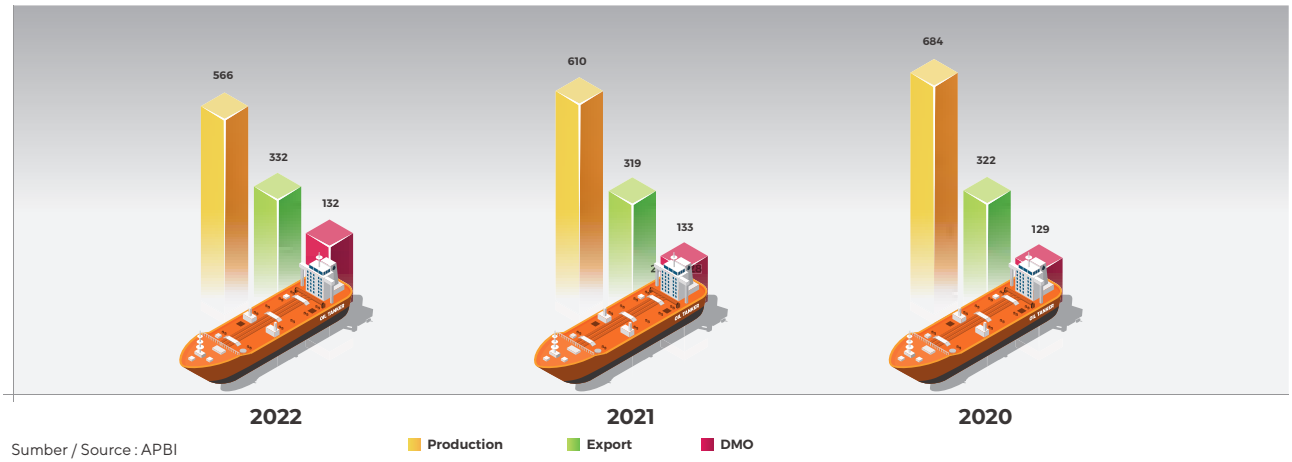
Pemasok batubara Indonesia tetap optimis tentang prospek permintaan batubara di pasar domestik dan internasional, meskipun ada dorongan yang berkembang untuk mengurangi penggunaan bahan bakar fosil guna memerangi perubahan iklim. Produsen batubara Indonesia dan Pemerintah memproyeksikan peningkatan permintaan batubara, sementara harga batubara juga diperkirakan akan tetap relatif tinggi pada tahun 2023.

DOMESTIC COAL MARKET

Indonesian coal suppliers remain optimistic about the prospects of coal demand in both the domestic and international markets, despite a growing push against fossil fuel use to combat climate change. Indonesian coal producers and Government officials project a continued increase in demand for coal while coal prices are also expected to remain relatively high in 2023.

Produksi, Ekspor, DMO Batubara Indonesia

Indonesian Coal Production, Export, DMO



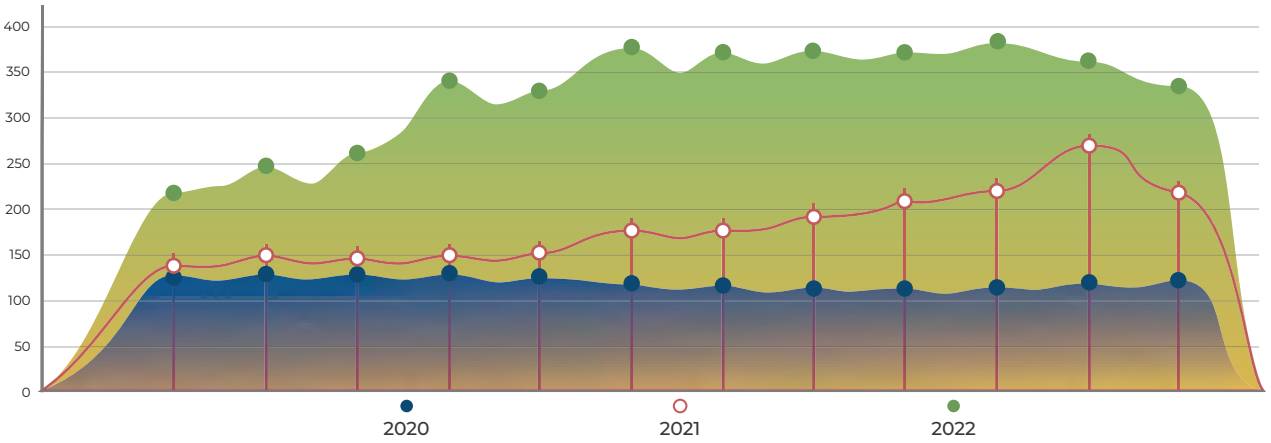
Sumber / Source : APBI

Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia mengatakan bahwa kontraksi harga referensi batubara Harga Batubara Acuan (HBA) Indonesia untuk Desember 2022 menjadi AS$281,48/ton hanyalah koreksi harga setelah reli yang kuat di semester kedua. Harga HBA memuncak pada AS$330,97/ton pada Oktober 2022, lebih dari dua kali level terendah 2022 sebesar AS$158,5/ton pada Januari. Hingga Maret 2023, harga HBA terpantau berada di AS$283,08/ton.

The APBI said that the contraction in the Indonesian HBA coal reference price for December 2022 to US$281.48/tons was merely a price correction following a strong rally earlier in the second semester. The HBA price peaked at US$330.97/tons in October 2022, more than two times higher than the 2022 low of US$158.5/tons in January. As of March 2023, the HBA price was at US$283.08/ton.

Harga Batubara Acuan (HBA) Rata-Rata

Average HBA



Sumber / Source : APBI

Dalam AS$/ton | In US$/ton

Tahun | Year	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
2020	65,93	66,89	66,27	65,77	61,11	52,98	52,16	50,34	49,42	51	55,71	59,65
2021	75,84	87,79	84,49	86,68	89,74	100,33	115,35	130,99	150,03	161,63	215,01	159,79
2022	158,5	188,38	203,69	288,4	275,64	323,91	319	321,59	319,22	330,97	308,2	281,48

Sumber / Source : APBI

Dalam AS$/ton | In US$/ton

Tahun | Year	2020	2021	2022
Rata-rata HBA | Average HBA	58,10 (turun/decreased 25,41%)	121,47 (naik/increased 52,16%)	276,58 (naik/increased 127,69%)

Sumber / Source : APBI

proyeksi harga batubara yang relatif tinggi didasarkan pada ekspektasi permintaan batubara yang lebih tinggi karena negara-negara pulih dari pandemi COVID-19. Permintaan di Asia masih akan berpusat pada China dan India. Permintaan dari negara-negara berkembang seperti Filipina juga diperkirakan akan meningkat pada tahun 2023.

Permintaan batubara global dapat naik ke rekor tertinggi 8,025 miliar ton pada 2022 dan tetap pada level ini hingga 2024, menurut laporan batubara Badan Energi Internasional 2021.

The projected relatively high coal price is based on expectations of higher coal demand as countries recover from the COVID-19 pandemic. Demand in Asia will still be centered on China and India. Demand from developing countries such as the Philippines is also expected to increase in 2023.

Global coal demand could rise to a record high of 8.025 billion tonnes in 2022 and remain at this level through 2024, according to the International Energy Agency's 2021 coal report.

PANGSA PASAR NIKEL

Produksi nikel primer dunia diperkirakan akan mencapai 3,3 juta mt pada tahun 2022, meningkat sekitar 20,88% dari tahun 2021.

Indonesia, yang merupakan produsen nikel terbesar di dunia dengan jumlah produksi 1,6 juta mt pada tahun 2022 atau menyumbang 48,48% dari total produksi nikel global. Selain unggul sebagai produsen, Indonesia tercatat sebagai pemilik cadangan nikel terbear di dunia pada 2021 yakni mencapai 21 juta mt.

Saat ini Indonesia sedang memperluas industri nikel dalam negeri, didukung dengan proyek-proyek *High Pressure Acid Leaching* (HPAL), atau pengolahan dan pemurnian bijih nikel dengan teknologi hydrometallurgy baru. Indonesia dan Filipina adalah dua produsen teratas dunia, tetapi sumber utama juga ditambang di Australia, Kanada, Brasil, Kanada, Cina dan Rusia.

NICKEL MARKET SHARE

World primary nickel production is forecast to reach 3.3 million mt in 2022, a rise of around 20.88% from 2021.

Indonesia, which is the world's top nickel producer with total production of 1.6 million mt in 2022 or contributed 48.48% out of total global nicker production. Apart from being superior as a producer, Indonesia is listed as the owner of the world's largest nickel reserves in 2021, reaching 21 million mt.

Indonesia is currently expanding its domestic nickel industry, supported by new high-pressure acid leaching (HPAL) projects with hydrometallurgy technology. Indonesia and the Philippines are the world's top two producers, but major deposits are also mined in Australia, Canada, Brazil, Canada, China and Russia.

Peran penting dalam transisi energi

Nikel bersiap untuk memainkan peran penting dalam transisi energi karena pasar yang berkembang untuk baterai nikel-kobalt-aluminium yang digunakan dalam kendaraan listrik, dan sebagai hasilnya sejumlah proyek pertambangan yang sempat ditinggalkan kini mulai berproduksi kembali.

Investasi juga dilakukan dalam kapasitas produksi baru lebih lanjut di sepanjang rantai pasokan. Misalnya, pabrik baru untuk produksi nikel pig iron (NPI) sedang dibangun di Indonesia.

Pivotal role in energy transition

Nickel is set to play a pivotal role in energy transition due to the growing market for nickel-cobalt-aluminum batteries used in electric vehicles, and as a result, abandoned mining projects is starting to be back in business.

Investments are also being made in new production capacity further along the value chain. For example, new plants for the production of nickel pig iron (NPI) are being built in Indonesia.

Melonjaknya produksi pig iron nikel Indonesia (NPI) akan menjadi pendorong utama pertumbuhan pasokan pada tahun 2023.

Sementara Indonesia dan Filipina menambahkan secara bertahap ke pasokan global, risiko pasokan di kedua negara diperkirakan akan tinggi karena perubahan peraturan.

Indonesia diperkirakan akan menghadapi tekanan untuk mengurangi dampak lingkungan dari produksi, karena sebagian besar industri nikel menggunakan tenaga batu bara.

Pada COP26 tahun lalu, pemerintah Indonesia menandatangani janji untuk mengakhiri penggunaan batubara, meskipun juga tidak mendukung klausul yang menyerukan untuk menghentikan pembangunan dan pembiayaan pembangkit listrik tenaga batu bara baru.

Dengan sejumlah proyek pembangunan pabrik atau Smelter untuk meningkatkan produksi hingga 1 juta mt, jejak karbon pembangkit listrik tenaga batu bara di Indonesia dapat menunda produsen baterai dan kendaraan elektronik yang mengejar pasokan nikel yang lebih ramah lingkungan.

The surging Indonesian nickel pig iron (NPI) production will be the main driver of supply growth in 2023.

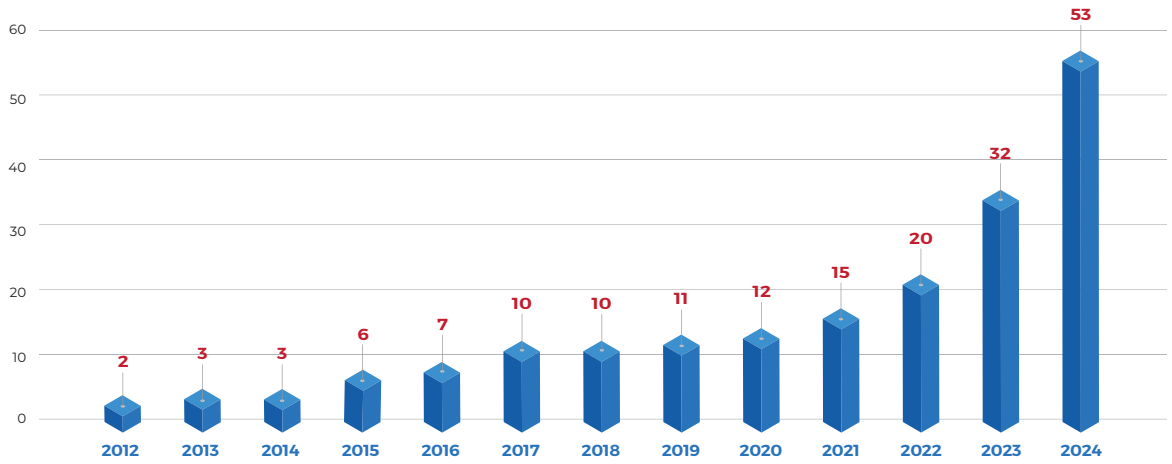
Additionally, recent power cuts in China have resulted in further declines in nickel output, while COVID-19 restrictions continue to impact production in Indonesia and New Caledonia.

Indonesia is expected to face pressure to reduce the environmental impact of production, as the majority of its nickel industry uses coal-fired power.

At COP26 last year, the Indonesian government signed up to a pledge to end coal use, though also not supporting a clause calling to stop construction and financing of new coal fired power stations.

With a number of projects to increase production to 1 million mt, the carbon footprint of coal-powered plants in Indonesia may put off manufacturers of batteries and electronic vehicles who are chasing an eco-friendly nickel supply.

Smelter Nikel di Indonesia
Indonesia Nickel Smelter



Sumber / Source : ESDM

Untuk memenuhi permintaan nikel yang terus meningkat Kementerian ESDM menargetkan membangun 53 smelter nikel hingga tahun 2024, yang sebagian besar berada di area Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, dan Maluku Utara. Dengan total 48 smelter nikel yang sudah beroperasi per tahun 2022, pemerintah menargetkan 32 unit smelter selesai di tahun 2023 ini. Jika semua proyek berhasil terlaksana, dalam 5 tahun ke depan, Indonesia akan memperkuat produksi NPI yang digunakan untuk stainless steel dan seluruh jenis nikel seperti feronikel, nikel matte dan nikel sulfat. Hal ini akan menjadikan Indonesia sebagai pemasok nikel utama di dunia

To meet the increasing nickel demand, the Ministry of Energy and Mineral Resources is targeting to build 53 nickel smelters by 2024, mostly are located in the areas of Southeast Sulawesi, South Sulawesi, Central Sulawesi and North Maluku. With total of 48 operating nickel smelters as of the end of 2022, the government plan to build a total of 32 unit of nickel smelters in 2023. Should all projects are successfully implemented, Indonesia will strengthen the production of NPI in the next 5 years which is used for stainless steel and all types of nickel such as ferronickel, nickel matte and nickel sulfate. This will make Indonesia as the main nickel supplier in the world.

INFRASTRUKTUR

Prospek pasar domestik juga menjanjikan untuk Perseroan dengan fokus pemerintah di percepatan pembangunan infrastruktur termasuk ketenagalistrikan, pembangunan kawasan ekonomi khusus, konstruksi dan pabrik peleburan. Percepatan pembangunan infrastruktur akan meningkatkan peluang bisnis Perseroan dengan tidak hanya di pengangkutan batubara namun juga komoditas lainnya sebagai bagian dari strategi diversifikasi bisnis.

INFRASTRUCTURE

The domestic market prospect is also promising for the Company with the government's focus on accelerating infrastructure development including electricity, the construction of special economic zones, construction and smelting plants. The acceleration of infrastructure development will increase the Company's business opportunities, not only in the transportation of coal but also other commodities as part of the business diversification strategy.

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspects

Efisiensi biaya selalu menjadi fokus untuk meningkatkan keunggulan operasional, disamping strategi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. hal ini juga sebagai salah satu strategi Perseroan melewati kondisi bisnis yang berat selama pandemi global virus COVID-19.

Cost efficiency has always been a focus for increasing operational excellence, in addition to a strategy for sustainable business growth. this is also one of the Company's strategies to get through tough business conditions during the global pandemic of the COVID-19 virus.

Beberapa strategi pemasaran Perseroan dalam menjalankan bisnis, di antaranya:

1. Pelayanan yang dapat diandalkan dalam hal ketepatan waktu sesuai jadwal dan kontrak yang telah disepakati, sejak proses ketibaan, pengangkutan dan pembongkaran.
2. Ekspansi armada untuk memperluas jaringan operasi di pengangkutan batubara dan non-batubara.
3. Berhubungan baik dengan pelanggan dan agresif mencari pelanggan baru dalam memperluas pangsa pasar termasuk diversifikasi target pelanggan.
4. Strategi harga yang bersaing untuk dapat memperluas pangsa pasar dan mewujudkan visi perusahaan sebagai penyedia jasa logistik terdepan di Indonesia dan pasar internasional.
5. Optimalisasi kontrak jangka panjang secara Time Charter/ Freight Charter maupun spot sehingga utilisasi armada mencapai tingkat yang optimal.
6. Menjalin komunikasi baik dengan pelanggan serta memberikan layanan yang unggul
7. Tim komersial yang solid, solutif dan inovatif dalam mencari dan memberikan layanan kepada pelanggan. Selama pendemi COVID-19, layanan kepada pelanggan tidak terpengaruh, protokol Kesehatan dijaga dengan mengurangi pertemuan fisik namun tetap bisa terhubungi secara normal.
8. Tim Operasional selalu sigap dan responsif dalam mengatasi setiap kendala yang terjadi di lapangan. Selama pandemi COVID-19, memberlakukan kedisiplinan tinggi terhadap awak kapal dan seluruh armada Perseroan tanpa pengecualian

Some of the Company's marketing strategies in conducting its business, including:

1. Reliable services in terms of timeliness according to agreed schedule and contract, from the arrival point, transporting the material and unloading process.
2. Fleet expansion to expand the operation area in coal and non-coal transportation.
3. Maintain excellent relationship with customers and aggressively looking for new customers to expand market share, including diversified customers target.
4. Competitive pricing strategy to expand market share and realize the Company's vision as the leading logistics service provider in Indonesia and international market.
5. Optimize long-term contracts by Time Charter / Freight Charter as well as spot, to target the optimal level on fleet utilization.
6. Establish good communication with customers and provide superior service.
7. Solid, solutive and innovative Commercial team in finding and providing services to customers. During COVID-19 pandemic, service to customers remain unaffected, health protocols are maintained by reducing physical meetings but can still be contacted normally.
8. The Operation team is agile and responsive in overcoming any obstacles that occur in the field. During COVID-19 pandemic, high discipline was imposed on the crew and the entire fleet without exception as part of Business Continuity

sebagai bagian dari Rencana Keberlanjutan Usaha.
9. Menjalin hubungan baik dengan pemerintah pusat, daerah dan sesama perusahaan pemilik armada dengan masuk menjadi anggota Indonesian National Shipowner's Association (INSA) sebagai asosiasi perusahaan pelayaran di Indonesia yang diakui keberadaannya oleh Pemerintah.

Plan.
9. Establish good relations with central, regional government and fellow fleet owners by joining Indonesian National Shipowner's Association (INSA), as an association of shipping companies in Indonesia recognized by the government.

PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

Changes To Statements of Financial Accounting Standards ("Sfas") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("Isfas")

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 dan relevan untuk Perseroan, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan:
- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis tentang Referensi Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan";
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa";
- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis tentang Referensi Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan";
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa".

The following revised accounting standards which are relevant to the Company, are effective from 1 January 2022 and do not result in significant impact to the Company's consolidated financial statements:
- Amendment to SFAS 22 "Business Combination regarding References to the Financial Reporting Conceptual Framework";
- The amendments to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets about Onerous Contracts";
- Annual improvements on SFAS 71 "Financial Instruments";
- Annual improvements on SFAS 73 "Leases";
- Amendment to SFAS 22 "Business Combination regarding References to the Financial Reporting Conceptual Framework";
- The amendments to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets about Onerous Contracts";
- Annual improvements on SFAS 71 "Financial Instruments";
- Annual improvements on SFAS 73 "Leases".

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Changes In The Provisions of Laws and Regulations That Have A Significant Effect on The Company and Its Impact on Financial Statements

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah mengundangkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan. Ketetapan ini untuk mempermudah administrasi perpajakan dengan tetap memberikan kemudahan bagi wajib pajak dengan peredaran bruto tertentu dalam jangka waktu tertentu.

Penyesuaian ketentuan dalam peraturan ini mencakup, antara lain, pengecualian objek PPh, biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto, dan penurunan tarif PPh bagi perseroan terbuka sesuai persyaratan.

On December 20, 2022, the Government promulgated Government Regulation No. 55 of 2022 concerning Adjustment of Regulations in the Field of Income Tax. This provision is intended to facilitate tax administration while still providing convenience for taxpayers with a certain gross turnover within a certain period of time.

Adjustments to the provisions of this regulation include, among other things, exemptions from PPh objects, costs that can be deducted from gross income, and reductions in PPh rates for publicly listed companies according to the requirements.

Perseroan masih melakukan tinjauan untuk menyesuaikan ketentuan baru ini dengan mereviu database kewajiban pajak dan prosedur perpajakan, terutama di bidang PPh untuk semua karyawan.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Pemerintah mengundangkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja ("Perppu No. 2/2022") sebagai salah satu tindak lanjut atas Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU-XVIII/2020 yang, antara lain, memerintahkan perbaikan atas Undang-Undang Cipta Kerja dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun sejak putusan tersebut diucapkan pada 25 November 2021. Dalam Perppu No. 2/2022 dilakukan perbaikan dan penggantian atas Undang-Undang Cipta Kerja dengan lingkup, antara lain, peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha, ketenagakerjaan, kemudahan berusaha, dukungan riset dan inovasi, pengadaan tanah, dan kawasan ekonomi. Dengan berlakunya Perppu No. 2/2022, Undang-Undang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Manajemen berpendapat bahwa implementasi Perppu No. 2/2022 tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Perseroan.

The company is still conducting a review to adjust this new provision by reviewing the database of tax obligations and tax procedures, especially in the field of income tax for all employees.

On December 30, 2022, the Government promulgated Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation ("Perppu No. 2/2022") as a follow-up to the Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020 which, among other things, orders improvements to the Job Creation Law within a maximum period of 2 (two) years since the decision was pronounced on 25 November 2021. In Perppu No. 2/2022 is to amend and replace the Job Creation Law with the scope of, among others, improving the investment ecosystem and business activities, employment, ease of doing business, research and innovation support, land acquisition, and economic zones. With the enactment of Perppu No. 2/2022, the Job Creation Law is repealed and declared invalid. Management believes that the implementation of Perppu No. 2/2022 has no significant impact on the Company's financial performance.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2022, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, restrukturisasi utang/modal.

In 2022, there were no material information on investment, expansion, divestment, acquisition, and debt/capital restructuring.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

Material Information on Material Transaction, Affiliates Transaction, and Conflic of Interest Transaction

Tidak ada informasi material mengenai transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan.

There is no material information regarding material transactions, affiliated transactions and conflict of interest transactions.

Pelita Logistik

Forward Thinking Logistic



Tata Kelola Perusahaan

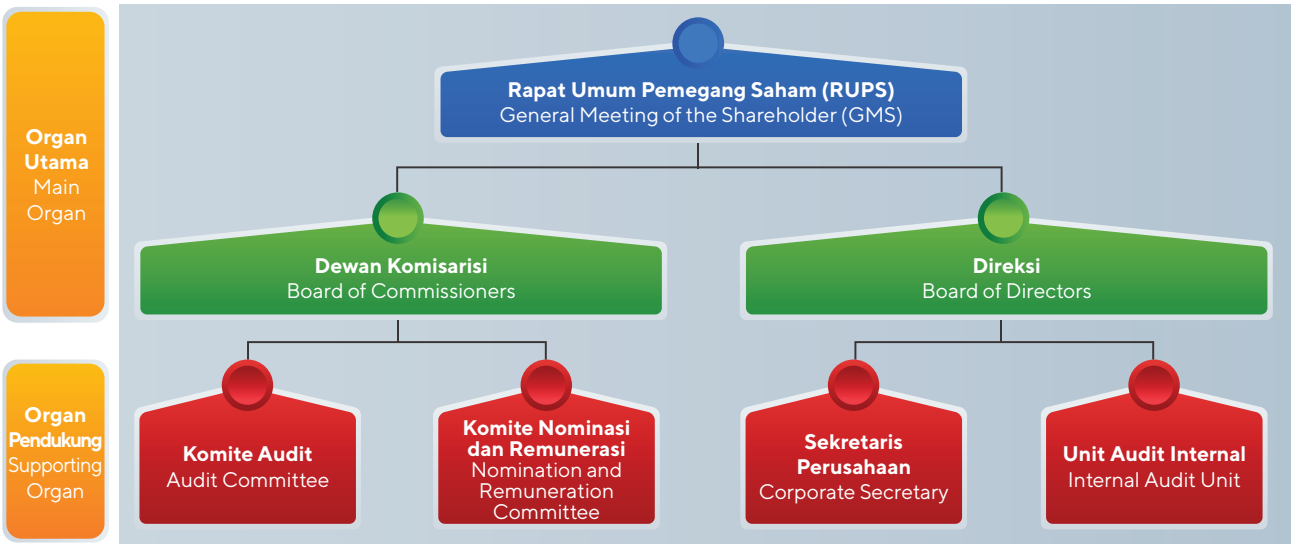
Corporate Governance

05

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance's Structure

Struktur tata kelola Perseroan merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi sebagai organ utama. Perseroan kemudian membentuk organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

The Company's governance structure refers to the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 about Limited Liability Companies ("Company Law"), that consists of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.



PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance Principles

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik *(good corporate governance/GCG)* mengacu pada regulasi yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG yakni transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran. Penerapan prinsip-prinsip tersebut dapat mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien, dan efektif sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing organ GCG.

The implementation of good corporate governance (GCG) refers to applicable regulations and GCG principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. The application of these principles will encourage professional, efficient and effective management of the Company in accordance with the duties and functions of each GCG organ.

Prinsip | Principle	**Deskripsi** | Description	**Penerapan** | Implementation
Transparansi Transparency	Pengungkapan informasi Perusahaan dan fakta material secara tepat waktu, jelas, akurat dan dapat diakses oleh publik. The disclosure of Company Information and material facts in timely, clear, accurate and accessible manners to the public.	Mengacu pada Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 mengenai Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah melaksanakan prinsip keterbukaan informasi yang terbuka untuk umum, aktual, dan terkini. Selain itu, Perseroan juga melakukan komunikasi melalui jalur publikasi, seperti paparan publik, pertemuan analis, roadshow dengan investor serta penerbitan Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan yang diupdate secara berkala, yang meliputi laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, dan triwulan. In accordance with the OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Websites of Issuers or Public Companies, the Company has implemented the principle of information disclosure that is open to the public, actual and up to date. In addition, the Company also performs communications via publication channel, such as public expose, analyst meeting, investor roadshow and the publication of the Annual Report and Financial Statements on a periodical basis that includes annual, mid-year, and quarterly reports.



Prinsip | Principle	Deskripsi | Description	Penerapan | Implementation
Akuntabilitas Accountability	Menetapkan fungsi, struktur, sistem, dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Perusahaan sehingga dapat berjalan secara efektif. Set function, structure, systems and implementation of the Company organ's responsibility to be implemented effectively.	Implementasi prinsip ini dilakukan dengan pembagian tugas yang jelas antar organ Perusahaan, termasuk dengan merinci tugas dan wewenang RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, dan ukuran kinerjanya. Perusahaan juga menerapkan prinsip kehati-hatian (prudent) serta taat pada hukum dan peraturan yang berlaku dalam melaksanakan sistem pengendalian dan manajemen risiko Perusahaan. This principle is implemented by distributing clear duties among organs of the Company, including detailing duty and authority of the GMS, Board of Commissioners, Board of Directors, and their performance indicators. The Company also implements the principle of prudent and complies with the prevailing laws and regulations in implementing controlling system and risk management of the Company.
Tanggung Jawab Responsibility	Kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku termasuk dengan tanggung jawab sosial perusahaan. Conformity of the company's management to healthy corporation principles and prevailing laws and regulations, including corporate social responsibility.	Perusahaan menerapkan prinsip tanggung jawab dengan mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, serta melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company implements responsibility principle by adhering to the Articles of Association and applicable laws and regulations, performing corporate social responsibility and its information disclosure obligation according to the prevailing laws and regulations.
Independensi Independency	Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip prinsip korporasi yang sehat. The Company is managed professionally without any conflict of interest and influence from any party against the applicable laws and regulations and healthy corporate principles.	Penerapan prinsip ini antara lain dengan saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara organ Perusahaan. Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan. This principle is applied by, among others, paying mutual respect to rights, obligations, duties, authorities, and responsibilities among the Company's organs. The Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees continue to avoid conflict of interest in the decision-making process.
Kewajaran Fairness	Perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku. Equal and fair treatment in fulfilling stakeholders' rights arising from the agreement and prevailing laws and regulations.	Prinsip kewajaran diterapkan Perusahaan antara lain dengan memberikan hak pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS bagi seluruh pemegang saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perusahaan juga memastikan penerapan employee inclusivity dalam lingkungan kerja Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company applies fairness principle among others by granting rights to all shareholders to attend and cast their votes at GMS according to the applicable regulation. In addition, the Company also ensures employee inclusivity implementation according to the applicable laws and regulations.

Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan tata kelola diantaranya:

1. Sosialisasi atas penyesuaian dan perbaikan kebijakan dan pedoman yang berlaku kepada seluruh karyawan, seperti Gratifikasi, Pelaporan Pelanggaran, Kode Etik dan Manajemen Risiko.
2. Pelaksanaan penilaian penerapan GCG yang dilakukan secara internal mempertegas komitmen Perseroan pada tata kelola yang baik.
3. Membahas isu-isu penting mengenai tata kelola perusahaan baik di dalam rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, dan rapat komite dibawah Dewan Komisaris.

The Company has carried out various corporate governance activities as followed:

1. Socialization on adjusting and improving policies and guidelines that apply to all employees such as Gratification, Breach Reporting, Code of Ethics and Risk Management.
2. Implementation of GCG's evaluation, which conducted internally, affirming the Company's commitment to good governance.
3. Addressed critical corporate governance issues at the Director's meetings, Board of Commissioner's meetings, and the meeting of the Committees under the Board of Commissioners.

TUJUAN DAN PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN
Objectives and Procedures of Assessment

Guna mengukur keefektifan Perseroan dalam menerapkan praktik GCG, Perseroan melakukan penilaian GCG secara independen *(self-assessment)* secara berkala dengan menggunakan metode penilaian ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS).

Beberapa aspek ASEAN CG Scorecard yang dinilai pada Perseroan meliputi:
1. Hak pemegang saham
2. Perlakuan setara antar pemegang saham
3. Peran pemegang saham
4. Keterbukaan informasi dan transparansi
5. Tanggung jawab Dewan Direksi/Komisaris.
6. Bonus
7. Penalti

In order to measure the effectiveness of the Company in implementing GCG practices, the Company conducting GCG self-assessment periodically by using
To maintain the credibility of the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) assessment method.

Some aspects of the ASEAN CG Scorecard assessed in the Company include:
1. Shareholder rights
2. Equal treatment between shareholders
3. Role of shareholders
4. The openness of information and transparency
5. Responsibilities of the Board of Directors/Commissioners.
6. Bonus
7. Penalties

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan khusus yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi. RUPS diselenggarakan oleh Perseroan secara wajar, transparan dan memperhatikan hak-hak pemegang saham. Sepanjang tahun 2022, Perseroan melaksanakan satu kali RUPS Tahunan (RUPST) dan satu kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

Proses penghitungan suara dalam RUPS dilakukan oleh pihak independen yakni Biro Administrasi Efek untuk selanjutnya hasil penghitungan suara akan dibacakan oleh Notaris dalam RUPS.

The General Meeting of Shareholders (GMS) has special authority that the Board of Commissioners and Board of Directors do not possess. The GMS is held by the Company in a fair, transparent manner and takes into account the rights of shareholders. Throughout 2022, the Company held one Annual GMS (AGMS) and one Extraordinary GMS (EGMS).

The vote counting process at the GMS is carried out by an independent party, which is the Share Registrar, and the results of the vote count will then be read out by the Notary at the GMS.

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS Tahun 2022
Attendance of the Board of Commissioners in 2022 GMS

Nama | Name	**Jabatan** | Position	**Kehadiran dalam RUPST Tahun 2022** | Attendance in 2022 AGMS	**Kehadiran dalam RUPSLB Tahun 2022** | Attendance in 2022 EGMS
Loh Niap Juan	Presiden Komisaris | President Commissioner	*Attended*	*Attended*
Lilis Halim	Komisaris Independen | Independent Commissioner	*Attended*	*Attended*
Adi Harsono	Komisaris | Commissioner	*Attended*	*Attended*

Kehadiran Direksi dalam RUPS Tahun 2022
Attendance of the Board of Directors in 2022 GMS

Nama | Name	**Jabatan** | Position	**Kehadiran dalam RUPST Tahun 2022** | Attendance in 2022 AGMS	**Kehadiran dalam RUPSLB Tahun 2022** | Attendance in 2022 EGMS
Iriawan Ibarat	Presiden Direktur | President Director	*Attended*	*Attended*
Harry Tjhen	Direktur | Director	*Attended*	*Attended*
Yolanda Watulo	Direktur | Director	*Attended*	*Attended*



KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2022 DAN REALISASINYA

GMS DECISION IN 2022 AND ITS REALIZATION

Tanggal | Date	**Agenda RUPS |** GMS Agenda	**Keputusan |** Resolution	**Realisasi |** Realization
RUPST | AGMS			
12 Mei I May 2022	1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Approval of the Company's Annual Report including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2021.	1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021. Approved the Company's Annual Report includes the Company's Activity Report, The Board of Commissioners' Supervisory Duty Report, and the Endorsement of the Company's Financial Statements for fiscal year 2021.	Telah direalisasikan Have been realized
		2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sesuai dengan laporannya No. 00469/2.1025/AU.1/06/1137-2/1/III/2022 tanggal 30 Maret 2022 dengan pendapat wajar tanpa Modifikasian, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et decharge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2021, sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. Approved and certified the Company's Financial Statements for fiscal year 2021 which have been audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan in accordance with its report No. 00469/2.1025/AU.1/06/1137-2/1/III/2022 dated March 30, 2022 with reasonable opinion without modification, as well as providing full exemption and repayment of responsibility (volledig acquit et decharge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions that have been carried out, as well as providing during the fiscal year 2021, throughout their actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.	Telah direalisasikan Have been realized
	2. Persetujuan Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Approved the use of Company Profit for fiscal year ended December 31, 2021.	Menyetujui penggunaan laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2021 sebesar USD25 juta sebagai berikut: Approved the use of the Company's Net profit for the 2021 financial year of USD25 million as follows:	
		1. Sekitar 5% dari Laba Bersih yaitu USD1,3 juta atau setara dengan Rp17,9 miliar ditetapkan sebagai dana cadangan Perseroan sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas; Approximately 5% of the Net Profit, which is USD1.3 million or equivalent to Rp17.9 billion, is designated as the Company's reserve fund in accordance with Article 70 paragraph (1) of the Limited Liability Company Law;	Telah direalisasikan Have been realized
		2. Sekitar 41% dari Laba Bersih yaitu USD10,2 juta atau setara dengan Rp147 miliar dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp28 per saham kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 25 Mei 2022 pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat ("Recording Date"), dengan memperhatikan Peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut: Approximately 41% of the Net Profit, which is USD10.2 million or equivalent to Rp147 billion, is distributed as a cash dividend of Rp28 per share to shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on May 25, 2022 at 16.00 West Indonesia Time ("Recording Date"), taking into account the Regulations of the Indonesian Stock Exchange PT for trading shares on the Indonesian Stock Exchange, with a note that for the Company's shares that are in collective custody, the following conditions apply:	Telah direalisasikan Have been realized

Tanggal | Date	Agenda RUPS | GMS Agenda	Keputusan | Resolution	Realisasi | Realization
		• Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 23 Mei 2022; • Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 24 Mei 2022; • Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 25 Mei 2022; • Ex Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 27 Mei 2022. • Cum Dividend in the Regular and Negotiation Market on May 23, 2022; • Cash Ex Dividend at the Regular and Negotiation Market on May 24, 2022; • Cum Dividend in Cash Market on May 25, 2022; • Ex Cash Dividend at the Cash Market on May 27, 2022. Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham yang berhak akan dilaksanakan selambatnya pada tanggal 16 Juni 2022. Payment of cash dividends to entitled shareholders will be made no later than June 16, 2022.	
		3. Sekitar 54% dari Laba Bersih atau USD13,5 juta atau setara dengan Rp192,9 miliar dicatat sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan atau retained earnings. Around 54% of Net Profit or USD13.5 million or equivalent to Rp192.9 billion is recorded as retained earnings by the Company.	Telah direalisasikan Have been realized
		4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Granted power of attorney to the Board of Directors of the Company to carry out everything in connection with the dividend distribution mentioned above in accordance with the applicable laws and regulations.	Telah direalisasikan Have been realized
	3. Penetapan Gaji dan Tunjangan serta Penghasilan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2022. Determination of Salaries and Benefits and Other Income for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for Financial Year 2022.	Pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan honorarium, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan, serta gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Gave the authority to the Company's Board of Commissioners to determine honorarium, benefits and other facilities for members of the Company's Board of Commissioners, as well as salaries, benefits and other facilities for members of the Company's Board of Directors, taking into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.	Telah direalisasikan Have been realized
	4. Persetujuan Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022. Approval of the Appointment of Public Accounting Firms to audit the Financial Statements of the Company for Financial Year 2022.	Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2022 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut. Delegated the authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with OJK that will audit the Company's books for fiscal year 2022 and authorize the Company's Board of Commissioners to establish the criteria of the Public Accounting Firm that will audit the Company's financial statements for the fiscal year 2022 in accordance with the applicable provisions, as well as give authority to the Company's Board of Directors to establish honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm.	Telah direalisasikan Have been realized



Tanggal | Date	**Agenda RUPS |** GMS Agenda		**Keputusan |** Resolution	**Realisasi |** Realization
	5. Persetujuan Pengalihan Saham Treasuri dalam rangka Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan melalui MESOP *(Management and Employee Stock Option Program)*. Approval of Transfer of Treasury Shares in the framework of Management and Employee Share Ownership through MESOP (Management and Employee Stock Option Program).	1.	Menyetujui Pengalihan Saham Treasuri dalam rangka Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan melalui MESOP *(Management and Employee Stock Option Program)* sebanyak-banyaknya sejumlah 120.000.000 (seratus dua puluh juta) saham. Approved the Transfer of Treasury Shares in the framework of Management and Employee Share Ownership through the MESOP (Management and Employee Stock Option Program) of up to 120,000,000 (one hundred twenty million) shares.	Telah direalisasikan Have been realized
		2.	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pelaksanaan MESOP Perseroan dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut. Granted authority and power to the Board of Directors of the Company to take all actions related to the implementation of the Company's MESOP and take all necessary actions in this regard.	Telah direalisasikan Have been realized
	6. Persetujuan Pengangkatan dan Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Approval of the Appointment and Changes in the Composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners.	1.	Menyetujui mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru untuk masa jabatan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027, dengan susunan sebagai berikut: Approved the appointment of new members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for a term of office starting from the closing date of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027, with the following composition: Direksi Presiden Direktur : Bapak Iriawan Ibarat Direktur : Bapak Harry Tjhen Direktur : Ibu Yolanda Watulo Dewan Komisaris Presiden Komisaris : Bapak Loh Niap Juan Komisaris Independen : Ibu Lilis Halim Komisaris : Bapak Adi Harsono Board of Directors President Director : Mr. Iriawan Ibarat Director : Mr Harry Tjhen Director : Mrs. Yolanda Watulo Board of Commissioners President Commissioner : Mr. Loh Niap Juan Independent Commissioner : Mrs. Lilis Halim Commissioner : Mr. Adi Harsono	Telah direalisasikan Have been realized
		2.	Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Granted authority and power of attorney with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all actions in connection with the appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company without any exceptions in accordance with the applicable laws and regulations.	Telah direalisasikan Have been realized

Tanggal | Date	Agenda RUPS | GMS Agenda	Keputusan | Resolution	Realisasi | Realization
RUPSLB | EGMS			
08 Desember | December 2022	1. Persetujuan Perubahan Pasal 1 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan mengenai Nama Perseroan. Approval of Amendment to Article 1 paragraph (1) of the Company's Articles of Association concerning the Name of the Company.	1. Menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT IMC Pelita Logistik Tbk. atau nama lain yang disetujui oleh pihak yang berwenang serta perubahan logo Perseroan sehingga mengubah Pasal 1 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan. Approved the change of the Company's name to PT IMC Pelita Logistik Tbk. or another name approved by the competent authority as well as a change in the Company's logo thereby changing Article 1 paragraph (1) of the Company's Articles of Association. 2. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut tanpa ada yang dikualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Gave authority and power of attorney with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all actions in connection with the decision without anyone being excluded in accordance with the applicable laws and regulations.	Telah direalisasikan Have been realized Telah direalisasikan Have been realized
	2. Persetujuan atas Pembelian Kembali Saham-Saham Perseroan (Buyback). Approval on the Buyback of the Company's Shares.	1. Menyetujui pembelian kembali saham Perseroan dengan alokasi dana sebanyak-banyaknya Rp300.000.000.000,00 (tiga ratus miliar) saham atau membeli sebanyak-banyaknya 300.000.000 (tiga ratus juta) saham atau 5,5% (lima koma lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseoran, termasuk hal-hal lainnya sehubungan dengan pembelian kembali saham Perseroan tersebut. Approved the buyback of the Company's shares with a maximum allocation of funds of Rp300,000,000,000.00 (three hundred billion) shares or purchase with a maximum allocation of share of 300,000,000 (three hundred million) shares or 5.5% (five point five percent) of the issued and fully paid-up capital of the Company, including other matters relating to buy back the Company's shares. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembalian kembali saham Perseroan. Granted authority and power to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the implementation of the Company's share buyback.	Telah direalisasikan Have been realized Telah direalisasikan Have been realized

KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2021 DAN REALISASINYA

Seluruh hasil keputusan RUPST dan RUPSLB Tahun 2021 telah dilaksanakan seluruhnya di tahun 2021. Dengan demikian, tidak ada hal-hal yang harus disampaikan dan diselesaikan di tahun 2022 terkait realisasi hasil keputusan RUPST dan RUPSLB Tahun 2021.

GMS DECISION IN 2021 AND ITS REALIZATION

All resolutions of the 2021 AGMS and EGMS have been fully implemented in 2021. Thus, there are no matters that must be submitted and resolved in 2022 regarding the realization of the 2021 AGMS and EGMS resolutions.



DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Perseroan memiliki Dewan Komisaris yang bertanggung jawab dalam mengawasi kepentingan pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi

The Company has a Board of Commissioners responsible for overseeing the Directors.

PIAGAM/*BOARD CHARTER* DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki *Board Charter* atau *Board Manual* yang menjadi acuan Dewan Komisaris untuk menjalankan tugasnya yang selaras dengan praktik-praktik Tata Kelola.

CHARTER OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has a Board Charter or Board Manual that serves as a reference for the Board of Commissioners to carry out their duties in line with GCG practices.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

1. Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab melakukan pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan peraturan perundangan-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya bila dianggap perlu sesuai kebutuhan serta wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya tersebut.
5. Tiap anggota Dewan Komisaris tanggung jawab dan tanggung renteng atas kerugian, kecuali:
   a. Kerugian yang bukan atas kesalahan dan kelalaiannya;
   b. Telah beritikad baik penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dalam pengurusan;
   c. Tidak ada benturan kepentingan (langsung/tidak langsung) atas tindakan pengurusan yang menyebabkan kerugian;
   d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
6. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
7. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. The Board of Commissioners is assigned and responsible for overseeing and advising the Directors.
2. In certain conditions, the Board of Commissioners shall hold Annual GMS and other GMS under the laws and regulations, and Articles of Association.
3. Members of the Board of Commissioners shall implement duties with good faith, full responsibility, and prudent.
4. To support the effectiveness of the implementation on duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish Audit Committee and may establish other committees if deemed necessary according to the need and shall evaluate the performance of the committee which assists the implementation of the duties and responsibilities.
5. Every member of the Board of Commissioners is jointly responsible for loss, except:
   a. A loss that was not caused by his/her error and negligence;
   b. Has good faith, responsible, and prudence in management;
   c. Does not have a conflict of interest (directly/indirectly) for management that cause loss;
   d. Has taken action to prevent the loss or the continuity of the loss.
6. The Board of Commissioners is authorized to temporarily dismiss Directors by mentioning the reason.
7. The Board of Commissioners may carry out the management duty of the Company in a particular condition for a certain period according to Articles of Association or GMS resolutions.

KOMISARIS INDEPENDEN

Berdasarkan peraturan yang berlaku, Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen yang berjumlah 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

INDEPENDENT COMMISSIONERS

Based on applicable regulations, the Company is required to have Independent Commissioners total by 30% of the Board of Commissioners.

Kebijakan Perseroan mengacu pada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, yaitu:
- Berasal dari luar Perseroan;
- Tidak mempunyai saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan; dan
- Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan memiliki 1 (satu) Komisaris Independen dari total 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris Perseroan. Komisaris Independen Perseroan telah membuat surat pernyataan independensi dan pakta integritas sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The Company's policies refer to the conditions set by the Financial Service Authority, namely:
- Come from outside the Company;
- Not having company's shares, either directly or indirectly;
- Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Directors or major shareholders of the Company; and
- Not having a business relations, directly or indirectly, related to the Company's business activities.

The Company has 1 (one)) Independent Commissioners out of a total of 3 (three) members of the Company's Board of Commissioners. Independent Commissioner has made a statement of independence and integrity pact under the provisions of the Financial Service Authority (FSA).

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris telah diangkat kembali melalui RUPS Tahunan pada tanggal 12 Mei 2022 sesuai dengan Akta No. 7 tanggal 12 Mei 2022 untuk jangka waktu lima tahun sesuai dengan anggaran dasar Perseroan. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS. Berdasarkan peraturan OJK, Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan pada RUPS bahwa dirinya tetap independen sesuai dengan ketentuan yang berlaku

TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Board of Commissioners are appointed based on the result of Annual GMS on May 12, 2022, decree No. 7, dated May 12, 2022 for five years under the Company's articles of association. Members of the Board of Commissioners whose term of service has ended may be re-appointed by the GMS. Based on FSA regulations, an Independent Commissioner who has served for 2 (two) terms can be re-appointed as long as the Independent Commissioner states at the GMS that he/she remains independent following applicable regulations.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini telah mewakili keberagaman komposisi dari segi usia, keahlian, pengalaman kerja dan latar belakang pendidikan yang diperlukan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang diemban oleh Dewan Komisaris. Profil lengkap anggota Dewan Komisaris Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

DIVERSITY IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

The existing Board of Commissioner members represent a diverse composition in terms of age, expertise, work experience, and educational background, which are necessary to ensure the effective implementation of the Board of Commissioners' mandated duties in overseeing the Company's management. The full profile of the Board of Commissioners is available under the section of "Company Profile", sub-section of Board of Commissioners Profile in this Annual Report.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN TINGKAT KEHADIRAN

Sepanjang tahun 2022 Perseroan telah menyelenggarakan 7 kali Rapat internal Dewan Komisaris dan mengambil 7 kali keputusan secara sirkuler, dan 13 kali rapat bersama dengan Direksi yang membahas antara lain agenda mengenai kinerja Perseroan dan laporan Komite Audit.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING AND LEVEL OF ATTENDANCE

Throughout 2022 the Company held 7 internal meetings of the Board of Commissioners and took 7 circular decisions, and 13 joint meetings with the Directors which discussed, among others, the agenda on the Company's performance and the Audit Committee's report.



Berikut tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris termasuk rapat bersama dengan Direksi sebagaimana tersaji pada tabel berikut ini:

Following are the Board of Commissioners' attendance rates including joint meetings with the Directors as presented in the following table:

(1 Januari I January – 12 Mei I May 2022)

Nama | Name	**Jabatan |** Position	**Jumlah Rapat |** Number of Meeting	**Kehadiran |** Attendance	**Tingkat Kehadiran |** Attendance Rate
Hamid Awaluddin*	President Komisaris Independen President Director	5	5	100%
Adi Harsono	Komisaris | Commissioner	5	5	100%
Chavalit Tsao*	Komisaris | Commissioner	5	4	92%
Loh Niap Juan	Komisaris | Commissioner	5	5	100%
Lilis Halim	Komisaris Independen | Independent Commissioner	5	5	100%

Keterangan I Note:
* Berhenti menjabat efektif per 12 Mei 2022 I Dismissed effectively as of May 12, 2022

(12 Mei I May 2022 – sekarang I present)

Nama | Name	**Jabatan |** Position	**Jumlah Rapat |** Number of Meeting	**Kehadiran |** Attendance	**Tingkat Kehadiran |** Attendance Rate
Loh Niap Juan *	President Komisaris Independen | President Director	8	8	100%
Adi Harsono	Komisaris | Commissioner	8	7	92%
Lilis Halim	Komisaris Independen | Independent Commissioner	8	8	100%

Keterangan I Note:
* Mulai menjabat efektif per 12 Mei 2022 I Served effectively as of May 12, 2022

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal sebanyak 7 kali pada tahun 2022 dengan rincian rapat pada tabel di bawah ini:

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The Board of Commissioners held 7 internal meetings in 2022 with details of agenda as seen in the table below:

No	**Tanggal |** Date	**Agenda Rapat |** Meeting Agenda
1.	13 April 2022	Penunjukkan pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan | Appointment of the chairman of the Annual General Meeting of Shareholders
2.	12 Mei I May 2022	Pembelian 1 (satu) unit *floating crane* | Purchase of 1 (one) of floating crane
3.	9 September 2022	Persetujuan penjualan 1 (satu) unit *floating loading facility* Ratu Mahakam | Approval on the sale of 1 (one) unit floating loading facility named Ratu Mahakam.
4.	5 Oktober I October 2022	Persetujuan penjualan atas 1 (satu) unit kapal tunda dan 1 (satu) unit kapal tongkang | Approval on the sale of 1 (one) unit of tugboat and 1 (one) unit of barge.
5.	19 Oktober I October 2022	Persetujuan pembangunan 1 (satu) unit *tugboat* ukuran 27 meter | Approval for the construction of 1 (one) unit of tugboat with the size of 27 meters.
6.	27 Oktober I October 2022	Persetujuan pinjaman kepada anak usaha | Approval of loan to subsidiary.
7.	30 Oktober I October 2022	Penunjukkan pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa | Appointment of the chairman of the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 13 kali pada tahun 2022 dan awal tahun 2023 dengan rincian rapat pada tabel di bawah ini:

JOIN MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners also held 13 joint meetings with the Board of Directors in 2022 and early 2023 with details of the meetings in the table below:

No	Tanggal | Date		Agenda Rapat | Meeting Agenda
1.	26 Januari I January 2022	-	Evaluasi Kinerja Perseroan 2021 | 2021 Company Performance Evaluation - Target & Strategi Perseroan 2022 | Company Target & Strategy 2022
2.	1 Maret I March 2022	-	Kinerja Perseroan Periode Desember 2021 & Januari 2022 | Company Performance for the Period of December 2021 and January 2022
3.	24 Maret I March 2022	-	Kinerja Perseroan Periode Februari 2022 | Company Performance for the Period of February 2022
4.	26 April 2022	-	Kinerja Perseroan Periode Maret 2022 | Company Performance for the Period of March 2022
5.	2 Juni I June 2022	-	Kinerja Perseroan Periode April 2022 | Company Performance for the Period of April 2022
6.	29 Juni I June 2022	-	Kinerja Perseroan Periode Mei 2022 | Company Performance for the Period of May 2022
7.	28 Juli I July 2022	-	Kinerja Perseroan Periode Juni 2022 | Company Performance for the Period of June 2022
8.	30 Agustus I August 2022	-	Kinerja Perseroan Periode Juli 2022 | Company Performance for the Period of July 2022
9.	4 Oktober I October 2022	-	Kinerja Perseroan Periode Agustus 2022 | Company Performance for the Period of August 2022
10.	26 Oktober I October 2022	-	Kinerja Perseroan Periode September 2022 | Company Performance for the Period of September 2022
11.	29 November 2022	-	Kinerja Perseroan Periode October 2022 | Company Performance for the Period of October 2022
12.	10 Januari I January 2023	-	Kinerja Perseroan Periode November 2022 | Company Performance for the Period of November 2022
13.	22 Februari 2023 I 22 February 2023	-	Kinerja Perseroan Periode Desember 2022 dan January 2023 | Company Performance for the Period of December 2022

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan dengan berprinsip pada itikad baik, kehati-hatian dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau GCG, antara lain:

1. Melakukan pengawasan atas risiko usaha Perseroan;
2. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam kegiatan usaha Perseroan;
3. Memberikan tanggapan, rekomendasi dan juga persetujuan jika diperlukan, atas usulan dan rencana pengembangan strategi Perseroan yang diajukan Direksi.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi.

THE IMPLEMENTATION REPORT OF SUPERVISORY DUTIES BY THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2022

In 2022, the Board of Commissioners has conducted the supervisory function with principles of good faith, prudence, and responsibility in accordance with the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations and the principles of Good Corporate Governance or GCG, as followed:

1. Supervised the Company's business risks;
2. Implemented principles of Good Corporate Governance in the Company's business;
3. Provided the feedback, recommendation, and approval, if necessary, upon the proposal and plans of strategic development of the Company proposed by the Directors.

In performing its duties, the Board of Commissioners was assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.



Berdasarkan hasil pengawasan yang telah dilakukan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa selama tahun 2022 Direksi telah menjalankan fungsinya dengan baik dan menerapkan kebijakan-kebijakan yang tepat untuk mencapai target. Dalam proses pelaksanaan tata kelola Perseroan, Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi terus berupaya untuk selalu meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG.

Based on the results of supervision, the Board of Commissioners believes that during 2022 the Directors has carried out its functions properly and implemented appropriate policies to achieve targets. In the process of implementing corporate governance, the Board of Commissioners sees that the Directors continued to strive in improving the quality of the implementation of GCG principles.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kinerja Dewan Komisaris dinilai oleh para pemegang saham dan Laporan Pelaksanaan Kinerja Dewan Komisaris dipertanggungjawabkan dalam RUPS Tahunan Perseroan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners' performance is assessed by the shareholders and the Performance Implementation Report is accounted at the Annual General Meeting

PEDOMAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Prinsip Dasar

Penilain Kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan dalam rangka mewujudkan Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang baik dan sebagai tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara rutin setiap tahun dan dilakukan melalui penilaian secara individual *(self-assessment)*. Proses penilaian tersebut dilakukan dengan melakukan evaluasi dari segi kompetensi dan keahlian/pengalaman, kinerja komite-komite Dewan Komisaris, efektivitas pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris dan penilaian mandiri maupun penilaian rekan sejawat terhadap pelaksanaan fungsi pengawasan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris. Selanjutnya, hasil penilaian tersebut akan disimpulkan ke dalam laporan dan diajukan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk pertimbangan dan setelah itu akan diajukan untuk persetujuan akhir Dewan Komisaris.

PERFORMANCE ASSESSMENT GUIDELINES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS BASIC PRINCIPLES

Basic Principles

The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out to realize Good Corporate Governance (GCG) and as the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee to assist the Board of Commissioners in assessing the performance of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials.

Performance Assessment Procedure of The Board of Commissioners

Evaluation of the performance of the Board of Commissioners is carried out regularly every year and completed through individual assessment (self-assessment). The assessment process is carried out by evaluating in terms of competence and expertise/experience, the performance of the Board of Commissioners' committees, the effectiveness of the Board of Commissioners' responsibilities, also selfassessment and peer assessment of the implementation of the supervisory function by each member of the Board of Commissioners. Furthermore, the assessment results will be summarized in a report and submitted to Nomination and Remuneration Committee for consideration and after that will be submitted for final approval of the Board of Commissioners.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris mencakup hal-hal sebagaimana berikut:
1. Individu.
2. Evaluasi Kompetensi.
3. Kinerja Komite-Komite Dewan Komisaris dan rekomendasi perbaikan yang diperlukan (bila ada).
4. Efektivitas Pelaksanaan Tanggung Jawab dan Proses Kerja Dewan Komisaris.
5. Efektivitas Rapat Dewan Komisaris.
6. Evaluasi diri dan rekan sejawat.
7. Evaluasi oleh Presiden Direktur (mewakili Direksi).

Rekomendasi Hasil Penilaian

Hasil dari penilaian tersebut akan dijadikan acuan dalam menetapkan langkah perbaikan yang perlu dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara tahunan melakukan penilaian atas efektivitas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Penilaian terhadap kinerja Komite Audit dipaparkan pada bagian Komite Audit di halaman 89. Penilaian terhadap kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi dipaparkan di bagian Komite Nominasi dan Remunerasi halaman 94.

KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS

Setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan berhak menerima remunerasi yang sepadan dengan tanggung jawab, pengalaman, pengetahuan dan keterampilannya.

Faktor-faktor lain yang dapat dipertimbangkan ketika menentukan jumlah remunerasi adalah sebagai berikut:
1. Melakukan perbandingan secara berkala terhadap perusahaan dalam industri sejenis.
2. Kinerja keuangan Perseroan dan pemenuhan kewajiban keuangan.
3. Kinerja, tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Pencapaian tujuan kinerja jangka pendek dan jangka Panjang senantiasa selaras dengan strategi Perusahaan

Performance Assessment Criteria for The Board of Commissioners

Assessment of the performance of the Board of Commissioners includes the following:
1. Individuals.
2. Competency Evaluation.
3. Performance of the Committees of the Board of Commissioners and recommendations for necessary improvements (if any).
4. Effectiveness of the Implementation of Responsibilities and Work Processes of the Board of Commissioners.
5. Effectiveness of the Board of Commissioners Meetings.
6. Self and peer evaluation.
7. Evaluation by the President Director (representing the Board of Directors).

Assessment Results Recommendations

The assessment results will be used as a reference in determining corrective steps that need to be taken by the Board of Commissioners.

Performance Assessment of Committees Supporting The Board of Commissioners' Duties

The Board of Commissioners annually evaluates the effectiveness of the committees under the Board of Commissioners. An assessment of the Audit Committee's performance is presented in the Audit Committee section on page 89. An evaluation of the Nomination and Remuneration Committee's performance is presented in the Nomination and Remuneration Committee section on page 94.

REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Each member of the Company's Board of Commissioners is entitled to receive remuneration commensurates with their responsibilities, experience, knowledge, and skills.

Other factors that can be considered when determining the amount of remuneration are as follows:
1. Conduct periodic comparisons with companies in similar industries.
2. The Company's financial performance and fulfillment of financial obligations.
3. Performance, duties, responsibilities, and authorities of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.
4. Achievement of short and long-term performance goals is always in line with the Company's strategy.



Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

1. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi dan usulan remunerasi Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk diajukan kepada RUPS. Besaran usulan yang diajukan, sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta sesuai dengan standar remunerasi dari industri sejenis.
2. Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dan usulan remunerasi dan mengusulkannya kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.
3. RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris untuk melaksanakan pembagiannya kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris. Pembagian remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris sesuai dengan hasil keputusan RUPS.

Procedure for Determining The Remuneration of The Board of Commissioners

1. The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations and proposals for the remuneration to the Board of Commissioners to be submitted to GMS. The amount of proposal submitted follows the functions and responsibilities of the Board of Commissioners and follows the remuneration standards of similar industries.
2. The Board of Commissioners reviews the recommendations and remuneration proposals to seek GMS's approval.
3. The GMS determines the remuneration for the Board of Commissioners' members and authorizes the President Commissioner to carry out the distribution to each member of the Board of Commissioners. Distribution of remuneration to members of the Board of Commissioners in accordance with the resolutions of the GMS.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mendapat sejumlah paket remunerasi dalam bentuk gaji dan penghasilan lainnya dalam bentuk non Natura sesuai ketentuan Perseroan. Sepanjang tahun 2022, sebesar AS$ 185.339 telah dibayarkan kepada Dewan Komisaris sebagai remunerasi dengan dikenakan Pajak Penghasilan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Remunerasition Structure for The Boardof Commissioners

The Board of Commissioners receives a number of remuneration packages in the form of salaries and other income in the form of non Natura according to Company regulations. Throughout 2022, a total of AS$ 185.339 was paid to the Board of Commissioners as remuneration subject to Income Tax under applicable regulations.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Pelatihan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING

Trainings taken by the Board of Commissioners throughout 2022 is as follows:

No.	Nama | Name	Program Pelatihan | Training Program	Tanggal Pelatihan | Training Date	Penyelenggara Pelatihan | Training Organizer
1.	Loh Niap Juan	Guest Speaker - Steward Leadership	10 Februari I February 2022	FBNA
		NUS Presentation - IMC Group's ESG Initiatives & Wellness Survey	11 Februari I February 2022	NUS
		Stewardship Asia Roundtable 2022	31 Maret I March 2022	Stewardship Asia
		16th Singapore-Zhejiang Economic and Trade Council (SZETC)	26 April 2022	Enterprise Singapore
		Career & Life Journey	4 Mei I May 2022	AITIA Institute
		Webinar for Noah family business clients focused on family business succession topics	13 Mei I May 2022	Noah
		Global Art Market Disruption: Pushing the boundaries	19 Mei I May 2022	CITI
		Wellness Symposium 2022	3 Juni I June 2022	Enterprise Singapore

No.	Nama | Name	Program Pelatihan | Training Program	Tanggal Pelatihan | Training Date	Penyelenggara Pelatihan | Training Organizer
		iCALL_Leadership Coaching	7 Juni I June 2022	Sequoia
		Citi's Virtual Dialogue - Road to the 20th Party Congress	9 Juni I June 2022	CITI
		Mid-Year Investment Outlook 2022	28 Juni I June 2022	CITI
		Quantum Leadership: Manager Must Manage Program	27 Juni I June - 16 Juli I July 2022	AITIA Institute
		MLP: Mindful Living Program Launch	19 - 27 Agustus I August 2022	AITIA Institute
		OKRs Training by Sequoia Session 1	30 September 2022	Sequoia
		Asia Pacific Family Office Executive Forum	4 Oktober I October 2022	CITI
		MLP: Mindful Living Program II Facilitator	7 - 14 Oktober I October	AITIA Institute
		MPC Introduction	18 Oktober I October 2022	AITIA Institute
		OKRs Training by Sequoia Session 2	25 Oktober I October 2022	Sequoia
		Citi 120th Anniversary Leadership Series — Fireside Chat with Senior Minister Tharman and Citi Chair John Dugan	17 November 2022	CITI
		Final OKR Clinic	22 November 22	AITIA Institute
		MLP: Mindful Living Program III Facilitator	9 - 16 Desember I December 2022	AITIA Institute
2	Adi Harsono	IKAI National Conference: Leveraging the Roles of Audit Committee	26 Januari I January 2022	IKAI
		Cyber Security Oversight	7 Oktober I October 2022	IKAI
3	Lilis Halim	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)	27 April 2022	LPK MKS
		The Rise of Modern Cyber Risks	28 Juli I July 2022	IRMAPA
		Mindful Living Program	7 - 14 Oktober I October	AITIA Institute
		Mandiri Sustainability Forum 2022 – Industry for tomorrow	2 November 2022	Mandiri Institute
		Certification in Audit Committee Practices (CACP) 2022	6-7 & 12 Desember I December 2022	IKAI



DIREKSI
Directors

Perseroan memiliki Direksi yang memiliki tugas dan tanggung jawab penuh atas kepengurusan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan. Anggota Direksi bertindak dan memutuskan kebijakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan

The Company has Directors who have full duties and responsibilities for the Company's management concerning its purposes and objectives. Members of Directors act and make policy in accordance with the needs of the Company

PIAGAM/*BOARD CHARTER* DIREKSI

Direksi Perseroan telah memiliki Charter yang disusun mengacu kepada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta peraturan lainnya yang berlaku.

BOARD CHARTER OF DIRECTORS

The Board of Directors of the Company has a Charter prepared in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Directors and Board of Commissioners or Public Companies and other applicable regulations.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DIREKSI

Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan. Tugas pokok Direksi adalah:

1. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan.
2. Menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang merupakan penjabaran tahunan dari RJPP dan selanjutnya disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan.
3. Dalam waktu enam bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup, menyampaikan Laporan Tahunan yang telah ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.
4. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan.
5. Menyiapkan dan menetapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya.
6. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang dinyatakan atau diminta anggota Dewan Komisaris.
7. Menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE DIRECTORS

The Directors are in charge and are responsible for carrying out the Company's management concerning the interest of the Company. The main duties of Directors are:

1. Carry out all actions related to the management of the Company.
2. Prepare the Company's Long Term Plan (RJPP) and the draft Work Plan and Corporate Budget (RKAP) which is RJPP's annual elaboration and subsequently submitted to the GMS for approval.
3. Within six months after the closing of fiscal year, the Annual Report that was signed by the Directors and Board of Commissioners, must be submitted to the GMS for approval.
4. Establish an accounting system in accordance with the Financial Accounting Standards and based on internal control principles, especially for management functions, recording, repository, and supervision.
5. Prepare and establish the complete organizational structure with the details and duties.
6. Provide an explanation of all matters stated or requested by members of the Board of Commissioners.
7. Perform the duties for the interests and business of the Company by complying with applicable laws and regulations in good faith and full of responsibility.

RAPAT DIREKSI

Direksi memiliki kewajiban mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan dan dapat diadakan setiap waktu jika diperlukan. Direksi juga berkewajiban untuk mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Ketentuan tersebut merujuk pada ketentuan OJK Nomor 33 Tahun 2014 Pasal 16 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 13 kali dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris sebanyak 13 kali.

DIRECTORS MEETING

The Directors has an obligation to hold a meeting at least 1 (one) time per month and at any time if deemed necessary. The Directors are also obliged to hold a meeting with the Board of Commissioners at least 1 (one time) in 4 (four) months. Such provision refers to the OJK Regulation No. 33 Year 2014 Section 16 concerning the Directors and the Board of Commissioners of Public Companies.

Throughout 2022, the Directors has held 12 internal meetings and has held 13 joint meetings with the Board of Commissioners.

Berikut tingkat kehadiran Direksi termasuk rapat bersama dengan Dewan Komisaris sebagaimana tersaji pada tabel berikut ini:

Below are the attendance levels of the Directors including joint meetings with the Board of Commissioners as presented in the following table:

Nama | Name	Jabatan | Position	Jumlah Rapat | Number of Meeting	Kehadiran | Attendance	Tingkat Kehadiran | Attendance Rate
Iriawan Ibarat	Direktur Utama | President Director	13	13	100%
Harry Tjhen	Direktur | Director	13	12	92%
Yolanda Watulo	Direktur | Director	13	13	100%

RAPAT DIREKSI

Direksi menyelenggarakan rapat internal sebanyak 13 kali pada tahun 2022 dan diawal tahun 2023 dengan rincian rapat pada tabel di bawah ini:

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Board of Directors held 13 internal meetings in 2022 and on early 2023 with details of agenda as seen in the table below:

No	Tanggal | Date	Agenda Rapat | Meeting Agenda
1.	26 Januari I January 2022	- Evaluasi Kinerja Perseroan 2021 | 2021 Company Performance Evaluation - Target & Strategi Perseroan 2022 | Company Target & Strategy 2022
2.	1 Maret I March 2022	- Kinerja Perseroan Periode December 2021 & Januari 2022 | Company Performance for the Period of December 2021 and January 2022
3.	24 Maret I March 2022	- Kinerja Perseroan Periode Februari 2022 | Company Performance for the Period of February 2022
4.	26 April 2022	- Kinerja Perseroan Periode Maret 2022 | Company Performance for the Period of March 2022
5.	2 Juni I June 2022	- Kinerja Perseroan Periode April 2022 | Company Performance for the Period of April 2022
6.	29 Juni I June 2022	- Kinerja Perseroan Periode Mei 2022 | Company Performance for the Period of May 2022
7.	28 Juli I July 2022	- Kinerja Perseroan Periode Juni 2022 | Company Performance for the Period of June 2022
8.	30 Agustus I August 2022	- Kinerja Perseroan Periode Juli 2022 | Company Performance for the Period of July 2022
9.	4 Oktober I October 2022	- Kinerja Perseroan Periode Agustus 2022 | Company Performance for the Period of August 2022
10.	26 Oktober I October 2022	- Kinerja Perseroan Periode September 2022 | Company Performance for the Period of September 2022
11.	29 November 2022	- Kinerja Perseroan Periode October 2022 | Company Performance for the Period of October 2022
12.	10 Januari I January 2023	- Kinerja Perseroan Periode November 2022 | Company Performance for the Period of November 2022
13.	22 Februari I February 2023	- Kinerja Perseroan Periode Desember 2022 dan Januari 2023 | Company Performance for the Period of December 2022 and January 2023

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Sepanjang kurun waktu pelaporan, Perseroan belum membentuk komite di bawah Direksi. Oleh karena itu, dalam laporan ini tidak menyajikan data terkait penilaian terhadap kinerja komite di bawah Direksi.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMMITTEE UNDER DIRECTORS

During the reporting period, the Company has not formed a committee under the Directors. Therefore, this report does not provide data related to Committee performance evaluation under the Directors.



PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Penilaian Kinerja Direksi dilaksanakan dalam rangka mewujudkan Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang baik dan sebagai tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Setiap Direksi memiliki tujuan kinerja individu berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya. Penilaian terhadap kinerja Dewan Direksi dilakukan secara rutin setiap tahun melalui penilaian diri sendiri *(self-assessment)*, dan penilaian yang dilakukan oleh Presiden Direktur. Pencapaian kinerja yang sudah didiskusikan dengan Presiden Direktur diberikan kepada KNR (Komite Nominasi dan Remunerasi) untuk dievaluasi lebih lanjut untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris dan Group. Hasil akhir dari penilaian kinerja dilaporkan ke Dewan Komisaris melalui KNR.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Kriteria penilaian yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi terdiri dari 3 (tiga) bagian yaitu:

- Tujuan kinerja bisnis masing-masing Direksi disesuaikan untuk mendukung pencapaian tujuan bisnis perusahaan.
- Kompetensi terdiri dari beberapa aspek yaitu *network* dan pengembangan bisnis, strategi dan investasi, keuangan dan proses manajemen, sumber daya manusia dan organisasi, dan aspek kesehatan dan keselamatan.
- Nilai Perseroan terdiri dari beberapa aspek sesuai yaitu *Collaboration, Mindfulness, Creativity, Add Value, Strategic Mindset* dan *Stewardship*.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pihak yang terlibat di dalam penilaian kinerja Direksi adalah Presiden Direktur, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Dewan Komisaris.

KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DIREKSI

Dasar Penetapan Remunerasi Anggota Direksi:

1. Pencapaian target Perseroan dilihat dari pendapatan dan keuntungan dalam tahun buku yang bersangkutan;
2. Mempertimbangkan faktor-faktor seperti ekuitas internal, kinerja individu, pengalaman kerja, permintaan pasar, kondisi ekonomi dan kinerja Perusahaan saat mengambil keputusan kompensasi.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE DIRECTORS

The performance assessment of the Directors carried out to realize Good Corporate Governance (GCG) and as the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee to assist the Board of Commissioners in assessing the performance of the Directors based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials.

PERFORMANCE ASSESSMENT PROCEDURE OF THE DIRECTORS

Each Director has individual performance goals based on their duties and responsibilities. Evaluation of the performance of the Directors is carried out regularly every year through self-assessment, and assessments conducted by the President Director. The performance achievements that have been discussed with the President Director are submitted to NRC (Nomination and Remuneration Committee) for further evaluation for approval from the Board of Commissioners and the Group. The final results of the performance appraisal are reported to the Board of Commissioners through the NRC.

Performance Assessment Criteriafor Directors

The assessment criteria used to evaluate the performance of the Directors consists of 3 (three) parts, namely:

- The business performance objectives of each Director are adjusted to support the achievement of the company's business goals.
- Competence consists of several aspects, namely network and business development, strategy and investment, finance and management processes, human resources and organizations, and health and safety aspects.
- The Company value consists of several aspects, namely Collaboration, Mindfulness, Creativity, Add Value, Strategic Mindset and Stewardship.

The Party Conducting The Assessment

The parties involved in evaluating the performance of the Directors are the President Director, the Nomination and Remuneration Committee, and the Board of Commissioners.

REMUNERATION POLICY FOR DIRECTOR

Basis for Determination of Remuneration for Members of the Directors:

1. The Company's target achievement as seen from the revenue and profit in the relevant financial year;
2. Consider factors such as internal equity, individual performance, job experience, market demand, economics condition and Company performance when making compensation decisions.

3. Mempertimbangkan kenaikan gaji pokok setiap tahun secara individual.
4. Menghitung gaji pokok berdasarkan kondisi pasar pelayaran dan bonus tahunan dilihat berdasarkan pencapaian target, peningkatan pendapatan dan keuntungan Perseroan.

3. Consider increases to basic pay annually on an individual basis.
4. Calculate the basic salary based on shipping market conditions and the annual bonus is seen based on achieving targets, increasing the Company's revenue and profits.

Struktur Remunerasi Direksi

Di tahun 2022, Perseroan telah membayarkan remunerasi sebesar AS$ 654.178 kepada Direksi dengan dikenakan Pajak Penghasilan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Remuneration Structure for Directors

In 2022, the Company has paid remuneration amount of US$ 654,178 to Directors subject to Income Tax in accordance with the applicable provisions.

Jenis Remunerasi | Remuneration Element	**Tujuan dan Strategi |** Purpose and Strategy	**Deskripsi dan Fungsi |** Description and Function
Gaji Tetap | Fixed Salary	Berkomitmen dengan individu yang memiliki keterampilan dan pengalaman yang diperlukan untuk memimpin operasi bisnis Perseroan. | Commit with persons who have the required skills and experience to lead the Company's business operations.	Besaran gaji tetap disesuaikan setiap tahun berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris dan disetujui oleh RUPS, dengan mempertimbangkan daya saing pasar, kinerja individu dan kinerja Perseroan. | The amount of fixed salary will be adjusted on an annual basis based on recommendation from Nomination and Remuneration Committee to BOC and approved by AGM, by taking consideration on market competitiveness, individual performance and the Company's performance.
Skema insentif jangka pendek | Short-term incentive scheme	Menghargai pencapaian tujuan keuangan, strategi, dan operasi sesuai dengan strategi bisnis Perseroan. | Rewards and promotes the achievement of financial, strategic and operative goals in accordance with the Company's business strategy.	Bonus yang diberikan dalam bentuk insentif jangka pendek berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris dan disetujui oleh RUPS. | The bonus payable pursuant to the short-term incentive based on recommendation from Nomination and Remuneration Committee to BOC and approved by AGM. Dewan Komisaris setiap tahun menetapkan tujuan untuk memastikan bahwa Direksi memenuhi tujuan strategi bisnis jangka pendek Perusahaan. Setiap tahun pemegang saham menetapkan tujuan kepada Dewan Komisaris. | BOC sets goals annually and establish how the goals are weighed in order to ensure that BOD serves the purposes of the Company's short-term
Skema insentif jangka panjang | Long-term incentive scheme	Tujuan dari skema insentif jangka panjang adalah untuk memastikan penerapan strategi perusahaan dan meningkatkan nilai kepada pemegang saham dalam jangka panjang dan untuk memastikan komitmen Direksi kepada Perseroan. | The purpose of the long-term incentive scheme is to ensure the implementation of the Company's strategy and increase its shareholder value in the long run and to commit the BOD to the company.	Insentif jangka panjang akan mengikuti Rencana Insentif Jangka Panjang yang telah ditetapkan. | Long-term incentive will follow the Long Term Incentive Plan that has been implemented.
Insentif lainnya | Other benefits	Memberikan kompetitif insentif. | Provides competitive benefits.	Insentif diberikan sesuai dengan materi praktik pasar lokal berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris dan disetujui oleh RUPS. | Benefits are provided in accordance with material local market practice based on recommendation from Nomination and Remuneration Committee to BOC and approved by AGM.



PELATIHAN DIREKSI

Pelatihan yang dilakukan oleh Direksi di sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

DIRECTORS TRAINING

Trainings taken by the Directors throughout 2022 is as follows:

No	Nama Name	Program Pelatihan Training Program	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
1	Iriawan Ibarat	Coaltrans Asia 2022	18-20 September 2022	Coaltrans
2	Harry Tjhen	Coaltrans Asia 2022	18-20 September 2022	Coaltrans
		ABUPI Workshop	29-30 November 2022	ABUPI
		Mindful Living Program	9-16 Desember I December 2022	AITIA Institute
		Business Performance Report & Manager Must Manage	17 Desember I December 2022	IMC Group, Singapore
3	Yolanda Watulo	Coaltrans Asia 2022	18-20 September 2022	Coaltrans
		Mindful Living Program	9-16 Desember I December 2022	AITIA Institute
		Business Performance Report & Manager Must Manage	17 Desember I December 2022	IMC Group, Singapore

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Perseroan memiliki Komite Audit yang menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan OJK No. 55 Tahun 2015 mengenai setiap perusahaan publik yang wajib audit. Komite Audit Perseroan pertama kali dibentuk tanggal 10 Oktober 2017, berdasarkan Surat No. 001/PSS-BOC/X/2017.

The Company has an Audit Committee that performs its functions in accordance with the provisions of OJK No. 55 Year 2015 concerning audit obligation for public company. Company's Audit Committee was established on October 10, 2017, based on its Letter No. 001/PSS-BOC/X/2017.

PIAGAM/*BOARD CHARTER* KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam/*Board Charter* yang telah disahkan Dewan Komisaris tanggal 19 September 2017 dan telah diperbaharui pada tanggal 3 Agustus 2022.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee is guided by the Charter/Board Charter which was approved by the Board of Commissioners on September 19, 2017 and was updated on 3 August 2022.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

Piagam Komite Audit berisi tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit. Tugas dan tanggung jawab Komite audit di antaranya sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan dan ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan independensi, objektivitas, ruang lingkup penugasan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
3. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi sepanjang belum dibentuknya komite yang berfungsi sebagai pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
4. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan serta memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan sekaligus tidak menggunakan informasi untuk memperoleh keuntungan pribadi atau dalam cara apapun, yang bertentangan dengan hukum atau merugikan Perseroan.

Wewenang Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee Charter contains the duties, responsibilities and authorities of the Audit Committee. The duties and responsibilities of Audit Committee are as follow:

1. Review the financial information and Company's compliance with laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations related to the Company's activities.
2. Review the independence objectivity, scope of assignments, provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment or dismissal of external auditors and review internal auditor examination and oversee Directors's follow up act on internal auditor's findings.
3. Review risk management activities carried out by the Directors should the risk management committee under the Board of Commissioners has not been established.
4. Review and report to the Board of Commissioners regarding the complaints related to the Company's accounting and reporting process.
5. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information while not using information to obtain personal gain or in any manner, which is against the law or is any harms to the Company.

The authority of the Audit Committee is as follows:

1. Access Company documents, data and information regarding employees, funds, assets, and company resources as needed.
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and parties carrying out the internal audit function, risk management and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.



3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

3. Involve independent parties outside of the Audit Committee members needed to assist in carrying out their duties (if needed).
4. Carry out other authorities granted by the Board of Commissioners.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit telah menandatangani pernyataan integritas dan independensi. Seluruh anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris dan Direksi serta memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan OJK.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE

All members of the Audit Committee has signed a statement of integrity and independence. All members of the Audit Committee come from independent parties, do not have financial relationship, share management and/or family relationship with the Main Shareholders, Board of Commissioners, and Directors, and fulfill all the requirements stipulated in OJK regulations.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55 Tahun 2015 tentang pembentukan Komite Audit dijelaskan bahwa Komite Audit setidaknya terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak luar perusahaan publik. Di tahun 2022, terdapat perubahan dalam susunan anggota komite dimana Bapak Hamid Awaluddin berhenti menjabat per 12 Mei 2022 dan digantikan oleh Ibu Lilis Halim sebagai Ketua Komite Audit.

AUDIT COMMITTEE COMPOSITION

In accordance with OJK Regulation No. 55 Year 2015 concerning the establishment of Audit Committee, the Audit Committee consists of at least 3 (three) members which are Independent Commissioners and member from external parties. In 2022, there were changes in the composition of committee's members, in which Mr. Hamid Awaluddin was dismissed as of May 12, 2022 and replaced by Mrs. Lilis Halim as Chairman of Audit Committee.

Jabatan di Komite Audit | Position in Audit Committee	**Nama |** Name	**Status Rangkap Jabatan |** Status of Concurrent Position	**Dasar Penunjukan |** Appointment Basis	**Periode Jabatan |** Term of Office
Ketua Chairman	Lilis Halim	Komisaris Independen | Independent Commissioner	055/PSS-BOC/V/2022	Diangkat pada tanggal 12 Mei 2022 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris She was appointed on May 12, 2022 and the term is valid until the end of the term as a Commissioner Independent
Anggota Member	Suhari Harliman	Tidak ada | None	SK No 006/PSS-BOC/VII/2019	2019-2022
Anggota Member	Irma Stamboel	Tidak ada | None	SK No 006/PSS-BOC/VII/2019	2019-2022

Profil Anggota Komite Audit di Luar Rangkap Jabatan pada Dewan Komisaris

Lilis Halim
Ketua Komite Audit

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Profile of Audit Committee Members Aside from Dual Position on The Board of Commissioners

Lilis Halim
Chairman of the Audit Committee

Her profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section in this Annual Report.



Irma Stamboel
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Irma Stamboel memiliki kewarganegaraan Indonesia dan berusia 63 tahun. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit, sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/PSS-BOC/VII/2019 tanggal 15 Juli 2019. Di tahun 1985, Irma Stamboel berhasil menyandang gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia Jakarta.

Beliau berpengalaman dalam bidang pasar modal selama lebih dari 20 tahun, antara lain menjabat sebagai Senior Vice President Head of Equity Research di PT Nusantara Capital Securities, Jakarta (2002-2013), Vice President Head of Equity Research di PT Danareksa Sekuritas, Jakarta (1996-2001), serta sebagai Research Manager, divisi Equity Research di PT Wardley James Capel, Jakarta (1990-1996). Dengan pengalamannya di bidang pasar modal, beliau juga pernah menjabat sebagai penasehat di Direktorat Manajemen Risiko PT Maybank Indonesia, Jakarta (2014-2018) dalam mendirikan sub-divisi Industry Research.

Irma Stamboel has Indonesian citizenship and 63 years old. She serves as a member of the Audit Committee, under the Decree of the Board of Commissioners No. 006/PSS-BOC/ VII/2019 dated July 15, 2019. In 1985, Irma Stamboel holds a Bachelor of Economics in Accounting from the University of Indonesia, Jakarta.

She had experience in the capital market for more than 20 years, serving as Senior Vice President Head of Equity Research at PT Nusantara Capital Securities, Jakarta (2002- 2013), following her position as Vice President Head of Equity Research at PT Danareksa Sekuritas, Jakarta (1996-2001), as well as Research Manager, Equity Research division at PT Wardley James Capel, Jakarta (1990-1996). With her vast experience in the capital market, she had also served as advisor to the Risk Management Directorate at PT Maybank Indonesia, Jakarta (2014-2018), to set up the Industry Research sub-division of the bank.



Suhari Harliman
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Suhari Harliman memiliki kewarganegaraan Indonesia, berusia 56 tahun. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit, sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/PSSBOC/VII/2019 tanggal 15 Juli 2019.

Beliau meraih gelar Master of Business Administration dalam bidang Keuangan dan Pemasaran dari Indiana University, Bloomington, USA, dan Sarjana Akuntansi dari Universitas Airlangga Surabaya, memiliki nomor Register Negara Akuntan dan juga ter-registrasi sebagai Chartered Accountant. Beliau mendapatkan pendidikan dalam bidang Kebijakan Publik di Universitas California, Berkeley, California, USA.

Suhari Harliman is an Indonesian citizen, 56 years old. He serves as a member of the Audit Committee, under the Decree of the Board of Commissioners No. 006/PSS-BOC/VII/2019 dated July 15, 2019.

He holds an MBA degree in Finance and Marketing from Indiana University, Bloomington, USA, and a Bachelor in Accounting from Airlangga University in Surabaya. He is a Chartered Accountant and holds a national registry number as an accountant. He also underwent a post graduate study in Public Policy at the University of California, Berkeley, California, USA.



Selain menjadi anggota Komite Audit Perseroan, Beliau juga menjabat sebagai Founding Partner di Ensemble Consulting sejak tahun 2004. Sebelumnya, beliau memiliki pengalaman kerja sebagai General Manager Marketing Planning di PT Excelcomindo Pratama (XL Axiata Tbk), sebagai Assistant Director of Telecommunication Business Development di PT Telekomindo Primabhakti, sebagai National Sales & Marketing Manager di PT Johnson & Johnson – divisi Medical di Jakarta, bekerja di Johnson & Johnson Inc., di New Jersey, USA, dan sebagai Internal Auditor di PT Bank Bali.

In addition to being a member of the Company's Audit Committee, he also serves as a Founding Partner at Ensemble Consulting since 2004. He has work experience as General Manager of Marketing Planning at PT Excelcomindo Pratama (XL Axiata Tbk), as Assistant Director of Telecommunication Business Development at PT Telekomindo Primabhakti, as National Sales & Marketing Manager at PT Johnson & Johnson - Medical division in Jakarta, worked for Johnson & Johnson Inc., in New Jersey, USA, and worked as Internal Auditor at PT Bank Bali.

PENILAIAN (KPI) KINERJA KOMITE AUDIT

Dasar dan Proses penilaian Komite melalui mekanisme self-assessment dengan menggunakan metode evaluasi yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris.

AUDIT COMMITTEE PERFORMANCE EVALUATION (KPI)

Basis and Process for evaluating the Committee through a self-assessment mechanism using the evaluation method specified in the Decision of the Board of Commissioners.

RAPAT KOMITE AUDIT

Peraturan OJK No. 55 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit menyatakan bahwa Komite Audit melaksanakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Komite Audit telah mengadakan 5 kali rapat internal. Pada tahun ini, jumlah pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

OJK Regulation No. 55 Year 2015 concerning the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee states that the Audit Committee shall conduct periodic meetings at least once in every 3 (three) months.

Audit Committee has conducted 5 internal meetings. In this year, the number of meetings and attendance level of Audit Committee members are as follows:

Nama | Name	**Jabatan** | Designation	**Kehadiran** | Attendance	**Tingkat Kehadiran** | Attendance Rate
Hamid Awaluddin*	Ketua | Chairman	2	100%
Lilis Halim**	Ketua | Chairman	3	100%
Suhari Harliman	Anggota | Member	5	100%
Irma Stamboel	Anggota | Member	5	100%

Keterangan I Note:
* berhenti menjabat sejak 12 Mei 2022 I end of service since May 12, 2022
** mulai menjabat efektif per 12 Mei 2022. Tingkat kehadiran beliau dihitung saat diangkat sebagai Ketua Komite Audit I served effectively as of May 12, 2022. Her attendance rate is calculated since her appointment as Chairman of Audit Committee.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Dalam setiap kegiatan, Komite Audit bertemu dengan beberapa Divisi untuk membahas program kerja dan isu yang relevan. Rincian jumlah pertemuan dengan Direksi berikut dengan tim Auditor Internal 4 kali dan Auditor Eksternal 1 kali. Hal-hal yang penting yang diperoleh dari pertemuan dengan masing-masing departemen/bagian ini selalu dilaporkan Komite Audit dalam rapat Dewan Komisaris.

AUDIT COMMITTEE ACTIVITY IMPLEMENTATION

In each meeting, Audit Committee met with some departments to discuss the work program and issues relevant to the functions. Details of the number of meetings with each department/section were as follows: The Directors along with a team of Internal Auditors 4 times and External Auditor 1 time. Important matters that obtained from meeting with each department/section was always reported by the Audit Committee in the meeting of the Board of Commissioners.

Hasil pelaksanaan tugas Komite Audit di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, laporan tahunan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.
2. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
3. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
4. Melakukan penelaahan pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan (jika ada).
5. Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan (jika ada).
6. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan proses pemilihan, pelaksanaan, dan evaluasi Kantor Akuntan Publik/Akuntan Publik.

The results of the Audit Committee's tasks in 2022 are as follows:

1. Reviewed the financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, annual reports, projections and other reports related to the Company's financial information.
2. Reviewed the implementation of inspections by the internal auditors and overseeing the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.
3. Reviewed the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors.
4. Reviewed complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes (if any).
5. Reviewed and provided advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company (if any).
6. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the process of selecting, implementing and evaluating Public Accounting Firms/Public Accountants.

PELATIHAN KOMITE AUDIT

Pelatihan yang dilakukan oleh anggota Komite Audit di sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE TRAINING

Trainings taken by the members of the Audit Committee throughout 2022 is as follows:

No	Nama | Name	Program Pelatihan | Training Program	Tanggal Pelatihan | Training Date	Penyelenggara Pelatihan | Training Organizer
1	Suhari Harliman	Certification in Audit Committee Practices	6-7 Desember I December 2022	Ikatan Komite Audit Indonesia
		Towards Financial Stability Through The Use of Digital Technology, ESG, and The Green Economy	01 Desember I December 2022	Otoritas Jasa Keuangan
2	Irma Stamboel	Certification in Audit Committee Practices	18-19 Oktober I October 2022	Ikatan Komite Audit Indonesia



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan dalam hal menetapkan kebijakan nominasi dan remunerasi yang berlaku di Perseroan secara komprehensif. Struktur dan keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/PSS DIR/IX/2017 tanggal 7 September 2017 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana yang selanjutnya diubah dengan SK No. 001/PSSBOC/IX/2020 tanggal 28 September 2020 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi PT Pelita Samudera Shipping Tbk.

The Nomination and Remuneration Committee was formed to assist the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties and functions in terms of establishing the nomination and remuneration policies applicable in the Company comprehensively. The structure and membership of the Nomination & Remuneration Committee is stipulated in the Decree of the Board of Commissioners No. 003/PSS-DIR/IX/2017 dated September 7, 2017 concerning the Establishment of a Nomination and Remuneration Committee as subsequently amended by Decree No. 001/PSSBOC/IX/2020 dated September 28, 2020 concerning Changes in the the Structure of the Nomination & Remuneration Committee of PT Pelita Samudera Shipping Tbk.

PIAGAM/*BOARD CHARTER* KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam/*Board Charter* yang telah disahkan Dewan Komisaris tanggal 7 September 2017.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

In performing its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee is guided by the Charter which has been ratified by the Board of Commissioners on September 7, 2017.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Mengacu pada Piagam Komite, cakupan Tugas dan Tanggung Jawab Komite meliputi:

I. Fungsi Nominasi:
1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:
   - Komposisi dan proses nominasi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris
   - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi
   - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penjajakan kandidat dalam rangka nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggotan Direksi dan/ atau Anggota Dewan Komisaris.

II. Fungsi Remunerasi:
1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai
   - Struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris
   - Kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris
   - Besaran Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Referring to the Charter of the Committee, the scope of the Committee's Duties and Responsibilities includes:

I. Nomination Function:
1. Provide recommendations to the Board of Commissioners, in regard to:
   - Composition and nomination process for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners positions
   - Policies and criteria needed in the nomination process
   - Performance evaluation policy for Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners in exploring candidates in order to nominate a prospective member of the Board of Commissioners and Board of Directors to be presented at the General Meeting of Shareholder.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building development programs for the Board of Directors and / or the Board of Commissioners.

II. Remuneration Function:
1. Provide recommendations to the Board of Commissioners, regarding:
   - Remuneration Structure for the Board of Directors and Board of Commissioners
   - Policy on Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners
   - Amount of Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners
2. Assists the Board of Commissioners to assess the performance of of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan mewajibkan setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menandatangani pernyataan integritas dan independensi. Dengan penandatanganan pernyataan, Perseroan yakin bahwa keputusan yang diambil oleh Komite Nominasi dan Remunerasi bersifat independent dan tidak dipengaruhi oleh berbagai kepentingan kecuali kepentingan perusahaan.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE INDEPENDENCE

The Company requires each member of the Nomination and Remuneration Committee to sign an integrity and independent statement. By signing the statement, the Company believes that the decisions taken by the Nomination and Remuneration Committee are independent and not influenced by any interests other than the interests of the Company.

KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak luar perusahaan publik. Di tahun 2022, tidak terdapat perubahan dalam susunan anggota komite sebagai berikut:

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE COMPOSITION

The Company's Nomination and Remuneration Committee consists of 3 (three) members from Independent Commissioners and member from external parties. In 2022, there were no changes in the composition of committee's members as follows:

Jabatan di Komite Nominasi dan Remunerasi | Position in Nomination and Remuneration Committee	**Nama |** Name	**Status Rangkap Jabatan |** Status of Concurrent Position	**Dasar Penunjukan |** Appointment Basis	**Periode Jabatan |** Term of Office
Ketua Chairman	Lilis Halim	Komisaris Independen Independent Commissioner	SK No. 005/PSS-BOC/VII/2019	Diangkat pada tanggal 15 Juli 2019 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris She was appointed on July 15, 2019 and the term is valid until the end of the term as a Commissioner Independent
Anggota Member	Harry Winoto	Tidak ada None	SK No. 004/PSS-BOC/XI/2018	2022-2027
Anggota Member	Titto Devianto	Tidak ada None	SK No.001/PSS-BOC/IX/2020	2022-2027

PROFIL ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI DI LUAR RANGKAP JABATAN PADA DEWAN KOMISARIS

Lilis Halim
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

PROFILE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS ASIDE FROM DUAL POSITION ON THE BOARD OF COMMISSIONERS

Lilis Halim
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Her profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section in this Annual Report.



Herry Winoto
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Herry Winoto memiliki kewarganegaraan Indonesia dan berusia 40 tahun. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/PSS-BOC/XI/2018 tanggal 5 Desember 2018. Di tahun 2018, Herry meraih gelar Master of Business Administration jurusan Ekonomi dan Bisnis dari Universitas Gadjah Mada Indonesia serta memiliki sertifikasi Certified Compensation Professional dan Global Remuneration Professional dari Worldatwork, Amerika Serikat. Selain itu Herry juga memiliki sertifikat Global Grading System Accredited dan Savile Assessment Tools Accredited dari Willis Towers Watson.

Selain menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, juga menjabat sebagai VP Corporate Rewards Strategy & HR Operation untuk PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk sejak tahun 2018. Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai Head of Rewards/Country Rewards Practice Leader (Global Data Service, Rewards Consulting, Executive Compensation) untuk Willis Towers Watson (2016-2018) dan Executive Compensation Sr. Consultant/Practice Leader untuk Towers Watson (2011-2016).

Herry Winoto is an Indonesian citizen and 40 years old. He serves as a member of the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Board of Commissioners Decree Number No. 004/PSS-BOC/XI/2018 dated December 5, 2018. In 2018, Herry earned a Master of Business Administration majoring in Economic from Gadjah Mada University, Indonesia. He holds a Certified Compensation Professional and Global Remuneration Professional from Worldatwork, United States. He also holds a Global Grading System Accredited and Savile Assessment Tools Accredited from Willis Towers Watson certification.

In addition to a member of Nomination and Remuneration Committee, he also serves as a VP Corporate Rewards Strategy & HR Operation untuk PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk since 2018. His career history as Head of Rewards/Country Rewards Practice Leader (Global Data Service, Rewards Consulting, Executive Compensation) for Willis Towers Watson (2016-2018) and Executive Compensation Sr. Consultant / Practice Leader for Towers Watson (2011-2016).



Titto Devianto
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Titto Devianto memiliki kewarganegaraan Indonesia dan berusia 41 tahun. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris SK No. 001/PSS-BOC/IX/2020 tanggal 28 September 2020. Beliau meraih gelar Sarjana Manajemen dari Universitas Padjadjaran pada tahun 2000 dan gelar Sarjana Teknik jurusan Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1999. Beliau memiliki sertifikasi Certified HR Profesional dari GML Consultant, HR Balance Scorecard dari GML Consultant, dan Competency based Recruitment dari PPM School of Management. Beliau juga banyak berpartisipasi dalam pelatihan dan seminar untuk HR Professional.

Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai HR Business Partner di PT Sinarmas Agribusiness and Food (2017-2020), Manager HR dan GA di PT Mane Indonesesia (2016-2017), dan HR Business Partner di PT Chevron Pacific Indonesia (2014-2016). Sebelumnya beliau juga pernah bekerja di PT OTP Geothermal Services Indonesia dan PT Freeport Indonesia.

Titto Devianto is an Indonesian citizen and 41 years old. He serves as a member of the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Board of Commissioners Decree Number No. 001/PSS-BOC/IX/2020 dated September 28, 2020. He earned a Bachelor Degree majoring in Management from Padjadjaran University in 2000 and a Bachelor Degree majoring in Chemical Engineering at the Bandung Institute of Technology in 1999. He has a Certified HR Professional from GML Consultant, HR Balance Scorecard from GML Consultant, and Competency based Recruitment from PPM School of Management. He has participated in numerous HR Professional workshop and seminars.

His career history as an HR Business Partner at PT Sinarmas Agribusiness and Food (2017-2020), Manager of HR and GA at PT Mane Indonesia (2016-2017), and HR Business Partner at PT Chevron Pacific Indonesia (2014-2016). His prior experience working at OTP Geothermal Services Indonesia and PT Freeport Indonesia.

PENILAIAN (KPI) KINERJA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dasar dan Proses penilaian Komite melalui mekanisme penilaian mandiri dengan menggunakan metode evaluasi yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris.

ASSESSMENT (KPI) OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE PERFORMANCE

Basis and Process for evaluating the Committee through a self-assessment mechanism using the evaluation method specified in the Decision of the Board of Commissioners.

RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah dituangkan dalam piagam, Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan mengadakan rapat minimum 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS

Financial Services Authority Regulation No. 34 / POJK.04 / 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee requires that the Nomination and Remuneration Committee Meetings be held periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.



Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat 5 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee held 5 meetings with attendance rate as follows:

Nama Name	Jabatan Designation	Kehadiran	Tingkat Kehadiran
Lilis Halim	Ketua | Chairman	5	100%
Herry Winoto	Anggota | Member	5	100%
Titto Devianto	Anggota | Member	5	100%

KINERJA ATAU PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang tahun 2022 kegiatan komite yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

1. Rencana kerja Komite Nominasi Remunerasi 2022
2. Meninjau Charter KNR dan Kebijakan proses Kinerja Direksi sesuai dengan Pencapaian KPI yang telah ditetapkan
3. Mengkaji remunerasi perihal kontrak perpanjangan Direksi, serta membahas kondisi pasar terkini dan filosofi remunerasi Perseroan.
4. Menyusun dan mengkomunikasikan ke Dewan Komisaris kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris
5. Mengevaluasi Kinerja dan Program Penghargaan

PERFORMANCE OR ACTIVITIES IMPLEMENTATION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Throughout 2022 the committee's activities were carried out as follows:

1. Discussed Committee's 2022 Work Plan
2. Reviewed the Committee's Charter and the Board of Directors Performance Process Policy in accordance with the achievements of the established KPIs
3. Reviewed the remuneration regarding the contract extension of the Board of Directors, as well as discussed the latest market conditions and the Company's remuneration philosophy.
4. Drafted and communicating to the Board of Commissioners remuneration policy for the Board of Directors and Board of Commissioners
5. End of Year Performance evaluation dan Rewards program

SUKSESI DIREKSI

Dalam rangka memastikan keberlanjutan bisnis Perseroan, kesinambungan proses regenerasi kepemimpinan di Perseroan merupakan hal yang terus menjadi perhatian Perseroan. Sejalan dengan hal tersebut di tahun 2022 ini, Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas menyusun, menelaah dan mengusulkan perencanaan suksesi anggota Direksi dengan memperhatikan antara lain kriteria kompetensi, profesionalitas, etika kerja dan prinsip strive for excellence yang dibutuhkan oleh Perseroan guna meningkatkan nilai Perseroan terhadap pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Kriteria tersebut merupakan acuan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan identifikasi calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi (baik dari kalangan internal maupun eksternal), melakukan evaluasi kinerja Direksi, serta menyusun program pengembangan kepemimpinan yang diperlukan.

SUCCESSION OF THE BOARD OF DIRECTORS

To ensure the business' sustainability, continuous leadership regeneration process has constantly had the attention of the Company. In 2022, the Nomination and Remuneration Committee prepared, reviewed and proposed the succession planning for the Directors member by taking into account, the criteria of competence, professionalism, work ethics and strive-for-excellence principles which is required to add the Company's value to shareholders and others stakeholders. These criteria serve as a reference for the Nomination and Remuneration Committee in identifying qualified Directors candidates (selected internally or externally), in evaluating their performance, and in preparing the necessary leadership development programs.

PROSEDUR NOMINASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

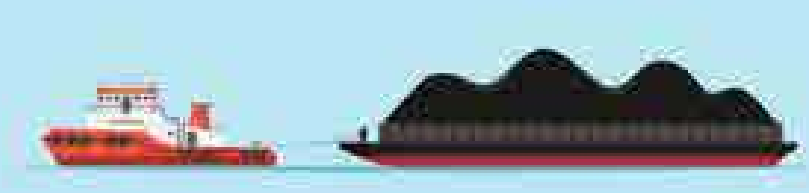
Kebijakan dan proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Proposal kandidat calon anggota Dewan Komisaris atau Direksi diajukan oleh Pemegang Saham Pengendali atau Dewan Komisaris atau Direksi.
2. Penyampaian proposal kandidat calon anggota Dewan Komisaris atau Direksi kepada Komite Nominasi dan Remunerasi
3. Proses seleksi kandidat calon anggota Dewan Komisaris atau Direksi oleh Pemegang saham pengendali atau Dewan Komisaris atau Direksi.
4. Penyampaian hasil seleksi kepada Pemegang saham pengendali.
5. Persetujuan Pemegang saham pengendali atas kandidat calon Anggota Dewan Komisaris atau Direksi.
6. Penyampaian hasil persetujuan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi.
7. Penyampaian rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris.
8. Penyampaian rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris kepada Rapat umum Pemegang Saham Tahunan.
9. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham atas Komposisi Direksi dan atau Dewan Komisaris.

NOMINATION PROCEDURE OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The nomination policy and process of the members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

1. Proposals for candidates for members of the Board of Commissioners or the Board of Directors are submitted by the Controlling Shareholders or the Board of Commissioners or the Board of Directors.
2. Submission of proposals for candidates for members of the Board of Commissioners or Board of Directors to the Nomination and Remuneration Committee
3. The process of selecting candidates for members of the Board of Commissioners or Board of Directors by the controlling shareholder or the Board of Commissioners or Board of Directors.
4. Submission of selection results to the controlling shareholder.
5. Approval of the controlling shareholder for candidates for members of the Board of Commissioners or Board of Directors.
6. Submission of approval results to the Nomination and Remuneration Committee.
7. Submission of recommendations from the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners.
8. Submission of recommendations by the Nomination and Remuneration Committee by the Board of Commissioners to the Annual General Meeting of Shareholders.
9. Resolutions of the General Meeting of Shareholders on the Composition of the Board of Directors and or the Board of Commissioners.



PELATIHAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pelatihan yang dilakukan oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE TRAINING

Trainings taken by the members of the Nomination and Remuneration Committee throughout 2022 is as follows:

No	Nama | Name	Program Pelatihan | Training Program	Tanggal Pelatihan | Training Date	Penyelenggara Pelatihan | Training Organizer
1.	Lilis Halim	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)	27 April 2022	LPK MKS
		The Rise of Modern Cyber Risks	28 Juli I July 2022	IRMAPA
		Mindful Living Program	7 - 14 Oktober I October	AITIA Institute
		Mandiri Sustainability Forum 2022 – Industry for tomorrow	2 November 2022	Mandiri Institute
		Certification in Audit Committee Practices (CACP) 2022	6-7 & 12 Desember I December 2022	IKAI
2.	Titto Devianto	Managing People	Januari I January 2022	IMC Group Singapore
		OKR	30 September 2022	Profit.co
		Effective Individual, Team, Leader	September – Oktober I October 2022	Independent Consultant Bapak Setya Rahadi
		MPC (Mindfulness Presence Coaching)	18 Oktober I October 2022 – 10 Maret I March 2023	IMC Group Singapore
		Financial Wellbeing	18 November 2022	Funnancial Indonesia
		Mindfulness Living Program	9-16 Desember I December 2022	AITIA
3	Herry Winoto	How Big Data and machine learning shifting our business	25 Februari I February 2022	Internal (External Speaker : Natali Ardianto (Co Founder & CEO Jovee.id & lifepack.id)
		Leading in the disruptive Era	25 Mei I May 2022	Internal (External Speaker : Mediana Nuarika (MDI Track Training International)
		Strategic Objective : KPI Workshop	25 Juli I July 2022	GML

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Perseroan memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan yang berperan dalam membina hubungan dengan pemegang saham, OJK, IDX dan pemangku kepentingan lainnya. Hal itu sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Terbuka.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor No. 102/PSS-Dir/X/2021 bulan Oktober 2021, Perseroan menunjuk Mega Vieri untuk menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan.

The Company has a Corporate Secretary function that plays a role in fostering relationships with shareholders, Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX) and other stakeholders. This is in accordance with the OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Public Company.

Based on Directors Decree No. 102/PSS-Dir/X/2021 in September 2017, the Company appointed Mega Vieri as the Corporate Secretary.



Mega Vieri
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Mega Vieri memiliki kewarganegaraan Indonesia dan berusia 43 tahun. Di tahun 2017, beliau menyelesaikan pendidikan Master (M.Ak) Ekonomi Akuntansi di Universitas Trisakti Jakarta dan saat ini sedang melanjutkan studinya untuk mendapatkan gelar Ph.D. dalam bidang Keuangan di Universitas Trisakti Jakarta.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Koordinator Keuangan & Akuntan di Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, serta memiliki banyak pengalaman bekerja di berbagai perusahaan sebagai seorang akuntan profesional.

Beliau memiliki beberapa sertifikat profesional, sebagai berikut:
1. Chartered Accountant No. 11 RNA 2392, dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).
2. Piagam Register Negara Akuntan No. RNA 2392, dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia – Sekretariat Jenderal Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai (Kemenkeu RI).
3. ASEAN Chartered Professional Accountant, dari ASEAN Chartered Professional Accountants Coordinating Committee (ACPACC).
4. Tax Brevet A dan B dari Ikatan Akuntan Indonesia.

Mega Vieri tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Mega Vieri has Indonesian citizenship and is 43 years old. In 2017, she completed her Master's (M.Ak) Economics in Accounting at Trisakti University Jakarta and is currently continuing her studies to get a Ph.D. in Finance at Trisakti University Jakarta.

Previously, she had held the position of Coordinator of Finance & Accountants at the Indonesian Internet Service Providers Association and had extensive experience working in various companies as a professional accountant.

She has several professional certificates, as follows:
1. Chartered Accountant No. 11 RNA 2392, from the Indonesian Institute of Accountants (IAI).
2. State Register of Accountants Charter No. RNA 2392, from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia – Secretariat General of the Center for Assisting Accountants and Appraisal Services (Kemenkeu RI).
3. ASEAN Chartered Professional Accountant, from the ASEAN Chartered Professional Accountants Coordinating Committee (ACPACC).
4. Tax Brevet A dan B from Indonesian Institute of Accountants.

Mega Vieri has no affiliation with members of the Directors and members of the Board of Commissioners of the Company, as well as major and / or controlling shareholders.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

- Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturanperaturan yang berlaku di bidang pasar modal.
- Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

- Keep abreast of the capital market development, particularly the applicable regulations in the capital market.
- Provide information required by investors related to the Company's conditions.



- Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
- Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan masyarakat

KINERJA ATAU PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Fungsi Sekretaris Perusahaan Perseroan telah melaksanakan kegiatan sesuai tugas dan tanggung jawabnya. Berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang 2022, antara lain:

1. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada 12 Mei 2022 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 08 Desember 2022.
2. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan termasuk komite-komite di bawah Dewan Komisaris seperti Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Audit.
3. Menginformasikan dan memberikan penjelasan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengenai peraturan-peraturan baru OJK terkait penguatan tata kelola perusahaan yang baik serta memberikan masukan dalam pemenuhan ketentuan dalam peraturan-peraturan tersebut, antara lain:
   a. Prosedur RUPS Perseroan
   b. Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan
   c. Pemuatan berbagai dokumen dan informasi Perseroan pada website Perseroan sesuai dengan peraturan Pasar Modal
4. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi Perseroan kepada publik termasuk OJK, BEI, Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dan media, kegiatan yang dilakukan antara lain melakukan Paparan Publik, penyampaian press release dan publikasi, pembagian dividen final, penyampaian laporan Kepemilikan Saham Direksi, laporan registrasi pemegang efek, laporan keuangan berkala dan tahunan, laporan dan valuta asing.
5. Pelaksanaan penilaian tata kelola Perusahaan yang dilakukan secara internal.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Di sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti sejumlah pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas demi tercapainya tujuan Perseroan. Sekretaris Perusahaan juga menghadiri seminar-seminar yang berhubungan dengan pembaruan peraturan yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efef Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ICSA). Dengan situasi pandemi virus COVID-19, seminar dan pelatihan dihadiri secara daring.

- Provide input to the Company's Directors to comply with Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market and its implementation regulations.
- Serve as a liaison or contact person between the Company and the Financial Services Authorities (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX) and public.

PERFORMANCE OR IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES

The Corporate Secretary function of the Company has carried out activities according to their duties and responsibilities. Various activities carried out by the Corporate Secretary throughout 2022 include:

1. Organized and administered the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) on May 12, 2022, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 8, 2022.
2. Organized and administered meetings of the Directors and Board of Commissioners of the Company including committees under the Board of Commissioners such as the Nomination and Remuneration Committee and the Audit Committee.
3. Informed and provided explanations to the Directors and Board of Commissioners regarding OJK's new regulations on strengthening good corporate governance and provided the input in fulfilling the provisions in these regulations, including:
   a. Company's AGM procedures
   b. Adjustment to the Company's Articles of Association
   c. The uploading of various Company documents and information on the Company's website in accordance to Capital Market regulations
4. Disclosure of information related to the Company's corporate activities to the public including OJK, IDX, Investment Coordinating Board (BKPM) and the media, activities carried out include Public Expose event, press releases and other publications distribution, final dividends distribution, Directors' Share Ownership reports submission, securities holder registration reports, periodic and annual financial reports, and foreign exchange reports.
5. The implementation of corporate governance assessments conducted internally

EDUCATION AND TRAINING OF CORPORATE SECRETARY

During 2022, Corporate Secretary has participated in several trainings/ workshops activities that aim to improve the competence and capabilities to achieve company's objectives. Some seminars have been attended as well on regulation updates conducted by Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) and Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA). Seminars and trainings were attended via online during COVID-19 virus pandemic situation.

No	Program Pelatihan | Training Program	Tanggal Pelatihan | Training Date	Penyelenggara Pelatihan | Training Organizer
1	Sosialisasi Ketentuan Free Float dan E009 | Socialization of Free Float and E009 Provision	24 Juni I June 2022	Bursa Efek Indonesia
2	Yuk Bagusin *Sustainability Report*	10 Agustus | August 2022	Asosiasi Emiten Indonesia.
3	Sosialisasi Kewajiban Berbagai Pelaporan | Socialization of Various Reporting Obligations	11 Oktober | October 2022	Bursa Efek Indonesia.
4	Sosialisasi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan | Socialization of Annual and Sustainability Report	15 November 2022	Asosiasi Emiten Indonesia

Hubungan Investor

Tugas Investor Relations (IR) merupakan bagian dari unit *Corporate Communication* yang menjalankan fungsi komunikasi dengan investor mengenai informasi terkini dari Perusahaan, baik informasi kinerja keuangan dan operasional maupun prospek usaha. Dalam tugasnya, unit *Corporate Communication* berkoordinasi dengan Sekretaris Perusahaan dalam menyampaikan informasi terkini Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Kegiatan di Tahun 2022

Di sepanjang tahun 2022, unit Corporate Communication telah melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

Investor Relations

Investor Relations (IR) duties is part of the Corporate Communication unit who carries out the communication function with investors regarding the latest information from the Company, both financial and operational performance information and business prospects. In this function, the Corporate Communication unit coordinates together with the Corporate Secretary in communicating the latest information on the Company to all stakeholders.

Activities in 2022

Throughout 2022, the Corporate Communication unit has carried out the following activities:

Tanggal | Date	Program	Deskripsi Topik | Topic Description	Tautan | Link
25-Jan-22	Jarvis Asset Management One-on-One	Company's Q3 2021 Results and Projections for 2022	Offline meeting
26-Jan-22	Rivan Kurniawan, Indonesia Value Investor: Meet the Company	Company's Q3 2021 Results and Projections for 2022 with Rivan Kurniawan's Platinum member	Via Zoom
7-Mar-22	RHB Institutional Investor Meeting	Introduction meeting between PSS team & PT RHB Sekuritas Indonesia	Via Zoom
16-Mar-22	RHB Retail Investor Meeting	Company's FY 2021 and Projections for 2022 with PT RHB Sekuritas & its investors	Via Zoom
18-Mar-22	Certified Securities Analyst (CSA)-Company Visit	Company's FY 2021 and Projections for 2022 with CSA and its analysts	https://youtu.be/2XdTRIiPBcM
7-Apr-22	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia: Kamu Beli Saham Apa?	Berlayar di Samudera cuan |PSSI Q1 Results and Projections for Q2 2022	https://youtu.be/oozONLjeUmM
7-Apr-22	CNBC Closing Bell	Guest for CNBC Closing Bell: "Efek harga batu bara naik, kinerja Emiten kapal ikut melaju"	https://www.cnbcindonesia.com/market/20220407163217-19-329757/efek-harga-batu-bara-naik-kinerja-emiten-kapal-ikut-melaju https://www.youtube.com/watch?v=edMWszolf0s
14-Apr-22	Korea Investment and Sekuritas Indonesia (KISI) One-on-One	Company's Q1 2022 Result and Projections for Q2	Via Zoom
12-May-22	Public Expose	Company's Q1 2022 Result and Projections for Q2	Offline with Media, shareholders, investors, BODs BOCs
17-May-22	Maybank Sekuritas Indonesia: Kata Emiten	Company's Q1 2022 Result and projections for Q2	Via Zoom



Tanggal | Date	Program	Deskripsi Topik | Topic Description	Tautan | Link
18-May-22	Jarvis Asset Management One-on-One	Company's Q1 2022 Result and projections for Q2	Offline meeting
8-Jun-22	Panin Sekuritas One-on-One	Introduction meeting Company's update, performance, targets 2022	Offline meeting
24-Jun-22	Investor Academy Indonesia	Company's Q1 2022 Result and projections for Q2	https://youtu.be/chzHbYvwI90
19-Jul-22	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Meeting	Introduction meeting Company's update, performance, targets 2022	Offline meeting
8-Aug-22	PT RHB Sekuritas Indonesia Q2 2022 Institutional Investor	Company's Q2 2022 and 1H Result and projections for Q3	https://drive.google.com/file/d/1VBAx9GDoXE62ry3VlhihAVFr2jJZfYRL/view?usp=sharing
15-Aug-22	PT Stockbit Sekuritas Digital (Stockbit) Review (7pm)	Company's Q2 2022 and 1H Result and projections for Q3	https://youtu.be/ERzlML4gofE
30-Aug-22	CSA Awards Unboxing Emiten	Company's Q2 2022 and 1H Result and projections for Q3	https://youtu.be/IeKHqx784uA https://portalbisnis.co/angkut-kargo-alumina-pssi-raih-banyak-cuan/
27-Sep-22	BCA Analyst Meeting One-on-One	Company's Q2 2022 and 1H Result and projections for Q3	Zoom
7-Nov-22	Earnings Call hosted by PT RHB Sekuritas Indonesia	Company's Q3 2022 and projections for Q4	Zoom
15-Nov-22	PT BCA Sekuritas Webinar	Company's Q3 2022 and projections for Q4	Zoom
18-Nov-22	Succor Asset Management	Company's Q3 2022 and projections for Q4	Offline meeting
2-Dec-22	Meeting with RHB	Company's Q3 2022 result & Projections for 2023	Offline Meeting
2-Dec-22	Korea Investment and Sekuritas Indonesia	Company's Q3 2022 result & Projections for 2023	Offline Meeting

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

Perseroan membentuk Unit Audit internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 010/PSS-Dir/X/2017 tertanggal 16 Oktober 2017. Perseroan juga menyusun pedoman kerja Unit Audit Internal berupa Piagam Unit Audit Internal yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris tanggal 19 September 2017.

The Company established an Internal Audit Unit based on Directors Decree No. 010 / PSS-Dir / X / 2017 dated October 16, 2017. The Company has also prepared the Internal Audit Unit work guidelines in the form of an Internal Audit Unit Charter that was approved by the Board of Commissioners on September 19, 2017.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung secara struktural kepada Presiden Direktur dan secara fungsional kepada Komite Audit.

Fungsi audit internal adalah memberikan pandangan dan konsultasi bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan melalui pendekatan yang sistematis, evaluasi, peningkatan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses GCG dalam Perusahaan beserta unit-unit usahanya.

STRUCTURE AND POSITION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit structurally reports to the President Director and functionally to the Audit Committee.

The function of internal audit is to provide an independent and objective view and consultation, to increase the value and improve the Company's operations through a systematic approach, evaluation, improvement in the effectiveness of risk management, control, and GCG processes within the Company and its business units.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT

PROFILE OF AUDIT UNIT HEAD



Debora Gabriella Panjaitan
Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Debora Gabriella Panjaitan memiliki kewarganegaraan Indonesia dan berusia 30 tahun. Di tahun 2015, beliau menyelesaikan pendidikan Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Auditor Internal KAP Ernst and Young Indonesia (2015-2016), Auditor Eksternal KAP BDO Indoneisa (2016-2019), dan Budget Planning Staff PT Kirana Megatara Tbk (2019-2021).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Debora Gabriella Panjaitan has Indonesian citizenship and is 30 years old. In 2015, she completed her study majoring in Accounting from Universitas Sumatera Utara. Previously, she had held the position of Internal Auditor of KAP Ernst and Young Indonesia (2015-2016), External Auditor of KAP BDO Indonesia (2016-2019), and Budget Planning Staff of PT Kirana Megatara Tbk (2019-2021).

She has no affiliation with members of the Directors and members of the Board of Commissioners of the Company, as well as major and / or controlling shareholders.



PENDIDIKAN DAN PELATIHAN UNIT AUDIT INTERNAL

EDUCATION AND TRAINING INTERNAL AUDIT UNIT

No.	Nama Pelatihan | Training Name	Tanggal Pelatihan | Training Date	Penyelenggara Pelatihan | Organizer
1.	Wealth Inspiration Webinar BCA House View November 2022	11 November 2022	Bank Central Asia
2.	Grow Your Business During The Uncertain Time	15 November 2022	Bank Central Asia
3.	Tax Breakfast Briefing	16 Desember I December 2022	Pricewaterhouse Coopers
4.	Effective Technique for Internal Audit	12 Desember I December 2022	Ikatan Akuntan Indonesia

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal memiliki piagam yang berisi pedoman uraian tugas dan tanggung jawab. Piagam/Pedoman telah disetujui oleh Presiden Direktur maupun Komite Audit. Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal wajib mematuhi etika bisnis dan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk menghindari dikenakannya sanksi oleh pihak yang berwenang.

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

The Internal Audit Unit has a Charter contain guidelines of job descriptions and responsibilities. The Charter has been approved by both the President Director and the Audit Committee. In performing its duties, the Internal Audit Unit shall comply with the applicable business ethics, laws and regulations to avoid imposing sanctions by the authorities.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG UNIT AUDIT INTERNAL

Tugas Unit Audit Internal meliputi:
1. Merencanakan dan menyusun Rencana Audit Tahunan, dan meminta pengesahan dari Presiden Direktur.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akunting, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Menyusun Laporan Hasil Audit dan menyampaikannya kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah dilaksanakan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan internal audit.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit duties include the following:
1. Plan and develop the Annual Audit Plan and seeking approval from the President Director.
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system according to the Company's policy.
3. Examine and assess the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, technology, and other activities.
4. Provide constructive input and objective information on the activities being audited at all levels of management.
5. Prepare the Audit Findings Report and submit to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze and report the follow-up activities that have been recommended and implemented.
7. Cooperate with the Audit Committee.
8. Develop programs to evaluate the quality of internal audit activities.
9. Conduct special audit if necessary.

TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL MELIPUTI HAL-HAL SEBAGAI BERIKUT:

1. Bertanggung jawab melaksanakan proses audit sesuai dengan standar Audit dan kode etik yang berlaku, mengalokasikan sumber daya Audit secara efektif dan efisien, mengembangkan profesionalisme auditor dan melaksanakan program quality assurance dalam melaksanakan tugas dan pengelolaan Internal Audit Division.
2. Bertanggung jawab menjaga kerahasiaan data, dokumen dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Audit dan pelaporan hasil Audit sesuai dengan kebijakan kerahasiaan informasi Perusahaan yang ditetapkan oleh Direksi dan Kode Etik Auditor.
3. Mendapat persetujuan dari Presiden Direktur atas program kerja dan rencana pengembangan Audit yang telah disusun.
4. Melaporkan kepada Presiden Direktur mengenai informasi terkait dengan pelaksanaan Audit yang sedang berjalan.
5. Auditor Internal Audit Division dilarang melakukan perangkapan tugas termasuk pelaksana kegiatan operasional Perusahaan maupun Entitas lain.
6. Mereview pelaksanaan Manajemen Risiko Perusahaan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Unit Audit Internal memiliki wewenang sebagai berikut:
1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit, dan
4. Melakukan koordinasi dengan auditor eksternal.

PELAKSAAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL

Selama tahun 2022, Unit Audit Internal telah melakukan banyak kegiatan diantaranya adalah Review SOP, Kontrol Internal, serta serangkaian kegiatan audit yaitu kepatuhan terhadap SOP, pelaporan keuangan, operasional perusahaan serta evaluasi atas penerapan manajemen risiko Perusahaan. Hasil review atas sistem ini telah dilakukan secara efektif, efisien dan sesuai dengan standar Framework Internasional yang dikeluarkan oleh Institute of Internal Audit (IIA).

FOLLOWING INTERNAL AUDIT UNIT RESPONSIBILITIES:

1. Carry out the audit process in accordance with Audit standards and the applicable Code of Ethics, allocate Audit resources effectively and efficiently, enhance auditor professionalism and implement quality assurance programs in carrying out the duties and management of Internal Audit Division.
2. Maintain the data, documents and information confidentiality related to the implementation of Audit duties and report of Audit results in accordance with Company confidentiality policies which is determined by the Directors and Auditor's Code of Ethics.
3. Seek approval from President Director on the work program and Audit plan.
4. Report to President Director on information related to ongoing audit.
5. Internal Audit Division auditors are prohibited to do concurrent assignments and undertake Company's operation matters as well as other Entities.
6. Review the Company's Risk Management implementation.

In carrying out its duties, Internal Audit Unit has the following authorities:
1. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions.
2. Communicate directly with Directors, Board of Commissioners, and/ or Audit Committee as well as its members.
3. Hold regular and incidental meetings with Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee, and
4. Coordinate with external auditors.

INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITIES

During 2022, the Internal Audit Unit has carried out many activities including the Review of SOPs, Internal Controls, and a series of audit activities namely compliance with SOPs, financial reporting, company operations and evaluation of the implementation of the Company's risk management. The review of this system has been carried out effectively, efficiently and following International Framework standards issued by the Institute of Internal Audit (IIA).



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

I. Pendahuluan

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan suatu mekanisme yang dibentuk sebagai fungsi kontrol dalam suatu organisasi yang digunakan untuk melakukan pengamanan terhadap aset Perseroan, menyajikan laporan keuangan yang tepat guna, serta menaati peraturan yang berlaku dalam rangka mencapai tujuan Perseroan yang efektif dan efisien.

Selain itu, hal tersebut untuk memberikan keyakinan yang memadai agar manajemen dapat mewujudkan visi, misi, dan tujuan Perseroan.

II. Maksud, Tujuan, dan Manfaat

1. Maksud
   Memberikan petunjuk kepada seluruh karyawan untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG secara nyata.
2. Tujuan
   Standar acuan bagi Unit Audit Internal agar dapat bekerja secara profesional dan sekaligus sebagai sarana komunikasi.
3. Manfaat
   Sebagai alat dalam mendeteksi dan mencegah terjadinya praktik fraud, pelaporan yang baik, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, agar terciptanya budaya Perseroan yang menjunjung Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Sistem Komunikasi dan Informasi, dan Monitoring yang baik.

III. Standar Audit

Standar audit merupakan ketentuan yang harus dipatuhi oleh Unit Audit Internal dan Auditor Internal yang mencakup persyaratan mengenai:

Profesionalisme Auditor dan Unit Audit Internal

1. Standar Independensi
   Untuk dapat melakukan hal ini maka Unit Audit Internal dan auditornya harus:
   a. Bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur
   b. Bersikap independen
   c. Bersikap obyektif
   d. Menjaga integritas
2. Standar Keahlian
   Audit Internal harus dilaksanakan dengan kecakapan professional yang memadai dan dengan kualifikasi dan kecermatan yang seksama untuk bidang tugasnya.

Lingkup Kerja Audit

Lingkup kerja audit harus meliputi pengujian dan penilaian:

a. Bidang keuangan dan ketaatan pada peraturan perundangundangan, termasuk ketaatan terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang telah ditetapkan.
b. Kehandalan dan efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan dan kegiatan operasinya termasuk manajemen risiko.
c. Kualitas kinerja pelaksanaan suatu kegiatan, khususnya Analisa terhadap manfaat dan biaya yang digunakan dalam kegiatan tersebut.

I. Introduction

Internal Control System is formed as a control function in an organization that is used to safeguard the Company's assets, present appropriate financial reports, and obeying the prevailing regulations to achieve the Company's objectives in effective and efficient manner.

In addition, this is to provide sufficient confidence so that management can realize the vision, mission and goals of the Company.

I. Objective, Purpose and Benefits

1. Objective
   Provide guidance to all employees to implement GCG principles.
2. Purpose
   Reference standards for the Internal Audit Unit in order to work professionally, at the same time as a means of communication.
3. Benefits
   As a tool to detect and prevent the occurrence of fraudulent practices, good reporting, transparent and can be accounted for. In addition, to create a corporate culture that upholds a good Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Communication and Information Systems, and Monitoring.

II. Audit Standard

Audit standard is a requirement that must be complied with by the Internal Audit Unit and the Internal Auditor which includes requirements regarding:

The Professionalism of Auditor and Internal Audit Unit

1. Independence Standards
   In order to comply with the standard, the Internal Audit Unit and its auditors must:
   a. Responsible to the President Director directly
   b. Be independent
   c. Be objective
   d. Maintain integrity
2. Expertise Standards
   Internal audit must be carried out with adequate professional skills and qualifications and accuracy in its field of work.

Audit Work Scope

The scope of work of the audit should include testing and assessing:

a. Finance and compliance with the laws and regulations, including adherence to the established Company Work Plan and Budget.
b. The reliability and effectiveness of the company's internal control system and its operating activities, including risk management.
c. The quality of the performance of the implementation of an activity, especially the analysis of the benefits and costs used in the activity.

Pelaksanaan audit internal harus memastikan terdapatnya:
a. Kehandalan dan kebenaran informasi keuangan dan operasi perusahaan.
b. Kepatuhan terhadap kebijakan, rencana kerja dan anggaran, prosedur dan peraturan perundang-undangan.
c. Keamanan aset perusahaan,
d. Efisiensi pemakaian sumber daya perusahaan,
e. Hasil keluaran suatu kegiatan atau operasi sesuai dengan sasaran dan tujuan yang ingin dicapai.

Persyaratan Pelaksanaan dan Pelaporan Audit
Pelaksanaan audit harus meliputi perencanaan audit, pelaksanaan audit lapangan, evaluasi temuan data dan informasi, pengkomunikasian hasil audit, rekomendasi tindaklanjut dan pemantauan pelaksanaan tindaklanjut.
1. Menyusun rencana kegiatan yang konsisten dan sesuai dengan program dan sasaran perusahaan,
2. Merencanakan setiap pelaksanaan audit dengan mendokumentasikan rencana kerja audit,
3. Menggunakan prosedur dan teknik yang memadai dalam melakukan pengumpulan, pemeriksaan, evaluasi dan Analisa informasi serta mendokumentasikan hasil kerjanya sedemikian rupa,
4. Melaporkan hasil kerja audit kepada auditee dan pemberi tugas,
5. memonitor tindak lanjut laporan hasil audit untuk mendapatkan kepastian bahwa langkah yang tepat atas hasil temuan audit telah dilaksanakan.

Persyaratan Pengelolaan Unit Audit Internal
Kepala Unit Audit Internal beserta para auditornya wajib berusaha secara terus menerus agar organisasi Unit Audit Internal dapat berfungsi sesuai dengan tugas dan wewenangnya. Untuk dapat melaksanakan hal tersebut, maka:
1. Unit Audit Internal mempunyai uraian tertulis mengenai tujuan, tugas, wewenang dan tanggung jawab yang dibuat dalam bentuk Pedoman Pelaksanaan SPI *(Internal Audit Charter)* yang disahkan oleh Direksi dan Komisaris,
2. Kepala Unit Audit Internal harus mempunyai program untuk pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia dan program pengembangannya,
3. Kepala Unit Audit Internal harus koordinasi dengan Komite Audit dan Auditor Eksternal untuk menghindari tumpang tindih pemeriksaan *(overlapping)* dan memperkecil kemungkinan duplikasi kegiatan audit,
4. Kepala Unit Audit Internal harus memiliki program dan melakukan program jaminan mutu untuk dapat mengawasi kinerja unitnya dengan tujuan agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa kinerja Unit Audit Internal telah sesuai dengan Internal Audit *Charter* dan tujuan perusahaan,
5. Kepala Unit Audit Internal wajib meningkatkan peran organisasi Unit Audit Internal dengan melakukan review terhadap kebijakan audit.

The implementation of internal audit must ensure that:
a. Reliability and accuracy of the company's financial and operating information.
b. Compliance with policies, work plans and budgets, procedures and regulations.
c. Security of company assets,
d. Efficient use of company resources,
e. Output of an activity or operation is in accordance with the goals and objectives.

Audit Implementation and Reporting Requirements
The audit must include audit planning, conducting field audits, evaluating data and information findings, communicating audit results, follow-up recommendation actions and monitoring implementation.
1. Develop plan of activities that are consistent and in accordance with the company's programs and goals,
2. Plan each audit implementation by documenting the audit work plan,
3. Using adequate procedures and techniques in collecting, examining, evaluating and analyzing information and documenting the results of audit work,
4. Report the results of the audit work to the auditee and assignor,
5. Monitor the audit report to ensure that the there was any appropriate steps on the audit findings which have been implemented.

Internal Audit Unit Management Requirements
The Head of Internal Audit Unit and the auditors must continuously that the Internal Audit Unit organization can function in accordance with their duties and authorities:

1. The Internal Audit Unit has a written description of the objectives, duties, authorities and responsibilities which are formulated in the Internal Audit Charter Implementation Guidelines which are approved by the Board of Directors and Commissioners.
2. The Head of the Internal Audit Unit must have a program to meet the needs of human resources and its development program.
3. The Head of the Internal Audit Unit must coordinate with the Audit Committee and External Auditor to avoid overlapping audits and minimize the possibility of duplication of audit activities.
4. The Head of the Internal Audit Unit must have a program and carry out a quality assurance program to be able to monitor the performance of its unit with obtaining sufficient confidence that the performance of the Internal Audit Unit is in accordance with the Internal Audit Charter and company's objectives.
5. The Head of the Internal Audit Unit is required to enhance the organizational role of the Internal Audit Unit by reviewing audit policies.



I. Kode Etik

Perlu disyaratkan suatu kode etik yang mengatur perilaku dan kepatuhan para internal auditor lebih dari tuntutan perundang undangan. Kode Etik ini mengatur prinsip dan aturan perilaku yang dalam pelaksanaannya memerlukan pertimbangan yang seksama dari masing-masing auditor. Pelanggaran Kode Etik ini dapat mengakibatkan yang bersangkutan mendapatkan peringatan dan bahkan diberhentikan dari tugas audit atau tugas perusahaan.

Prinsip dan Aturan Perilaku Auditor Internal Profesional

a. Integritas
b. Obyektifitas
c. Kerahasiaan
d. Kompetensi

I. Code Of Ethics

It is necessary to require a code of ethics that regulates the behaviour and compliance of internal auditors more than statutory requirements. This Code of Ethics sets out principles and rules of conduct which in practice require careful consideration from each auditor. Violation of this Code of Conduct may result in the person concerned being warned and even dismissed from auditing duties or company duties.

Principles and Rules of Conduct of Professional Internal Auditors

a. Integrity
b. Objectivity
c. Confidentiality
d. Competency

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Perseroan mengidentifikasi risiko-risiko yang berpotensi memiliki dampak terhadap operasional bisnis, serta dirumuskan langkah antisipasi dan pengelolaannya yang bertujuan mengendalikan dampak dari risiko yang dihadapi.

Beberapa risiko beserta langkah mitigasi yang telah dirumuskan oleh Perseroan di tahun 2022 adalah sebagai berikut.

The Company identified risks that have the potential to have an impact on business operations, as well as formulated anticipation and management measures aimed at controlling the impact of the risks faced.

Some of the risks and mitigation measures that have been formulated by the Company in 2022 are as follows.

JENIS RISIKO DAN CARA PENGELOLAANNYA

TYPE OF RISK AND METHOD OF MANAGEMENT

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Upaya Mitigasi Method of Mitigation
1.	Risiko Persaingan Usaha Competition Risk	Menambah jumlah relasi di pasar untuk mendapatkan lebih banyak peluang usaha baik di dalam maupun diluar pasar utama untuk pertumbuhan dan ekspansi usaha. Untuk keberlangsungan usaha, Perseroan telah memperluas angkutan kargo ke pasar non-batubara seperti Nikel, Klinker, Alumina, Tembaga dan Baja. Perseroan telah berhasil mendiversifikasi angkutan kargo sebesar 20% untuk pasar nonbatubara. Increase the number of contact points in the market to get more business opportunities both inside and outside the main market. For business continuity, the Company has expanded cargo transportation to non-coal markets such as Nickel, Clinker, Alumina, Copper and Steel. The Company has successfully diversified cargo transport by 20% for the non-coal market.

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Upaya Mitigasi Method of Mitigation
2.	Risiko Operasional dan Risiko Manajemen Armada Kapal Operation Risk and Fleet Management Risk	Secara berkala melakukan pembahasan, memperhatikan dan meninjau tingkat penggunaan armada pelayaran dan memetakannya untuk kemudian dibahas melalui pertemuan dengan Manajemen dan di dalam pertemuan operasional. Secara berkala melakukan perbaikan dan pemeliharaan kapal untuk memitigasi risiko yang ada. Periodically review and observe on vessel utilization mapping assessments and discussed through the management and operational meeting. Having periodic repair and fleet maintenance to mitigate risks.
3.	Risiko Makro Ekonomi Macroeconomic Risk	Perekonomian Indonesia terus tumbuh positif selama tahun 2021, sejalan dengan penyebaran COVID-19. Ledakan komoditas yang masih belum mereda secara tidak langsung berdampak positif terhadap pendapatan PSS setidaknya hingga akhir tahun 2022. Melakukan analisa dan menilai pasar secara berkesinambungan, termasuk memperhatikan kegiatan-kegiatan penting yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan pesaing yang melakukan transaksi di daerah Perseroan beroperasi. Selalu memperhatikan perkembangan dari peraturan-peraturan pelayaran untuk mengidentifikasi strategi investasi yang tepat untuk membangun keunggulan bersaing dan memperluas pangsa pasar termasuk penambahan dan pembaharuan armada pelayaran. Indonesia's economy continued to grow positively during 2021, in line with the spread of the COVID-19. Commodity boom that still hasn't faded yet has had a positive indirect impact on PSS's earnings at least until end of 2022. Continued market assessment is done regularly, including key actions by competitors in trades and areas where the Company operates, as well as observing any regulatory developments, in order to identify potential strategic investments required to build competitive advantage and expand market share in selected markets/trades. This includes fleet improvements and refleeting plans where necessary.
4.	Risiko Alih Daya Ketenagakerjaan Outsourcing Risk	Meninjau kinerja dari Manajemen Kapal dengan mengadakan pertemuan rutin untuk membahas dan menindak-lanjuti perihal berikut: • Kinerja dari awak kapal • Kinerja dari kapal Perseroan • Laporan Pengadaan • Laporan Penyelidikan Kecelakaan Reviewing the performance of Ship Management by conducting regular meetings to discuss and follow up the following matters: • Crew Performance • The Company's Vessel Performance • Procurement Report • Incident Investigation Report



No.	Jenis Risiko Type of Risk	Upaya Mitigasi Method of Mitigation
5.	Risiko Kesehatan dan Keselamatan dan Risiko Lingkungan Health & Safety Risk and Environmental Risk	Mempertahankan dan memenuhi persyaratan atas Kodefikasi Manajemen Keselamatan Internasional dan Sertifikat Manajemen Keselamatan yang telah diterapkan. Sertifikat ISO yang telah diterapkan: Sertifikat ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 45001:2018 sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Memberikan kursus teknis untuk mendapatkan lebih banyak pengetahuan, pemahaman dan kemahiran yang diperlukan untuk memahami dan mematuhi Manajemen Keselamatan Internasional. Maintain and comply with the requirements of the applied International Safety Management Codification and Safety Management Certificate. The ISO Certificates that have been implemented are: ISO 9001: 2015 Total Quality Management; ISO 14001: 2015 Environmental Management System and ISO 45001: 2018 Occupational Health and Safety Management System. Provide technical courses to gain more knowledge, understanding and proficiency necessary to understand and comply with International Safety Management.
6.	Risiko Manajemen Sumber Daya Manusia Human Resource Risk Management	Implementasi Talent Management. Untuk mengidentifikasi, mengembangkan, dan mempertahankan talenta Perusahaan yang diperlukan untuk mendukung terciptanya organisasi yang berkinerja tinggi dan berkelanjutan yang memenuhi tujuan dan sasaran strategis operasional. Implementation of Talent Management. To identify, develop, and retain talent to support creating high-performance and sustainable organization that meets its strategic and operational goals and objectives.

PELAKSAAN KEGIATAN MANAJEMEN RISIKO DI 2022

Pada tahun 2022 telah dilakukan evaluasi terhadap Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan yang dilakukan secara berkala dan diuji oleh Departemen Audit Internal. Evaluasi dilakukan terhadap Kriteria dan Jenis Risiko Perusahaan untuk memastikan bahwa Kriteria dan Jenis Risiko tersebut masih relevan dengan kondisi Perusahaan dengan mempertimbangkan masukan dari Pemangku kepentingan terkait.

Evaluasi tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan kebijakan dan juga penyusunan anggaran sebagai dasar bagi praktek Manajemen Risiko Perusahaan untuk mulai menjalankan mitigasi dan kontrol di tahun 2023.

RISK MANAGEMENT ACTIVITIES IN 2022

An evaluation of the Company's Risk Management Policy in 2022 was conducted periodically and tested by the Internal Audit Department. An evaluation is carried out on the Criteria and Types of Company Risks to ensure that the Criteria and Types of Risks are still relevant to the condition of the Company by considering input from relevant stakeholders.

The evaluation was then followed up with policies and also budgeting as a basis for the Company's Risk Management practices to implement mitigating and controlling plans in 2023.

INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF
Administrative Sanction Information

Selama tahun 2022, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari otoritas pasar modal dan otoritas lainnya, baik yang ditujukan kepada Perseroan sebagai emiten atau untuk anggota Dewan Komisaris atau Direksi. Dengan demikian, tidak ada informasi terkait sanksi administratif dalam laporan ini.

During 2022, the Company did not receive any administrative sanctions from the capital market authority and other authorities, whether directed to the Company or the members of the Board of Commissioners or the Directors. There is no information regarding administrative sanctions presented in this report.

ISU-ISU SIGNIFIKAN
Significant Issues

Tidak terdapat isu signifikan yang dihadapi Perseroan pada tahun 2022, yang dapat berdampak negatif terhadap kemampuan Perseroan dalam melanjutkan usahanya sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan.

There were no significant issues faced by the Company in 2022, which could have a negative impact on the Company's ability to continue its business in accordance with the established strategic plans.

KODE ETIK
Code of Conduct

Kode etik Perseroan merupakan bagian tata kelola Perseroan dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang berlaku bagi seluruh karyawan. Kode etik perusahaan ditetapkan tanggal 27 Februari 2017 atas persetujuan Direksi.

The Company's code of ethics is part of corporate governance by taking into account a good corporate governance principles that applies to all employees. The Company code of ethics was set on February 27, 2017, with the approval of the Directors.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Kode Etik Perusahaan yang Perseroan terapkan antara lain mengatur mengenai:
1. Ketentuan Dasar.
2. Mencegah Korupsi.
3. Penerimaan Hadiah, Gratifikasi dan Hiburan-Hiburan.
4. Mencegah Pertentangan Kepentingan.
5. Mencegah Kecurangan.
6. Menjaga Informasi Rahasia.
7. Menjaga Akurasi Pencatatan.
8. Melaporkan Perilaku yang Tidak Patut, Tidak Etis atau Melanggar Hukum.
9. Konsekuensi Pelanggaran Kode Etik Perusahaan.

PRINCIPLES OF THE CODE OF CONDUCT

The Code of Conduct applied by the Company regulates among others:
1. Basic Provisions.
2. Corruption Prevention.
3. Acceptance of Gifts, Gratifications, and Entertainments.
4. Conflicts of Interest Prevention.
5. Fraud Prevention.
6. Maintain Confidential Information.
7. Maintain the Accuracy of Documentation.
8. Reporting Inappropriate, Unethical or Unlawful Behavior.
9. Consequences of the Company Code of Conduct Violations.

PAKTA INTEGRITAS

Dalam rangka menciptakan suatu lingkungan kerja yang produktif dan berkualitas, Perseroan menggunakan Pakta Integritas sebagai salah satu indikator penunjang untuk mendukung keterbukaan dan transparansi aktivitas bisnis dan operasi.

INTEGRITY PACT

To create a productive and quality work environment, the Company uses the Integrity Pact as one of the supporting indicators to support the openness and transparency of business and operating activities.



Terkait dengan hal tersebut, Pakta Integritas Perseroan memuat berbagai
macam hal yang dianggap dapat mendukung keberhasilan dari implementasi GCG di Perseroan, yakni:

1. Seluruh karyawan Perseroan telah menyetujui dan menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku *(Code of Conduct)* Perseroan, serta bersedia menerima sanksi/denda apabila melakukan tindak pelanggaran dari ketentuan yang berlaku;
2. Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham telah menyetujui target kinerja tahun 2022;
3. Dalam memenuhi aspek loyalitas dan integritas, Perseroan menunjuk penanggung jawab dalam hal implementasi tata kelola Perseroan yang baik; serta menyampaikan laporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris secara tepat waktu.

In this regard, the Company's Integrity Pact contains a variety of factors to support the success of the implementation of GCG in the Company,
namely:

1. All employees of the Company have agreed and signed a statement of compliance with the Code of Conduct of the Company, and are willing to accept sanctions/fines if they violate the applicable provisions;
2. The Directors, Commissioners and Shareholders have agreed on 2022 performance target;
3. In fulfilling aspects of loyalty and integrity, the Company appoints personnel in charge to oversee the implementation of good corporate governance; and submit reports to the Directors and Board of Commissioners.

BENTUK SOSIALISASI KODE ETIK DAN UPAYA PENEGAKANNYA

Setiap karyawan di Perseroan wajib menandatangani surat pernyataan bahwa telah menerima, mengerti dan menyetujui Kode Etik perusahaan dan konsekuensi yang ada jika terdapat pelanggaran kode etik. Adapun upaya sosialisasi telah dilakukan, baik di level pusat maupun lini-lini bisnis dan operasional secara berkala.

Perseroan juga mengirimkan materi sosialisasi kepada karyawan tentang pemahaman kecurangan, manajemen risiko, pengendalian internal, GCG, pelarangan gratifikasi, keamanan informasi dan hal lainnya yang terkait dengan praktik tata kelola perusahaan. Kebijakan kode etik ini secara lengkap telah diunggah pada website Perseroan.

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat pelanggaran kode etik yang dilaporkan dan diterima Perusahaan.

DISSEMINATION OF CODE OF CONDUCT AND ITS ENFORCEMENT EFFORTS

Every employee is required to sign a statement of acceptance, understanding, and consent of the Code of Conduct and its consequences of violation. The socialization efforts have been carried out, both at the central level as well as business and operational lines regularly.

The Company periodically disseminates materials to employees which contain the understanding of fraud, risk management, internal control, GCG, the prohibition of gratification, information security and other matters related to corporate governance practices. This full code of ethics was uploaded on the Company's website.

Throughout 2022, no violations of the code of ethics were reported and accepted by the Company.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN
Employee Share Ownership Program

Berdasarkan Keputusan RUPST Tahun 2022 pada 12 Mei 2022, Pemegang Saham menyetujui pengalihan saham treasuri dalam rangka Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan emlalui MESOP *(Management and Employee Stock Option Program)* sebanyak-banyaknya sejumlah 120.000.000 saham. Berikut adalah detail pelaksanannya:

Based on the 2022 AGMS Resolutions on May 12, 2022, Shareholders approved the transfer of treasury shares in the context of Management and Employee Share Ownership through MESOP (Management and Employee Stock Option Program) of a maximum of 120,000,000 shares. Below is the implementation detail:

Jumlah Saham Number of Share	**Jangka Waktu Pelaksanaan** Implementation Period	**Harga Pelaksanaan** Implementation Price
120.000.000	Tanggal Pendistribusian Hak Opsi untuk membeli Saham Treasuri: Tanggal 17 Januari 2023 | Date of Distribution of Option Rights to Purchase Treasury Shares: Date January 17, 2023 Masa Laku Hak Opsi *(Option Life)* : Sejak Tanggal Pendistribusian Hak Opsi sampai dengan 31 Desember 2024 | Option Rights Validity Period : From the Distribution Date of Option Rights until 31 December 2024 Phase Tahap I : 3 s/d 14 Juli 2023 | I : 3 to 14 July 2023 Phase Tahap II : 5 s/d 16 Februari 2024 | II: 5 to 16 February 2024 Phase Tahap III : 3 s/d 14 Juni 2024 | III: 3 to 14 June 2024 Dengan memperhatikan pasal 15 POJK 30/2017 yang mengatur bahwa pengalihan Saham Treasuri dapat dilakukan s/d 3 tahun sejak selesainya pembelian kembali saham yakni 4 April 2022 dengan demikian batas akhir adalah 4 April 2025 | By taking into account article 15 of POJK 30/2017 which regulates that the bid Treasury Shares can be exercised up to 3 years after the buyback is completed shares, namely April 4, 2022, thus the deadline is April 4, 2025.	Harga Pelaksanaan : Rp. 450 (empat ratus lima puluh Rupiah) per saham. Harga pelaksanaan ini lebih tinggi dari harga penetapan yang disetujui Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 12 Mei 2022, yaitu harga rata-rata *Buy Back* sebesar Rp 368 (tiga ratus enam puluh delapan Rupiah). Implementation Price: Rp. 450 (four hundred and fifty Rupiah) per share. The exercise price is higher of the agreed fix price General Meeting of Shareholders May 12, 2022, that is the price the average Buy Back is IDR 368 (three hundred and sixty eight Rupiah).

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Policy of Share Ownership of The Board of Commissioners and Board of Directors' Members

Perusahaan telah memiliki kebijakan di dalam Board Manual dimana mengatur setiap perubahan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka yang dimiliki oleh setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, sesuai dengan POJK No.11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.

Sepanjang tahun 2022, terdapat laporan kepemilikan saham sebanyak 6 kali pelaporan kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham perusahaan terbuka yang dilaporkan oleh anggota Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan.

The Company has a policy in the Board Manual which regulates any change in the ownership of shares of a Public Company owned by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, in accordance with POJK No.11/POJK.04/2017 concerning Ownership Report or Any Change in Share Ownership of a Public Company.

Throughout 2022, there were 6 reports of ownership reports or changes in share ownership of public companies reported by members of the Board of Commissioners or Board of Directors of the Company.



PELAPORAN PELANGGAN
Whistleblowing System

Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System*. Dengan sistem tersebut, seluruh manajemen Perseroan baik karyawan maupun pihak ketiga dapat melaporkan kecurangan, pelanggaran atau bentuk pelanggaran etika lainnya yang terjadi di lingkungan kerja Perseroan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran tersebut dikelola oleh Komite Etik yang beranggotakan Pimpinan Personalia, Pimpinan Unit Audit Internal dan diketuai oleh Presiden Direktur.

The Company has a violation reporting system or commonly known as Whistleblowing System, with such a system all Company management, whether employees or third parties, may report frauds, violations or other ethical violations occurring in the work environment.

The Whistleblowing System has managed by the Ethics Committee which consists of the Director of People and Organization, the Head of the Internal Audit Unit and chaired by the President Director.

SOSIALISASI SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN INI TELAH DILAKUKAN SECARA BERKALA.

Karyawan yang melapor juga mendapat perlindungan pengungkapan atas laporan kegiatan yang melanggar Kode Etik dan Kebijakan Perusahaan yang dapat menimbulkan efek kerugian pada Perusahaan dan setiap tindakan yang ilegal atas peraturan perundang-undangan Indonesia atau hukum internasional.

DISSEMINATION OF THIS REPORTING SYSTEM HAS BEEN CARRIED OUT REGULARLY.

Reporting employees also have the protection of disclosure on the reports of activities that violate the Code of Ethics and Company Policy that can have a detrimental effect on the Company and any illegal actions against Indonesian law or international law.

CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGAN

Karyawan yang mempunyai keluhan dapat mengirimkan keluhannya dan melaporkan tindakan pelanggaran ke email (ethics@ptpss.co.id) atau situs web Perseroan di bagian Ethics atau menghubungi nomor telpon Perseroan di 021- 80600 800.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak menerima pengaduan atas adanya laporan pelanggaran di internal Perseroan.

HOW TO SUBMIT A VIOLATION REPORT

Employees who have complaints is able to send their complaints and report violations to email (ethics@ptpss.co.id) or at the Company's website on Ethics section or contact the Company's telephone number at 021- 80600 800.

Throughout 2022, the Company did not receive complaints about reports of internal violations.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI
Anti Corruption Policy

Perseroan berkomitmen dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku, turut serta mendukung kebijakan Pemerintah Indonesia dalam memberantas Korupsi. Perseroan memiliki kebijakan Anti Korupsi sebagai salah satu implementasi tata kelola perusahaan yang bersih dari tindak pidana korupsi dan kecurangan. Seluruh karyawan baik karyawan darat maupun laut, Direksi dan Dewan Komisaris, wajib memastikan aktivitas dan bisnis perseroan terhindar dari tindakan-tindakan korupsi.

Setiap karyawan baik individu ataupun kelompok dilarang melakukan perbuatan yang secara sengaja melawan hukum, peraturan dan kebijakan Perusahaan, memperkaya diri sendiri atau orang lain dengan cara yang dapat merugikan keuangan perusahaan. Perseroan akan mengenakan sanksi terhadap karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap kebijakan Perusahaan khususnya kebijakan Anti Korupsi baik individu maupun sekelompok dengan melakukan PHK dan mengenakan sanksi pidana terhadap yang bersangkutan sesuai dengan hukum yang berlaku di wilayah Indonesia.

The Company is committed to and complies with the applicable laws and regulations, participates in supporting the policies of the Government of Indonesia in eradicating Corruption. The Company has an Anti-Corruption policy as one of the implementations of corporate governance that is free from criminal acts of corruption and fraud. All employees, both land and sea employees, the Board of Directors and the Board of Commissioners, are required to ensure that the company's activities and business are protected from acts of corruption.

Every employee, either individually or in groups, is prohibited from committing acts that intentionally violate laws, regulations and company policies, enrich themselves or others in a way that can harm the company's finances. The Company will impose sanctions on employees who are proven to have violated Company policies, especially the Anti-Corruption policy for both individuals and groups by conducting layoffs and imposing criminal sanctions on those concerned in accordance with applicable law in the territory of Indonesia.

IMPLEMENTASI REKOMENDASI OJK MENGENAI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
Implementation of OJK Recommendations on Corporate Governance Guideline for Public Companies

No	Rekomendasi | Recommendation	Status | Status
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham | Public Companies have a voting method or technical procedure, either an open or close ballot, that promotes independence and shareholders interest	Diterapkan Complied
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan baik hadir secara langsung maupun melalui daring. | All members of the Board of Directors an Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS either in person or through online.	Pada RUPS tahunan 2022, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam rapat tersebut, hadir secara langsung dan melalui daring. | At the 2022 Annual GMS, all members of the Directors and Board of Commissioners were present, except one Commissioner the meeting, attending in person and via online.
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun | A summary of the minutes of the GMS is available in the Public Company's Website for at least 1 (one) year	Diterapkan Complied



No	Rekomendasi | Recommendation	Status | Status
2.1	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web | Public Companies disclose the policy on communication with shareholders or investors in their website	Diterapkan Complied
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka | The number of the Board of Commissioners members has taken into consideration the condition of the Public Company	Diterapkan Complied
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan | The composition of the Board of Commissioners members has taken into consideration the diversity of the required skills, knowledge and experience	Diterapkan Complied
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris | The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners	Diterapkan Complied
4.2	Dewan Komisaris atau Komite menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun Kebijakan Suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi | The Board of Commissioners or Committee carrying out nomination and remuneration function prepares a succession plan in the nomination process of the Directors members	Diterapkan Complied
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta keefektifitas pengambilan keputusan | The number of Directors members has taken into consideration the condition of the Public Compay and the effectiveness in the decision making	Diterapkan Complied
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan | The number of Directors members has taken into consideration the diversity of the required skills, knowledge and experience	Diterapkan Complied
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi | The Directors members overseeing acounting or finance has the skill and/or knowledge in accounting	Diterapkan Complied
6.1	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading | Public Companies have a policy to prevent insider trading	Diterapkan Complied
6.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud* | Public Companies have an anti-corruption and anti fraud policies	Diterapkan Complied
6.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor | Public Companies have a policy on suppliers or vendors selection	Diterapkan Complied

No	Rekomendasi | Recommendation	Status | Status
6.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur | Public Companies have a policy on fulfillment of the creditors' right	Diterapkan Complied
6.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* | Public Companies have a whistleblowing system policy	Diterapkan Complied
6.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan | Public Companies have a policy on providing long-term incentives for the Board of Directors and employees	Struktur remunerasi Direksi dan Karyawan yang berlaku saat ini dinilai telah mampu mendukung kinerja Direksi dan Karyawan yang akan memberikan dampak jangka panjang bagi Perseroan | The Company believes that the existing remuneration structure of the Board of Directors and employees has encouraged the Board of Directors and employees performance to provide long-term impacts to the Company's overall performance
7.1	Perusahaan Terbuka memanfatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi | Public Companies utilize the application of broader information technology (other than website)	Diterapkan Complied

Pelita Logistik

Forward Thinking Logistic



Laporan Keberlanjutan

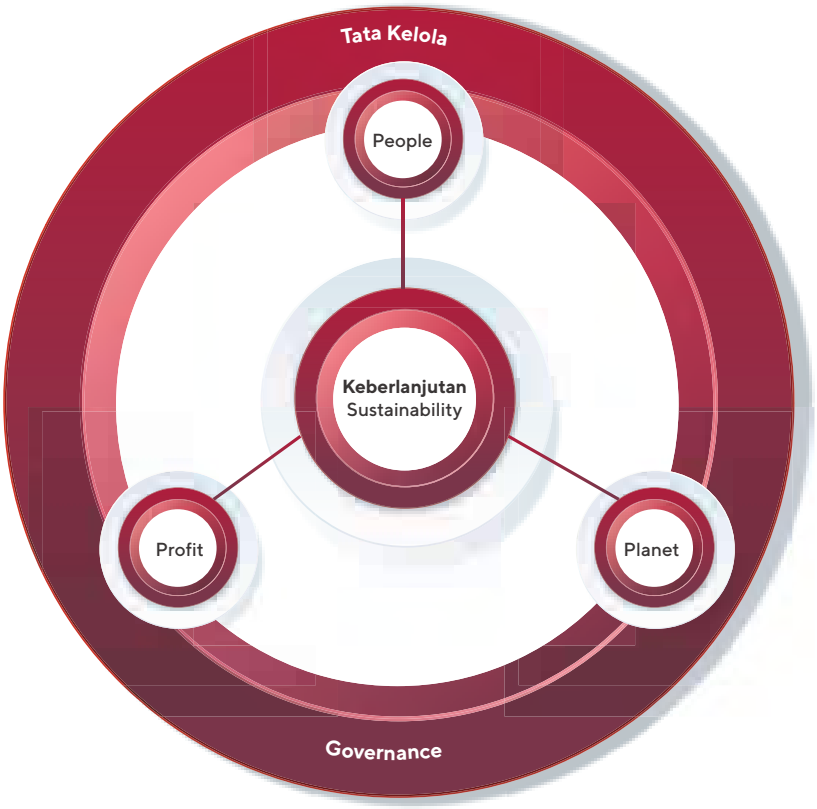
Sustainability Report

06

STRATEGI KEBERLANJUTAN
Sustainability Strategy [A.1]

Bagi Perseroan, strategi keberlanjutan adalah upaya untuk menyeimbangkan bisnis dan kontribusi positif kepada lingkungan sekitar termasuk para pemangku kepentingan (pemegang saham, pelanggan, karyawan, pemasok, badan pemerintahan dan berwenang, masyarakat sekitar) dan lingkungan. Hal ini sejalan dengan 3 Prinsip Keberlanjutan yang biasa dikenal dengan *3Ps of Sustainability* (*People, Planet,* dan *Profit*). Untuk memonitor kemajuan dan memastikan penerapan strategi keberlanjutan yang efektif, Perseroan menerapkan tata kelola keberlanjutan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yakni transparan, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, dan kewajaran.

For the Company, sustainability strategy is an effort to balance business performance improvements and provide positive contributions and impacts to the surroundings including stakeholders (shareholders, customers, employees, suppliers, government and regulatory bodies, surrounding communities) and the environment. This is in line with the 3 Principles of Sustainability commonly known as the 3Ps of Sustainability (People, Planet, and Profit). To monitor progress and ensure the implementation of an effective sustainability strategy, the Company implements sustainability governance in accordance with the principles of good corporate governance namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance Highlights

ASPEK EKONOMI [B.1]

ECONOMIC ASPECT [B.1]

Uraian	Unit	2022	2021	Description
Volume Angkut	Metrik Ton	31,2	33,6	Total Volume
Pendapatan Usaha	US$ juta | million	119,3	108,7	Revenues
Laba Bersih	US$ juta | million	42,3	23,9	Profit for the Year
Jumlah Armada	Armada | Fleet	82	89	Total Fleet

ASPEK LINGKUNGAN [B.2]

ENVIRONMENTAL ASPECT [B.2]

Uraian	Unit	2022	2021	Description
Penggunaan Solar	Kwh	70.856	69.346	Elektrical Consumption
	Gj	615.179,58	581.389,12	Solar Consumption
Jumlah Limbah	Kg	109,33	108,87	Total Waste
Jumlah Emisi	Ton Co2 eq	714,11	125.965,89	Total Emission

Peremajaan Armada untuk Kapal yang lebih Ramah Lingkungan

Perseroan mengakui tanggung jawab untuk mengelola dan mengatasi dampak lingkungan. Risiko lingkungan dan ekologi utama yang ditimbulkan oleh industri perkapalan adalah yang terkait dengan emisi, pembuangan, dan tumpahan. Perseroan berusaha untuk mengelola dan memantau risiko tersebut untuk melindungi lingkungan dan komunitas tempat Perseroan beroperasi.

Armada Perseroan rata-rata berusia kurang dari 15 tahun.Bagian penting dari strategi Perseroan adalah investasi berkelanjutan dalam perluasan dan peremajaan armada. Hal ini ditunjukkan dengan penyerahan tiga kapal *floating loading facility* dan satu kapal tunda yang baru dibangun pada tahun 2022.

Fokus jangka panjang Perseroan dalam memelihara armada moderen yang hemat energi telah memposisikan Perseroan untuk memitigasi risiko dan mematuhi undang-undang dan peraturan lingkungan, serta ekspektasi pelanggan.

Selain berinvestasi dalam peremajaan kapal, Perseroan telah memodifikasi armada yang ada agar lebih efisien, karena emisi terkait langsung dengan konsumsi bahan bakar. Fokus Perseroan dengan armada yang ada, adalah:
1. Efisiensi bahan bakar kapal
2. Pengecekan rutin pada sistem efisiensi kapal
3. Efisiensi pelayaran
4. Optimalisasi teknologi mesin

Fleet Rejuvenation for Eco-friendly Vessels

The company recognize the responsibility to manage and limit the environmental impact. The main environmental and ecological risks posed by the shipping industry are related to emissions, discharges, and spills. We work diligently to manage and monitor such risks to protect the environment and the communities in which we operate.

The company's fleet has an average age of less than 15 years.A key part of the company's strategy is the continued investment in the expansion and rejuvenation of our fleet. This is demonstrated by the delivery of three floating loading facility vessels and one newly built tugboat in 2022.

Our long-term focus on maintaining a modern, energy-efficient fleet has positioned us well to mitigate the risks and comply by the increasing environmental laws and regulations, as well as customer expectations.

In addition to investing in vessel rejuvenation, we have modified our existing fleet to be more efficient, as emissions are directly linked to fuel consumption. Our focus with the existing fleet::

1. Improving vessel fuels
2. Regularly Check the hull cleaning systems
3. Voyage efficiency
4. Engine technology and optimisation

Produk Ramah Lingkungan

Perseroan bergerak di bidang pelayaran dan jasa angkutan laut, sehingga Perseroan tidak memiliki produk ramah lingkungan. Namun dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan senantiasa memenuhi ketentuan yang berlaku terkait pengelolaan lingkungan.

Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Sebagai bentuk upaya pelestarian keanekaragaman hayati, Perseroan telah melakukan penanaman bibit pohon bakau pada tahun 2016 dan 2019 dengan total 4.800 pohon di area Jembatan Cinta, Kabupaten Bekasi dan Pesisir Marunda, Jakarta Utara. Selanjutnya Perseroan melakukan kajian dampak positif penanaman pohon bakau tersebut terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar secara berkala.

Eco-friendly Product

The Company engages in sea logstic and transshipment, therefore the Company does not have eco-friendly product. However in performing its business, the Company always complies with prevailing rules related to environmental management.

Biodiversity Preservation

To preserve the biodiversity, the Company has planted mangrove trees in 2016 and 2019 with a total of 4,800 trees in the in Jembatan Cinta, Bekasi regency and Pesisir Marunda, North Jakarta area. Then the Company reviewed the positive impact of mangrove tree planting to the environment and surrounding communities regularly.

ASPEK SOSIAL [B.3]

Aspek Ketenagakerjaan

Tunjangan Karyawan berdasarkan Status Kerja

Jenis Tunjangan I Allowance Type	**Karyawan Tetap** I Permanent Employee	**Karyawan Kontak** I Contract Employee
Asuransi Jiwa I Life Insurance	Ada I Yes	Ada I Yes
Perawatan Kesehatan I Healthcare	Ada I Yes	Ada I Yes
Cuti Melahirkan I Maternity leave	Ada I Yes	Ada I Yes
Persiapan Masa Pensiun I Retirement Preparation	Ada I Yes	Tidak Ada I No

Aspek Masyarakat

Uraian	Unit	2022	2021	Description
Penyerapan Dana Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat	Rp miliar I billion	6,39	7,05	Absorption of Community Development and Empowerment Fund
Jam Program Pelatihan	Jam Hour	297 Jam	-	Hours of Training Programs

SOCIAL ASPECT [B.3]

Aspek Ketenagakerjaan

Tunjangan Karyawan berdasarkan Status Kerja

SAMBUTAN DIREKSI
Message from The Board of Directors

Tumbuh dan berkembang secara bertanggung jawab dan berkelanjutan adalah pemikiran dan keyakinan bisnis yang selalu dipegang IMC Pelita Logistik (PLog) sejak didirikan pada tahun 2007. Sebagai salah satu penyedia jasa angkutan komoditas untuk domestik dan internasional, PLog secara aktif berinovasi dan mengembangkan layanannya untuk meningkatkan daya saing di pasar global. Menghadapi kondisi pasar dan ekonomi global yang perlahan mulai kembali bangkit pasca pandemi COVID-19, PLog mencapai pendapatan sebesar AS$ 119,3 juta pada tahun 2022, salah satu kinerja operasi terbaik yang pernah ada. Mewakili Direksi, kami berterima kasih kepada semua karyawan atas upaya bersama untuk membuat perusahaan tumbuh, dan juga kepada pelanggan, pemasok, dan para pemegang saham atas dukungannya.

Growing and developing responsibly and sustainably are the thoughts and business beliefs that have always been held by IMC Pelita Logistik (PLog) since its establishment in 2007. As a provider of commodity transportation services for domestic and international, PLog actively innovates and develops its services to increase the competitiveness in the global market. Facing the global economic and market conditions that are slowly starting to recover after the COVID-19 pandemic, PLog achieved revenue of US$119.3 million in 2022, one of the best operating performance ever. On behalf of the Board of Directors, we thank all employees for their joint efforts to make the company grow, and also to our customers, suppliers and shareholders for their support.

Menyeimbangkan kepentingan dan harapan semua pemangku kepentingan tidak pernah mudah, tetapi kami percaya strategi keberlanjutan kami adalah kunci untuk mencapai keseimbangan ini dan menciptakan nilai jangka panjang. Prioritas kami adalah kesehatan dan keselamatan karyawan,termasuk ratusan kru kapal yang dipekerjakan oleh Perseroan .

Balancing the interests and expectations of all stakeholders is never easy, but we believe our sustainability strategy is key to achieving this balance and creating long-term value. Our priority is the health and safety of our employees, including the hundreds of crew members employed by the Company.

Fokus jangka panjang Perseroan pada pemeliharaan armada *moderen* dan hemat energi adalah landasan pendekatan terhadap pilar lingkungan dari strategi keberlanjutan. Perseroan terus berinvestasi dalam ekspansi dan modernisasi armada seperti yang ditunjukkan dengan pembelian tiga kapal fasilitas muatan apung yang berusia kurang dari 15 tahun, dan satu kapal tunda yang selesai pembuatannya pada Desember 2022. Sebagai hasilnya, kami berada di posisi yang tepat untuk mematuhi berbagai peraturan lingkungan yang berkembang. Dalam jangka panjang, Perseroan tetap berkomitmen untuk mendukung target organisasi maritim internasional (IMO) 2030 dan 2050 untuk mengurangi emisi karbon di industri perkapalan.

The Company's long-term focus on maintaining a modern and energy-efficient fleet is the cornerstone of its approach to the environmental pillar of its sustainability strategy. The Company continues to invest in fleet expansion and modernization as demonstrated by the purchase of three floating cargo facility vessels which are less than 15 years old, and one tug which will be completed in December 2022. As a result, we are well positioned to comply with various environmental regulations. growing. In the long term, the Company remains committed to supporting the international maritime organization (IMO) targets of 2030 and 2050 to reduce carbon emissions in the shipping industry.

Kami percaya pengambilan keputusan berdasarkan data dan pelaporan yang transparan sangat penting untuk pelaksanaan pendekatan keberlanjutan Perseroan. Pada tahun 2022, Inisiatif Perseroan untuk mendigitalisasi data kinerja kapal ke dalam platform pemantauan digital, *INFOR EAM Maritime*, membantu Perseroan dalam pengelolaan aset (pemeliharaan & perbaikan kapal), ketersediaan kapal, dan peningkatan layanan kepada para *customer*, sekaligus menyediakan kemampuan tambahan untuk mendorong keunggulan operasional dengan fokus utama pada efisiensi termasuk biaya *bunker cost* dan juga bisnis yang berkelanjutan. Memantau, mengelola, dan melaporkan ESG dengan cermat, termasuk efisiensi energi serta metrik kesehatan dan keselamatan, merupakan bagian dari operasi harian kami dan membentuk dasar untuk pengungkapan dalam laporan ini.

We believe data-driven decision-making and transparent reporting are essential for implementing the Company's sustainability approach. In 2022, the Company's Initiative to digitize ship performance data into a digital monitoring platform, INFORM EAM Maritime, assists the Company in asset management (ship maintenance & repair), vessel availability, and service improvement to customers, while providing additional capabilities to drive excellence operations with a main focus on efficiency including bunker costs as well as a sustainable business. Monitoring, managing and closely reporting on ESG, including energy efficiency and health and safety metrics, is part of our daily operations and forms the basis for the disclosures in this report.

Pada 2 (dua) tahun terakhir, pengungkapan data ESG Perseroan membawa Perseroan mendapatkan penghargaan *ESG Disclosure Award* dan masuk dalam jajaran *"Forbes Asia Best Under a billion 2022"*.

In the last 2 (two) years, disclosure of the Company's ESG data has earned the Company an ESG Disclosure Award and been included in the ranks of "Forbes Asia Best Under a billion 2022".

Visi PLog adalah menjadi perusahaan angkutan komoditas yang terintegrasi dengan sistem tata kelola yang baik, memenuhi tanggung jawab sosial Perseroan, dan menciptakan nilai

PLog's vision is to become a commodity transportation company that is integrated with a good governance system, fulfills the Company's social responsibility, and creates sustainable corporate

perusahaan yang berkelanjutan. Perseroan berinisiatif untuk mengintegrasikan SDG PBB dengan pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan. Perseroan yakin pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan dalam semua aspek ini akan meningkatkan kekuatan keseluruhan operasi bisnisnya.

value. The company took the initiative to integrate UN SDG with the fulfillment of corporate social responsibility. The Company believes that fulfilling corporate social responsibility in all of these aspects will enhance the overall strength of its business operations.

Sebagai perusahaan yang memperhatikan kesejahteraan dan kesehatan para karyawannya, PLog berusaha untuk menciptakan tempat kerja yang setara, aman dan sehat.

As a company that cares about the welfare and health of its employees, PLog strives to create an equal, safe and healthy workplace.

Pada tahun 2022, perusahaan melanjutkan *Business Continuity Planning* (BCP), dan segera menyesuaikan rencana tersebut sebagai tanggapan atas perubahan situasi epidemi sehingga dapat menjaga kesehatan karyawan dan keluarga. Perseroan juga menyiapkan makan siang, dan suplemen dalam rangka mencegah penularan Covid-19.

In 2022, the company continues Business Continuity Planning (BCP), and immediately adjusts the plan in response to the changing epidemic situation so as to safeguard the health of employees and their families. The company also prepares lunch and supplements in order to prevent the transmission of Covid-19.

Lingkungan kerja yang aman yang diciptakan Perseroan memungkinkan karyawan menggunakan keahlian dan potensi mereka dan secara efektif membantu dalam mengembangkan karir.

The safe work environment created by the Company allows employees to use their skills and potential and effectively assists them in developing their careers.

Dalam aspek keterlibatan sosial dengan masyarakat lokal, Perseroan juga memperhatikan peningkatan kualitas kehidupan dan masyarakat lokal, diantaranya dengan merekrut tenaga kerja lokal, membangun sarana dan prasarana untuk masyarakat lokal dan bantuan untuk peningkatan kualitas Pendidikan. Pada tahun 2022 penyerapan dana yang terealisasi untuk program dana tersebut sebesar Rp6,18 miliar.

In the aspect of social involvement with local communities, the Company also pays attention to improving the quality of life and local communities, including by recruiting local workers, building facilities and infrastructure foraz local communities and assistance to improve the quality of education. In 2022 the absorption of funds realized for this fund program is Rp6.18 billion.

Dengan rasa syukur, atas nama Direksi saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas kontribusi positif dan dukungannya kepada keberlangsungan usaha perusahaan. Kontribusi positif kami terhadap masyarakat akan selalu kami jaga dengan terus berinisiatif meningkatkan kualitas sumber daya manusia, kesejahteraan sosial dan menjaga keseimbangan alam.

With gratitude, on behalf of the Board of Directors, I would like to express my deepest gratitude to all stakeholders for their positive contribution and support for the sustainability of the company's business. We will always maintain our positive contribution to society by continuously taking initiatives to improve the quality of human resources, social welfare and maintaining the balance of nature.

Perseroan tetap yakin bahwa dengan menjaga pertumbuhan keberlanjutan yang secara positif berdampak terhadap kualitas kesejahteraan sosial maupun lingkungan, akan membawa manfaat kepada masyarakat, investor, karyawan dan Perseroan di masa sekarang dan akan datang.

The Company remains confident that by maintaining sustainable growth which has a positive impact on the quality of social welfare and the environment, it will bring benefits to society, investors, employees and the Company in the present and in the future.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
About The Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan ini adalah laporan yang diterbitkan setiap tahunnya oleh Perseroan, yang memuat informasi dari 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022.

Laporan ini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perseroan. Laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar GRI *(Global Reporting Initiative)* dan sebagai perusahaan publik, laporan ini juga disiapkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017, Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

This Sustainability Report is a report that is published annually by the Company, which contains information from January 1, 2022 to December 31, 2022.

This report is an integral part of the Company's Annual Report. This report has been prepared in accordance with the GRI (Global Reporting Initiative) Standards and as a public company, this report has also been prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017, Regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

ASSURANCE PIHAK EKSTERNAL [G.1]

Untuk laporan tahun ini, Perseroan belum melakukan proses verifikasi data oleh pihak eksternal atas Laporan Keberlanjutan 2022.

EXTERNAL ASSURANCE [G.1]

For this year's report, the Company has not conducted data verification process by external parties on the Sustainability Report 2022.

PROSES PENENTUAN ISI LAPORAN

Proses penentuan isi laporan, termasuk dalam hal materialitas dan batasan topiknya, mengacu pada prinsip:

a. Keterlibatan pemangku kepentingan, yaitu dengan dilakukannya survey dan wawancara pada saat penentuan topik material.
b. Konteks keberlanjutan, dilakukan dengan mengidentifikasi risiko dan memperhatikan kebutuhan pemangku kepentingan.
c. Materialitas ditentukan setelah mengidentifikasi isu yang signifikan dan berdampak tinggi, yang didapat dari input pemangku kepentingan.
d. Kelengkapan, dilakukan dengan menyampaikan data dan informasi yang relevan dalam laporan ini.

Kualitas pelaporan senantiasa memperhatikan prinsip keseimbangan, komparabilitas, akurasi, ketepatan waktu, kejelasan dan keandalan.

DEFINING THE REPORT CONTENTS

The process of defining the report contents, including the materiality and topics boundary, refers to the following principles:

a. Stakeholder inclusiveness, which is conducted through surveys and interviews at the time of material topics determination and exploration of significant issues.
b. Sustainability context, which is conducted by identifying risks and addressing the stakeholders' needs.
c. Materiality, which is determined after identifying the significant and high impact issues from stakeholders' input.
d. Completeness, which is carried out by disclosing relevant data and information in this report.

The report quality always takes into account the principles of balance, comparability, accuracy, timeliness, clarity, and reliability.

TOPIK MATERIAL

- Kinerja Ekonomi
- Anti Korupsi
- Energi
- Limbah Cair dan Sampah
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- Pelatihan dan Pendidikan
- Kepegawaian
- Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

MATERIAL TOPIC

- Economic Performance
- Anti Corruption
- Energy
- Liquid Waste and Waste
- Occupational Health and Safety
- Training and Education
- Employment
- Community Development and Empowerment

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainability Governance

Perseroan telah menerapkan tata kelola keberlanjutan sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik *(good corporate governance/GCG)* namun berfokus pada aspek keberlanjutan. Dengan penerapan tata kelola keberlanjutan, Perseroan dapat melakukan upaya pengelolaan risiko dan dampak kegiatan bisnisnya serta meningkatkan dampak yang positif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

The Company has implemented sustainability governance as part of good corporate governance (GCG) but focuses on sustainability aspects. By implementing sustainable governance, the Company can make efforts to manage the risks and impacts of its business activities and increase the positive impact on the environment and surrounding communities.

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [E.1]

Dalam penerapan strategi keberlanjutan termasuk upaya untuk meminimalisasi dan mengelola risiko keberlanjutan dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko berkolaborasi dengan Divisi HSSE dan Divisi Sekretaris Perusahaan. Ketiga divisi tersebut bersama-sama menjalankan tiga fungsi besar sebagai berikut dan melaporkan penerapannya kepada Direksi secara berkala.

1. Pengembangan yang Keberlanjutan
   Menyelaraskan tujuan strategis keberlanjutan dalam setiap penerapan program di bidang keselamatan dan kesehatan kerja, pelestarian lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat. Fungsi ini juga mengarahkan dan mengevaluasi target kinerja Perseroan untuk memperhatikan ketaatan peraturan. Hingga akhir tahun 2022, penyuluhan atas pemahaman keberlanjutan dan pentingnya pelaporan keberlanjutan telah dikomunikasikan kepada karyawan Perseroan.
2. Manajemen Risiko dan Kinerja Manajemen
   Berperan dalam melakukan identifikasi dan menyusun seluruh risiko yang signifikan terkait kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial, serta menentukan langkah tepat dalam menanggulangi risiko keberlanjutan.
3. Kepatuhan
   Memastikan penerapan kepatuhan yang transparan dan dikelola dengan baik. Dilakukan melalui pelaporan keberlanjutan dan pelatihan untuk memastikan pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan dan menjaga keberlanjutan kegiatan operasi.

UNIT IN CHARGE OF SUSTAINABILITY STRATEGY IMPLEMENTATION [E.1]

In implementing sustainability strategy including efforts to minimize and manage sustainability risks are carried out through the Risk Management Division collaborates with HSSE Division and Corporate Secretary Division. These three division together perform three main functions as follows and report the implementation to the Board of Directors regularly.

1. Sustainable Development
   The strategic objectives of sustainability in every program implementation in the field of occupational safety and health, environmental preservation, and community empowerment. This function also directs and evaluates the Company's performance targets to pay attention to regulatory compliance. Through 2022, socialization on an understanding and the importance of sustainability reporting regularly communicated to the Company's employees.
2. Risk Management & Management Performance
   A role in identifying and compiling all significant risks related to economic, environmental, and social performance, as well as determining the right steps in overcoming sustainability risks.
3. Compliance
   Ensuring the implementation of compliance, which is transparent and well managed. Completed through sustainability report and training to ensure compliance with regulations and maintain the sustainability of operations.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI ASPEK KEBERLANJUTAN [E.2]

Di sepanjang tahun 2022, Perseroan telah memberikan pelatihan dengan topik-topik yang berkaitan aspek keberlanjutan kepada karyawan sebagai berikut:

1. *HSSE Internal Training, Risk Assessment, Working at Height, How Work Activity, Confined Space Entry, Personal Flotation Devices, Noise Hazards, Personal Protective Equipment, 1st and Self Aid, Mooring and Un Mooring, Basic Knowledge of Fire Protection*
2. *Technology and Recycling for Sustainable Packaging Practices*
3. *Safety & Environment Drill* diatas kapal *(Abandon ship Drill, Fire Drill, Man Overboard Drill and Oil Spill Drill) Safety & Environment Drill* di kantor

COMPETENCY DEVELOPMENT ON SUSTAINABILITY ASPECT [E.2]

Throughout 2022, the Company has provided training on topics related to sustainability aspects to employees as follows:

1. HSSE Internal Training Risk Assessment Working at Height How to Work Activity Confined Space Entry Personal Flotation Devices Noise Hazards Personal Protective Equipment 1st and Self-Aid Mooring and Un Mooring Basic Knowledge of Fire Protection
2. Technology and Recycling for Sustainable Packaging Practices
3. Safety & Environment Drill on board (Abandon ship Drill, Fire Drill, Man Overboard Drill and Oil Spill Drill) Safety & Environment Drill in the office

PENILAIAN RISIKO ASPEK KEBERLANJUTAN [E.3]

Perseroan telah menerapkan manajemen risiko dalam mengelola potensi dampak terhadap aspek keberlanjutan *(People, Planet, Profit/3P)* atau sosial, lingkungan, dan ekonomi serta tata kelola. Perseroan melakukan identifikasi atas risiko-risiko prioritas sehingga dapat direncanakan upaya-upaya mitigasi atas potensi kejadian yang dapat menghambat tercapainya target Perseroan.

Pengelolaan Beberapa Risiko Prioritas terkait Keberlanjutan

RISK ASSESSMENT ON SUSTAINABILITY ASPECT [E.3]

The Company has implemented risk management in managing potential impacts on sustainability (People, Planet, Profit/3P) or social, environmental and economic aspects as well as governance. The Company identifies priority risks so that mitigation efforts can be planned for potential events that may hinder the achievement of the Company's targets.

Management of Priority Risk on Sustainability

Aspek Keberlanjutan | Sustainability Aspect	**Risiko** | Risk	**Uraian** | Description	**Mitigasi** | Mitigation
Sosial Social	Risiko Operasional dan Infrastruktur | Operational and Infrastructure Risk	Risiko terkait dengan kesehatan dan keselamatan pekerja. | Risk related to the health and safety of workers.	Program pelatihan terkait kesehatan dan keselamatan kerja telah dijalankan di semua aspek kegiatan operasional Perseroan. | Occupational health and safety training programs has been implemented in all aspects of the Company's operational activities.
Lingkungan Environment	Risiko Operasional dan Infrastruktur | Operational and Infrastructure Risk	Risiko terkait dengan pencemaran lingkungan. | Risk related to the environmental pollution.	Memastikan Sistem Manajemen Lingkungan telah dijalankan di semua aspek kegiatan operasional Perseroan. | Ensuring the Environmental Management System has been implemented in all aspects of the Company's operational activities.
Ekonomi Economy	Risiko Strategis dan Perencanaan | Strategic and Planning Risk	Risiko yang terkait dengan perencanaan strategis seperti Kebijakan Pemerintah dan *Corporate Sustainability*. | Risk related with strategic planning such as Government Policy and the Company's sustainability.	Melakukan diversifikasi bisnis selain komoditas batubara dan berkoordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan terkait implementasi kebijakan. | Diversify business other than coal commodities and coordinate with all stakeholders regarding policy implementation.
	Risiko Ekonomi | Economic Risk	Risiko yang terkait dengan kegiatan bisnis Perseroan. | Risks related with the Company's business activities.	Meningkatkan proses strategis khususnya dalam proses perencanaan dan manajemen kinerja dan melakukan analisis risiko pasar. | Improve strategic processes, especially in the planning and performance management and carry out the market risk analysis
Tata Kelola Governance	Risiko Kepatuhan Sabion Winga Compliance Risk	Risiko yang disebabkan kurang atau tidak patuhnya terhadap peraturan. | Risks caused by inadequate or noncompliance with regulations.	Melakukan sosialisasi terkait peraturan yang berlaku dan melakukan audit secara berkala. |ibu Socialization related to applicable regulations and regular audits.

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4]

Perseroan membina hubungan dengan pemangku kepentingan yang terdiri dari: pemegang saham, pelanggan, karyawan, pemasok, dan masyarakat sekitar dengan senantiasa memahami harapan, prioritas, dan kekhawatiran para pemangku kepentingan sekaligus menyampaikan secara transparan, wajar dan jelas dengan tetap mematuhi peraturan pemerintah dan perundang-undangan yang berlaku.

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT [E.4]

The Company fosters relationships with stakeholders consisting of shareholders, customers, employees, suppliers, and surrounding communities by constantly strives to forge interaction and communication openly as a way to understand the hopes, priorities and concerns of stakeholders while also conveying in a transparent, fair and clear message while complying with government regulations and prevailing laws.

Pemangku kepentingan dapat memberikan penilaian, apresiasi, maupun masukan terhadap Perseroan terkait dengan mewujudkan rencana pengembangan usaha, pengembangan komunitas, peningkatan kesejahteraan, pemeliharaan lingkungan, serta peluang-peluang kerjasama.

Stakeholders can convey their assessments, appreciations as well as feedbacks to the Company in connection with its business development goals, community development, social welfare improvement, environmental conservation, and opportunities for cooperation.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholders Engagement

No.	Pemangku Kepentingan | Stakeholder	Topik dan Perhatian Utama | Main Topic and Concern	Respon Perseroan | The Company's Respond	Interaksi | Interaction
1.	Pemegang Saham Shareholders	Kinerja Keuangan | Financial Performance	Berkomitmen menjaga kepercayaan pemegang saham dengan menyediakan informasi rutin atas kinerja keuangan dan keadaan industri melalui laporan berkala. | Committed to maintaining shareholder trust by providing regular information on financial performance and the state of the industry through periodic reports.	Rapat Umum Pemegang Saham, Paparan Publik, Konferensi Investor, Pertemuan Analis, Newsletters, Press Release, Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Laporan-laporan Keuangan per tiga bulan, Situs Web Perseroan, Pengumuman-pengumuman IDX, Keterbukaan Informasi melalui IDX net. | General Meeting of Shareholders, Public Expose, Investor Conferences, Analysts Meeting, Newsletters, Press Release, Annual Report and Sustainability Report, quarterly financial reports, Company Website, IDX Announcements, Information Disclosures through IDX net.
		Tata Kelola Perusahaan | Corporate Governance	Melaksanakan Tata Kelola Perseroan yang baik untuk melindungi hak-hak pemegang saham dan meningkatkan transparansi. | Implements Good Corporate Governance by protecting the rights of shareholders and increasing transparency.	
2.	Pelanggan Customers	Pemenuhan Hak Pelanggan | Fulfillment of Customer Rights	Berkomitmen memenuhi hak-hak pelanggannya dengan melakukan pemeliharaan kapal, awak kapal yang kompeten, serta kelengkapan dokumen kapal dengan patuh pada peraturan. | Committed to fulfilling the rights of its customers by maintaining proper fleet maintenance, competent crews, and completing vessel documents to comply with regulations.	Kunjungan Pelanggan | Customer Visits
		Layanan Pelanggan | Customer Service	Berkomitmen memberikan jasa terbaik pada pelanggan dengan menjamin ketepatan waktu pengiriman muatan sampai ke tujuan. Untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, Perseroan menerima masukan, kritikan membangun terkait mutu layanan Perseroan. | Committed to providing the best service to customers by ensuring timely delivery of cargo to the destination. To improve customer satisfaction, the Company receives input, constructive criticism related to the quality of services by the Company.	Survei Kepuasan Pelanggan | Customer Satisfaction Survey
3.	Karyawan Employees	Kesejahteraan Karyawan | Employee Welfare	Memperhatikan kesejahteraan seluruh karyawannya untuk terus melanjutkan semangat kerja dan motivasi demi terciptanya produktivitas kerja yang optimal. | The Company always pays attention to the welfare of all employees to continue their enthusiasm and motivated for optimal work productivity.	Program peningkatan kesejahteraan karyawan diberikan dalam bentuk tunjangan pensiun, tunjangan hari raya, bonus, tunjangan pengobatan, seragam perusahaan, tunjangan cuti, sumbangan dukacita, sumbangan pernikahan, sumbangan kelahiran anak dan sumbangan khitan anak. | Employees welfare programs are given in the form of pension allowance, festivities allowance, bonuses, medical insurance, uniforms, leave pay, bereavement, wedding donation, childbirth allowance and circumcision allowance.

No.	Pemangku Kepentingan | Stakeholder	Topik dan Perhatian Utama I Main Topic and Concern	Respon Perseroan | The Company's Respond	Interaksi | Interaction
		Kesehatan dan Keselamatan Kerja | Occupational Health and Safety	Berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang sehat serta mempromosikan gaya hidup sehat dan budaya keselamatan tinggi semua awak kapal dan karyawan untuk bekerja dengan aman. | Committed to provide a healthy work environment and promote a healthy lifestyle and a high safety culture for crew members and employees.	Penerapan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja yang diadopsi dari ISM Code dan ISO 45001:2018. | Implementation of an occupational health and safety management system adopted from the ISM Code and ISO 45001:2018.
		Kesetaraaan Gender dan Kesempatan Kerja | Gender Equality and Job Opportunities	Memberikan hak dan kesempatan yang sama kepada semua karyawan tanpa memandang perbedaan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, jenis kelamin, difabel ataupun kondisi fisik lainnya. | Provide equal rights and opportunities to all applicants regardless of religion, ethnicity, race, social status, skin color, gender, diffable or other physical conditions.	Kode Etik, Kebijakan Pengaduan, pelatihan berkala terkait dan survei karyawan tahunan. | Ethical Code, Whistleblowers Policy, periodic employee training, employee survey.
		Pelatihan dan Pengembangan | Training and Development	Berkomitmen terus meningkatkan kompetensi karyawan dengan mengadakan pelatihan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. | Committed to continuously improving employees competency by always providing training to support the Company's operational activities.	Program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan. | Employees Training and Competencies Development.
4.	Pemasok dan Sub Kontraktor Suppliers and Subcontractors	Hubungan Jangka Panjang | Long-term Relationship	Berkomitmen untuk membina hubungan dengan pemasok-pemasok yang dapat diandalkan dan memastikan pemasok juga setuju dengan rencana Perseroan untuk menyediakan layanan berstandar tinggi kepada pelanggan. | Committed to build relationships with reliable suppliers and ensure suppliers also agree with the Company's plans to provide high standard services to customers.	Melakukan Evaluasi Kualitas dan Kinerja pemasok dan sub-kontraktor. | Evaluate suppliers and subcontractors Quality and Performance.
		Etika dan Anti Korupsi | Ethics and Anti Corruption	Memiliki kebijakan Anti Korupsi yang juga berlaku bagi pemasok dan sub kontrakor sehingga tercipta perlakuan wajar dan adil. | Adapt Anti-Corruption policy that also applies to suppliers and subcontractors to create a fair treatment.	Kebijakan Anti Korupsi dan SOP Procurement. | Anti-Corruption Policy and SOP Procurement.
5.	Masyarakat Sekitar Local Community	Mengelola Dampak dari Kegiatan Usaha terhadap Lingkungan | Manage the Impact of Business Operation on the Environment	Membangun lingkungan yang baik dengan cara mengurangi dampak terhadap lingkungan dari kegiatan operasional. | Strive to build a good environment by reducing the impact on the environment from operational activities.	Penggunaan material dan energi ramah lingkungan, sistem pengolahan limbah, mekanisme pengaduan & penanganan masalah lingkungan, dan sertifikasi di bidang lingkungan. | Use of environmentally friendly materials and energy, Waste Treatment System, Grievance Mechanism and the Handling of Environmental Problems, and Environmental Certification.

No.	Pemangku Kepentingan | Stakeholder	Topik dan Perhatian Utama I Main Topic and Concern	Respon Perseroan | The Company's Respond	Interaksi | Interaction
		Pemberdayaan Masyarakat | Community Empowerment	Mengambil kebijakan untuk memprioritaskan penggunaan tenaga kerja setempat dari masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan. | Adopt a policy to prioritize the use of the local workforce from the community around the Company's operational area.	Beberapa kegiatan yang dilakukan Perseroan untuk penggunaan tenaga kerja setempat | Some of the activities are carried out for the use of local workers: 1. Menggunakan jasa pandu. Use the pilotage services. 2. Menyewa lahan tambat kepada masyarakat lokal. Rent moorings to local communities. 3. Mempekerjakan penjaga tambat | Employ mooring men. 4. Mempekerjakan tenaga keamanan lokal. Employ local security personnel 5. Menggunakan jasa transportasi perahu cepat. Use speedboat transportation services. 6. Menggunakan jasa assist tug/kapal pendamping. Use the services of assist tug.
6.	Badan Pemerintahan dan Berwenang Government andRegulatory Bodies	Kesesuaian kepada Hukum dan Peraturan | Compliance to Laws and Regulations	Mematuhi hukum dan peraturan dalam menjalankan kegiatan usaha. | Comply with laws and regulations in carrying out business activities.	Pelaporan rutin kepada institusi yang berwenang, audit oleh institusi yang berwenang yang terdaftar di pasar modal dan memperoleh sertifikasi dari badan yang berwenang. | Regular report to authorized institutions, audits by authorized institutions registered in the capital market and obtain certification from the authorized bodies.
		• Sertifikasi dan Pelaporan yang Layak | Proper Certification and Reporting	Meningkatkan keunggulan operasional dengan mendapatkan standar sertifikasi ISO setiap tahun, yaitu ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018. | Increase operational excellence by obtaining ISO recertification standards every year namely ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015 and ISO 45001:2018.	Pelaporan dan audit rutin. | Regular reporting and audits.

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN ASPEK KEBERLANJUTAN [E.5]

Dalam proses untuk menerapkan aspek keberlanjutan, Perseroan menghadapi beberapa kendala antara lain:
1. Dokumentasi data yang masih terbatas sehingga data belum dapat dilaporkan secara komprehensif.
2. Masih adanya armada kapal Perseroan yang kurang efisien dan biaya operasional tinggi.

Namun, Perseroan senantiasa berupaya untuk mengatasi berbagai kendala tersebut dengan upaya-upaya antara lain:
1. Mendigitalisasi pengelolaan data aset dengan fokus utama efisiensi dan bisnis yang berkelanjutan
2. Peremajaan Armada kapal

ISSUES ON SUSTAINABILITY ASPECT IMPLEMENTATION [E.5]

In the process of implementing sustainability aspects, the Company faced several obstacles, including:
1. Limited data documentation so that data cannot be reported comprehensively.
2. There are still the Company's fleet of ships that are less efficient and have high operational costs

However, the Company always strives to overcome these various obstacles with the following efforts:
1. Digitizing asset data management with a main focus on efficiency and sustainable business
2. Fleet Rejuvenation

KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance

ASPEK EKONOMI

Perseroan meyakini bahwa dengan meningkatkan kinerjanya, Perseroan akan mampu memberikan kontribusi yang lebih besar lagi bagi kehidupan sosial dan juga lingkungan sekitar. Untuk itu, aspek ekonomi (pilar *Profit*) menjadi salah satu pilar penting dalam strategi keberlanjutan Perseroan.

Target dan Kinerja Keuangan [OJK F.2]

Uraian terkait target dan realisasi atas kinerja keuangan Perseroan telah disajikan dalam Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen dalam laporan ini.

Target dan Kinerja Keuangan Berkelanjutan [OJK F.3]

Perseroan telah menyusun target kegiatan berkaitan dengan penerapan strategi keberlanjutannya sesuai dengan 3 (tiga) pilar utama yakni pilar *profit, people,* dan *planet* dengan realisasi di tahun 2022 sebagai berikut:

ECONOMIC ASPECT

The Company believes that by improving its performance, the Company will be able to deliver greater contribution for the social lives and also the surrounding environment. Therefore, economic aspect (Profit pillar) becomes one of the key pillars in the Company's sustainability strategy.

Target and Financial Performance [OJK F.2]

Description related to the Company's financial performance target and realization has been disclosed in the Management Discussion and Analysis Chapter in this report.

Sustainable Finance Target and Performance [OJK F.3]

The Company has prepared activity target related to its sustainability strategy based on 3 (three) main pillars of profit, people and planet pillars with realization in 2022 as follows:

No.	Pilar Keberlanjutan Sustainability Pillar	Target Target	Realisasi Realization
1.	*Profit*	USD$27-30 juta I million	Pada tahun 2022 Perseroan membukukan Laba Bersih, AS$42,3 juta. In 2022, the Company recorded Net Profit of US$42.3 million
2.	*People*	• Tidak ada kejadian yang menyebabkan korban jiwa • Tidak ada kebakaran di kapal • Tidak ada kapal kandas • Meningkatkan kesejahteraan karyawan • There were no incidents that resulted in fatalities • There is no fire on board • No ship ran aground • Improving employee welfare	• Tidak ada kejadian yang menyebabkan korban jiwa • Tidak ada kebakaran di kapal • Tidak ada kapal kandas • Program *mindful Living* untuk meningkatkan kesehatan karyawan • Penyediaan makan siang untuk karyawan dari Perseroan • There were no incidents that resulted in casualties • There was no fire on board • No ship aground • Mindful Living program to improve employee health • Provision of lunch for employees of the Company
3.	*Planet*	Meremajakan 10-15% aset kapal yang lebih ramah lingkungan dan efisien dalam penggunaan bahan bakar Rejuvenate 10-15% of ship assets that are more environmentally friendly and efficient in fuel use	• Telah menjual 12% dari armada yang tidak efisien dan biaya operasional tinggi. • Pembelian 4 Unit Kapal yang lebih efisien dan lebih ramah lingkungan • Has sold 12% of its inefficient fleet and high operating costs. • Purchase of 4 units of ships that are more efficient and more environmentally friendly

ASPEK SOSIAL

Perseroan memahami perannya untuk turut meningkatkan kesejahteraan sosial termasuk karyawan, masyarakat di sekitar wilayah operasional, dan juga pelanggan. Dalam aspek sosial (pilar *People*), Perseroan melaksanakan kegiatan dalam bentuk kegiatan berikut:

- Tanggung jawab sosial perusahaan terhadap tenaga kerja
- Tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat
- Tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pelanggan

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP TENAGA KERJA

Rekrutmen Karyawan [OJK F.19]

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya terutama yang berkaitan dengan tenaga kerja, Perseroan berpedoman pada UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, UU No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan, dan UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Setiap tahun, Perseroan selalu melakukan kajian terhadap kebijakan yang ada dan menyesuaikannya dengan kebijakan terbaru yang memiliki korelasi relevan dengan perusahaan dan melakukan sosialisasi rutin kepada seluruh karyawan.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah merekrut 17 karyawan, sehingga per 31 Desember 2022 jumlah karyawan sebanyak 99 orang. Perseroan memberikan kesempatan yang sama, baik laki-laki maupun perempuan untuk bergabung dan bersinergi bersama Perseroan. Perseroan tidak pernah mempekerjakan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi Penempatan dan Gender Tahun 2022

SOCIAL ASPECT

The Company understands its role in improving social welfare including that of employees, communities around its operational areas, and also customers. In the social aspect (Pillar People), the Company carries out activities in the form of the following activities:

- Corporate social responsibility to employees
- Corporate social responsibility to communities
- Corporate social responsibility to customers

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO EMPLOYEES

Employee Recruitment [OJK F.19]

In running its business activities especially in relation to employment, the Company always refers to the Law No. 1 of 1970 on Work Safety, Law No. 23 of 1992 on Health, and Law No. 13 of 2003 on Employment. The Company always conducts review every year over the existing policy and adapt those policies which have a relevant correlation with the Company and socialize to all employees.

Throughout 2022, the Company recruited 17 staff, as per December 31, 2022, the number of staff was 99 persons. The Company provides equal opportunities, for both male and female to join and to synergize with the Company. The Company never employees child labor and forced labor.

Employee Composition by Assignment Location and Gender in 2022

Lokasi Penempatan | Assignment Location	**Laki-laki** | Male	**Perempuan** | Female	**Jumlah**| Total
Jakarta	22	28	50
Samarinda	43	5	48
Kendari	1	0	1
Jumlah | Total	**66**	**33**	**99**

Setelah dua tahun sempat terhenti akibat masa pandemi, pada bulan Juli 2022, Perseroan kembali mengadakan program *Graduate Development Program* (GDP) untuk merekrut bakat bakat muda yang belum lama lulus dari Universitas. Pada GDP Angkatan 5 tercatat ada 5.837 pelamar yang mengirimkan CV kepada Perseroan. Dari 5.837 pelamar, terpilih 414 orang yang berhak mengikuti seleksi selanjutnya yaitu *Focus Group Discussion* dan *Interview user*. Bagi yang terpilih akan mendapatkan pelatihan dan kemudian penawaran untuk direkrut menjadi karyawan Perseroan.

After being halted for two years due to the pandemic, in July 2022, the Company again held a Graduate Development Program (GDP) to recruit young talents who had recently graduated from universities. In GDP Batch V, there were 5,837 applicants who sent CVs to the Company. Of the 5,837 applicants, 414 people were selected who were entitled to take part in the next selection, namely Focus Group Discussions and User Interviews. Those who are selected will receive training and then offer to be recruited as employees of the Company.

Focus Group Discussion dan *Interview User* dalam program Graduate Development Program telah dilaksanakan di 4 Kota (Jakarta, Semarang, Surabaya dan Samarinda) pada tanggal 11-15 Juli 2022.

Tingkat Perputaran

Perputaran karyawan terjadi atas keinginan karyawan karena mendapat peluang karier, peluang gaji serta alasan pribadi/keluarga. Perseroan terus berupaya menjaga agar komposisi karyawan tetap proporsional sesuai pada kebutuhannya melalui proses rekrutmen dan pengawasan performa kerja. Selama tahun 2022, tingkat perputaran karyawan adalah 7,8% dengan total 17 karyawan baru dan 12 orang meninggalkan Perseroan.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan [OJK F.22]

Perseroan secara konsisten dan fokus dalam pengembangan kompetensi sumber daya manusia. Program Pelatihan dan Pengembangan untuk Direksi dan Staff, baik yang dilakukan oleh pihak internal dan eksternal tetap dilakukan secara virtual. Selama tahun 2022, pelatihan yang telah diikuti dan diadakan baik internal dan juga oleh pihak eksternal adalah sebagai berikut:

- *Effective Individual, Team, & Leader Journey*
- *Audit ISO*
- *Mindful Habit*
- PSAK
- *Inaportnet*
- *Coaltrans Asia 2022*
- *HSSE Certification*
- *Technology and Recycling for Sustainable Packaging Practices*
- *GA Professional*

Secara keseluruhan, Perseroan telah memberikan total 201 pelatihan dengan rata-rata 2 pelatihan per karyawan menggunakan *moving average headcount* setiap bulan

Focus Group Discussions and User Interviews in the Graduate Development Program have been held in 4 cities (Jakarta, Semarang, Surabaya and Samarinda) on 11-15 July 2022.

Turnover Rate

Employee turnover occurs at the desire of employees due to career opportunities, salary opportunities as well as personal / family reasons. The Company continues to maintain the composition of employees remains proportional to their needs through the process of recruitment and supervision of work performance. During 2021, the employee turnover rate was 7,8% with a total of 17 new employees and 12 people left the Company.

Employees Training and Competencies Development [OJK F.22]

The Company remains consistent and focused on developing human resource competencies. The Training and Development Program for the Board of Directors and Staff, both conducted by internal and external parties, is still carried out virtually. Following are educational and training programs conducted in 2022 both by Internal and external party:

- Effective Individual, Team, & Leader Journey
- ISO audits
- Mindful Habits
- PSAK
- Inaportnet
- Coaltrans Asia 2022
- HSSE Certification
- Technology and Recycling for Sustainable Packaging Practices
- GA Professional

Overall, the Company has provided a total of 201 trainings with an average of 2 trainings per employee using the moving average headcount every month.

Tabel Rata-rata Jam Pelatihan Tahun 2022

Table of Average Training Hours in 2022

Keterangan | Description	**Jumlah Jam Pelatihan** | Total Training Hours	**Partisipan** | Employees Participant	**Jumlah Pelatihan** | Total Training
Berdasarkan Jenis Kelamin | By Gender			
Darat | Off Shore			
Pria | Male	201 jam | Hours	48	201
Wanita | Female		31	
Laut | On Shore			
Pria | Male	96 jam | Hours	564	17
Wanita | Female	0	0	0
Berdasarkan Usia | By Age			
Darat | Off Shore			
51-60 tahun | 51-60 years old	201	5	2
41-50 tahun | 41-50 years old		21	
31-40 tahun | 31-40 years old		34	
21-30 tahun | 21-30 years old		19	
Laut | On Shore			

Keterangan | Description	Jumlah Jam Pelatihan | Total Training Hours	Partisipan | Employees Participant	Jumlah Pelatihan | Total Training
51-60 tahun | 51-60 years old	96 jam | Hours	80	17
41-50 tahun | 41-50 years old	96 jam | Hours	50	17
31-40 tahun | 31-40 years old	96 jam | Hours	184	17
21-30 tahun | 21-30 years old	96 jam | Hours	250	17
Berdasarkan Jenjang Jabatan | By Position Level			
Darat | Off Shore			
Manajer | Manager	201	22	2
Supervisor | Supervisor		27	
Staf | Staff		30	
Laut | On Shore			
Perwira | Officer	96 jam | Hours	281	17
Rating | Rating	96 jam| Hours	283	17

Pada tahun 2022, Perseroan mulai mengadakan Program Beasiswa untuk karyawan yang melanjutkan jenjang pendidikannya ke Program *Master Business Administration* atau S-2. Setelah melalui proses seleksi data dan wawancara dengan Direksi, 3 (tiga) orang karyawan lulus kualifikasi Perseroan untuk bisa mengikuti program beasiswa di tahun 2022, dengan 75% biaya program tersebut ditanggung oleh Perseroan.

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan [OJK F20]

Kebijakan remunerasi karyawan Perseroan diterapkan sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Berikut adalah komposisi remunerasi yang diterima karyawan Perseroan, di antaranya:

- Gaji
- Tunjangan
- BPJS Kesehatan
- BJPS Ketenagakerjaan
- Bonus

Dalam hal remunerasi, Perseroan senantiasa memberikan imbalan atas jasa karyawan sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) Provinsi. Imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah Perseroan lebih tinggi 40% dari UMR DKI Jakarta, 52% dari UMR Samarinda.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan menyediakan fasilitas pengaduan bagi karyawan berkaitan dengan ketenagakerjaan. Masalah ketenagakerjaan diselesaikan melalui perundingan bipartite secara musyawarah untuk mencapai mufakat. Jika dalam perundingan bipartite tidak mencapai kesepakatan, maka semua pihak atau salah satu pihak mencatatkan perselisihan hubungan industrial kepada instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak ada keluhan atau pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan.

In 2022, the Company will start holding a Scholarship Program for employees who continue their education to the Master of Business Administration or Masters Program. After going through the data selection process and interviews with the Board of Directors, 3 (three) employees passed the Company's qualifications to be able to take part in the scholarship program in 2022, with 75% of the program costs being borne by the Company.

Employee Remuneration and Welfare [OJK F20]

The Company's employee remuneration policy is implemented in accordance with Law no. 13 of 2003 concerning Manpower. The following is the composition of the remuneration received by the Company's employees, including:

- Salary
- Benefits
- Health BPJS
- BJPS Ketenagakerjaan
- Bonuses

In terms of remuneration, the Company always provides rewards for employee services in accordance with the Provincial Regional Minimum Wage (UMR). The Company's compensation for permanent employee services for the lowest class was the same with 40% higher than the minimum wage in DKI Jakarta, 52% minimum wage in Samarinda.

Complaint Mechanism of Labor Issues

The Company provides complaint facility for employees by consulting to People and Organization department related to manpower. Employment issues are resolved through bipartite negotiations by deliberation to reach consensus. Should bipartite negotiations does not reach an agreement, all parties or one party registers the industrial relations disputes to the agency responsible for manpower affairs.

Throughout 2022, the Company did not receive any grievance or complaints related to employment issues.

Komitmen Penerapan Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3) [OJK F.21]

Perseroan menempatkan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) sebagai salah satu prioritas utama dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Bidang Kesehatan

Perseroan senantiasa berupaya menunjang kualitas kesehatan seluruh karyawan dengan memberikan fasilitas general medical *check-up* dan fasilitas jaminan kesehatan kepada seluruh karyawan baik yang berstatus karyawan tetap maupun kontrak. Selain itu, Perseroan juga memberikan fasilitas kesehatan kepada keluarga karyawan.

Selain itu, di tahun 2022, karyawan Perseroan juga melakukan kegiatan olahraga untuk mendukung budaya sehat seperti partisipasi dalam *#WorldBicycleDay* pada 3 Juni 2022. Karyawan Perseroan di kantor pusat, kantor cabang Samarinda dan Kendari mengendarai sepeda ke tempat kerja dengan total jarak tempuh yang dikontribusikan dari para peserta untuk perayaan *World Bicycle Day 2022* adalah sejauh 171 km. Kegiatan ini tidak hanya dapat menjaga kebugaran tubuh namun juga bentuk kontribusi karyawan dalam mengurangi emisi karbon dan dampak polusi udara.

Dalam rangka perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia ke-77, para karyawan Perseroan di Jakarta menggelar Turnamen Badminton antar karyawan. Turnamen ini juga bertujuan untuk menyeimbangkan pekerjaan dengan rekreasi kesehatan untuk karyawan. Selain acara olahraga, perayaan hari kemerdekaan juga dilakukan dengan sejumlah lomba tradisional khas hari kemerdekaan untuk meningkatkan kekompakan dan interaksi antar karyawan Perseroan.

Perseroan percaya budaya tempat kerja yang sehat adalah kunci retensi karyawan. Karena pembatasan Covid-19 secara resmi dicabut pada Desember 2022, Perseroan mengadakan sarana rekreasi bagi karyawan Jakarta dan Samarinda di Pulau Bali. Dengan kegiatan team building, kegiatan ini juga merupakan kesempatan yang sangat baik untuk mempromosikan potensi kepemimpinan karyawan dan persaingan yang sehat di antara rekan kerja. Semua ini berguna untuk membantu meningkatkan energi dan produktivitas positif bagi perusahaan dan menciptakan budaya tempat kerja yang positif.

Bidang Keselamatan Kerja

Beberapa kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan keselamatan kerja antara lain adalah:

1. *Safety Health and Environment Monitoring*
   - Melakukan *daily operation & safety review* setiap hari untuk membahas informasi atau topik mengenai Operation, Keselamatan dan kesehatan kerja.
   - Melakukan inspeksi rutin personil HSSE ke atas kapal dengan melakukan verifikasi terhadap semua alat – alat keselamatan diatas kapal seperti FFA, LSA, Life Raft, Alat Navigasi, Housekeeping, Hygiene, Alat Pelindung Diri dan semua perlengkapan yang menyangkut keselamatan, kesehatan

Commitment Implementation of the Occupational, Health and Safety (OHS) [OJK F.21]

The Company places occupational health and safety (K3) as one of the main priorities in carrying out its operational activities.

Health Sector

The Company always strives to support the health quality of all employees by providing general medical check-up facilities and health insurance facilities to all employees, both permanent and contract employees. In addition, the Company also provides health facilities to employees' families.

In addition, in 2022, the Company's employees also conducted sports activities to support a healthy culture such as participation in #WorldBicycleDay on June 3, 2022. The Company's employees at the head office, Samarinda and Kendari branch offices ride bicycles to work with the total mileage contributed from the participants for World Bicycle Day 2022 celebrations was 171 km. This activity not only provides benefit in maintaining body fitness but also a form of employee contribution in reducing carbon emissions and the impact of air pollution.

In order to celebrate the 77th Indonesian Independence Day, the Company's employees in Jakarta held a Badminton Tournament among employees. This tournament also aims to balance work with health recreation for employees. In addition to sporting events, the celebration of Independence Day was also carried out with a number of traditional Independence Day competitions to increase cohesiveness and interaction among the Company's employees.

The company believes a healthy workplace culture is key to employee retention. As Covid-19 restriction was revoked in 2022, the Company held recreational facilities for Jakarta and Samarinda employees in Bali Island. With team building and adventure activities the trip is also an excellent opportunity to promote employee's leadership potential or other sought-after workplace skills and healthy competition among colleagues. All this serves to help boost positive energy and productivity for the company and create a positive workplace culture. The result is a more cohesive team that's equipped to meet company targets.

Work Safety Sector

Some of the activities carried out related to work safety include:

1. Safety Health and Environment Monitoring
   - Conducting daily operations & safety reviews every day to discuss information or topics regarding Operations, Occupational Safety and Health.
   - Carry out routine inspections of HSSE personnel on board by verifying all safety equipment on board such as FFA, LSA, Life Raft, Navigation Equipment, Housekeeping, Hygiene, Personal Protective Equipment and all equipment related to safety, health and pollution prevention above ships and in all areas of the Company

dan pencegahan pencemaran diatas kapal dan di semua area Perseroan sesuai dengan prosedur perusahaan dan peraturan perundangan yang telah ditetapkan.
- Melakukan *Drug & Alcohol* dan *Fatigue Management test* ke semua crew kapal baik di *Floating Loading Facility* maupun di Tug and Barge.
- Melakukan *Swab Test (Ag) & Swab Test (PCR)* secara rutin untuk mengetahui kondisi para karyawan darat maupun *crew* kapal terpapar Covid-19 atau tidak. Pemberian vitamin, pembagian masker, pembagian hand sanitizer dan penyemprotan disinfektan secara regular untuk kantor maupun kapal.
- Monitor konsumsi bahan bakar, oli lubrikan dan oli hidrolik yang dipakai oleh semua armada serta memonitor konsumsi air, listrik, dan kertas dalam operasional termasuk memonitor jam kerja karyawan untuk dicatat dan dilaporkan bulanan ke manajemen melalui aplikasi HSSE pada website IMC.

2. Pendidikan dan Pelatihan K3
   Pelatihan terkait aspek kesehatan dan keselamatan kerja yang dilaksanakan di tahun 2022 antara lain adalah sebagai berikut:
   - Induction crew pre-joining
   - HSSE Internal Training
   - Safety & Environment Drill di atas kapal dan di kantor
   - Safety Alert/Safety Flyer/Safety Moment/Lesson Learned
   - Internal Audit Management System
   - AK3 Umum
3. HSSE Safety Navigation Video
   Pada tahun 2022, Perseroan membuat 6 video tentang Safety Navigation sebagai tindakan pencegahan terjadinya insiden terhadap operasional kapal-kapal baik yang beroperasional di wilayah sungai ataupun laut.
4. HSSE Observation Card
   Di awal tahun 2022, Perseroan mulai mengimplementasikan pengisian HSSE Observations Card dengan target pengisian 800 kartu dalam 1 bulan pada kuartal I. Observation Card sudah dilakukan secara konsisten sampai akhir Desember 2022 dan hasilnya di rekapitulasi setiap bulan dilengkapi dengan statistik sebagai acuan kekurangan apa saja yang harus dilakukan dan diperbaiki oleh HSSE Departemen.
5. Health and Valuing People Program
   Melakukan beragam kegiatan olahraga bagi karyawan seperti pada bulan Agustus, Perseroan mengadakan kegiatan olahraga badminton, bersepeda, lari, tenis meja dan mini soccer.
6. Sertifikasi
   Melakukan uji/audit surveillance kedua pada tanggal 6-7 Oktober 2022 dan tanda ada Non Conformity untuk sertifikasi ISO 9001:2015, ISO 45001:2018 dan ISO 14001:2015.
7. Pengelolaan dan Pembuangan limbah
   Perseroan telah menerapkan pengelolaan limbah berdasarkan jenisnya (B3 dan Non B30 serta melakukan prosedur pembuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
8. Fasilitas Keamanan Kerja

in accordance with company procedures and established laws and regulations.

- Conducting Drug & Alcohol and Fatigue Management tests for all crew members, both at the Floating Loading Facility and at the Tug and Barge.
- Carry out routine Swab Tests (Ag) & Swab Tests (PCR) to find out the condition of shore employees and ship crews exposed to Covid-19 or not. Provision of vitamins, distribution of masks, distribution of hand sanitizers and regular spraying of disinfectants for offices and ships.
- Monitor the consumption of fuel, lubricating oil and hydraulic oil used by all fleets and monitor the consumption of water, electricity and paper in operations including monitoring employee working hours to be recorded and reported monthly to management through the HSSE application on the IMC website.

2. OHS Education and Training
   Training related to occupational health and safety aspects that will be carried out in 2022 include the following:
   - Induction crew pre-joining
   - HSSE Internal Training
   - Safety & Environment Drill on board and in the office
   - Safety Alert/Safety Flyer/Safety Moment/Lesson Learned
   - Internal Audit Management System
   - General AK3
3. HSSE Safety Navigation Video
   In 2022, the Company will make 6 videos on Safety Navigation as a measure to prevent incidents from occurring on the operations of ships operating in river or sea areas.
4. HSSE Observation Card
   At the beginning of 2022, the Company began implementing the filling of the HSSE Observations Card with a target of filling in 800 cards in 1 month in the first quarter. The Observation Card has been carried out consistently until the end of December 2022 and the results are recapitulated every month, supplemented by statistics as a reference for any deficiencies that must be carried out and corrected by the HSSE Department.
5. Health and Valuing People Program
   Conduct various sports activities for employees such as in August, the Company held sport activities including badminton, bike, run, table tennis, and mini soccer.
6. Certification
   Conducted a second surveillance test/audit on October 6-7 2022 and showed signs of non-conformity for ISO 9001:2015, ISO 45001:2018 and ISO 14001:2015 certification.
7. Waste Management and Disposal
   The Company has implemented waste management based on its type (B3 and Non-B30) and carried out disposal procedures in accordance with applicable regulations.
8. Work Safety Facilities

Perseroan menyediakan sarana dan keselamatan kerja antara lain:

- Tempat kerja yang aman di atas kapal
- Menyediakan alat – alat navigasi yang bagus dan bekerja dengan baik
- Menyediakan alat – alat keselamatan di atas kapal Life Saving Appliances (contoh Life Raft, Life buoy, SART, EPIRB, Pyrotechnic signal, dan lainnya)
- Menyediakan Rencana kebakaran (Fire Plan), sistem alarm kebakaran dan alat – alat pemadam kebakaran yang berfungsi dengan baik (contoh Fire Plan, Fire Alarm System, Manual Call Point, Smoke Detector, Alat Pemadam Api Ringan dan Fire Hydrant)
- Menyediakan Prosedur Kerja sebagai panduan kerja yang aman bagi seluruh kru kapal
- Menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai.
- Menyediakan Perlengkapan P3K dan Obat-Obatan.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Pada tahun 2022 tidak ada kasus insiden dan kecelakaan kerja yang menyebabkan korban jiwa, kebakaran, atau kapal kandas. Insiden ini menurun jika dibandingkan dengan insiden dan kecelakaan kerja yang terjadi pada tahun sebelumnya.

Daftar kecelakaan kerja tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- *Loss of Life / Fatality*: sebuah insiden atau kecelakaan yang menyebabkan kematian. Pada tahun 2022 Perseroan mencatatkan kasus fatalitas nihil.
- DAWC / *Days Away from Work Case:* sebuah insiden yang menyebabkan korban cidera dan tidak dapat bekerja untuk beberapa waktu (meninggalkan kapal untuk mendapatkan pengobatan lebih lanjut / rawat inap atau rawat jalan). Pada tahun 2022 Perseroan mencatatkan DAWC nihil.
- MTC / *Medical Treatment Case*: sebuah insiden yang menyebabkan korban perlu penanganan dari rumah sakit / dokter tetapi dapat kembali bekerja pada hari itu juga. Pada tahun 2022 Perseroan mencatatkan MTC nihil.
- *Fire:* Insiden kebakaran yang terjadi akibat sifat alami dari muatan batubara yang bisa terbakar sendiri. Pada tahun 2022 tidak ada kasus kebakaran yang terjadi.
- *Property Damage:* sebuah insiden yang menyebabkan kerusakan pada *asset* perusahaan atau asset perusahaan lainnya yang memiliki nilai lebih US$100.000. Pada tahun 2022 tidak ada kasus *Property Damage*.
- Collision: sebuah insiden dimana terjadinya senggolan, serempetan/tubrukan antara kapal dengan kapal lain. Pada tahun 2022 terjadi 3 kali insiden dimana 2 kali kapal Perseroan ditabrak kapal lain dan 1 kali kapal Perseroan menabrak kapal lain.
- *Contacted:* sebuah insiden dimana terjadinya senggolan, serempetan/tubrukan antara kapal dengan jembatan, rumah atau karamba (selain kapal). Pada tahun 2022 tidak ada kasus *Contacted*.
- *Grounded*: sebuah insiden dimana kapal mengalami kandas. Pada tahun 2022 tidak ada kasus kapal *grounded*.

The Company provides work facilities and safety, including:

- Safe workplace on board
- Provide navigation tools that are good and work well
- Provide safety equipment onboard Life Saving Appliances (eg Life Raft, Life buoy, SART, EPIRB, Pyrotechnic signals, and others)
- Provide a fire plan (Fire Plan), fire alarm system and fire extinguishers that function properly (eg Fire Plan, Fire Alarm System, Manual Call Point, Smoke Detector, Light Fire Extinguisher and Fire Hydrant)
- Providing Work Procedures as safe work guidelines for all crew members
- Provide appropriate Personal Protective Equipment (PPE).
- Providing first aid kits and medicines.

Work Accident Rate

In 2022 there wereno cases of work incidents and accidents that cause fatalities, fires, or ship aground. This incident decreased when compared to work incidents and accidents that occurred in the previous year.

The list of work accidents in 2022 is as follows:

- Loss of Life / Fatality: an incident or accident that causes death. In 2022 the Company recorded zero fatality cases.
- DAWC / Days Away from Work Case: an incident that causes the victim to be injured and unable to work for some time (leaving the ship to get further treatment / hospitalization or outpatient care). In 2022 the Company recorded a nil DAWC.
- MTC / Medical Treatment Case: an incident which resulted in the victim needing treatment from a hospital / doctor but was able to return to work the same day. In 2022 the Company recorded nil MTC.
- Fire : Incidents of fire that occur due to the nature of the coal cargo that can burn itself. In 2022 no fire cases will occur.
- Property Damage: an incident that causes damage to company assets or other company assets that have a value of more than US$100,000. In 2022 there will be no Property Damage cases.
- Collision: an incident where there is a collision between a ship and another ship. In 2022 there were 3 incidents where 2 times the Company's ship was hit by another ship and 1 time the Company's ship hit another ship.
- Contacted: an incident where there is a collision, a collision between a ship and a bridge, house or cage (other than a ship). In 2022 there will be no Contacted cases.
- Grounded: an incident where the ship ran aground. In 2022 there will be no cases of grounded vessels.

Perlindungan Hak Asasi Manusia [OJK F.18]

Perlindungan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) menjadi bagian yang tak terpisahkan dari operasional perusahaan sehari-hari dan dalam interaksi dengan seluruh pemangku kepentingan dengan menjunjung dasar-dasar hak asasi manusia dan menghormati budaya, adat istiadat dan nilai-nilai.

Perseroan memberikan hak dan kesempatan yang sama kepada seluruh pemangku kepentingan tanpa memandang perbedaan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, jenis kelamin, ataupun kondisi fisik lainnya. Perseroan secara konsisten menerapkan pengelolaan SDM dengan prinsip non-diskriminasi.

Protection of Human Rights [OJK F.18]

Protection of Human Rights becomes an integral part of the Company's daily operation and in interaction with all stakeholders by upholding the basics of human rights and respecting culture, customs, and values.

The Company provides equal rights and opportunities to all stakeholders regardless of differences in religion, ethnicity, race, social status, skin color, gender, or other physical conditions. The Company consistently implements human resource management with the principle of non-discrimination.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP MASYARAKAT

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO COMMUNITIES

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

Secara keseluruhan di tahun 2022, Perseroan telah mengeluarkan dana sekitar Rp6,18 miliar untuk kepentingan masyarakat di berbagai lokasi di sekitar wilayah kegiatan operasional. Kontribusi kepada masyarakat meliputi pemberdayaan masyarakat dengan memperkerjakan masyarakat lokal, pembangunan sarana dan prasarana untuk masyarakat sekitar, bantuan kemanusiaan serta berbagai kegiatan-kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) melalui tim kantor pusat maupun dari semua kantor perwakilan dan kantor operasional.

Operation Impact to Surrounding Communities [OJK F.23]

Overall in 2022, the Company has spent around IDR 6.18 billion for the benefit of the community in various locations around the operational area. Contribution to the community includes community empowerment by employing local people, building facilities and infrastructure for the surrounding community, humanitarian assistance and various corporate social responsibility (CSR) activities through the head office team as well as from all representative offices and operational offices.

Kegiatan CSR [OJK F.25]

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah melakukan serangkaian kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) di Indonesia khususnya kepada masyarakat di sekitar area operasi.

CSR Activities [OJK F.25]

Throughout 2022, the Company has implemented corporate social responsibility (CSR) activities that are in line with the Sustainable Development Goals/SDGs) in Indonesia, especially those who live aroung the oeprational area.

Tabel Kegiatan CSR Tahun 2022

Table of CSR Activities in 2022

No.	Bidang Sector	Kegiatan CSR CSR Activity	SDGs	Penjelasan Description
1.	Pendidikan Education	Pembangunan 2 (dua) kelas tambahan di TK Negeri 11 Samarinda, Kalimantan Timur masing-masing seluas 94 m^2 dengan kapasitas hingga 20 anak. Construction of 2 (two) additional classes at TK Negeri 11 Samarinda, East Kalimantan, each with an area of 94 m^2 with a capacity of up to 20 children.	SDGs No. 4 – Pendidikan Berkualitas Quality Education	Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp615.120.408,00 Periode Pelaksanaan: Implementation Period: 2022

No.	Bidang Sector	Kegiatan CSR CSR Activity	SDGs	Penjelasan Description
2.	Kesehatan Health	Berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang sehat serta mempromosikan gaya hidup sehat dan budaya keselamatan tinggi semua awak kapal dan karyawan untuk bekerja dengan aman. Committed to providing a healthy working environment and promoting a healthy lifestyle and high safety culture for all crew members and employees to work safely.	SDGs No. 3 – Kehidupan Sehat dan Sejahtera I SDGs No. 3 - Good Health and Well-Being	Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp 1.862.784.087 Periode Pelaksanaan: Implementation Period: 2022
3.	Pemberdayaan Masyarakat Community Development	Mengambil kebijakan untuk memprioritaskan penggunaan tenaga kerja setempat dari masyarakatdi sekitar wilayah operasional perusahaan. Beberapa kegiatan yang dilakukan Perseroan untuk penggunaan tenaga kerja setempat: 1. Menggunakan jasa pandu. 2. Menyewa lahan tambat kepada masyarakat lokal. 3. Mempekerjakan penjaga tambat. 4. Mempekerjakan tenaga keamanan lokal. 5. Menggunakan jasa transportasi perahu cepat. 6. Menggunakan jasa assist tug/kapal pendamping. Adopt a policy to prioritize the use of local workers from the community around the company's operational areas. Some of the activities carried out by the Company for the use of local workforce: 1. 1Using guide services. 2. Leasing the mooring land to the local community. 3. Employ mooring guards. 4. Employ local security forces. 5. Using fast boat transportation services. 6. Use assist tug/ship companion services.	SDGs No 17. Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan I SDGs No. 17 Partnership for the Goals	Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp 6.183.417.000

Di samping kegiatan yang dilakukan Perseroan di atas, karyawan Perseroan juga menyelenggarakan acara bakti sosial seperti:

- Karyawan Perseroan di Jakarta yang tergabung di dalam group *Fun Fit Fabulous*, bagian dari program *Communication, Community, and Culture* (CCC), menggelar acara bakti sosial dan silaturahmi dengan para Lansia di Rumah Lansia Atmabrata, Cilincing, Jakarta Utara. Dalam acara ini tim CCC Fun Fit Fabulous juga membagikan sejumlah barang hasil donasi dari karyawan Perseroan dan anak perusahaan, PGL, serta Grup affiliasi: PLS, IMC Plantation, dan MSI berupa paket alat kebutuhan Rumah tangga, sembako, makan siang, kursi roda dan tongkat.
- Karyawan Perseroan di Samarinda yang tergabung di dalam komunitas sosial ATAP (All Things About People) menggelar kegiatan Bakti sosial *Fun Education* di Yayasan Kharisma Pertiwi, sebuah Yayasan yang menampung anak – anak korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT). Pada program *fun education*, tim CCC ATAP memberikan edukasi sambil bermain mengenai kebersihan diri dengan menerapkan 6M (Mencuci Tangan, Menggosok Gigi, Memotong Kuku, Membersihkan Badan /Mandi, Memakai Pakaian Bersih dan

In addition to the activities carried out by the Company above, the Company's employees also organize social service events such as:

- The Company's employees in Jakarta who are members of the Fun Fit Fabulous group, part of the Communication, Community, and Culture (CCC) program, held a social service event and friendly gathering with the elderly at the Atmabrata Elderly Home, Cilincing, North Jakarta. In this event the CCC Fun Fit Fabulous team also distributed a number of items donated by employees of the Company and its subsidiaries, PGL, and affiliated groups: PLS, IMC Plantation, and MSI in the form of packages for household needs, groceries, lunch, wheelchairs and canes. .
- The Company's employees in Samarinda who are members of the ATAP (All Things About People) social community hold Fun Education social service activities at the Kharisma Pertiwi Foundation, a foundation that accommodates children who are victims of Domestic Violence (KDRT). In the fun education program, the CCC ATAP team provides education while playing about personal hygiene by implementing the 6M (Washing Hands, Brushing Teeth, Cutting Nails, Cleaning Body/Bathing, Wearing Clean Clothes and Disposing of

Membuang Sampah). Selain itu, tim juga memberikan donasi berupa paket alat tulis, makanan sehat dan pakaian.

Trash). Apart from that, the team also made donations in the form of stationery packages, healthy food and clothes.

Imbal Jasa Masyarakat Lokal di Kantor Cabang Samaringa, dan Kantor Perwakilan Berau dan Kendari

Local Community Compensation in Samarinda Branch Office and Berau and Kendari Representative Office

Jenis Imbal Jasa Type of Compensation	Jumlah Imbal Jasa (dalam ribuan Rp) Amount of Compensation (in thousand IDR)
Parkir Lahan Tambat | Mooring-Unmooring Parking	1.149.009.500
Kapal Pendamping | Assist Tug	2.728.667.500
Biaya Pandu | Pilotage Fee	208.905.000
Penggunaan Kapal Tradisional | Courier Wooden Pilotage Fee	417.042.500
Tenaga Keamanaan | Security Personnel	95.332.500
Transportasi Perahu Cepat | Speed Boat Transportation	986.905.000
Pengawas Kapal | Watchman	6.800.000
Total	**5.592.662.000**

Imbal Jasa Masyarakat Lokal di Kantor Perwakilan Banjarbaru dan Palembang

Local Community Compensation in Banjarbaru Representative Office and Palembang

Jenis Imbal Jasa Type of Compensation	Jumlah Imbal Jasa (dalam ribuan Rp) Amount of Compensation (in thousand IDR)
Parkir Lahan Tambat | Mooring-Unmooring Parking	182.350.000
Kapal Pendamping | Assist Tug	27.000.000
Biaya Pandu | Pilotage Fee	52.000.000
Tenaga Keamanaan | Security Personnel	96.330.000
Transportasi Perahu Cepat | Speed Boat Transportation	95.465.000
Pengawas Kapal | Watchman	137.610.000
Total	**590.755.000**

Prosedur Tanggap Darurat [OJK F.24]

Perseroan memiliki sistem manajemen tanggap darurat dan telah dibentuk tim khusus dalam menanggapi dan mengelola insiden untuk meminimalkan dampak pada orang, lingkungan, properti, dan reputasi Perseroan.

Perseroan dalam penanganan dan penanggulangan masalah dan/ atau insiden menyediakan layanan pengaduan melalui alamat email corsec@imcpelitalog.com dan nomor telepon Perseroan di 021-30006800.

Pada tahun 2022, tidak terdapat pengaduan yang diterima.

Emergency Response Procedure [OJK F.24]

The Company has an emergency response management system, and a special team has been formed, in responding to and managing incidents to minimize impacts on people, environment, property, and the Company's reputation.

The Company provides complaint services in handling problems and incidents through the e-mail address corsec @imcpelitalog.com and the Company's telephone number at 021-30006800.

In 2022, there were no complaints received.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PELANGGAN

Kegiatan Operasi yang Adil [OJK F.1]

Dalam pelaksanaan operasi yang adil, Perseroan memiliki Peraturan Perusahaan yang salah satunya mengatur tentang Etika Bisnis untuk membentuk norma dan perilaku karyawan serta pimpinan dalam membangun hubungan yang adil dan sehat dengan pelanggan, pemegang saham, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Sebagai perusahaan pelayaran, Perseroan wajib menaati Etika Bisnis di daerah operasi menurut hukum dan regulasi yang berlaku, baik melalui alur sungai maupun alur laut. Tatanan masyarakat di daerah operasi juga wajib dijaga dengan mengakomodasi nilai-nilai budaya di sekitar area operasi. Etika Bisnis dengan pelanggan juga menjadi komitmen dengan masing-masing pihak menaati aturan-aturan khusus yang telah disepakati dalam kontrak kerjasama. Kepatuhan dalam Etika Bisnis terkait dengan operasi yang adil dan sehat dengan para pemangku kepentingan akan meningkatkan kinerja Perseroan sehingga memberikan nilai tambah kepada pemegang saham.

Inovasi dan Pengembangan Produk dan Layanan Berkelanjutan [OJK F.26]

Sejalan dengan kinerja yang sangat baik di tahun 2022, Perseroan memiliki ketersediaan dana kas yang memadai untuk meningkatkan belanja modal yang sebagian besar akan digunakan dalam menambah armada kapal baru. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mengembangkan layanannya dalam jasa dan mengakomodir tingginya permintaan angkutan batubara dengan kapal baik untuk pasar domestik dan ekspor. Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk mendiversifikasi pengangkutan komoditas di luar barubara seperti nikel.

Evaluasi Keamanan Produk dan Layanan [OJK F.27, F.29]

Perseroan berupaya mewujudkan komitmen untuk meningkatkan mutu pelayanan kepada para pelanggan dengan selalu menjaga kelayakan kapal dengan pemeliharaan kapal yang baik, awak kapal yang kompeten dan berkualifikasi, dan kelengkapan dokumen kapal agar pengiriman muatan dapat dikirimkan dengan tepat waktu.

Dengan prosedur yang telah diterapkan terkait aspek kelayakan kapal, Perseroan tidak mencatatkan produk yang ditarik kembali di tahun 2022.

Untuk memastikan keamanan pelanggan dan seluruh pihak terkait, Perseroan menerapkan protokol kesehatan yang ketat dengan kebijakan sebagai berikut:
- Kunjungan rutin pelanggan dilakukan secara daring.
- Pengunjung tidak diperkenankan berada di fasilitas armada tanpa menunjukkan surat sehat dengan keterangan negatif COVID-19 yang berlaku untuk jangka waktu tertentu.
- Fasilitas layanan pelanggan melalui situs web/email/telepon tetap berjalan normal untuk menampung kebutuhan pelanggan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

Fair Operation Activities [OJK F.1]

In implementing fair operations, the Company has regulations that governs Business Ethics which serves as norms and guidelines for employees and leader's behavior in building fair and healthy relationships with customers, shareholders, communities, and other stakeholders.

As a sea-freight logistics company, the Company is required to comply with Business Ethics in operation according to applicable laws and regulations, both through the river and sea channel. The community order in operation must also be maintained by accommodating cultural values around the area. Business Ethics with customers is a commitment by each party to follow strictly the specific rules agreed upon the contract. Compliance in Business Ethics related to fair and healthy operations with relevant stakeholders will improve the Company's performance to ultimately increase value added to shareholders.

Sustainable Products and Services Innovation and Development [OJK F.26]

In line with the excellent performance in 2022, the Company has adequate cash availability to increase capital expenditure, which will be used mostly to add new fleets of vessels. This is done as an effort to develop its services in services and accommodate the high demand for coal transportation by ship for both the domestic and export markets. In addition, the Company is also trying to diversify the transportation of commodities outside of coal such as nickel.

Products and Services Safety Evaluation [OJK F.27, F.29]

The Company strives to realize its commitment to improving the quality of its services to customers by always maintaining the feasibility of the fleet with proper maintenance, competent and qualified crews, and vessel document completeness for cargo to be delivered on time.

With the implemented procedure related to feasibility of the fleet aspect, the Company did not record any recalled products in 2022.

To ensure the safety of customers and all related parties, the Company implements strict health protocols with the following policies:
- Routine customer visits are conducted online.
- Visitors are not allowed to be in the fleet facilities without showing a health certificate with a negative statement of COVID-19 which is valid for a certain period of time.
- Customer service facilities via website/email/phone will continue to operate normally to accommodate customer needs.

Dampak Produk dan Layanan [OJK F.28]

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan telah melayani pasar domestik yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan eskpor ke 17 negara yakni Singapura, Malaysia, Thailand, Vietnam, Myanmar, Filipina, Taiwan, Hongkong, Korea, Jepang, Tiongkok, India, Pakistan, Sri Lanka, Uni Emirat Arab, Teluk Persia, dan Rusia.

Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]

Perseroan melaksanakan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 guna mengutamakan kepuasan pelanggan. Dengan pengelolaan sistem manajemen yang efektif melahirkan solusi dan inovasi bagi perusahaan untuk menanamkan kepercayaan dari pelangggan.

ASPEK LINGKUNGAN [OJK F.4]

Perseroan berupaya membangun lingkungan yang baik dengan cara mengurangi dampak terhadap lingkungan dari kegiatan operasional. Hal ini menjadi salah satu bentuk komitmennya dalam menerapkan strategi keberlanjutan pada aspek lingkungan (pilar Planet).

Perusahaan telah menetapkan Program Pengurangan Dampak Lingkungan yang mencakup:
1. Penggunaan material dan energi ramah lingkungan
2. Pengurangan Emisi
3. Penggunaan air yang bertanggung jawab
4. Pelestarian Keanekaragaman Hayati
5. Sistem Pengolahan Limbah
6. Mekanisme pengaduan dan penanganan masalah lingkungan
7. Sertifikasi di bidang Lingkungan

Perseroan telah mengalokasikan biaya terkait upaya pengurangan dampak lingkungan sebesar Rp538.432.532,00 di tahun 2022.

PENGGUNAAN MATERIAL DAN ENERGI RAMAH LINGKUNGAN [OJK F.5, F.6, F.7]

Dalam menjalankan kegiatan operasional bisnis keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk melakukan efisensi energi. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan telah melakukan beberapa upaya penghematan energi, antara lain dengan mengganti lampu neon menjadi lampu berjenis LED, mematikan AC sentral setelah jam kerja yang sudah diberlakukan di semua lokasi kantor Perseroan dan pemasangan stiker yang berisi himbauan untuk menghemat air dan listrik.

Products and Services Impact [OJK F.28]

Until the end of 2022, the Company has served the domestic market spread throughout Indonesia and exports to 17 countries namely Singapore, Malaysia, Thailand, Vietnam, Myanmar, Philippines, Taiwan, Hong Kong, Korea, Japan, China, India, Pakistan, Sri Lanka , United Arab Emirates, Persian Gulf, and Russia.

Customer Satisfaction [OJK F.30]

The Company implements total quality management ISO 9001:2015 to prioritize customer satisfaction. Solutions and innovations are generated for the Company to instill high trust from the customers with en effective management system.

ENVIRONMENT ASPECT [OJK F.4]

The company seeks to build a good environment by reducing the impact on the environment from operational activities. This is a form of its commitment in implementing a sustainability strategy on environmental aspects (Planet pillar).

The Company has established an Environmental Impact Reduction Program that covers the following:
1. Use of environmentally friendly materials and energy
2. Emission reduction
3. Responsible water consumption
4. Biodiversity preservation
5. Waste Treatment System
6. Grievance Mechanism and the Handling of Environmental Problems
7. Environmental Certification

The Company allocated cost for environmental impact reduction program of Rp538.432.532,00 in 2022.

USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIAL AND ANERGY [OJK F.5, F.6, F.7]

In running business operations, the Company is committed to do the energy-saving efforts, such as replace all the lamps into LED lamps type, turn off the air conditioner after office hour in all office locations, and put stickers to remind about saving water and electricity.

Perseroan juga mendorong efisiensi bahan bakar kapal melalui program pemeliharaan terencana dan pemantauan penggunaan bahan bakar secara teratur. Setiap kapal dipantau untuk melakukan efisiensi bahan bakar melalui sistem pemantauan harian terhadap penggunaan bahan bakar dan jam operasi mesin kapal, dimonitor oleh tim Pelaksana Operasional untuk memastikan pencapaian target perusahaan.

The Company also encourages fleet fuel efficiency through a planned maintenance program and regular monitoring of fuel use. Every fleet is monitored to improve fuel efficiency through a daily monitoring system and fleet engine hours by the Operation team to meet the Company's target.

Selama tahun 2022, energi yang digunakan Perseroan, yaitu:
- Energi solar sebagai bahan bakar semua armada kapal Perseroan dan tidak dapat di daur ulang,
- Oli hidrolik dan oli pelumas digunakan untuk mendukung kegiatan di atas kapal,
- Listrik digunakan untuk mendukung kegiatan operasional di kantor dan di atas kapal.

During 2022, the energy used by the Company, namely:
- Solar energy is used as fuel for all Company fleets and it is nonrenewable energy,
- Hydraulic oil and lubricant oil are used to support onboard activities,
- Electricity is used to support operational activities at offices and onboard.

Tabel Penggunaan Energi

Table of Energy Consumption

Energi | Energy	Satuan | unit	2022	2021	2020*
Listrik | Electricity	*Gigajoules*	70.856**	69.346	-
Solar | Solar	*Gigajoules*	615.179,58	581.389,12	-
Jumlah Karyawan | Total Employee	Orang | People	99	104	-
Jumlah Volume Pengangkutan Kargo | Total Cargo Transport Volume	Metric/Ton	31,2 Juta Million	33,7 Juta Million	-

* Perseroan baru mulai melaporkan di tahun 2021
The company starts reporting in 2021

** Pemakaian listrik dari Kwh di konversi ke *Gigajoule* dengan menggunakan www.convertlive.com
Electricity consumption from Kwh is converted to Gigajoule using www.convertlive.com

Catatan | Note
1. Pemakaian BBM dari liter dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
   The use of BBM from liter converted to Gjoules by using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
2. Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
   The use of electricity from kwh converted to Gjoules by using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

PENGURANGAN EMISI [OJK F.11, F.12]

Perseroan berkomitmen untuk mengurangi jejak karbon dari kegiatan usahanya dengan upaya untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK). Perseroan melakukan penghitungan mandiri emisi yang dihasilkan dari penggunaan listrik dengan menggunakan metode faktor emisi GRK sistem ketenagalistrikan tahun 2019 dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

EMISSION REDUCTION [OJK F.11, F.12]

The Company is committed to reducing the carbon footprint of its business activities by reducing greenhouse gas (GHG) emissions. The company performs an self-calculation of emissions resulting from electricity use using the GHG emission factor method of the electricity system 2019 from Ministry of Energy and Mineral Sources (ESDM).

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan emisi GRK Cakupan 2 sebesar 714,11 Ton Co^2-eq.

In 2022, the Company recorded Scope 2 GHG emissions of 714,11 Tons Co^2-eq.

Uraian | Description	Satuan | Unit	2022	2021	2020*
Emisi Cakupan 1 | Scope 1 Emission	Ton Co2-eq	714,11	674,89	-
Jumlah Karyawan | Total Employee	Orang | People	99	104	-

* Perseroan baru mulai melaporkan di tahun 2021
The company starts reporting in 2021

Dalam rangka upaya untuk mengurangi emisi GRK, Perseroan melakukan berbagai kegiatan sebagai berikut:
- Peremajaan armada kapal
- Memperbaiki efisiensi bahan bakar kapal
- Menjaga sistem pembersihan pada kapal
- Teknologi dan pengoptimalan mesin

In order to reduce the GHG emissions, the Company conducted several activities as follows:
- Rejuvenation of the fleet
- Improve ship fuel efficiency
- Maintain the cleaning system on the ship
- Machine technology and optimization

PENGGUNAAN AIR YANG BERTANGGUNG JAWAB [OJK F.8]

Dalam kegiatan operasional di kantor pusat, Perseroan menggunakan air 40.931,94 M3 dari sumber air yaitu air PDAM untuk kebutuhan operasional kapal dan juga kebutuhan domestik kantor. Perusahaan terus menghimbau seluruh karyawan untuk melakukan efisiensi dalam menggunakan air sesuai dengan kebutuhannya.

RESPONSIBLE WATER CONSUMPTION [OJK F.8]

In its operational activities in the head office, the Company uses 40,931.94 M3 water that is supplied from PDAM for vessel operations and office domestic needs. The Company continuously urges all employees to use water efficiently according to their needs.

Tabel Pemakaian Air

Table of Water Use

Sumber Air | Water Source	**Satuan** | unit	2022	2021	2020
PDAM	m^3	40,931.94	59,772.50	-

* Perseroan baru mulai melaporkan di tahun 2021
The company starts reporting in 2021

PELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI [OJK F.9, F.10]

Wilayah operasional Perseroan tidak berada di wilayah yang dekat atau di dalam area konservasi yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Namun Perseroan tetap berupaya untuk melestarikan lingkungan sekitar.

"Merawat Bumi" sebagai tema penanaman bibit pohon bakau untuk menjaga kelestarian lingkungan yang dilakukan Perseroan pada tahun 2016 dan 2019 dengan total 4.800 pohon. Penanaman dilakukan di Jembatan Cinta, Kabupaten Bekasi dan Pesisir Marunda, Jakarta Utara.

Pada tahun 2022 Perseroan melakukan kunjungan dan mengkaji dampak positif penanaman pohon bakau terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Bibit pohon yang ditanam di 2016 telah tumbuh sekitar 8 meter. Pohon bakau yang ditanam dapat menahan pengikisan tanah dari air laut (abrasi) dan mencegah masuknya air laut ke dalam sumur-sumur warga sehingga tidak menyebabkan rasa asin pada kualitas air (intrusi). Manfaat yang tinggi terhadap kesehatan masyarakat adalah pohon bakau dapat menyerap 5% karbondioksida lebih tinggi dibandingkan pohon lain. Fungsi akar bakau dapat mengendapkan pasir yang dibawa oleh ombak sehingga tanah dapat menjadi lebih padat. Pohon bakau dapat menciptakan ekosistem baru bagi hewan, salah satunya sebagai tempat tumbuhnya kepiting bakau dengan harga jual yang tinggi sehingga dapat menambah penghasilan

BIODIVERSITY PRESERVATION [OJK F.9, F.10]

The Company's operational areas are not in areas close to or within the conservation areas with high biodiversity value. However, the Company strices to preserve the surrounding environment.

"Caring for the Earth" as the theme of mangrove tree planting to maintain environmental sustainability conducted by the Company in 2016 and 2019 with a total of 4,800 trees. The planting were carried out in Jembatan Cinta, Bekasi regency and Marunda Coastal, North Jakarta.

In 2022, the Company visited the area and reviewed the positive impact of mangrove tree planting on the environment and surrounding communities. Tree seedlings planted in 2016 have grown to around 8 meters. Mangrove trees planted can withstand soil erosion from sea water (abrasion) and to prevent the entry of sea water into the residents' wells so as not to cause any salty taste in water quality (intrusion). A high benefit to public health is mangrove trees can absorb 5% higher of carbon dioxide than other trees. The mangrove root can settle the sand carried by the waves so that soil can become denser. Mangrove trees can create new ecosystems for animals, partly as a place to grow mangrove crabs that have a high selling price, therefore can increase the livelihood to surrounding residents. The trees can also contribute to higher income whereby mangrove leaves can

untuk warga sekitar. Kesejahteraan masyarakat juga meningkat dimana daun bakau dapat diolah menjadi makanan seperti kripik dan dodol serta selai yang diolah dari buah bakau. Batang bakau juga dapat diolah menjadi tinta untuk membatik.

Pada tahun 2022, dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Dunia *(World Environment Day)*, sejumlah karyawan Perseroan berinisitaif mempromosikan gerakan menyelamatkan lingkungan melalui media sosial. Sejumlah karyawan meramaikan dengan gerakan menanam tanaman, bersepeda ke kantor, tidak menggunakan plastik, memilah sampah, dan mendaur ulang limbah.

SISTEM PENGOLAHAN LIMBAH [OJK F.13, F.14, F.15]

Perseroan memiliki Standar Operasional Pengelolaan Limbah yang diterapkan di semua lokasi kerja Perseroan, di antaranya:
1. Identifikasi limbah;
2. Mengklasifikasikan limbah dan memberi tanda warna di dalam tempat limbah;
3. Penyimpanan sementara limbah B3 cair;
4. Penyimpanan limbah B3 padat;
5. Persyaratan pengemasan;
6. Penyimpanan limbah B3;
7. Persyaratan bangunan penyimpanan limbah;
8. Simbol dan label;
9. Pembuangan limbah.

Limbah non B3 yang dihasilkan oleh Perseroan adalah:
- Sisa-sisa makanan
- Plastik, kardus, kertas
- Botol plastik, kaleng

Limbah non B3 dibakar di *incinerator* dan sebagian dibuang di penampungan sampah di *Jetty* pelanggan.

Limbah B3 yang dihasilkan oleh Perseroan adalah:
- Oli Bekas
- Kaleng Cat & Tiner
- Kain Majun bekas oli

Limbah B3 tersebut dibuang ke pihak ketiga / *vendor* yang telah memiliki ijin untuk mengolah dan membuang limbah.

be processed into foods such as chips and dodol snack and jams processed from the mangrove fruits. The mangrove stems can also be processed into ink for batik.

In 2022, in commemoration of World Environment Day, a number of Company employees took the initiative to promote the movement to save the environment through social media. A number of employees enlivened the movement by planting plants, cycling to work, not using plastic, sorting waste, and recycling waste.

WASTE MANAGEMENT SYSTEM [OJK F.13, F.14, F.15]

The Company applies a Waste Management Operational Standard in all of the Company's work locations, as follows:
1. Waste identification;
2. Waste classification and color marking in the waste site;
3. Temporary storage of hazardous waste;
4. Storage of hazardous solid waste;
5. Packing requirements;
6. Storage of hazardous waste;
7. Waste storage requirements;
8. Symbols and labels;
9. Waste disposal.

The non-hazardous waste generated by the Company is:
- Leftovers
- Plastic, cardboard, paper
- Plastic bottles, cans

Non-hazardous waste is burned in an incinerator and some is disposed of in a garbage collection at the customer's Jetty.

The hazardous waste generated by the Company is:
- Used oil
- Paint & Tiner Cans
- Used oil cloth

The hazardous waste is disposed of to third parties/vendors who have permission to treat and dispose of waste.

Jenis, Penanda dan Jumlah Limbah Perseroan Tahun 2022 / Type, Market and Total Waste of the Company in 2022

Jenis Limbah Type of Waste	Limbah Waste	Penanda Limbah Waste Marker	Jumlah Limbah Total Waste
Limbah B3 Cair Hazardous Liquid Waste	Minyak pelumas bekas, solar bekas dan cairan lain yang terkontaminasi bahan berbahaya dan beracun (B3). Lubricant waste, diesel waste and other liquids contaminated with hazardous and toxic materials (B3).	Ditempatkan dalam wadah drum/bak kontainer dan diberi tanda MERAH Placed in drum/container tub and marked RED	18.205.484 liter litre
Limbah B3 Padat Hazardous Solid Waste	Kemasan B3 yang terkontaminasi B3, baterai bekas kalkulator/jam dinding, aki unit mesin, filter oli dan solar bekas, kain majun atau material lain yang terkontaminasi B3 (oli/solar/grease cardiun compound), bola lampu neon, toner cartridge foto copy, panel circuit board (PCB), toner tinta mesin printer, pita mesin ketik/printer dan mesin amano, kemasan bekas tabung – tabung bertekanan (WD - 40, cat semprot), kaleng cat dan thinner. Packaging contaminated with hazardous waste, used batteries, machinery batteries, used oil and diesel filters, cotton rags or other materials contaminated with hazardous waste (oil/diesel/grease/cardiun compound), fluorescent ball, toner cartridge from photocopy machine, panel circuit board (PCB), ink toner from printer, ribbon ink from typewriter machine/printer and amano machines, pressurized tubes (WD - 40, spray paint), paint and thinner cans.	Ditempatkan dalam wadah drum/bak kontainer dan diberi tanda MERAH Placed in drum/container tub and marked RED	109.329 kg
Limbah Organik Organic Waste	Sisa-sisa makanan, daun, dan lain-lain. Leftovers, leaves, and others.	Ditempatkan dalam wadah drum/bak kontainer dan diberi tanda BIRU Placed in drum/container tub and marked BLUE	36.000 Kg
Limbah Non-Organik Non Organic Waste	▪ Potongan kecil kayu, kantung kertas dan plastik, karton, koran dan majalah (sampah yang dapat dibakar). Pieces of wood, paper and plastic bags, cartons, newspapers and magazines (burnable waste). ▪▪ Metal (besi, baja, alumunium, dan lain-lain), botol plastik, kaleng minuman/makanan dan botol kaca (sampah daur ulang). Metal (iron, steel, aluminum, etc.), plastic bottles, beverage/food cans and glass bottles (recycled waste).	Ditempatkan dalam wadah drum/bak kontainer dan diberi tanda HIJAU Placed in drum/container tub and marked GREEN Ditempatkan dalam wadah drum/bak kontainer dan diberi tanda KUNING Placed in drum/container tub and marked YELLOW	64.111 Kg

Pada tahun 2022, Perseroan tidak mencatatkan adanya tumpahan bahan kimia dan bahan berbahaya lainnya yang dapat berpotensi mempengaruhi tanah, air, udara, keanekaragaman hayati, dan kesehatan manusia.

In 2022, there was no report of any spills of chemicals and other hazardous materials that could potentially affect soil, water, air, biodiversity, and people's health.

MEKANISME PENGADUAN DAN PENANGANAN MASALAH LINGKUNGAN

Perseroan menyediakan layanan pengaduan lingkungan melalui email:corsec@imcpelitalog.com dan nomor telepon di 021-30006800. Masyarakat dapat melakukan pengaduan terkait lingkungan, pengaduan yang diterima adalah kerusakan atau gangguan terhadap lingkungan yang disebabkan oleh proses bisnis Perseroan.

Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk menerima aduan dan keluhan masyarakat terkait lingkungan. Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak mendapatkan pengaduan masalah lingkungan.

SERTIFIKASI DI BIDANG LINGKUNGAN

Perseroan berhasil mendapatkan perpanjangan sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001: 2015 yang masa berlakunya sampai dengan 15 November 2023.

GRIEVANCE MECHANISM AND THE HANDLING OF ENVIRONMENTAL PROBLEMS

The Company provides environmental complaints services via the email address corsec@imcpelitalog.com and the Company's phone number at 021-30006800. The public can submit any ecological complaints, the environmental damage or disruption caused by the Company's business processes are type of complaints will be received by the Company.

The Corporate Secretary has the responsibility to accept the community's complaints and grievances related to the environment. Throughout 2022, the Company did not receive complaints of environmental problems.

ENVIRONMENTAL CERTIFICATION

The Company successfully received recertification ISO 14001: 2015 Environmental Management System, which expires until November 15, 2023.

Pelita Logistik

Forward Thinking Logistic



Laporan Keuangan

Financial Statement

07

PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/*FORMERLY*
PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
31 DECEMBER 2022 AND 2021

Pelita Logistik

Forward Thinking Logistic

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021

PT IMC PELITA LOGISTIK TBK

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : **Iriawan Ibarat**
   Alamat Kantor : Menara Astra 23rd floor
   Jl. Jenderal Sudirman Kav. 5-6
   Jakarta Pusat
   Alamat Domisili : Pluit Permai VI No. 68 RT 007/004
   Pluit Penjaringan, Jakarta Utara
   Telepon : 021-30006800
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : **Yolanda Watulo**
   Alamat Kantor : Menara Astra 23rd floor
   Jl. Jenderal Sudirman Kav. 5-6
   Jakarta Pusat
   Alamat Domisili : Jl. Alam Asri II / SA.7
   RT/RW. 011/015
   Kel. Pondok Pinang
   Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Telepon : 021-30006800
   Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT IMC Pelita Logistik Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Dewan Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. *Name* : **Iriawan Ibarat**
   Office Address : *Menara Astra 23rd floor*
   Jl. Jenderal Sudirman Kav. 5-6
   Jakarta Pusat
   Address of Domicile : *Pluit Permai VI No. 68 RT 007/004*
   Pluit Penjaringan, Jakarta Utara
   Telephone : *021-30006800*
   Position : *President Director*

2. *Name* : **Yolanda Watulo**
   Office Address : *Menara Astra 23rd floor*
   Jl. Jenderal Sudirman Kav. 5-6
   Jakarta Pusat
   Address of Domicile : *Jl. Alam Asri II / SA.7*
   RT/RW. 011/015
   Kel. Pondok Pinang
   Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Telephone : *021-30006800*
   Position : *Finance Director*

declare that:

1. *The Board of Directors are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT IMC Pelita Logistik Tbk and subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
   b. *The Group's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *The Board of Directors are responsible for the Group's internal control systems.*

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta
29 Maret/*March* 2023

Iriawan Ibarat
Direktur Utama/*President Director*

Yolanda Watulo
Direktur Keuangan/*Finance Director*

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(dahulu/*formerly* PT PELITA SAMUDERA SHIPPING Tbk)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT IMC Pelita Logistik Tbk (dahulu PT Pelita Samudera Shipping Tbk) dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT IMC Pelita Logistik Tbk (formerly PT Pelita Samudera Shipping Tbk) and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 5139 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015

00419/2.1025/AU.1/06/1137-2/1/II/2023

pwc

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 2v - "Kebijakan akuntansi yang signifikan - Pengakuan pendapatan dan beban" dan Catatan 19 - "Pendapatan usaha", atas laporan keuangan konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, Grup membukukan pendapatan sebesar AS$119.280.504 yang berasal dari jasa pengangkutan laut menggunakan fasilitas muatan apung, kapal motor, dan kapal tunda dan tongkang.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena melibatkan nilai yang signifikan dan variasi syarat dan kondisi yang beragam dalam kontrak pelanggan untuk jenis jasa yang berbeda-beda yang memengaruhi identifikasi kewajiban pelaksanaan dan saat pengakuan pendapatan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit berikut untuk menanggapi hal ini:

- Kami membaca kontrak dengan pelanggan berdasarkan sampel, untuk memahami syarat dan kondisi utama kontrak dalam rangka mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dan saat pengakuan pendapatan.
- Kami menilai ketepatan kebijakan akuntansi serta mempertimbangkan kepatuhannya terhadap standar akuntansi yang berlaku.
- Kami memahami dan mengevaluasi pengendalian internal terkait dengan proses pengakuan pendapatan.
- Kami melakukan pengujian, berdasarkan sampel, atas pengendalian utama tertentu yang relevan untuk audit kami dengan melakukan inspeksi atas bukti pelaksanaan pengendalian tersebut untuk menilai apakah pengendalian utama yang memastikan keterjadian dari pendapatan beroperasi secara efektif.
- Kami melakukan pengujian atas sampel transaksi pendapatan dengan melakukan inspeksi ke dokumen pendukung, untuk menentukan apakah pendapatan diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan dibukukan pada periode yang tepat.
- Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Revenue recognition

Refer to Note 2v - "Significant accounting policies - Revenue and expenses recognition" and Note 19 - "Revenue", to the consolidated financial statements.

For the year ended 31 December 2022, the Group reported revenue of US$119,280,504 which is derived from sea logistic services of floating loading facilities, motor vessels and tugboat and barges.

We identified revenue recognition as a key audit matter because of the significance of amounts involved and variety of terms and conditions in customer contracts for different types of services that may affect the identification of performance obligation and timing of revenue recognition.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the following audit procedures in response to this matter:

- *We read customer contracts, on a sample basis, to understand the key terms and conditions of the contracts in order to identify performance obligations and the timing of revenue recognition.*
- *We assessed the appropriateness of accounting policies and considered their compliance to applicable accounting standards.*
- *We understood and evaluated the internal control relating to the revenue recognition process.*
- *We tested, on a sample basis, certain key control that was relevant to our audit by inspecting evidence of the control execution to assess whether the key control addressing occurrence of revenue was operating effectively.*
- *We tested revenue transactions, on a sample basis, by inspecting supporting documents to determine whether the revenue had been recognised in accordance with applicable accounting standards and recorded in proper period.*
- *We evaluated adequacy of disclosures in the consolidated financial statements in accordance with applicable accounting standards.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
29 Maret/*March* 2023

Lukmanul Arsyad, S.E.
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1137

PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/*FORMERLY* PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/1 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollars)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4	30,526,525	21,907,017	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi pengunaannya	4	-	66,114	*Restricted cash*
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		372,607	223,056	*Financial assets at fair value through profit or loss*
Piutang usaha, bersih	5			*Trade receivables, net*
- Pihak ketiga		9,375,589	12,049,655	*Third parties -*
- Pihak berelasi		-	885,391	*Related parties -*
Aset kontrak, bersih	6			*Contract assets, net*
- Pihak ketiga		5,439,986	2,643,296	*Third parties -*
- Pihak berelasi		-	78,744	*Related parties -*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
- Pihak ketiga		138,977	365,538	*Third parties -*
- Pihak berelasi	27c	22,693	-	*Related parties -*
Persediaan, bersih	7	3,979,725	3,758,976	*Inventories, net*
Pajak dibayar di muka				*Prepaid taxes*
- Pajak lain-lain	25a	2,479,224	347,309	*Other taxes -*
Uang muka dan biaya dibayar di muka yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	8	1,164,307	1,480,238	*Current maturities of advances and prepayments*
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	10	5,056,808	6,917,662	*Asset classified as held for sale*
Aset derivatif	34	329,137	-	*Derivative assets*
Jumlah aset lancar		**58,885,578**	**50,722,996**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap, bersih	9	110,941,281	100,517,218	*Property, plant and equipment, net*
Aset hak-guna, bersih	11a	1,300,271	2,944,430	*Right-of-use assets, net*
Uang muka dan biaya dibayar di muka setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	8	1,584,913	-	*Advances and prepayments, net of current maturities*
Aset pajak tangguhan	25e	6,132,512	6,228,226	*Deferred tax assets*
Aset tak berwujud		1,783	-	*Intangible assets*
Biaya yang ditangguhkan, bersih		324,575	460,849	*Deferred charges, net*
Jaminan yang dapat dikembalikan		183,534	362,431	*Refundable deposits*
Jumlah aset tidak lancar		**120,468,869**	**110,513,154**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET		**179,354,447**	**161,236,150**	***TOTAL ASSETS***

PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/*FORMERLY* PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/*2 Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollars)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
- Pihak ketiga	12	6,933,192	8,112,670	*Third parties -*
Utang lain-lain				*Other payables*
- Pihak ketiga		59,983	10,741	*Third parties -*
- Pihak berelasi	27e	-	75,756	*Related parties -*
Utang pajak	25b			*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan		2,524,975	1,301,694	*Corporate income tax -*
- Pajak lain-lain		643,749	201,932	*Other taxes -*
Beban akrual	13	7,552,025	7,557,680	*Accrued expenses*
Liabilitas kontrak		640,258	255,702	*Contract liabilities*
Penerimaan uang muka	10	5,274,201	-	*Advance received*
Liabilitas sewa yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	11b	232,105	2,502,570	*Current maturities of lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	14	2,673,220	12,252,607	*Current maturities of long-term bank loans*
Jumlah liabilitas jangka pendek		**26,533,708**	**32,271,352**	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	14	5,958,544	13,562,224	*Long-term bank loans, net of current maturities*
Utang derivatif	34	-	14,728	*Derivative liabilities*
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	11b	813,215	497,535	*Lease liabilities, net of current maturities*
Kewajiban imbalan pascakerja	26	173,870	234,424	*Post-employment benefits obligation*
Jumlah liabilitas jangka panjang		**6,945,629**	**14,308,911**	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**33,479,337**	**46,580,263**	***TOTAL LIABILITIES***

PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/*FORMERLY* PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/3 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollars, except for par value and share data)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - modal dasar 16.000.000.000 lembar, ditempatkan dan disetor penuh 5.417.063.153 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham	15	49,539,234	49,539,234	*Share capital - authorised 16,000,000,000 shares, issued and fully paid 5,417,063,153 shares with par value of Rp100 per share*
Tambahan modal disetor	17	5,619,112	5,619,112	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	15	(4,356,103)	(2,874,165)	*Treasury shares*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
- Dicadangkan	18	3,800,551	2,548,461	*Appropriated -*
- Tidak dicadangkan		90,547,193	59,386,720	*Unappropriated -*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		145,149,987	114,219,362	*Equity attributable to owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	16	725,123	436,525	*Non-controlling interest*
Jumlah ekuitas		145,875,110	114,655,887	*Total equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**179,354,447**	**161,236,150**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to these consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/*FORMERLY* PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 2 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali laba bersih per saham dasar)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollars, except for basic earnings per share)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
Pendapatan usaha	19	119,280,504	108,733,646	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	20	(75,946,936)	(73,833,411)	*Cost of revenue*
Laba bruto		**43,333,568**	**34,900,235**	***Gross profit***
Beban operasi	21	(6,241,640)	(6,216,981)	*Operating expenses*
Beban keuangan	22	(477,551)	(984,630)	*Finance costs*
Beban pajak final	25c	(939,411)	(939,485)	*Final tax expenses*
Pendapatan keuangan		302,327	42,629	*Finance income*
Keuntungan atas penjualan aset tetap	9,10	11,265,346	212,459	*Gain on sale of property, plant and equipment*
Lain-lain, bersih	23	(414,384)	710,976	*Others, net*
Laba sebelum pajak		46,828,255	27,725,203	*Profit before tax*
Beban pajak penghasilan	25d	(4,495,932)	(2,683,397)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan		**42,332,323**	**25,041,806**	***Profit for the year***
Laba/(rugi) komprehensif lainnya:				***Other comprehensive income/(loss):***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Perubahan nilai wajar kontrak derivatif	34	323,685	513,843	*Changes in the fair value of derivative contract*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja	26	(10,387)	70,251	*Remeasurement of post-employment benefits obligation*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		**42,645,621**	**25,625,900**	***Total comprehensive income for the year***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		42,203,609	25,018,216	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali		128,714	23,590	*Non-controlling interests*
Laba tahun berjalan		**42,332,323**	**25,041,806**	***Profit for the year***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		42,516,934	25,602,294	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali		128,687	23,606	*Non-controlling interests*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		**42,645,621**	**25,625,900**	***Total comprehensive income for the year***
Laba bersih per saham dasar dan dilusian	24	0.0081	0.0046	***Earnings per share basic and diluted***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to these consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/*FORMERLY* PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 3 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollars)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Equity attributable to owners of the parent entity*							
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Paid-in capital*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Saldo Laba/ *Retained earnings*		Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
				Dicadangkan/ Appropriated	*Tidak dicadangkan/ Unappropriated*			
Saldo 1 Januari 2021	**49,539,234**	**5,619,112**	**-**	**2,127,461**	**37,245,089**	**-**	**94,530,896**	***Balance as of 1 January 2021***
Pembentukan dana cadangan	-	-	-	421,000	(421,000)	-	-	*Appropriation of retained earnings*
Penerbitan saham entitas anak untuk kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	412,919	412,919	*Issuance of subsidiary's shares to non-controlling interest*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	25,018,216	23,590	25,041,806	*Net profit for the year*
Saham treasuri	-	-	(2,874,165)	-	-	-	(2,874,165)	*Treasury shares*
Dividen	-	-	-	-	(3,039,663)	-	(3,039,663)	*Dividend*
Penghasilan komprehensif lain:								*Other comprehensive income:*
- Perubahan nilai wajar kontrak derivatif	-	-	-	-	513,843	-	513,843	*Changes in fair value of derivative contracts*
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja	-	-	-	-	70,235	16	70,251	*Remeasurement of post-employment benefit obligation*
Saldo 31 Desember 2021	**49,539,234**	**5,619,112**	**(2,874,165)**	**2,548,461**	**59,386,720**	**436,525**	**114,655,887**	***Balance as of 31 December 2021***
Pembentukan dana cadangan	-	-	-	1,252,090	(1,252,090)	-	-	*Appropriation of retained earnings*
Penerbitan saham entitas anak untuk kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	159,910	159,910	*Issuance of subsidiary's shares to non-controlling interest*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	42,203,609	128,714	42,332,323	*Net profit for the year*
Saham treasuri	-	-	(1,481,938)	-	-	-	(1,481,938)	*Treasury shares*
Dividen	-	-	-	-	(10,104,370)	-	(10,104,370)	*Dividend*
Penghasilan/(beban) komprehensif lain:								*Other comprehensive income/(loss):*
- Perubahan nilai wajar kontrak	-	-	-	-	323,685	-	323,685	*Changes in fair value of derivative contracts*
- Pengukuran kewajiban imbalan pascakerja	-	-	-	-	(10,361)	(26)	(10,387)	*Remeasurement of post-employment benefit obligation*
Saldo 31 Desember 2022	**49,539,234**	**5,619,112**	**(4,356,103)**	**3,800,551**	**90,547,193**	**725,123**	**145,875,110**	***Balance as of 31 December 2022***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to these consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/*FORMERLY* PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 4 *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollars)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan		131,825,869	111,178,943	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok		(77,202,507)	(69,517,732)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada direksi dan karyawan		(3,749,213)	(3,949,047)	*Payments to directors and employees*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(3,176,937)	(1,698,280)	*Payments for corporate income tax*
Penerimaan pendapatan keuangan		302,327	42,629	*Receipt from finance income*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		**47,999,539**	**36,056,513**	***Net cash flows provided from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flows from investing activities***
Perolehan aset tetap		(38,164,876)	(10,487,645)	*Acquisitions of property, plant and equipment*
Perolehan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		(793,212)	(223,056)	*Purchase of financial assets at fair value through profit or loss*
Penjualan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		730,134	-	*Sales of financial assets at fair value through profit or loss*
Perolehan penjualan aset tetap	9	32,187,497	575,995	*Proceeds from sales of property, plant and equipment*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		**(6,040,457)**	**(10,134,706)**	***Net cash flows used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan				***Cash flows from financing activities***
Penerimaan pinjaman bank	14,33	4,712,313	7,008,200	*Receipt of bank loans*
Pembayaran kembali pinjaman bank	14,33	(22,100,136)	(15,685,004)	*Repayment of bank loan*
Pembayaran dividen		(10,104,370)	(3,039,663)	*Dividend payment*
Perolehan saham treasuri		(1,481,938)	(2,874,165)	*Acquisition of treasury shares*
Pembayaran beban keuangan		(1,111,377)	(1,210,714)	*Payments of finance costs*
Pembayaran liabilitas sewa	11b,33	(2,340,233)	(1,946,112)	*Payment of lease liabilities*
Transfer dari kas yang dibatasi penggunaannya		66,114	1,277,440	*Transfer from restricted cash*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(32,359,627)**	**(16,470,018)**	***Net cash flows used in financing activities***
Kenaikan bersih kas dan setara kas		**9,599,455**	**9,451,789**	***Net increase in cash and cash equivalents***
Pengaruh perubahan kurs valuta asing atas kas dan setara kas		(979,947)	(191,629)	*Effect of foreign exchange rate fluctuation on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun		21,907,017	12,646,857	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun		30,526,525	21,907,017	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to these consolidated financial statements form an intergral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT IMC Pelita Logistik Tbk (dahulu PT Pelita Samudera Shipping Tbk.) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 10 Januari 2007 yang dibuat di hadapan Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diperbaharui dengan Akta Notaris No. 127 tanggal 16 April 2007 yang dibuat di hadapan Sutjipto, S.H. Akta Notaris tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu Menteri Kehakiman Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. W7-07039HT.01.01TH.2007 tanggal 25 Juni 2007.

Berdasarkan Akta Notaris oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 13 tanggal 6 September 2017, pemegang saham menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Pelita Samudera Shipping Tbk. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0114161.AH.01.11 tahun 2017 tanggal 13 September 2017.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dilakukan pada tahun 2021 sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 9 tanggal 8 Oktober 2021 oleh Rini Yulianti, SH mengenai persetujuan perubahan status Perseroan dari Perusahaan Penanaman Modal Asing ("PMA") menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri ("PMDN"). Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0055692.AH.01.02 tanggal 8 Oktober 2021.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah berdasarkan Akta Notaris oleh Rini Yulianti, S.H. No. 13 tanggal 14 Februari 2023, mengenai persetujuan pemegang saham atas perubahan nama Perusahaan menjadi PT IMC Pelita Logistik Tbk serta perubahan logo Perusahaan. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0031249.AH.01.11 tahun 2023 tanggal 14 Februari 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah bergerak di bidang jasa angkutan laut.

1. GENERAL

a. Establishment and other information

PT IMC Pelita Logistik Tbk (formerly PT Pelita Samudera Shipping Tbk.) (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 20 of Sutjipto, S.H., a notary in Jakarta, dated 10 January 2007, which was amended by Notarial Deed No. 127 of Sutjipto, S.H. dated 16 April 2007. This Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (previously known as the Minister of Justice of the Republic of Indonesia) by virtue of Decree No. W7-07039HT.01.01TH.2007 dated 25 June 2007.

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 13 dated 6 September 2017, the shareholders approved the change in the status of the Company from a Private Company to a Public Company and the change in the name of the Company to PT Pelita Samudera Shipping Tbk. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0114161.AH.01.11 year 2017 dated 13 September 2017.

A change of the Company's Articles of Association occurred in 2021 as stated in Notarial Deed No. 9 of Rini Yulianti, SH dated 8 October 2021 regarding the approval of the change in the status of the Company from a Foreign Capital Investment Company ("PMA") to a Domestic Investment Company ("PMDN"). The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0055692.AH.01.02 dated 8 October 2021.

The Company's Articles of Association has been amended several times and the latest amendment was based on Notarial Deed of Rini Yulianti, S.H. No. 13 dated 14 February 2023 regarding the approval of shareholders on the change of the Company's name to PT IMC Pelita Logistik Tbk and the change of the Company's logo. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0031249.AH.01.11 year 2023 dated 14 February 2023.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's business scope is mainly to engage in sea freight services.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Menara Astra, lantai 23, Jalan Jenderal Sudirman Kav.5-6, Jakarta 10220. Perusahaan memiliki cabang yang berlokasi di Samarinda. Perusahaan memulai operasinya pada tahun 2008.

Perusahaan induk utama Perusahaan adalah PT Himpunan Primajaya.

b. Dewan Komisaris, Direktur dan Karyawan

Dewan Komisaris dan Direktur

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Presiden Komisaris	Loh Niap Juan	Hamid Awaluddin	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Lilis Halim	Lilis Halim	*Independent Commissioner*
Komisaris	Adi Harsono	Chavalit Tsao	*Commissioner*
Komisaris	-	Adi Harsono	*Commissioner*
Komisaris	-	Loh Niap Juan	*Commissioner*
Presiden Direktur	Iriawan Ibarat	Iriawan Ibarat	*President Director*
Direktur	Harry Tjhen	Harry Tjhen	*Director*
Direktur	Yolanda Watulo	Yolanda Watulo	*Director*

Sekretaris Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2022 Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Mega Vieri (31 Desember 2021: Mega Vieri)

Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Ketua	Lilis Halim	Hamid Awaluddin	*Chairman*
Anggota	Irma Stamboel	Irma Stamboel	*Member*
Anggota	Suharli Harliman	Suharli Harliman	*Member*

Unit Audit Internal

Pada bulan Juni 2022, Debora Gabriella Panjaitan diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Karyawan

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah 100 dan 96 karyawan (tidak diaudit).

***1. GENERAL** (continued)*

***a. Establishment and other information** (continued)*

The Company's head office is located at Menara Astra, 23rd floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav.5-6, Jakarta 10220. The Company has branches that are located in Samarinda. The Company commenced its commercial operations in 2008.

The Company's main parent company is PT Himpunan Primajaya.

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Boards of Commissioners and Directors

On 31 December 2022 and 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

Corporate Secretary

On 31 December 2022 the Company's Corporate Secretary is Mega Vieri (31 December 2021: Mega Vieri)

Audit Committee

On 31 December 2022 and 2021, the composition of the Company's Audit Committee was as follows:

Internal Audit Unit

In June 2022, Debora Gabriella Panjaitan was appointed as the Head of Internal Audit Unit.

Employees

The number of employees as at 31 December 2022 and 2021 were 100 and 96 employees (unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 23 November 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan dengan surat nomor KEP-60/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") sebanyak 1.006.000.000 lembar saham biasa yang merupakan 20% dari jumlah 5.030.000.000 saham ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp135 per saham kepada masyarakat. Saham-saham yang ditawarkan kepada masyarakat selama IPO tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Desember 2017. Penawaran umum saham ini menambah jumlah modal saham dan tambahan modal disetor Perusahaan masing-masing sebesar AS$15.137.963 dan AS$2.299.333.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Juni 2021 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 22, para pemegang saham menyetujui Perusahaan untuk melaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan yang beredar dalam jangka waktu antara tanggal 17 Juni 2021 sampai dengan tanggal 16 Juni 2022, dengan pembelian maksimum sejumlah 300 juta saham atau sekitar 5,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Jumlah perolehan saham treasuri sampai dengan tanggal 16 Juni 2022 adalah 167.596.800 saham dengan nilai Rp358 per saham atau sebesar Rp59.892.504.800 (setara dengan AS$4.198.024) (Catatan 15).

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 8 Desember 2022 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 11, para pemegang saham menyetujui Perusahaan untuk melaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan yang beredar dalam jangka waktu antara tanggal 9 Desember 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2023, dengan pembelian maksimum sejumlah Rp 300 milyar atau 300 juta saham atau sekitar 5,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Jumlah perolehan saham treasuri pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 171.644.100 saham dengan nilai Rp363 per saham atau sebesar Rp62.365.977.255 (setara dengan AS$4.356.103) (Catatan 15).

***1. GENERAL** (continued)*

c. Public offering of the Company's shares

On 23 November 2017, the Company has obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority under letter No. KEP-60/D.04/2017 to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of 1,006,000,000 ordinary shares or 20% of its 5,030,000,000 issued and fully paid shares with a par value of Rp100 per share and a bid price of Rp135 per share offered to the public. The shares offered to the public during the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange on 5 December 2017. The public offering increased the Company's share capital and additional paid-in capital by US$15,137,963 and US$2,299,333, respectively.

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on 17 June 2021 as included in the Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 22, the shareholders approved the Company to conduct buyback of shares from 17 June 2021 up to 16 June 2022, with maximum buyback of 300 million shares or approximately 5.5% of the Company's issued and fully paid shares. Total acquisition of treasury shares as of 16 June 2022 is 167,596,800 shares with a value of Rp358 per share or Rp59,892,504,800 (equivalent to US$4,198,024) (Note 15).

Based on minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 8 December 2022 as included in the Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 11, the shareholders approved the Company to conduct buyback of shares from 9 December 2022 up to 30 June 2023, with maximum buyback of Rp300 billion or 300 million shares or approximately 5.5% of the Company's issued and fully paid shares. Total acquisition of treasury shares as of 31 December 2022 is 171,644,100 shares with a value of Rp363 per share or Rp62,365,977,255 (equivalent to US$4,356,103) (Note 15).

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup

Pada tanggal 22 Maret 2022 PT Pelita Global Logistik ("PGL"), entitas anak, mendirikan entitas anak baru yang bernama Pelita Logistic Pte Ltd. ("PL") yang berdomisili di Singapura. PL merupakan entitas yang bergerak di bidang jasa pelayaran.

Berdasarkan Akta Notaris No. 28 oleh Rini Yulianti S.H., tanggal 19 Agustus 2022 yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0059950.AH.01.01 tahun 2022 tanggal 1 September 2022, PGL mendirikan entitas anak baru yang bernama PT Pusaka Lautan Berlian ("PLB") yang berdomisili di Jakarta. PLB merupakan entitas yang bergerak di bidang jasa pelayaran.

Pada tanggal 31 Desember 2022, persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

d. The Group's structure

On 22 March 2022 PT Pelita Global Logistik ("PGL"), a subsidiary, established a new subsidiary named Pelita Logistic Pte. Ltd. ("PL") which domiciled in Singapore. PL is an entity engaged in shipping services.

Based on Notarial Deed No. 28 of Rini Yulianti S.H. dated 19 August 2022 as approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0059950.AH.01.01 year 2022 dated 1 September 2022, PGL established a new subsidiary named PT Pusaka Lautan Berlian ("PLB") which domiciled in Jakarta. PLB is an entity engaged in shipping services.

As at 31 December 2022, the percentage of ownership of the Company and total assets of the subsidiary is as follows:

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ ***Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment***	**Persentase kepemilikan/** ***Percentage of ownership*** **31 Desember/** ***December 2022***	**Tahun usaha komersial dimulai/*Year commercial operations started***	**Jumlah aset sebelum jurnal eliminasi/*Total assets before elimination entries*** **31 Desember/** ***December 2022***
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ ***Held directly by the Company***			
PGL Jasa angkutan laut/*Sea freight services* Indonesia, 12 Oktober/ *October* 2021	99.00%	2021	79,468,837
Dimiliki tidak langsung melalui PGL/ ***Held indirectly by PGL***			
PL Jasa angkutan laut/*Sea freight services* Indonesia, 22 Maret/ *March* 2022	100.00%	-	744
PLB Jasa angkutan laut/*Sea freight services* Indonesia, 19 Agustus/ *August* 2022	99.00%	2022	26,857,942

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anaknya secara bersama-sama disebut sebagai Grup.

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiary are collectively referred as the Group.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2023.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun berdasarkan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Adapun yang dimaksud dengan laporan keuangan dalam laporan keuangan ini merupakan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi yang penting. Hal tersebut juga mengharuskan Manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group's consolidated financial statements were prepared by the Directors and were authorised for issuance on 29 March 2023.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the Group's consolidated financial statements, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements have also been prepared in conformity with Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 regarding the Guidance on Financial Statements Presentation.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept, as modified by financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss, and using the accruals basis except for the statements of consolidated cash flows.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements". The financial statements referred to throughout these financial statements represent the consolidated financial statements.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 dan relevan untuk Grup, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis tentang Referensi Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan";
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa";
- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis tentang Referensi Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan";
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa".

Standar amendemen yang telah diterbitkan, namun akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi;
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from 1 January 2022 and do not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements:

- *Amendment to SFAS 22 "Business Combination regarding References to the Financial Reporting Conceptual Framework";*
- *The amendments to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets about Onerous Contracts";*
- *Annual improvements on SFAS 71 "Financial Instruments";*
- *Annual improvements on SFAS 73 "Leases";*
- *Amendment to SFAS 22 "Business Combination regarding References to the Financial Reporting Conceptual Framework";*
- *The amendments to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets about Onerous Contracts";*
- *Annual improvements on SFAS 71 "Financial Instruments";*
- *Annual improvements on SFAS 73 "Leases".*

Amendments to standards issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2023 are as follows:

- *The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements about Liabilities Classification as Current or Non-Current";*
- *The amendments to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use;*
- *The amendments to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates;*
- *The amendments to SFAS 46 "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, namun akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - informasi komparatif.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Grup kehilangan pengendalian.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS") *(continued)*

New standards and amendments issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2025 are as follows:

- *SFAS 74 "Insurance Contracts";*
- *The amendments to SFAS 74 "Insurance Contract" about initial application of SFAS 74 and SFAS 71 - comparative information.*

c. Principles of consolidation

Subsidiary

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS$" atau "Dolar AS") yang merupakan mata uang fungsional Grup.

(b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dikonversi ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	2022	2021	
Rupiah ekuivalen per Dolar AS	15,731	14,269	*Rupiah equivalent to US Dollar*
Dolar Singapura ekuivalen per Dolar AS	0.741	0.740	*Singapore Dollar equivalent to US Dollar*
Euro ekuivalen per Dolar AS	1.062	1.133	*Euro equivalent to US Dollar*

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 7: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan Peraturan OJK No. VIII.G.7.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

d. Foreign currency translation

(a) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US$" or "US Dollars"), which is the functional currency of the Group.

(b) Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into US Dollars using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into US Dollars using the closing exchange rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

At the reporting date, based on the middle rates published by Bank Indonesia, the exchange rates used were as follows (full amount):

e. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK 7: "Related Party Disclosures" and OJK Regulation No. VIII.G.7.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup yang memenuhi persyaratan berikut:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika:
   i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau induk Perusahaan.

b) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika:
   i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
   ii) entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain;
   iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv) entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja;
   vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
   vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi pengunaannya.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***e. Transactions with related parties** (continued)*

A related party is an individual or entity related with the Group that meets the following requirements:

a) Person or immediate family member has a relationship with the Group if:
   i) has control or joint control over the Group;
   ii) has significant influence over the Group; or
   iii) is a key management personnel of the Company or its parent.

b) An entity is related with the Group if:
   i) has control or joint control over the Group;
   ii) the entity is an associate or joint venture of another entity;
   iii) both entities are joint ventures of the same third party
   iv) the entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of the third entity;
   v) the entity is a post-employment benefit plan;
   vi) the entity is controlled or jointly controlled by person identified in point (a); or
   vii) the person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kas dan setara kas (lanjutan)

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "kas yang dibatasi penggunaannya". Bila kas tersebut dapat digunakan dalam waktu satu tahun atau kurang maka akan disajikan sebagai aset lancar dan bila jatuh tempo lebih dari satu tahun disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

g. Piutang usaha, aset kontrak dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Aset kontrak merupakan jumlah yang akan ditagihkan kepada pelanggan atas jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa namun faktur belum diterbitkan Grup. Piutang lain-lain merupakan jumlah yang terutang dari pihak ketiga dan pihak berelasi di luar kegiatan usaha biasa Grup. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha, aset kontrak dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi.

h. Aset keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:
(i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
(ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan
(iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis entitas dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentukan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***f. Cash and cash equivalents** (continued)*

Cash and cash equivalents which are restricted for certain use are presented as "restricted cash". If the cash is expected to be used within one year or less, it is classified as part of current assets and if the cash is not expected to be used within the next year, it is classified as part of non-current assets.

g. Trade receivables, contract assets and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. Contract assets are amounts which will be billed to customers for services performed in the ordinary course of business but the Group has not yet issued the invoices. Other receivables are amounts due from third and related parties outside the Group's ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables, contract assets and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment. The amount of the impairment loss is recognised in the profit or loss.

h. Financial assets

Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:
(i) financial assets measured at amortised cost;
(ii) financial assets measured at fair value through other comprehensive income; and
(iii) financial assets measured at fair value through profit or loss.

The classification depends on the entity's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Grup dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut:

(a) Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Financial assets *(continued)*

Classification *(continued)*

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

The accounting policies for the subsequent measurement of the Group's financial assets are differentiated based on the types of financial instruments as follow:

(a) Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

(a) Instrumen utang (lanjutan)

(i) Biaya perolehan diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual di mana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan dalam "lain-lain, bersih".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Financial assets *(continued)*

Measurement *(continued)*

(a) Debt instrument (continued)

(i) Amortised cost

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

(ii) Fair value through other comprehensive income

Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss.

When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains/(losses) and impairment expenses are presented in "others, net".

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

(a) Instrumen utang (lanjutan)

(iii) Nilai wajar melalui laba rugi

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui di laba rugi dalam periode kemunculannya.

(b) Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

i. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***h. Financial assets** (continued)*

***Measurement** (continued)*

(a) Debt instrument (continued)

(iii) Fair value through profit or loss

Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss.

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss, and is not part of a hedging relationship, is recognised in profit or loss in the period in which it arises.

(b) Equity instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

i. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is either an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang prakiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit ("L/C")* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Grup menilai KKE terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

k. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang termasuk di dalamnya utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan pinjaman bank pada saat pengakuan awal diakui menggunakan nilai wajarnya, dikurang dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

j. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of Expected Credit Loss ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, and considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, and that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit ("L/C") and bank guarantees. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried as financial assets held at fair value through other comprehensive income on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

k. Financial liabilities

Financial liabilities which include trade and other payables, accrued expenses and bank loans are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

l. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat pos yang dilindung nilai. Grup menetapkan derivatif yang dimiliki sebagai lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan pos yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam saling hapus perubahan arus kas pada pos yang dilindung nilai.

Seluruh nilai wajar derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk pos yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Bagian dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung dalam laba rugi.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***k. Financial liabilities** (continued)*

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in the profit or loss.

l. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognised at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates its derivatives as hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instrument and hedged item, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the cash flow of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as current assets or current liabilities.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasi ke dalam laba rugi pada periode yang sama di mana pos yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi (misalnya, ketika prakiraan penjualan yang dilindung nilai terjadi). Keuntungan atau kerugian yang berhubungan dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi. Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindung nilaikan menghasilkan pengakuan aset nonkeuangan (misalnya, persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan pada ekuitas ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan ke dalam pengukuran awal biaya perolehan aset. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui pada beban pokok pendapatan dalam hal persediaan atau penyusutan dalam hal aset tetap.

Ketika instrumen lindung nilai telah kadaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika prakiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laba rugi.

m. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode *First-In First-Out ("FIFO")*.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan yang berlaku.

n. Aset tetap

Pada awalnya, aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi atas penurunan nilai. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak kepemilikan tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***l. Derivative financial instruments and hedging activities** (continued)*

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the period when the hedged item affects profit or loss (for example, when the forecast sale that is being hedged takes place). The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised in profit or loss. However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or fixed assets), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in cost of revenue in the case of inventory or in depreciation in the case of fixed assets.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss.

m. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the First-In First-Out ("FIFO") method.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

n. Property, plant and equipment

Fixed assets are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Initial legal costs incurred to obtain land rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap".

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***n. Property, plant and equipment** (continued)*

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73 "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16 "Fixed Assets".

Property, plant and equipment are stated at cost of acquisition, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property, plant and equipment, except land, are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/*Years*	Persentase/ *Percentage*	
Bangunan	20	5%	*Buildings*
Kapal motor	25	5%	*Motor vessels*
Fasilitas muatan apung	16	6%	*Floating loading facilities*
Kapal tunda dan tongkang	17 - 20	5% - 6%	*Tugboats and barges*
Alat berat	10	10%	*Heavy equipments*
Kendaraan dan *speed boats*	5	20%	*Vehicles and speed boats*
Perabotan dan perlengkapan	4	25%	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	4	25%	*Office equipments*
Komputer	4	25%	*Computers*
Dry docking	2.5 - 5	20% - 40%	*Dry docking*

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama tahun di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Masa manfaat aset, nilai sisa dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap tanggal akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

The assets' useful lives, residual values and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the financial year-end. The effects of any revisions are recognised in the profit or loss, when the changes arise.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dihapuskan, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghapusan aset tersebut diakui pada "lain-lain, bersih" dalam laba rugi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

Manajemen berpendapat bahwa umur ekonomis, metode depresiasi dan nilai sisa dari aset tetap sudah mencerminkan keadaan yang sewajarnya.

o. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang didepresiasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas terpisah yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai diakui jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan sesuai dengan metode revaluasi sejalan dengan PSAK lain.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***n. Property, plant and equipment** (continued)*

When property, plant and equipment are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant and equipment are recognised within "others, net" in the profit or loss.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Management is of the opinion that the estimated economic lives, depreciation methods and residual values of property, plant and equipment have fairly reflected the condition of the assets.

o. Impairment of non-financial assets

Assets that are subject to depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment loss for assets would be recognised if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in the profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

q. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, utang usaha disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

p. Non-current assets (or disposal group) held for sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognised at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognised.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

q. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Utang usaha (lanjutan)

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diamortisasi dan diakui di dalam laba rugi.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

s. Imbalan karyawan

(i) Kewajiban imbalan pascakerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***q. Trade payables** (continued)*

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is amortised and recognised in the profit or loss.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

s. Employee benefits

(i) Post-employment benefits obligation

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan karyawan (lanjutan)

(i) Kewajiban imbalan pascakerja (lanjutan)

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan undang-undang yang berlaku atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena undang-undang atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan undang-undang atau KKB adalah program imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar asset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja di mana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuaria dibebankan atau dikreditkan ke laba komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***s. Employee benefits** (continued)*

***(i) Post-employment benefits obligation** (continued)*

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with applicable law or Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the statements of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the profit or loss in employee benefit expenses which reflect the increase in the defined benefit obligation resulting from the employees' service in the current year.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the year in which they arise.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan karyawan (lanjutan)

(i) Kewajiban imbalan pascakerja (lanjutan)

Pada tanggal 4 April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers mengenai 'Mengatribusikan manfaat untuk masa kerja (PSAK 24)' sebagai tanggapan terhadap *International Financial Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision*: *International Accounting Standard ("IAS") 19 Employee Benefit - Attributing Benefit to periods of service ("IFRIC AD")* yang diterbitkan di bulan Mei 2021. DSAK-IAI menilai bahwa skema manfaat pensiun yang diperkenalkan dalam UU Cipta Kerja memiliki karakteristik yang serupa dengan pola fakta yang dibahas dalam *IFRIC AD*.

Manajemen telah mengkaji dampak siaran pers DSAK-IAI ini dan menyimpulkan bahwa dampak perubahan pola fakta tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada tahun-tahun sebelumnya, dan oleh karena itu telah membukukan dampak perubahan tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya di tahun berjalan.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lain-lain

Grup memiliki penghargaan cuti berimbalan jangka panjang untuk karyawan tertentu. Hak atas imbalan ini biasanya berdasarkan pencapaian masa kerja karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama. Estimasi biaya imbalan ini diakui selama masa kerja. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian actuarial yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***s. Employee benefits** (continued)*

***(i) Post-employment benefits obligation** (continued)*

On 4 April 2022, the Financial Accounting Standards Boards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") published a press release regarding 'Attributing benefit to periods of service (PSAK 24)' in response to the International Financial Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standard ("IAS") 19 Employee Benefits Attributing Benefit to periods of service ("IFRIC AD") published in May 2021, DSAK-IAI assessed that the pension benefit scheme introduced in the Job Creation Law shares similar characteristics with the fact patterns discussed in the IFRIC AD.

Management has assessed the impact of this DSAK-IAI press release and concluded that the impact of changes in the fact patterns is not significant to the Group's consolidated financial statements in the prior years and has therefore accounted for the impact on the statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

(ii) Other long-term employee benefits

The Group provides long leave benefits for some of its employees. The entitlements to these benefits are usually based on the completion of a certain service year by the employees in accordance with the Collective Labor Agreement. The estimated costs of these benefits are recognized over the year of employment. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognised in the consolidated profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan dan jika telah ditentukan sebelumnya:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

t. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used and if the use is predetermined:*
  1. *The Group has the right to operate the asset, or*
  2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***t. Leases** (continued)*

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian Sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases *(continued)*

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease*
- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa di mana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

u. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, Manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan sebagai bagian dari "beban operasi" pada periode berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Leases *(continued)*

Lease modification (continued)

Lease income from operating leases where the Group is a lessor is recognised in income on a straight-line basis over the lease term.

u. Current and deferred income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the financial position date. The Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

For income which is subject to final tax, final income tax expense is recognised proportionally with the accounting revenue recognised and presented as part of "operating expenses" in the current year as such tax does not satisfy the criteria of income tax.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither the accounting nor the taxable profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***u. Current and deferred income tax** (continued)*

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period end and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

v. Revenue and expenses recognition

Revenue recognition has to fulfill five steps of assessment:

a. Identify contract(s) with a customer;
b. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
c. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
d. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
e. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi
a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan).

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan dapat diukur dengan andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Jumlah pendapatan tidak dianggap sebagai diukur secara andal sampai seluruh kontinjensi terkait dengan pelaksanaan jasa telah diselesaikan.

Pendapatan dari sewa kapal dan aktivitas jasa lainnya diakui pada periode di mana jasa diberikan, dengan mengacu pada penyelesaian transaksi tertentu dengan pengukuran berdasarkan jasa yang sebenarnya telah diberikan sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diselesaikan.

Piutang usaha yang berkaitan dengan jasa yang diberikan sepanjang periode berjalan dan belum difakturkan dan/atau ditagihkan ke pelanggan diakui sebagai "aset kontrak". Kontrak liabilitas adalah uang muka yang diterima dari pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

w. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaaan, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***v. Revenue and expenses recognition** (continued)*

A performance obligation may be satisfied
a. At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and the stage of completion of the transaction at the financial position date can be measured reliably, and the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

The amount of revenue is not considered to be reliably measurable until all contingencies relating to the service rendered have been resolved.

Revenues from charter hire and other service activities are recognised in the period in which the services are rendered, with reference to the completion of specific transactions, assessed on the basis of the actual services provided as a proportion of the total services to be provided.

Trade receivables related with the services rendered during the period and which have not been billed to customers are recognised as "contract assets". Contract liabilities represent advances received from customer.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

w. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Modal saham (lanjutan)

Ketika entitas Grup membeli modal saham sendiri (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

x. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada tahun di mana dividen telah dideklarasikan oleh pemegang saham.

y. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

z. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak seperti yang diatur dalam PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", diakui sebesar harga perolehan (nilai yang tercatat pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak/"SKPP"). Selisih di antara pengakuan aset dan liabilitas yang dikarenakan pengampunan pajak diakui sebagai bagian tambahan modal disetor di ekuitas. Pembayaran uang tebusan langsung diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset/liabilitas yang diperoleh dari pengampunan pajak mengikuti PSAK yang relevan dengan sifat atas aset/liabilitas tersebut. Aset pengampunan pajak telah direklasifikasikan sebagai aset tetap.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***w. Share capital** (continued)*

Where any Group company purchases its own share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the entity's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the entity's equity holders.

x. Dividend distributions

Dividend distributions to the shareholders are recognised as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are declared by the shareholders.

y. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit for the period by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

As at 31 December 2022 and 2021 there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

z. Tax amnesty assets and liabilities

Tax amnesty assets as defined in SFAS 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", are recognised at cost (value stated in Tax Amnesty Approval/"SKPP"). The difference between the recognised assets and liabilities arising from the tax amnesty is recognised as part of additional paid-in capital in equity. Directly paid redemption money is recognised in the profit or loss of the period.

Measurement after initial recognition of the assets/liabilities arising from the tax amnesty follows the relevant SFAS based on the nature of the assets/liabilities. Tax amnesty assets have been reclassified as property, plant and equipment.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Aset dan liabilitas pengampunan pajak (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset/liabilitas yang diperoleh dari pengampunan pajak mengikuti PSAK yang relevan dengan sifat atas aset/liabilitas tersebut. Aset pengampunan pajak telah direklasifikasikan sebagai aset tetap.

aa. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, serta membuat keputusan strategis adalah Dewan Direksi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

z. Tax amnesty assets and liabilities *(continued)*

Measurement after initial recognition of the assets/liabilities arising from the tax amnesty follows the relevant SFAS based on the nature of the assets/liabilities. Tax amnesty assets have been reclassified as property, plant and equipment.

aa. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions is the Board of Directors.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, di mana prinsip tersebut mengharuskan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan akan terjadi atau tidak terjadinya peristiwa di masa mendatang.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut di mana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the Management to make estimates and assumptions that impact the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and also the amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimations, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of the occurrence of future events.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future years.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the financial statements.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

(a) Penyisihan penurunan nilai atas piutang

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

(a) Provision for impairment of receivables

The Group applies the simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provisions against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

(b) Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis eksternal dan pengalaman terhadap aset sejenis.

Taksiran masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Akan tetapi, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam waktu dan biaya yang terjadi karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai aset tetap tercatat.

(c) Penurunan nilai aset nonkeuangan

Evaluasi penurunan nilai dilakukan ketika terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset. Penentuan nilai aset menggunakan estimasi pendapatan yang diterima pada masa mendatang berdasarkan hasil dari penggunaan aset dan penjualan aset. Meskipun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai dari aset yang diharapkan tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, tetapi perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak pada kinerja keuangan.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

(b) Estimated useful lives of property, plant and equipment

The useful lives of each item of property, plant and equipment are estimated to be based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar businesses, external technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of the assets.

(c) Impairment of non-financial assets

An impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of an asset's recoverable amount requires the estimation of cash flows expected to result from the continued use of assets in the sale of the assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets reflected in the financial statements are considered appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the financial performance.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

(d) Penentuan umur sewa

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau peride setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Untuk sewa bangunan dan peralatan, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:

- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Jika ada *leasehold improvement* yang diperkitakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Mayoritas opsi perpanjangan untuk sewa kantor dan kendaraan tidak dimasukkan ke dalam liabilitas sewa, karena Grup dapat mengganti aset tanpa biaya signifikan atau halangan bisnis

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

(d) Determining lease term

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of properties and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

Most extension options in offices and vehicles leases have not been included in the lease liability, because the Group could replace the assets without significant cost or business disruption.

The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Group becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

(e) Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 26.

(f) Pajak penghasilan

Ketidakpastian dalam menginterpretasikan peraturan pajak yang kompleks, perubahan hukum pajak, jumlah dan waktu atas sifat pendapatan kena pajak yang membutuhkan penyesuaian di masa mendatang terhadap pendapatan dan beban pajak yang telah tercatat.

Estimasi yang signifikan juga dibutuhkan dalam penentuan atas penyisihan pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

(e) Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 26.

(f) Pajak penghasilan

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of the nature of taxable income, which could necessitate future adjustments to the taxable income and expenses already recorded.

Significant estimates are also required in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

(g) Mata uang fungsional

Lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi adalah lingkungan utama Grup dalam menghasilkan dan mengeluarkan kas.

Manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomik dari transaksi, peristiwa, dan kondisi yang mendasarinya. Dalam melakukan pertimbangan terkait hal ini, manajemen memberikan prioritas pada indikator utama sebelum mempertimbangkan indikator tambahan, sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, untuk memberikan tambahan bukti pendukung dalam menentukan mata uang fungsional Grup.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

(g) Functional currency

The primary economic environment in which the Group operates is normally the economic environment in which it primarily generates and expends cash.

Management uses a consideration in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. In exercising that judgement, management gives priority to the primary indicators before considering the secondary indicators pursuant to the applicable accounting standard that provide supporting evidence to determine the Group's functional currency.

4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / ***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH***

	2022	2021	
Kas			***Cash on hand***
Dolar Amerika	2,000	2,000	*US Dollar*
Rupiah	1,935	1,744	*Rupiah*
Dolar Singapura	57	57	*Singapore Dollar*
Jumlah kas	3,992	3,801	*Total cash on hand*
Kas di bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
- Citibank, N.A. Jakarta ("Citibank")	937,546	6,924,924	*Citibank, N.A. Jakarta ("Citibank")* -
- PT Bank Permata Tbk ("Permata")	778,234	221,901	*PT Bank Permata Tbk ("Permata")* -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	259,893	592,553	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* -
- PT Bank Central Asia Tbk	413,517	274,210	*PT Bank Central Asia Tbk* -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,721	2,378	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk* -
- PT Bank Victoria Tbk	-	120	*PT Bank Victoria Tbk* -
Sub jumlah	2,390,911	8,016,086	*Subtotal*

4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH** (continued)*

	2022	2021	
Kas di bank			***Cash in banks***
Dolar AS			*US Dollar*
- Citibank	311,100	6,319,067	*Citibank* -
- PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 ("Woori")	-	713,379	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 ("Woori")* -
- PT Bank Central Asia Tbk	980	-	*PT Bank Central Asia Tbk* -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	725	175	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* -
- Permata	604	-	*Permata* -
Sub jumlah	313,409	7,032,621	*Subtotal*
Jumlah kas di bank	2,704,320	15,048,707	*Total cash in banks*
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			*Rupiah*
- Citibank	8,518,213	-	*Citibank* -
- Woori	-	3,153,689	*Woori* -
- PT Bank Victoria Tbk	-	700,820	*PT Bank Victoria Tbk* -
Dolar AS			*US Dollar*
- Citibank	19,300,000	-	*Citibank* -
- Woori	-	3,000,000	*Woori* -
Jumlah deposito berjangka	27,818,213	6,854,509	*Total time deposits*
Jumlah kas dan setara kas	30,526,525	21,907,017	*Total cash and cash equivalents*

	2022	2021	
Kas yang dibatasi penggunaannya			***Restricted cash***
Dolar AS			*US Dollar*
- ICICI Bank Limited ("ICICI")	-	66,114	*ICICI Bank Limited ("ICICI")* -
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya	-	66,114	*Total restricted cash*

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo kas yang dibatasi penggunaanya pada ICICI sebesar AS$ nihil (31 Desember 2021: AS$66.114) merupakan rekening Grup yang digunakan sebagai jaminan pembayaran angsuran pokok pinjaman dan bunga (Catatan 14).

As at 31 December 2022, restricted cash with ICICI of US$ nil (31 December 2021: US$66,114) represents the Group's account used to secure repayment of loan installments and interests (Note 14).

5. PIUTANG USAHA, BERSIH / *5. TRADE RECEIVABLES, NET*

	2022	2021	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Multi Harapan Utama	3,258,996	3,277,353	*PT Multi Harapan Utama*
PT Cemindo Gemilang	1,094,209	274,741	*PT Cemindo Gemilang*
PT Indexim Coalindo	710,639	873,823	*PT Indexim Coalindo*
PT Kideco Jaya Agung	620,313	-	*PT Kideco Jaya Agung*
PT Jembayan Muarabara	445,130	2,541,796	*PT Jembayan Muarabara*
PT Marunda Graha Mineral	28,266	1,268,187	*PT Marunda Graha Mineral*
PT Barge Jaya Arnawama	-	1,100,492	*PT Barge Jaya Arnawama*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$500.000)	3,835,249	3,066,727	*Others (each below US$500,000)*
Sub jumlah	9,992,802	12,403,119	*Subtotal*
Pihak berelasi (Catatan 27a)			*Related parties (Note 27a)*
PT Adimitra Barataman Nusantara ("ABN")*	-	885,391	*PT Adimitra Barataman Nusantara ("ABN")**
Jumlah	9,992,802	13,288,510	*Total*
Penyisihan penurunan nilai	(617,213)	(353,464)	*Provision for impairment*
Jumlah piutang usaha	9,375,589	12,935,046	*Total trade receivables*
Persentase piutang usaha - pihak berelasi, neto terhadap jumlah aset	0.00%	0.55%	*Percentage of trade receivables - related parties, net to total assets*

* Pada tanggal 12 Mei 2022, ABN sudah tidak menjadi pihak berelasi dengan Perusahaan.

** On 12 May 2022, ABN is no longer a related partiy to the Company.*

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade receivables is as follows:*

	2022	2021	
Lancar	8,330,046	10,956,876	*Current*
Jatuh tempo 1-30 hari	1,023,685	1,563,683	*Overdue 1-30 days*
Jatuh tempo 31-60 hari	-	224,464	*Overdue 31-60 days*
Jatuh tempo 61-90 hari	-	84,008	*Overdue 61-90 days*
Jatuh tempo 90 hari - 1 tahun	447,108	28,879	*Overdue 90 days - 1 year*
Jatuh tempo lebih dari 1 tahun	191,963	430,600	*Overdue more than 1 year*
Jumlah	9,992,802	13,288,510	*Total*

Nilai tercatat piutang usaha Grup berdenominasi dalam mata uang berikut: / *The carrying amount of the Group's trade receivables are denominated in the following currencies:*

	2022	2021	
Rupiah	8,830,624	12,541,648	*Rupiah*
Dolar AS	1,162,178	746,862	*US Dollar*
Jumlah	9,992,802	13,288,510	*Total*

Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha. Grup mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan analisis kemampuan masing-masing pelanggan.

No interest is charged on trade receivables. The Group has recognised an allowance for impairment losses of receivables based on the payment capability analysis of each customer.

5. PIUTANG USAHA, BERSIH (lanjutan) / ***5. TRADE RECEIVABLES, NET*** *(continued)*

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut: / *Movements of provision for impairment of trade receivables is as follows:*

	2022	2021	
Pada awal tahun	353,464	516,829	*At the beginning of the year*
Provisi tahun berjalan	584,047	157,382	*Provision during the year*
Pemulihan tahun berjalan	(320,298)	(320,747)	*Reversal during the year*
Pada akhir tahun	617,213	353,464	*At the end of the year*

Termasuk dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah piutang usaha yang diturunkan nilainya masing-masing sebesar AS$617.213 dan AS$353.464 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Grup tidak memiliki jaminan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit atas piutang.

Included in the allowance for impairment losses are impaired trade receivables amounting to US$617,213 and US$353,464 as at 31 December 2022 and 2021, respectively. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks over these balances.

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai di atas adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

The Management believes that the provision for impairment above is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank atau pinjaman lainnya.

As at 31 December 2022 and 2021, no trade receivables were used as collateral for bank loans or other borrowings.

6. ASET KONTRAK, BERSIH / ***6. CONTRACT ASSETS, NET***

	2022	2021	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Multi Harapan Utama	1,175,834	344,336	*PT Multi Harapan Utama*
PT Indonesia Asahan Aluminium	1,044,445	1,163,030	*PT Indonesia Asahan Aluminium*
PT Jembayan Muarabara	824,417	-	*PT Jembayan Muarabara*
PT Cemindo Gemilang Tbk	336,172	-	*PT Cemindo Gemilang Tbk*
PT Maritim Barito Perkasa	300,000	-	*PT Maritim Barito Perkasa*
Propel Shipping Pte Ltd	292,727	-	*Propel Shipping Pte Ltd*
PT Arzara Baraindo Energitama	225,513	-	*PT Arzara Baraindo Energitama*
PT Aserra Logistik Indonesia	236,476	193,404	*PT Aserra Logistik Indonesia*
Mohar Shipping Corporation Pte. Ltd.	-	437,601	*Mohar Shipping Corporation Pte. Ltd.*
PT Asian Bulk Logistics	-	255,000	*PT Asian Bulk Logistics*
Dava Pte. Ltd	-	234,413	*Dava Pte. Ltd*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$150.000)	1,004,402	15,512	*Others (each below US$150,000)*
Sub jumlah	5,439,986	2,643,296	*Subtotal*

6. ASET KONTRAK, BERSIH (lanjutan) / ***6. CONTRACT ASSETS, NET*** *(continued)*

Pihak berelasi (Catatan 27b)			*Related parties (Note 27b)*
ABN*	-	78,744	*ABN**
Jumlah	-	78,744	*Total*
Jumlah aset kontrak	5,439,986	2,722,040	*Total contract assets*
Persentase aset kontrak - pihak berelasi, neto terhadap jumlah aset	0.00%	0.05%	*Percentage of contract assets - related parties, net to total assets*

* Pada tanggal 12 Mei 2022, ABN sudah tidak menjadi pihak berelasi dengan Perusahaan.

** On 12 May 2022, ABN is no longer a related party to the Company.*

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas aset kontrak tidak diperlukan karena Manajemen berpendapat seluruh aset kontrak dapat ditagih.

The Management believes that all contract assets are collectible therefore no allowance for impairment loss has been provided.

7. PERSEDIAAN, BERSIH / ***7. INVENTORIES, NET***

	2022	**2021**	
Bahan bakar	2,592,669	2,685,355	*Fuel*
Oli	670,607	510,412	*Lubricants*
Tali kawat dan suku cadang lainnya	716,449	563,209	*Wire ropes and other spare parts*
Jumlah persediaan	3,979,725	3,758,976	*Total inventories*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut tidak diperlukan.

Management believes that the provision for impairment of inventories is unnecessary.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / ***8. ADVANCES AND PREPAYMENTS***

	2022	**2021**	
Uang muka			***Advances***
Pembelian aset tetap	1,584,913	-	*Purchase of property, plant equipment*
Pembelian suku cadang	451,946	754,315	*Purchase of spare parts*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$30.000)	141,639	53,482	*Others (each below US$30,000)*
Sub jumlah	2,178,348	807,797	*Subtotal*
Biaya dibayar di muka			***Prepayments***
Asuransi	537,278	551,653	*Insurance*
Sewa	30,861	54,870	*Rental*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$30.000)	2,733	65,918	*Others (each below US$30,000)*
Sub jumlah	570,872	672,441	*Subtotal*
Jumlah uang muka dan biaya dibayar di muka	2,749,220	1,480,238	*Total advances and prepayments*
Bagian jangka pendek	1,164,307	1,480,238	*Current portion*
Bagian jangka panjang	1,584,913	-	*Non-current portion*

9. ASET TETAP, BERSIH / *9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT, NET*

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pelepasan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan:						***Acquisition cost:***
Tanah	53,587	-	-	-	53,587	*Land*
Bangunan	87,217	-	-	-	87,217	*Buildings*
Fasilitas muatan apung	75,482,035	4,406,231	(22,197,282)	(3,102,472)	54,588,512	*Floating loading facilities*
Kapal tunda dan tongkang	102,606,412	608,587	(7,812,510)	(88,403)	95,314,086	*Tugboats and barges*
Alat berat	6,600,164	803,588	(2,113,034)	160,630	5,451,348	*Heavy equipments*
Kendaraan dan *speed boats*	324,306	78,167	(50,887)	-	351,586	*Vehicles and speed boats*
Perabotan dan perlengkapan	31,443	-	(9,241)	-	22,202	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	1,258,564	217,619	(114,658)	(44,878)	1,316,647	*Office equipments*
Komputer	357,115	14,587	(51,075)	(6,716)	313,911	*Computers*
Dry docking	38,131,339	-	(5,715,757)	3,689,385	36,104,967	*Dry docking*
Kapal motor	49,173,930	-	(1,113,688)	1,113,688	49,173,930	*Motor vessels*
Sub jumlah	274,106,112	6,128,779	(39,178,132)	1,721,234	242,777,993	*Subtotal*
Aset dalam penyelesaian						***Construction in progress:***
Dry docking	543,189	29,361,642	(17,906)	(28,946,615)	940,310	*Dry docking*
Perangkat lunak	-	71,532	-	-	71,532	*Software*
Leasehold improvement	-	5,550			5,550	*Leasehold improvement*
Alat berat	855,363	303,423	-	(788,236)	370,550	*Heavy equipment*
Kapal tunda dan tongkang	-	735,534	-	-	735,534	*Tugboats and barges*
Sub jumlah	1,398,552	30,477,681	(17,906)	(29,734,851)	2,123,476	*Subtotal*
Jumlah	275,504,664	36,606,460	(39,196,038)	(28,013,617)	244,901,469	*Total*
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Bangunan	(22,167)	(4,361)	-	-	(26,528)	*Buildings*
Fasilitas muatan apung	(61,360,920)	(2,516,124)	20,184,457	20,528,433	(23,164,154)	*Floating loading facilities*
Kapal tunda dan tongkang	(72,743,068)	(2,422,551)	5,299,902	223,841	(69,641,876)	*Tugboats and barges*
Alat berat	(3,134,989)	(539,010)	1,223,278	224,723	(2,225,998)	*Heavy equipments*
Kendaraan dan *speed boats*	(261,396)	(31,018)	43,254	-	(249,160)	*Vehicles and speed boats*
Perabotan dan perlengkapan	(31,443)	-	9,241	-	(22,202)	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	(1,156,858)	(61,717)	108,462	19,093	(1,091,020)	*Office equipments*
Komputer	(277,338)	(38,856)	50,463	6,716	(259,015)	*Computers*
Dry docking	(27,947,458)	(4,936,367)	4,428,657	1,954,003	(26,501,165)	*Dry docking*
Kapal motor	(8,051,809)	(2,727,261)	-	-	(10,779,070)	*Motor vessels*
Jumlah	(174,987,446)	(13,277,265)	31,347,714	22,956,809	(133,960,188)	*Total*
Nilai tercatat bersih	100,517,218				110,941,281	*Net carrying value*

	2021					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pelepasan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan:						***Acquisition cost:***
Tanah	53,587	-	-	-	53,587	*Land*
Bangunan	87,217	-	-	-	87,217	*Buildings*
Fasilitas muatan apung	70,982,035	4,500,000	-	-	75,482,035	*Floating loading facilities*
Kapal tunda dan tongkang	102,184,683	639,411	(1,654,136)	1,436,454	102,606,412	*Tugboats and barges*
Alat berat	4,639,096	1,495,854	-	465,214	6,600,164	*Heavy equipments*
Kendaraan dan *speed boats*	384,434	16,777	(76,905)	-	324,306	*Vehicles and speed boats*
Perabotan dan perlengkapan	31,443	-	-	-	31,443	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	1,231,513	27,051	-	-	1,258,564	*Office equipments*
Komputer	330,647	26,468	-	-	357,115	*Computers*
Dry docking	31,346,691	-	(595,968)	7,380,616	38,131,339	*Dry docking*
Kapal motor	55,797,253	-	-	(6,623,323)	49,173,930	*Motor vessels*
Sub jumlah	267,068,599	6,705,561	(2,327,009)	2,658,961	274,106,112	*Subtotal*

9. ASET TETAP, BERSIH (lanjutan) / ***9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT, NET*** *(continued)*

	2021					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pelepasan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Aset dalam penyelesaian						***Construction in progress:***
Dry docking	4,810,039	3,113,765	-	(7,380,615)	543,189	*Dry docking*
Kapal motor	383,712	811,562	-	(1,195,274)	-	*Motor vessels*
Fasilitas muatan apung	56,699	-	-	(56,699)	-	*Floating loading facilities*
Alat berat	-	1,431,677	-	(576,314)	855,363	*Heavy equipment*
Kapal tunda dan tongkang	-	1,436,452	-	(1,436,452)	-	*Tugboats and barges*
Sub jumlah	5,250,450	6,793,456	-	(10,645,354)	1,398,552	*Subtotal*
Jumlah	272,319,049	13,499,017	(2,327,009)	(7,986,393)	275,504,664	*Total*
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Bangunan	(17,807)	(4,360)	-	-	(22,167)	*Buildings*
Fasilitas muatan apung	(59,661,362)	(1,699,558)	-	-	(61,360,920)	*Floating loading facilities*
Kapal tunda dan tongkang	(71,546,787)	(2,525,260)	1,328,979	-	(72,743,068)	*Tugboats and barges*
Alat berat	(2,624,740)	(518,995)	-	8,746	(3,134,989)	*Heavy equipments*
Kendaraan dan *speed boats*	(284,601)	(34,014)	57,219	-	(261,396)	*Vehicles and speed boats*
Perabotan dan perlengkapan	(31,443)	-	-	-	(31,443)	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	(1,112,780)	(44,078)	-	-	(1,156,858)	*Office equipments*
Komputer	(237,223)	(40,115)	-	-	(277,338)	*Computers*
Dry docking	(22,837,750)	(5,686,983)	577,275	-	(27,947,458)	*Dry docking*
Kapal motor	(5,924,682)	(3,130,414)		1,003,287	(8,051,809)	*Motor vessels*
Jumlah	(164,279,175)	(13,683,777)	1,963,473	1,012,033	(174,987,446)	*Total*
Nilai tercatat bersih	108,039,874				100,517,218	*Net carrying value*

Biaya penyusutan yang dibebankan ke laba rugi sebagai berikut: / *Depreciation expenses were charged to the profit or loss as follows:*

	2022	**2021**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	13,145,675	13,565,570	*Cost of revenue (Note 20)*
Beban operasi (Catatan 21)	131,590	118,207	*Operating expenses (Note 21)*
	13,277,265	13,683,777	

Pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: / *Disposals of property, plant and equipment for the year ended 31 December 2022 and 2021 were as follows:*

	2022	**2021**	
Harga jual pelepasan aset tetap	15,283,296	735,629	*Selling price of disposed property, plant and equipment*
Biaya penjualan pelepasan aset tetap	(525,716)	(159,634)	*Selling cost of disposed property, plant and equipment*
Nilai buku aset tetap yang dilepas	(6,638,712)	(363,536)	*Net book value of disposed property, plant and equipment*
Laba penjualan aset tetap	8,118,868	212,459	*Gain on sale of property, plant, and equipment*

9. ASET TETAP, BERSIH (lanjutan)

Aset tetap Grup berupa 13 kapal tunda dan 13 tongkang dengan jumlah nilai tercatat sebesar AS$10.473.618 pada tanggal 31 Desember 2022 dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang dengan Permata (Catatan 14).

Harga perolehan aset tetap berupa alat berat, kendaraan, peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar AS$1.937.042 dan AS$2.421.948 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022, bangunan, kendaraan, fasilitas muatan apung, kapal tunda dan tongkang telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sejumlah AS$99.720.000 melalui PT Asuransi Astra Buana, AS$442.105 melalui PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, AS$57.400.000 melalui PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan AS$8.000.000 melalui The Shipowners' Mutual Protection and Indenmity Association. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Grup mempunyai 2 bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan masa manfaat yang akan berakhir pada tanggal 21 Maret 2043. Manajemen Grup yakin bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang sah.

***9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT, NET** (continued)*

The Group's property, plant and equipment consisting of 13 tugboats and 13 barges with a total carrying value of US$10,473,618 as at 31 December 2022, are pledged as collateral for long-term bank loans with Permata (Note 14).

The acquisition costs of property, plant and equipment including heavy equipment, vehicles, office equipment, furniture and fixtures which have been fully depreciated but are still in use amounted to US$1,937,042 and US$2,421,948, respectively as at 31 December 2022 and 2021.

As at 31 December 2022, buildings, vehicles, floating loading facilities, tugboats and barges are covered by insurance against possible losses for a sum of US$99,720,000 covered by PT Asuransi Astra Buana, US$442.105 covered by PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, US$57.400.000 covered by PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and AS$8.000.000 covered by The Shipowners' Mutual Protection and Indenmity Association. The Management believes that the amount is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Group owns 2 plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles ("Building-Use Titles" or "HGB") which will end on 21 March 2043. The Group's Management believes that there will be no difficulty extending the land rights as the land was acquired legally and this is supported by sufficient evidence of ownership.

Aset dalam penyelesaian

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, estimasi persentase jumlah tercatat aset dalam penyelesaian Grup terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

Construction in progress

As at 31 December 2022 and 2021, the estimated percentage of completion of the Group's construction in progress projects is as follows:

Nama proyek/*Project name*	Nilai aset dalam penyelesaian/ *Value of construction in progress*	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Estimasi waktu penyelesaian/ *Estimated time of completion*
31 Desember/*December* 2022			
Dry docking	1,090,060	85%	Mei/*May* 2023
Kapal tunda dan tongkang/*Tug boats and Barges*	735,534	95%	Januari/*January* 2023
Perangkat lunak/*Software*	71,532	90%	April/*April* 2023
Alat berat/*Heavy equipment*	226,350	80%	Mei/*May* 2023
Jumlah/*Total*	**2,123,476**		
31 Desember/*December* 2021			
Dry docking	543,189	90%	Maret/*March 2022*
Alat berat/*Heavy equipment*	855,363	90%	Maret/*March 2022*
Jumlah/*Total*	**1,398,552**		

10. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL / *10. ASSET CLASSIFIED AS HELD FOR SALE*

Pada tanggal 31 Desember 2022, Group sedang dalam proses penjualan aset 1 kapal FLF serta 1 set kapal Tunda dan Tongkang. Total nilai aset yang dimiliki untuk dijual sebesar US$5.056.808 diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat atau nilai wajar dikurangi beban penjualan. Seluruh transaksi penjualan ini telah selesai pada bulan Januari 2023 dengan nilai penjualan sebesar US$17.587.304 setelah dikurangi biaya penjualan. Grup telah menerima uang muka atas penjualan kapal tersebut sebesar AS$5.274.201 di tahun berjalan. Keuntungan atas penjualan diakui di tahun 2023.

As of 31 December 2022, the Group was in the process of selling 1 FLF vessel and 1 set tug and barge. The total value of assets held for sale of US$5,056,808 was measured at the lower of the carrying amount or fair value less selling expenses. This sale transaction was completed in January 2023 with a sales value of US$17,587,304 after deducting selling costs. The Group have received advance payment amounting to US$5,274,201 in the current year. Gain on sale is recognised in 2023.

Pada tanggal 24 Januari 2022 transaksi penjualan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2021 telah dilakukan dan keuntungan atas penjualan aset kapal tersebut diakui pada laba rugi tahun berjalan.

On 24 January 2022 the sale of assets classified as held for sale on 31 December 2021 was carried out and the gain on the sale of the vessel assets was recognized in the current year's profit or loss.

Penjualan aset yang pada tahun sebelumnya diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Sales of asset classified in previous year as held for sale for the year ended 31 December 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Harga jual pelepasan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	11,630,000	-	*Selling price of disposed asset held for sale*
Biaya penjualan pelepasan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	(374,154)	-	*Selling cost of disposed asset held for sale*
Nilai buku *dry docking*	(1,191,706)	-	*Net book value of dry docking*
Nilai buku aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	(6,917,662)	-	*Net book value of disposed asset held for sale*
Laba penjualan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	3,146,478	-	*Gain on sale of asset held for sale*

11. SEWA / *11. LEASES*

a. Aset hak-guna / *a. Right-of-use assets*

	2022				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan					***Costs***
Sewa gedung kantor	1,369,962	894,092	(273,474)	1,990,580	*Office building lease*
Kapal tunda dan tongkang	3,905,424	-	-	3,905,424	*Tugs and barges*
Leasehold improvement	279,338	-	-	279,338	*Leasehold improvement*
Sub jumlah	5,554,724	894,092	(273,474)	6,175,342	*Sub total*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Sewa gedung kantor	(657,582)	(248,435)	-	(906,017)	*Office building lease*
Kapal tunda dan tongkang	(1,952,712)	(1,952,712)	-	(3,905,424)	*Tugs and barges*
Leasehold improvement	-	(63,630)	-	(63,630)	*Leasehold improvement*
Jumlah	(2,610,294)	(2,264,777)	-	(4,875,071)	*Total*
Nilai tercatat bersih	2,944,430			1,300,271	*Net carrying value*

	2021				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan					***Costs***
Sewa gedung kantor	1,369,962	-	-	1,369,962	*Office building lease*
Kapal tunda dan tongkang	-	3,905,424	-	3,905,424	*Tugs and barges*
Leasehold improvement	-	279,338	-	279,338	*Leasehold improvement*
Sub jumlah	1,369,962	4,184,762	-	5,554,724	*Sub total*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Sewa gedung kantor	(328,791)	(328,791)	-	(657,582)	*Office building lease*
Kapal tunda dan tongkang	-	(1,952,712)	-	(1,952,712)	*Tugs and barges*
Jumlah	(328,791)	(2,281,503)	-	(2,610,294)	*Total*
Nilai tercatat bersih	1,041,171			2,944,430	*Net carrying value*

Biaya penyusutan yang dibebankan ke laba rugi sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the profit or loss as follows:

	2022	**2021**	
Beban pokok pendapatan pendapatan (Catatan 20)	1,952,712	1,952,712	*Cost of revenue (Note 20)*
Beban operasi (Catatan 21)	312,065	328,791	*Operating expenses (Note 21)*
Jumlah	2,264,777	2,281,503	*Total*

11. SEWA (lanjutan) / ***11. LEASES** (continued)*

b. Liabilitas sewa / ***b. Lease liabilities***

	2022	2021	
Saldo awal	3,000,105	1,016,106	*Beginning balance*
Penambahan	894,092	3,905,424	*Addition*
Pengurangan	(203,027)	-	*Deduction*
Beban bunga	198,491	318,055	*Interest expense*
Pembayaran	(2,538,723)	(2,264,167)	*Payments*
Selisih kurs	(305,618)	24,687	*Foreign exchanges*
Jumlah	1,045,320	3,000,105	*Total*
Bagian jangka pendek	232,105	2,502,570	*Current portion*
Bagian jangka panjang	813,215	497,535	*Non-current portion*

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	2022	2021	
Beban bunga atas sewa (Catatan 22)	198,491	318,055	*Interest on lease (Note 22)*

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of cashflows shows the following amounts related to leases:

	2022	2021	
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cashflows from financing activities***
Pembayaran beban keuangan	(198,491)	(318,055)	*Payment of finance costs*
Pembayaran liabilitas sewa	(2,340,233)	(1,946,112)	*Repayment of lease liabilities*

Grup menandatangani perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa gedung kantor dan kapal. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

The Group entered into lease agreements which are related to rental of office building and vessel. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

Perjanjian sewa gedung yang signifikan adalah dengan PT Menara Astra (Catatan 29d).

The significant building rental agreement entered was with PT Menara Astra (Note 29d).

12. UTANG USAHA / ***12. TRADE PAYABLES***

	2022	2021	
Pihak ketiga	6,933,192	8,112,670	*Third parties*

12. UTANG USAHA (lanjutan) / *TRADE PAYABLES (continued)*

Nilai tercatat utang usaha Grup berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The carrying amounts of the Group's trade payables were denominated as follows:

	2022	2021	
Rupiah	6,930,670	7,815,172	*Rupiah*
Dolar AS	871	240,018	*US Dollar*
Dolar Singapura	1,651	6,742	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	-	50,738	*Japan Yen*
Jumlah	6,933,192	8,112,670	*Total*

Saldo utang usaha berasal dari transaksi pembelian bahan bakar, oli, bongkar muat dan suku cadang.

Trade payables balances mainly arose from the purchase of fuel, lubricants, stevedoring and spare parts.

13. BEBAN AKRUAL / *ACCRUED EXPENSES*

	2022	2021	
Sewa kapal	2,062,820	2,411,640	*Charter hire*
Bahan bakar dan minyak diesel	1,761,858	1,497,175	*Fuel and diesel oil*
Imbalan karyawan	1,418,406	724,286	*Employee rewards*
Suku cadang dan pelumas	1,131,568	1,842,939	*Spare parts and lubricants*
Komisi	368,563	249,220	*Commissions*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$100.000)	808,810	832,420	*Others (each below US$100,000)*
Jumlah beban akrual	7,552,025	7,557,680	*Total accrued expenses*

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG / *LONG-TERM BANK LOANS*

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 setelah memperhitungkan biaya transaksi yang belum diamortisasi, adalah sebagai berikut:

Details of long-term bank loans of the Group as at 31 December 2022 and 2021 net of unamortised transaction costs are as follows:

	2022	2021	
Citibank	-	10,000,000	*Citibank*
Woori	-	9,261,000	*Woori*
Permata	8,722,788	6,862,191	*Permata*
Dikurangi:			*Less:*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(91,024)	(308,360)	*Unamortised transaction costs*
Jumlah pinjaman bank	8,631,764	25,814,831	*Total bank loans*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(2,673,220)	(12,252,607)	*Current maturities*
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	5,958,544	13,562,224	*Long-term bank loans, net of current maturities*

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Permata

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Grup menandatangani perjanjian dengan Permata untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan nilai hingga Rp200.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam waktu 4 tahun (48 bulan) setelah tanggal penarikan pertama, di mana angsuran dibayar setiap bulan. Pada awalnya fasilitas ini memiliki jaminan berupa 13 kapal tunda dan 16 kapal tongkang. Namun pada tanggal 26 Agustus 2022, fasilitas pinjaman berubah menjadi Rp170.152.200.000 karena Grup menjual 3 kapal tongkang yang dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas ini memiliki tingkat bunga sebesar 8,25% per tahun, dengan jaminan berupa 13 kapal tunda dan 13 tongkang.

Selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah menarik pinjaman masing-masing sebesar Rp70.152.200.000 (setara dengan AS$4.712.313) dan Rp100.000.000.000 (setara dengan AS$7.008.200) dan melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp30.850.693.476 (setara dengan AS$2.839.136) dan Rp2.083.333.333 (setara dengan AS$146.004).

Grup harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:
- Rasio cakupan pelayanan utang minimum 1,1x;
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimum 1,5x;
- Rasio *interest bearing Debt/EBITDA* maksimum 2x;
- Menjaga kekayaan bersih minimum AS$70.000.000.

Grup harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat keuangan dan nonkeuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

Manajemen telah memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan dan nonkeuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

Woori

Pada tanggal 22 Maret 2021, ICICI dan Woori menandatangani perjanjian *Assignment Agreement*, di mana ICICI mengalihkan pinjaman yang terutang oleh Grup sebesar AS$11.172.000 kepada Woori.

Ketentuan yang ada di Perjanjian Fasilitas Pinjaman ICICI tertanggal 21 Maret 2019 memiliki pengertian yang sama dengan *Assignment Agreement* kecuali diberikan pengertian yang lain dalam *Assignment Agreement*.

Fasilitas pinjaman ini memiliki jaminan berupa 1 fasilitas muatan apung, 3 kapal tunda dan 1 tongkang dengan jumlah nilai tercatat sebesar AS$14.991.893 pada tanggal 31 Desember 2022.

***14. LONG-TERM BANK LOANS** (continued)*

Permata

On 31 August 2021, the Group entered into an agreement with Permata to provide a loan facility of up to Rp200,000,000,000 that will expire in 4 years (48 months) after the date of first drawdown in which the installment shall be repaid on every month. Initially, this facility had collateral in the form of 13 tugboats and 16 barges. However, on 26 August 2022, the loan facility had changed to Rp170,152,200,000 as the Group sold 3 barges which were used as collateral for this facility.

As of 31 December 2022, the loan facility has an annual interest rate of 8.25% per annum, which is secured by 13 tugboats and 13 barges.

During the year ended 31 December 2022 and 2021, the Group has withdrawn Rp70,152,200,000 (equivalent to US$4,712,313) and Rp100,000,000,000 (equivalent to US$7,008,200), respectively and made repayments amounting to Rp30,850,693,476 (equivalent to US$2,839,136) and Rp2,083,333,333 (equivalent to AS$146,004), respectively.

The Group is required to maintain financial ratios as follows:
- *Ratio of DSCR minimum 1.1x;*
- *Debt to equity ratio maximum 1.5x;*
- *Ratio of interest bearing Debt/EBITDA maximum 2x;*
- *Maintain minimum net worth of at least US$70,000,000.*

The Group is required to comply with various financial and non-financial undertakings in the loan agreement.

The Management believes it is in compliance with the financial and non-financial undertakings in the borrowing agreement.

Woori

On 22 March 2021, ICICI and Woori entered into an Assignment Agreement, in which ICICI transferred its loan owed by the Group amounting to US$11,172,000 to Woori.

Terms defined in ICICI Term Loan Facility Agreement dated 21 March 2019 have the same meaning in the Assignment Agreement unless given a different meaning in the Assignment Agreement.

The loan facility is secured by 1 floating loading facility, 3 tugboats and 1 barge with a total carrying value of US$14,991,893 as at 31 December 2022.

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Woori (lanjutan)

Tanggal mulai berlakunya pengalihan pinjaman dari ICICI ke Woori adalah 24 Maret 2021.

Selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar AS$9.261.000 dan AS$1.911.000.

Grup harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:
- Rasio pinjaman terhadap nilai pasar aset yang dijaminkan tidak melebihi 0,7 sepanjang waktu
- Rasio laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi dengan *Debt Service Coverage Ratio ("DSCR")* tidak kurang dari 1,1;
- Jumlah utang terhadap kekayaan bersih kurang dari 1,5;
- Nilai kapal terhadap saldo utang tidak kurang dari 1,4;
- Menjaga kekayaan bersih dengan jumlah yang tidak kurang AS$35.000.000.

Grup harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat keuangan dan nonkeuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

Manajemen telah memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan dan nonkeuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

Citibank

Pada tanggal 18 Agustus 2020, Grup menandatangani perjanjian dengan Citibank untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan nilai hingga AS$20.000.000 yang akan jatuh tempo dalam waktu 2,5 tahun (30 bulan) setelah tanggal perjanjian, di mana angsuran pertama harus dibayar pada tanggal yang jatuh 3 bulan sejak tanggal penggunaan.

Fasilitas ini memiliki tingkat bunga sebesar LIBOR + 2,4% per tahun, dengan jaminan berupa 4 kapal motor.

Selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah melakukan pembayaran pinjaman masing-masing sebesar AS$10.000.000 dan AS$8.000.000.

14. LONG-TERM BANK LOANS *(continued)*

Woori (continued)

The effective loan transfer date from ICICI to Woori is 24 March 2021.

During the year ended 31 December 2022 and 2021, the Group has made repayments amounting to US$9,261,000 and US$1,911,000, respectively.

The Group is required to maintain financial ratios as follows:
- *Total debt to the market value of pledged assets is not exceeds 0.7 at all times*
- *Ratio of earnings before interest, tax, depreciation and amortisation to Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") of not less than 1.1;*
- *Total debt to tangible networth less than 1.5;*
- *Vessel value to loan outstanding not less than 1.4;*
- *Maintain minimum net worth of at least US$35,000,000.*

The Group is required to comply with various financial and non-financial undertakings in the loan agreement.

The Management believes it is in compliance with the financial and non-financial undertakings in the borrowing agreement.

Citibank

On 18 August 2020, the Group entered into an agreement with Citibank to provide a loan facility of up to US$20,000,000 that will expire in 2.5 years (30 months) after the date of this agreement, the first of which shall be repaid on the date falling 3 months after the utilisation date.

The loan facility has an annual interest rate of LIBOR + 2.4% per annum, which is secured by 4 motor vessels.

During the year ended 31 December 2022 and 2021, the Group has made repayments amounting to US$10,000,000 and US$8,000,000, respectively.

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Citibank (lanjutan)

Grup harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:
- Rasio laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi dengan beban bunga tidak kurang dari 2,5 : 1,0;
- Jumlah kewajiban terhadap kekayaan bersih adalah tidak lebih besar dari 1,5 : 1,0;
- Saldo kas dan setara kas adalah tidak kurang dari AS$10.000.000 pada tanggal 30 Juni dan 31 Desember selama periode perjanjian berlaku;
- Menjaga kekayaan bersih dengan jumlah yang tidak kurang AS$70.000.000.

Grup harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat keuangan dan nonkeuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

Manajemen telah memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan dan nonkeuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

***14. LONG-TERM BANK LOANS** (continued)*

Citibank (continued)

The Group is required to maintain financial ratios as follows:
- *Ratio of earnings before interest, tax, depreciation and amortisation to interest charges of not less than 2.5 : 1.0;*
- *Total liabilities to tangible networth is no greater than 1.5 : 1.0;*
- *Cash and cash equivalent balance is not less than US$10,000,000 at 30 June and 31 December during the valid period of agreement;*
- *Maintain minimum net worth of at least US$70,000,000.*

The Group is required to comply with various financial and non-financial undertakings in the loan agreement.

The Management believes it is in compliance with the financial and non-financial undertakings in the borrowing agreement.

15. MODAL SAHAM

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

15. SHARE CAPITAL

The composition of issued and fully paid share capital at 31 December 2022 and 2021, is as follows:

	2022		
Pemegang saham/*Shareholders*	**Jumlah saham (nilai penuh)/ *Number of shares (full amount)***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)***	**Jumlah modal disetor/ *Total paid-up capital***
PT Indoprima Marine	2,374,400,000	43.83%	21,713,972
Kendilo Pte. Ltd.	1,457,529,846	26.91%	13,329,162
Masyarakat/*Public*	1,016,226,054	18.76%	9,293,424
Convivial Navigation Co. Pte. Ltd.	383,463,153	7.08%	3,506,784
Iriawan Ibarat	10,000,000	0.18%	91,450
Harry Tjhen	3,800,000	0.07%	34,751
Sub jumlah/*Subtotal*	5,245,419,053	96.83%	47,969,543
Saham treasuri/*treasury shares*	171,644,100	3.17%	1,569,691
	5,417,063,153	**100%**	**49,539,234**

15. MODAL SAHAM (lanjutan) / ***15. SHARE CAPITAL** (continued)*

Pemegang saham/*Shareholders*	2021 Jumlah saham (nilai penuh)/ *Number of shares (full amount)*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)*	Jumlah modal disetor/ *Total paid-up capital*
PT Indoprima Marine	2,374,000,000	43.82%	21,710,314
Kendilo Pte. Ltd.	1,457,529,846	26.91%	13,329,162
Masyarakat/*Public*	1,045,846,154	19.31%	9,564,300
Convivial Navigation Co. Pte. Ltd.	383,463,153	7.08%	3,506,784
Chavalit Tsao	20,000,000	0.37%	182,901
Iriawan Ibarat	10,000,000	0.18%	91,450
Harry Tjhen	4,500,000	0.08%	41,153
Sub jumlah/*Subtotal*	5,295,339,153	97.75%	48,426,064
Saham treasuri/*treasury shares*	121,724,000	2.25%	1,113,170
	5,417,063,153	**100%**	**49,539,234**

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 13 tanggal 6 September 2017, pemegang saham menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebesar 1.006.000.000 saham serta melaksanakan program *Employee Stock Allocation* ("ESA") dan MSOP *(Management Stock Option Programme)* sehingga modal ditempatkan dan disetor menjadi 5.030.000.000 saham (Catatan 1c).

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 13 dated 6 September 2017, the shareholders approved to conduct an Initial Public Offering of 1,006,000,000 shares and also implement the Employee Stock Allocation ("ESA") program and the MSOP (Management Stock Option Program). Accordingly, the addition of issued and fully paid capital became 5,030,000,000 shares (Note 1c).

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0018864.AH.01.02 tahun 2017 tertanggal 13 September 2017.

The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0018864.AH.01.02 year 2017 dated 13 September 2017.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 011/PSS-DIR/X/2017 tanggal 16 Oktober 2017, program ESA dialokasikan dalam bentuk Saham Penghargaan sebesar 0,2% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum atau sejumlah sebanyak-banyaknya 10.060.000 saham kepada karyawan Perusahaan. Realisasi dari program "ESA" adalah 6.920.000 saham.

Based on Directors Decree No. 011/PSS-DIR/X/2017 dated 16 October 2017, the ESA program is allocated in the form of Stock Reward by 0.2% of total shares offered in public offering or amounted to a maximum of 10,060,000 shares to the Company's employees. The realisation of "ESA" program is 6,920,000 shares.

Pada tanggal 4 April 2019, Perusahaan melaksanakan opsi pengeluaran saham baru dengan MSOP (*Management Stock Option Program*) Tahap I Tahun 2019. Jumlah saham yang dikeluarkan sebanyak 3.600.000 lembar saham. Pada pelaksanaan MSOP tersebut, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan mengalami peningkatan sejumlah 3.600.000 lembar saham sehingga total saham Perusahaan naik yang semula 5.030.000.000 lembar saham menjadi 5.033.600.000 lembar saham.

On 4 April 2019, the Company implemented the option to issue new shares with the MSOP (Management Stock Option Program) Phase I of 2019. Total shares issued were 3,600,000 shares. In the implementation of the MSOP, the issued and paid up capital of the Company increased by 3,600,000 shares resulting in an increase of the Company's total issued shares from 5,030,000,000 shares to 5,033,600,000 shares.

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 16 September 2019 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 12, para pemegang saham menyetujui penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dengan jumlah sebanyak-banyaknya 402.688.000 saham atau 8% dari total saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Perusahaan telah menerbitkan 383.463.153 saham baru untuk mengkonversi kewajiban Perusahaan kepada Convivial Navigation Co. Pte. Ltd. pada tanggal 10 Oktober 2019. Penerbitan saham baru ini menambah jumlah modal saham dan tambahan modal disetor Perusahaan masing-masing sebesar AS$2.708.647 dan AS$3.287.455.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 12 Mei 2022 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 17, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari saldo laba tahun 2021 sebesar Rp28 per saham atau sebesar Rp147 milyar (setara dengan AS$10 juta) dan telah dibayar pada tanggal 2 Juni 2022.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Juni 2021 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 22, para pemegang saham menyetujui Perusahaan untuk melaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan yang beredar dalam jangka waktu antara tanggal 17 Juni 2021 sampai dengan tanggal 16 Juni 2022, dengan pembelian maksimum sejumlah 300 juta saham atau sekitar 5,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 8 Desember 2022 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 11, para pemegang saham menyetujui Perusahaan untuk melaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan yang beredar dalam jangka waktu antara tanggal 9 Desember 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2023, dengan pembelian maksimum sejumlah Rp 300 milyar atau 300 juta saham atau sekitar 5,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Selama tahun 2022, jumlah perolehan saham treasuri sebesar 49.920.100 saham dengan nilai Rp429 per saham atau sebesar Rp21.414.170.846 (setara dengan AS$1.481.938), sehingga total akumulasi perolehan saham treasuri pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 171.644.100 dengan nilai Rp363 per saham atau sebesar Rp62.403.435.413 (setara dengan AS$4.356.103).

***15. SHARE CAPITAL** (continued)*

Based on minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 16 September 2019 which covered by Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 12, the shareholders approved the addition of capital Without Pre-emptive Rights (WPR) amounted to a maximum of 402,688,000 shares or 8% of issued and fully paid capital. The Company has issued 383,463,153 new shares to convert its liability to Convivial Navigation Co. Pte. Ltd on 10 October 2019. The issuance of new shares increased the Company's share capital and additional paid-in capital by US$2,708,647 and US$3,287,455, respectively.

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on 12 May 2022 as covered by Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 17, the shareholders approved distribution of cash dividends from the 2021 net income of Rp28 per share or amounting to Rp147 billion (equivalent US$10 million) and already paid on 2 June 2022.

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on 17 June 2021 as covered by Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 22, the shareholders approved the Company to conduct buyback of shares from 17 June 2021 up to 16 June 2022, with a maximum buyback of 300 million shares or approximately 5.5% of the Company's issued and fully paid shares.

Based on minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 8 December 2022 as included in the Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 11, the shareholders approved the Company to conduct buyback of shares from 9 December 2022 up to 30 June 2023, with maximum buyback of Rp300 billion or 300 million shares or approximately 5.5% of the Company's issued and fully paid shares.

During 2022, total acquisition of treasury shares is 49,920,100 with a value of Rp429 per share or Rp21,414,170,846 (equivalent to US$1,481,938), As a result, total acquisition of treasury shares as of 31 December 2022 is 171,644,100 shares with a value of Rp363 per share or Rp62,403,435,413 (equivalent to US$4,356,103).

16. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *16. NON-CONTROLLING INTEREST*

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests portion in equity and share of subsidiaries' net results are as follows:

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penerbitan saham entitas anak untuk kepentingan nonpengendali/ *Issuance of subsidiaries shares to non-controlling interest*	Bagian dari laba rugi/ *Share of profit or loss*	Perubahan ekuitas lainnya/ *Other equity movement*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PGL	436,525	159,910	128,714	(26)	725,123	*PGL*

	2021				
	Penerbitan saham entitas anak untuk kepentingan nonpengendali/ *Issuance of subsidiary's shares to non-controlling interests*	Bagian dari laba rugi/ *Share of profit or loss*	Perubahan ekuitas lainnya/ *Other equity movement*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PGL	412,919	23,590	16	436,525	*PGL*

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Tambahan modal disetor adalah peningkatan nilai aset yang diperoleh dari penawaran umum saham Perusahaan pada tahun 2017 (Catatan 1c) sebesar AS$2.290.621, pelaksanaan MSOP pada tahun 2019 sebesar AS$17.007, pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2019 sebesar AS$3.287.455 serta partisipasi Perusahaan dalam program pengampunan pajak pada tahun 2016 sebesar AS$24.029.

The additional paid-in capital represents the value of assets arising from the Company's initial public offering (Note 1c) in 2017 amounting to US$2,290,621, the implementation of MSOP in 2019 amounting to US$17,007, the implementation of additional capital Without Pre-emptive Rights in 2019 amounting to US$3,287,455 and the tax amnesty program in which the Company participated in 2016 amounting to US$24,029.

18. CADANGAN UMUM / *18. GENERAL RESERVE*

Berdasarkan Undang-Undang Perusahaan Terbatas No. 40/2007 diterbitkan pada tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib dari laba bersih hingga sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Under the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 issued on 16 August 2007, the Company is required to set up a statutory reserve from net profit amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 9 Mei 2018, 24 Mei 2019, 3 Juni 2020, 17 Juni 2021 dan 12 Mei 2022 pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum dari laba ditahan sebesar AS$3.800.551.

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on 9 May 2018, 24 May 2019, 3 June 2020, 17 June 2021 and 12 May 2022, the shareholders approved the establishment of a general reserve from retained earnings amounting to US$3,800,551.

19. PENDAPATAN USAHA / *19. REVENUE*

	2022	2021	
Muatan apung dan pengangkutan	64,456,868	61,196,802	*Floating loading and freight*
Sewa berjangka	39,211,260	38,670,997	*Time charter*
Penyesuaian *bunker*	14,183,452	7,837,357	*Bunker adjustment*
Kelebihan waktu berlabuh	609,916	612,442	*Demurrage*
Bongkar muat	222,955	219,108	*Stevedoring*
Penahanan	97,822	11,446	*Detention charges*
Jasa lainnya	498,231	185,494	*Other services*
Jumlah pendapatan	119,280,504	108,733,646	*Total revenue*
Pihak ketiga	118,185,468	104,251,545	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 27e)*	1,095,036	4,482,101	*Related parties (Note 27e)**
Jumlah pendapatan	119,280,504	108,733,646	*Total revenue*

* Jumlah yang tercatat untuk PT ABN adalah untuk periode dari bulan Januari 2022 sampai dengan 12 Mei 2022.

** Amount stated for PT ABN is for a period from January 2022 to 12 May 2022.*

Pendapatan sebesar AS$103.668.128 diakui secara *overtime* dan sebesar AS$15.612.376 diakui pada titik waktu tertentu. Pendapatan dari sewa berjangka merupakan pendapatan atas sewa operasi sesuai dengan prinsip pengakuan PSAK 73 "Sewa".

Revenue of approximately US$103,668,128 was recognised overtime and US$15,612,376 was recognized at point in time. Revenue from time charter represents revenue from operating lease recognised under SFAS 73 "Leases".

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Revenues in excess of 10% of the total net revenue for the years ended 31 Desember 2022 and 2021 are as follow:

	2022	2021	
PT Jembayan Muarabara	15,878,841	15,466,467	*PT Jembayan Muarabara*
PT Multi Harapan Utama	15,512,776	8,183,730	*PT Multi Harapan Utama*

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *20. COST OF REVENUE*

	2022	2021	
Bahan bakar dan minyak diesel	19,147,797	12,940,738	*Fuel and diesel oil*
Sewa kapal	16,033,820	20,712,047	*Charter hire*
Penyusutan	13,145,675	13,565,570	*Depreciation*
Operasional kapal	6,503,027	7,021,397	*Vessels operational*
Suku cadang dan pelumas	3,991,013	4,597,215	*Spare parts and lubricants*
Biaya kepelabuhan	3,042,872	2,516,048	*Port charges*
Perbaikan dan pemeliharaan kapal	2,106,624	1,628,871	*Voyage repairs and maintenance*
Depresiasi aset hak-guna	1,952,712	1,952,712	*Depreciation of right-of-use assets*
Upah dan tunjangan	1,752,286	982,363	*Crew wages and allowances*
Asuransi	1,576,324	1,625,015	*Insurance*
Bongkar muat	757,808	1,040,437	*Stevedoring*
Biaya konsumsi kru kapal	622,422	704,945	*Victualling crew*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$500.000)	5,314,556	4,546,053	*Others (each below US$500,000)*
Jumlah beban pokok pendapatan	75,946,936	73,833,411	*Total cost of revenue*

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan) / *COST OF REVENUE (continued)*

Tidak terdapat pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

There were no purchases from suppliers representing more than 10% of total purchases for the years ended 31 December 2022 and 2021.

21. BEBAN OPERASI / *OPERATING EXPENSES*

	2022	2021	
Gaji, tunjangan dan rekrutmen	2,253,057	2,799,605	*Salaries, allowances and recruitment*
Biaya jasa (Catatan 27f)	921,084	975,736	*Services fees (Note 27f)*
Biaya profesional	534,589	328,938	*Professional fees*
Depresiasi aset hak-guna	312,065	328,791	*Depreciation of right-of-use assets*
Imbalan karyawan	220,956	228,709	*Employee benefits*
Biaya perjalanan	189,204	113,312	*Travel expense*
Biaya sewa dan servis	152,050	170,929	*Rental and service charges*
Penyusutan	131,590	118,207	*Depreciation*
Komunikasi	126,296	111,537	*Communications*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$75.000)	1,400,749	1,041,217	*Others (each below US$75,000)*
Jumlah beban operasi	6,241,640	6,216,981	*Total operating expenses*

22. BEBAN KEUANGAN / *FINANCE COSTS*

	2022	2021	
Bunga atas pinjaman bank	923,424	705,029	*Interest on bank loans*
Bunga atas utang sewa	198,491	318,055	*Interest on lease liabilities*
Amortisasi atas biaya transaksi pinjaman bank	129,178	120,882	*Amortisation of bank loan transaction costs*
Laba selisih kurs atas pinjaman bank, bersih	(773,542)	(159,336)	*Foreign exchange gain on bank loans*
Jumlah beban keuangan	477,551	984,630	*Total finance costs*

23. LAIN-LAIN, BERSIH / *OTHERS, NET*

	2022	2021	
Penerimaan klaim asuransi	1,891,966	61,418	*Insurance claim received*
Rugi atas selisih kurs, bersih	(2,459,438)	(76,167)	*Foreign exchange loss, net*
Pendapatan lain-lain, bersih	153,088	725,725	*Other income, net*
Jumlah lain-lain, bersih	(414,384)	710,976	*Total others, net*

24. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR / *BASIC EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The computation of basic earnings per share is as follows:

	2022	2021	
Laba bersih tahun berjalan	42,332,323	25,041,806	*Net profit for the year*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar)	5,254,612,049	5,395,709,132	*Weighted average number of outstanding ordinary shares (shares)*
Laba per saham dasar	0.0081	0.0046	*Basic earnings per share*
Dalam ekuivalen Rupiah	127	66	*Rupiah equivalent*

24. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (lanjutan)

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan. Grup tidak mempunyai efek yang bersifat saham biasa dilutif.

***24. BASIC EARNINGS PER SHARE** (continued)*

The basic earnings per share is calculated by dividing the net profit for the year by the weighted average number of outstanding ordinary shares during the respective year. The Group does not have any dilutive ordinary shares.

25. PERPAJAKAN / ***25. TAXATION***

a. Pajak dibayar di muka / ***a. Prepaid taxes***

	2022	2021	
Pajak pertambahan nilai ("PPN")			*Value Added Tax ("VAT")*
Perusahaan	204	340,835	*The Company*
Entitas anak	2,479,020	6,474	*Subsidiaries*
Jumlah	2,479,224	347,309	*Total*

b. Utang pajak / ***b. Taxes payable***

	2022	2021	
Pajak penghasilan ("PPh") badan			*Corporate Income Tax ("CIT")*
Perusahaan	1,897,697	1,301,694	*The Company*
Entitas anak	627,278	-	*Subsidiaries*
Jumlah	2,524,975	1,301,694	*Total*

	2022	2021	
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
PPN	470,309	-	*VAT*
Pasal 4(2)	6,079	7,196	*Article 4(2)*
Pasal 15	32,873	113,743	*Article 15*
Pasal 21	56,384	34,470	*Article 21*
Pasal 23	58,454	33,881	*Article 23*
Pasal 26	19,650	12,642	*Article 26*
Jumlah pajak lain-lain	643,749	201,932	*Total other taxes*
Jumlah utang pajak	3,168,724	1,503,626	*Total taxes payable*

c. Beban pajak final / ***c. Final tax expense***

	2022	2021	
Tarif final	1.2%	1.2%	*Final rate*
Pendapatan yang berhubungan dengan pengoperasian dan persewaan kapal	78,284,250	78,290,417	*Revenue related to operation and charter of vessels*
Pajak final	939,411	939,485	*Final tax*
Perusahaan	564,470	900,797	*The Company*
Entitas anak	374,941	38,688	*Subsidiary*
Jumlah	939,411	939,485	*Total*

25. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***25. TAXATION** (continued)*

d. Beban pajak penghasilan / ***d. Income tax expense***

	2022	2021	
Beban pajak penghasilan kini	4,400,218	2,676,975	*Current income tax expense*
Beban pajak tangguhan	95,714	6,422	*Deferred income tax expense*
Jumlah beban pajak penghasilan	4,495,932	2,683,397	*Total income tax expense*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Grup dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliations between income tax expense and the theoretical tax amount on the Group's profit before income tax using prevailing tax rates are as follows:

	2022	2021	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	46,828,255	27,725,203	*Consolidated profit before income tax*
Penyesuaian untuk jurnal eliminasi konsolidasian	691,674	(2,858,237)	*Adjusted for consolidation elimination entries*
Dikurangi laba sebelum pajak entitas anak	(13,759,867)	(2,359,031)	*Less profit before income tax of subsidiary*
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	33,760,062	22,507,935	*Profit before income tax - the Company*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
- Penyusutan	(589,614)	(3,149,251)	*Depreciation -*
- Penyisihan atas bonus	282,914	140,779	*Provision for bonuses -*
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	40,353	-	*Provision for employee benefits -*
- Pembayaran imbalan kerja karyawan	(82,027)	(15,711)	*Payment of employee benefits -*
- Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(86,691)	157,382	*Provision of impairment trade receivables -*
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	31,101,173	67,169,286	*Non-deductible expenses -*
- Pendapatan yang dikenakan pajak final	(47,341,470)	(74,642,352)	*Income subject to final tax -*
Penghasilan kena pajak Perusahaan	**17,084,700**	**12,168,068**	***Taxable income of the Company***
Beban pajak penghasilan kini	3,758,634	2,676,975	*Current income tax expense*
Dikurangi:			*Less:*
Pajak dibayar di muka	(1,860,937)	(1,375,281)	*Prepaid taxes*
Kurang bayar PPh badan	1,897,697	1,301,694	*Underpayment of CIT*

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

Sebagian pendapatan Grup dikenakan peraturan pajak penghasilan final yaitu untuk usaha perkapalan. Dalam hal ini, pajak yang dipotong oleh pelanggan merupakan pelunasan final terhadap pajak final tersebut.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Grup dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

***25. TAXATION** (continued)*

Part of the Group's revenue is subject to final income tax rules for shipping businesses. In this respect, the tax withheld by its customers constitutes the final settlement of such tax.

The reconciliations between income tax expense and the theoretical tax amount on the Group's profit before income tax using prevailing tax rates are as follows:

	2022	2021	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	46,828,255	27,725,203	*Consolidated profit before income tax*
Laba fiskal dihitung pada tarif 22%	10,302,216	6,099,545	*Fiscal profit calculated at a tax rate of 22%*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	11,482,763	13,629,443	*Non-deductible expenses*
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(17,289,047)	(16,421,317)	*Income subject to final tax*
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	-	(624,274)	*Adjustment due to tax rate changes*
Jumlah beban pajak penghasilan	**4,495,932**	**2,683,397**	***Total income tax expense***

e. Aset pajak tangguhan / ***e. Deferred tax assets***

	2022				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba/(rugi)/ *(Charged)/ credited to profit/(loss)***	**Diakui pada ekuitas/ *Recognised in equity***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Penyusutan	6,155,021	(129,715)	-	6,025,306	*Depreciation*
Perubahan nilai wajar kontrak derivatif	3,240	-	(75,650)	(72,410)	*Changes in the fair value of derivative contract*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	9,707	(9,168)	2,100	2,639	*Provision employee benefits*
Penyisihan atas bonus	46,498	62,241	-	108,739	*Provision for bonus*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	20,232	(19,072)	-	1,160	*Provision for impairment of trade receivables*
Pajak tangguhan yang tidak diakui	(6,472)	-	73,550	67,078	*Unrecognised deferred tax*
Jumlah aset pajak tangguhan	**6,228,226**	**(95,714)**	**-**	**6,132,512**	***Total deferred tax assets***

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

***25. TAXATION** (continued)*

e. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

***e. Deferred tax assets** (continued)*

	2021					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba/(rugi)/ *(Charged)/ credited to profit/(loss)***	**Dampak perubahan tarif pajak/ *Effective of tax rates changes***	**Diakui pada ekuitas/ *Recognised in equity***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Penyusutan	5,919,282	(692,835)	928,574	-	6,155,021	*Depreciation*
Perubahan nilai wajar kontrak derivatif	105,714	-	-	(102,474)	3,240	*Changes in the fair value of derivative contract*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	147,308	(3,456)	(129,293)	(4,852)	9,707	*Provision employee benefits*
Penyisihan atas bonus	58,193	30,971	(42,666)	-	46,498	*Provision for bonus*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	117,949	34,624	(132,341)	-	20,232	*Provision for impairment of trade receivables*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(113,798)	-	-	107,326	(6,472)	*Unrecognised deferred tax assets*
Jumlah aset pajak tangguhan	**6,234,648**	**(630,696)**	**624,274**	**-**	**6,228,226**	***Total deferred tax assets***

f. Administrasi

Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates and pays individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

26. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

26. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Penyisihan imbalan kerja karyawan Grup per 31 Desember 2022 yang dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria melalui laporannya tertanggal 10 Maret 2023, termasuk estimasi sampai dengan 31 Desember 2022.

The provision for employee benefits as at 31 December 2022 was calculated by PT Padma Radya Aktuaria with their report dated 10 March 2023, including estimates up to 31 December 2022.

Program pensiun imbalan pasti

Defined benefit pension plan

Grup membukukan imbalan pascakerja untuk karyawannya sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

The Group provides post-employment benefits for qualifying employees in accordance with applicable law.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan's liability.

26. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) / ***26. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION*** *(continued)*

Risiko gaji / *Salary risk*

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated with reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated profit or loss for the years ended 31 December 2022 and 2021 were as follows:

	2022			
	Imbalan pascakerja/ *Post-employment benefit*	**Imbalan pascakerja lainnya/ *Other employment benefits***	**Jumlah/ *Total***	
Biaya jasa kini	133,037	166,534	299,571	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	-	(54,212)	(54,212)	*Past service cost*
Beban bunga bersih	5,663	12,043	17,706	*Net interest expense*
Kelebihan pembayaran	39,283	-	39,283	*Excess payment*
Penyesuaian perubahan metode atribusi manfaat	(200,071)	-	(200,071)	*Adjustment due to changes in benefits attribution method*
(Keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(52,977)	(52,977)	*Actuarial (gain)/losses arising from experience adjustments*
Komponen dari beban imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	**(22,088)**	**71,388**	**49,300**	***Components of defined benefit cost recognised in profit or loss***

	2021	
	Imbalan pascakerja/ *Post-employment benefits*	
Biaya jasa kini	228,709	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(309,429)	*Past service cost*
Beban bunga bersih	48,511	*Net interest expense*
Efek selisih kurs	(9,217)	*Foreign exchange different effect*
Komponen dari beban imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	**(41,426)**	***Components of defined benefit cost recognised in profit or loss***

26. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) / ***26. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION*** *(continued)*

Pengukuran kembali yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut: / *Remeasurement recognised as other comprehensive income was as follows:*

	2022	2021	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti, bersih:			*Remeasurement on the defined benefit liability, net:*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(8,038)	(11,890)	*Actuarial gain arising from experience adjustments*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(58,361)	*Actuarial gain arising from changes in financial assumptions*
Pengembalian aset program	18,425	-	*Return on plan asset*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam rugi/(laba) komprehensif lain	10,387	(70,251)	*Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive loss/(gain)*

Liabilitas imbalan pascakerja di laporan posisi keuangan yang timbul dari kewajiban Grup sehubungan dengan imbalan pascakerja adalah sebagai berikut: / *The amount included in the statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employee benefits obligation are as follows:*

	2022	2021	
Imbalan kerja karyawan	429,396	689,792	*Post employment benefits*
Nilai wajar aset program	(330,114)	(455,368)	*Fair value of plan assets*
Imbalan kerja Karyawan, bersih	99,282	234,424	*Provision for employee benefits, net*
Imbalan kerja lainnya	74,588	-	*Other employment benefits*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	173,870	234,424	*Provision for employee benefits*

Perubahan pada nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut: / *The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows:*

	2022	2021	
Saldo awal	455,368	-	*Beginning balance*
Keuntungan atas pengukuran	29,120	-	*Gain on remeasurement*
Keuntungan aset program tidak termasuk pendapatan bunga	(18,425)	-	*Return on plan assets excluding interest income*
Manfaat yang dibayar	(225,130)	-	*Benefits paid*
Efek selisih kurs	(38,588)	-	*Foreign exchange different effect*
Iuran pemberi kerja	127,769	455,368	*Employer's contribution*
Saldo akhir	330,114	455,368	*Ending balance*

Pada tahun 2021, Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap Perusahaan. Program dikelola oleh DPLK Avrist. Kategori aset program adalah pasar uang. / *In 2021, the Group established a defined benefit pension plan to cover its permanent employees for the Company. The plan is managed by DPLK Avrist. The category of the plan assets is money market.*

26. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) / ***26. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION*** *(continued)*

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti Grup adalah sebagai berikut:

The movement in the Group's present value of defined benefit obligations is as follows:

	2022			
	Imbalan pascakerja/ *Post-employment benefit*	**Imbalan pascakerja lainnya/ *Other employment benefits***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	689,792	-	689,792	*Beginning balance*
Mutasi masuk	7,175	2,924	10,099	*Mutation in*
Mutasi keluar	(1,145)	(1,539)	(2,684)	*Mutation out*
Biaya jasa kini	133,037	166,534	299,571	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	-	(54,212)	(54,212)	*Past service cost*
Beban bunga bersih	34,784	12,043	46,827	*Net interest expense*
Kelebihan pembayaran	39,283	-	39,283	*Excess payment*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(8,038)	(52,977)	(61,015)	*Actuarial gain arising from experience adjustments*
Imbalan yang dibayar	(212,860)	-	(212,860)	*Benefits paid*
Penyesuaian perubahan metode atribusi manfaat	(200,071)	-	(200,071)	*Adjustment due to changes in benefits attribution method*
Penyesuaian kurs mata uang asing	(52,561)	1,815	(50,746)	*Foreign exchange rate adjustments*
Saldo akhir	**429,396**	**74,588**	**503,984**	**Ending balance**

	2021	
	Imbalan pascakerja/ *Post-employment benefits*	
Saldo awal	801,889	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	228,709	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(309,429)	*Past service cost*
Beban bunga bersih	48,511	*Net interest expense*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(11,890)	*Actuarial gain arising from experience adjustments*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(58,361)	*Actuarial gain arising from changes in financial assumptions*
Imbalan yang dibayar	(420)	*Benefits paid*
Penyesuaian kurs mata uang asing	(9,217)	*Foreign exchange rate adjustments*
Saldo akhir	**689,792**	**Ending balance**

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are the discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

26. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi/(lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar AS$51.398/(meningkat sebesar AS$54.782).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik/(turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar AS$55.805/(turun sebesar AS$50.688).

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

***26. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION** (continued)*

- *If the discount rate were 1% higher/(lower), the defined benefit obligation will decrease by US$51,398/(increase by US$54,782).*
- *If the expected salary growth increases/ (decreases) by 1%, the defined benefit obligation will increase by US$55,805/(decrease by US$50,688).*

The sensitivity analysis is based on a change in an actuarial assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

The methods and types of assumption used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

	2022	**2021**	
Tingkat diskonto	7.5% per tahun/ *per annum*	7.5% per tahun/ *per annum*	*Discount rate*
Kenaikan gaji	8.50% per tahun/ *per annum*	8.50% per tahun/ *per annum*	*Salary incremental rate*
Tingkat kematian	100% TMI IV	100% TMI IV	*Mortality rate*
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI IV	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	0-10%	0-10%	*Resignation rate*
Usia pensiun normal	57 tahun (2019) dan meningkat secara stabil setiap 3 tahun hingga 65 tahun/*57 years old (2019) and increase gradually every 3 years until 65 years old*	57 tahun (2019) dan meningkat secara stabil setiap 3 tahun hingga 65 tahun/*57 years old (2019) and increase gradually every 3 years until 65 years old*	*Normal retirement age*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari program pensiun manfaat pasti tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**Antara 2-5 tahun/*Between 2-5 years***	**Antara 6-10 tahun/*Between 6-10 years***	**Di atas 10 tahun/ *More than 10 years***	
Imbalan pascakerja	60,656	128,556	840,405	13,970,148	*Post-employment benefits obligation*

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Entitas/*Entity*	Hubungan/*Relationship*	Transaksi/*Transactions*
IMC Industrial Pte. Ltd. ("IMC")	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Utang lain-lain dan biaya jasa/ *Other payables and services fees*
*ABN	Manajemen kunci/ *Key management*	Piutang usaha, aset kontrak dan pendapatan usaha/ *Trade receivables, contract assets and revenue*

* Pada tanggal 12 Mei 2022, ABN sudah tidak menjadi pihak berelasi dengan Perusahaan.

** On 12 May 2022, ABN no longer related parties with the Company.*

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Biaya sewa kapal kepada pihak berelasi ditetapkan berdasarkan harga yang berlaku secara umum di pasaran.
- Pihak berelasi menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama Grup sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya.
- Tarif jasa kepada pihak berelasi ditentukan berdasarkan tarif tertentu yang dapat diperbandingkan ke perusahaan-perusahaan lainnya.

The Group's pricing policies related to the transactions with related parties are as follows:

- *Charter hire to a related party is determined based on prevailing market prices.*
- *Related parties re-charged expenses paid on behalf of the Group at cost, and vice versa.*
- *The service fee rate to a related party is determined based on certain tariff comparable to those charged to non-related parties.*

a. Piutang usaha / *Trade receivables*

	2022	2021	
ABN	-	885,391	*ABN*
Persentase dari jumlah aset	0.00%	0.55%	*As a percentage of total assets*

b. Aset kontrak / *Contract assets*

	2022	2021	
ABN	-	78,744	*ABN*
Persentase dari jumlah aset	0.00%	0.05%	*As a percentage of total assets*

c. Piutang lain-lain / *Other receivables*

	2022	2021	
IMC	22,693	-	*IMC*
Persentase dari jumlah aset	0.01%	0.00%	*As a percentage of total assets*

d. Utang lain-lain / *Other payables*

	2022	2021	
IMC	-	75,756	*IMC*
Persentase dari jumlah liabilitas	0.00%	0.16%	*As a percentage of total liabilities*

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutin)

***27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)*

e. Pendapatan

e. Revenue

	2022	2021	
ABN*	1,095,036	4,482,101	*ABN**
Persentase dari jumlah biaya pendapatan	0.92%	4.12%	*As a percentage of total revenue*

* Jumlah yang tercatat untuk PT ABN adalah untuk periode dari bulan Januari 2022 sampai dengan 12 Mei 2022.

** Amount stated for PT ABN is for a period from January 2022 to 12 May 2022.*

f. Biaya jasa

f. Service fee

	2022	2021	
IMC	921,084	975,736	*IMC*
Persentase dari jumlah biaya jasa	100%	100%	*As a percentage of total services fees*

g. Kompensasi manajemen kunci

g. Key management compensation

Manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, kompensasi terdiri dari gaji dan imbalan jangka pendek lainnya untuk manajemen kunci yang tercatat di laporan keuangan.

Key management includes the Boards of Commissioners and Directors. For the years ended 31 December 2022 and 2021, compensation consists of salaries and other short-term employee benefits for key management recorded in the financial statements.

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	2022	2021	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi	839,517	949,123	*Salary and other short-term benefits for the Boards of Commissioners and Directors*
Persentase dari jumlah beban operasi	13.45%	15.27%	*Percentage of total operating expenses*

28. SEGMEN OPERASI

28. OPERATING SEGMENTS

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh Direksi, sebagai pengambil keputusan, dalam mengevaluasi kinerja segmen dan di dalam mengalokasikan sumber-sumbernya, pihak manajemen mempertimbangkan segmen Grup dari sudut pandang jenis layanan dan mengidentifikasi 3 (tiga) segmen usaha, yaitu:

- Sewa berjangka atas kapal tunda dan tongkang
- Fasilitas muatan apung
- Kapal motor

Based on the financial information used by the Directors as the decision maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, the management considers the Group's segments based on the perspective of type of service and has identified 3 (three) business segments as follows:

- *Time charter of tugboats and barges*
- *Floating loading facilities*
- *Motor vessels*

28. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / ***28. OPERATING SEGMENTS** (continued)*

Informasi segmen primer yang berhubungan dengan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

The primary segment information related to the business segments of the Group is as follows:

	2022				
	Kapal tunda dan tongkang/ *Tugboat and barges*	**Kapal motor/ *Motor vessels***	**Fasilitas muatan apung/ *Floating loading facilities***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan segmen	41,412,939	35,009,190	42,858,375	119,280,504	*Segment revenue*
Hasil segmen	11,176,116	13,285,066	18,872,386	43,333,568	*Segment results*
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(6,241,640)	*Unallocated operating expenses*
Beban keuangan				(477,551)	*Finance costs*
Beban pajak final	(496,955)	(442,456)	-	(939,411)	*Final tax expense*
Keuntungan atas penjualan aset tetap	1,405,815	6,711,604	3,147,927	11,265,346	*Gain from sale of property, plant and equipment*
Beban lain-lain, bersih				(112,057)	*Other expenses, net*
Laba sebelum pajak penghasilan				46,828,255	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan				(4,495,932)	*Income tax expense*
Laba bersih periode berjalan				42,332,323	*Net profit for the year*
Pendapatan komprehensif lainnya				313,298	*Other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif				42,645,621	*Total comprehensive income*
Aset					*Assets*
Aset segmen	26,407,744	38,394,860	31,424,358	96,226,962	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasikan				83,127,485	*Unallocated assets*
Jumlah				179,354,447	*Total*
Liabilitas					*Liabilities*
Liabilitas segmen	8,631,764	-	-	8,631,764	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				24,847,573	*Unallocated liabilities*
Jumlah				33,479,337	*Total*
Pengeluaran modal	6,978,287	1,653,804	17,050,837	25,682,928	*Capital expenditures*
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan				10,923,532	*Unallocated capital expenditures*
Jumlah				36,606,460	*Total*
Penyusutan	6,627,912	4,663,393	3,733,396	15,024,701	*Depreciation*
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan				517,341	*Unallocated depreciation*
Jumlah				15,542,042	*Total*

28. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / ***28. OPERATING SEGMENTS** (continued)*

Informasi segmen primer yang berhubungan dengan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

The primary segment information related to the business segments of the Group is as follows (continued):

	2021				
	Kapal tunda dan tongkang/ *Tugboat and barges*	**Kapal motor/ *Motor vessels***	**Fasilitas muatan apung/ *Floating loading facilities***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan segmen	38,491,424	36,109,976	34,132,246	108,733,646	*Segment revenue*
Hasil segmen	10,197,325	10,859,126	13,843,784	34,900,235	*Segment results*
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(6,216,981)	*Unallocated operating expenses*
Beban keuangan				(1,143,966)	*Finance costs*
Beban pajak final	(461,897)	(477,588)	-	(939,485)	*Final tax expense*
Beban lain-lain, bersih				1,125,400	*Other expenses, net*
Laba sebelum pajak penghasilan				27,725,203	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan				(2,683,397)	*Income tax expense*
Laba bersih periode berjalan				25,041,806	*Net profit for the period*
Pendapatan komprehensif lainnya				584,094	*Other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif				25,625,900	*Total comprehensive income*
Aset					*Assets*
Aset segmen	36,563,740	48,487,324	19,051,008	104,102,072	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasikan				57,134,078	*Unallocated assets*
Jumlah				161,236,150	*Total*
Liabilitas					*Liabilities*
Liabilitas segmen	11,686,265	9,928,791	4,199,775	25,814,831	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				20,765,432	*Unallocated liabilities*
Jumlah				46,580,263	*Total*
Pengeluaran modal	5,215,361	3,367,655	1,309,206	9,892,222	*Capital expenditures*
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan				3,606,795	*Unallocated capital expenditures*
Jumlah				13,499,017	*Total*
Penyusutan	7,137,076	5,348,311	2,901,136	15,386,523	*Depreciation*
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan				578,757	*Unallocated depreciation*
Jumlah				15,965,280	*Total*

28. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Aset segmen terdiri dari piutang usaha, aset kontrak, persediaan dan aset tetap seperti kapal tunda dan tongkang, fasilitas muatan apung, kapal motor, *dry docking* dan aset dalam penyelesaian. Aset lain di luar yang disebutkan di atas tergolong sebagai aset yang tidak dapat dialokasikan.

Liabilitas segmen terdiri dari pinjaman bank. Liabilitas lain di luar yang disebutkan di atas tergolong sebagai liabilitas yang tidak dialokasikan.

Seluruh pendapatan Grup diperoleh di Indonesia. Aset tidak lancar yang dimiliki Grup juga terletak di Indonesia.

***28. OPERATING SEGMENTS** (continued)*

Segment assets consist of trade receivables, contract assets, inventories and property, plant and equipment such as tugboats and barges, floating loading facilities, motor vessel, dry docking and construction in progress. Assets other than those mentioned above are classified as unallocated assets.

Segment liabilities consist of bank loans. Liabilities other than those mentioned above are classified as unallocated liabilities.

The Group's entire revenue is generated in Indonesia. The Group's non-current assets are also located in Indonesia.

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Grup mempunyai komitmen jangka panjang dengan pelanggan di atas 1 tahun untuk melaksanakan jasa pengangkutan dan pemindahmuatan batubara. Komitmen tersebut antara lain:

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. The Group has long-term commitments with customer above 1 year regarding coal loading and barging services. The commitments are as follows:

No	Nama proyek/*Name of project*	Pemberi kerja/*Owner*	Mulai proyek/ *Start of project*	Selesai proyek/ *End of project*
	Pengangkutan/*Barging*			
1	Perjanjian pengangkutan batubara/ *Coal barging agreement*	PT Jembayan Muara Bara	01/09/2017	31/08/2023

b. Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang disewa

Grup menyewakan kapal tunda dan tongkang dengan perjanjian sewa operasi yang dapat dibatalkan. Masa sewa antara satu sampai tiga bulan dengan perjanjian yang dapat diperbarui pada akhir periode sewa.

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Grup:

b. Operating lease commitments - the Group as lessor

The Group leases tugs and barges under cancellable operating lease agreements. The lease terms are between one and three months, and the lease agreements are renewable at the end of the lease period.

The following are the counterparties of the Group's lease commitments:

No	Nama pelanggan/ *Name of customer*	Tipe/*Type*	Mulai kontrak/ *Start of contract*	Selesai kontrak/ *End of contract*
1	PT Asian Bulk Logistics	Fasilitas pemuatan terapung/ *Floating loading facility*	1-May-20	30-Apr-25
2	PT Dian Ciptamas Agung	Kapal tunda dan tongkang/ *Tugboats and Barges*	1-May-20	30-Apr-25
3	PT Bukit Prima Bahari	Kapal tunda dan tongkang/ *Tugboats and Barges*	3-Aug-20	14-Jan-24

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Pada tanggal 1 September 2017, Grup mengadakan perjanjian dengan IMC. IMC akan menyediakan jasa layanan Grup yang mencakup nasihat umum dan bantuan yang terkait dengan kesehatan, keselamatan, keamanan dan lingkungan, jasa perbendaharaan dan jasa asuransi. Perjanjian ini dapat diperpanjang setiap tahun.

d. Pada tanggal 3 Agustus 2018, Grup menandatangani perjanjian sewa menyewa Menara Astra dengan PT Menara Astra dengan perjanjian sewa No. 012/LA/MA/VIII/2018 yang berakhir pada tanggal 29 Februari 2024.

Pada tanggal 9 Januari 2023 dilakukan amandemen perjanjian sewa dan tertuang pada perjanjian No. 093/ALA/MA/I/2023 dan 094/ALA/MA/I/2023 dan memperpanjang masa kontrak sampai dengan tanggal 28 Februari 2027.

e. Pada bulan Februari 2021, Pemerintah resmi mengundangkan berbagai peraturan pelaksana Undang-Undang Omnibus. Salah satu dari peraturan pelaksana ini adalah Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Peraturan pelaksana ini mengatur, antara lain, jangka waktu kontrak untuk karyawan dengan perjanjian kerja waktu tertentu adalah lima tahun maksimum dan karyawan ini berhak atas uang kompensasi yang dihitung secara proporsional berdasarkan masa kerja, termasuk pesangon dan uang penghargaan masa kerja. Manajemen Grup berpendapat bahwa PP 35/2021 tidak berdampak signifikan terhadap Grup.

f. Pada tanggal 24 Mei 2021, Grup menandatangani kontrak transaksi *Interest Rate Swap* dengan Citibank, dengan nilai nominal AS$16.000.000. Periode kontrak adalah dari 27 Mei 2021 sampai dengan 8 Maret 2023. Pada tanggal pembayaran bunga, Citibank akan membayar bunga kepada Grup sebesar AS$ LIBOR 3 bulanan + 2,40% per tahun, dan Grup akan membayar bunga kepada Citibank dengan tingkat bunga 2,995% per tahun atas nilai nominal yang tercantum dalam skedul amortisasi.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

c. On 1 September 2017, the Group entered into an agreement with IMC. IMC will provide the Group with corporate services which include general advice and assistance related to health, safety, security and environmental matters, treasury services and insurance services. The contract can be extended annually.

d. On 3 August 2018, the Group entered into a rental agreement for space at Menara Astra with PT Menara Astra under lease agreement No. 012/LA/MA/VIII/2018 which expires on 29 February 2024.

On January 9, 2023, an amendment to the lease agreement was made and stated in agreement no. 093/ALA/MA/I/2023 and 094/ALA/MA/I/2023 resulting in an extension of the lease contract period until 28 February 2027.

e. In February 2021, the Government officially enacted various implementing regulations of the Omnibus Law. One of these implementing regulations is Government Regulation No. 35 of 2021 concerning the Limited Time Employment Agreement, Outsourcing, Working Time and Break Time, and Termination of Employment. This implementing regulation regulates, among other things, that the contract period for employees with a limited time employment agreement is five years maximum and these employees are entitled to compensation benefit which is calculated proportionally based on the length of service, including severance pay and service pay. The Group's management is of the opinion that the provision of PP 35/2021 has no significant impact to the Group.

f. On 24 May 2021, the Group entered into Interest Rate Swap Transaction contract with Citibank, with notional amount of US$16,000,000. The contract period covers from 27 May 2021 to 8 March 2023. On interest payment date, Citibank will pay interest to the Group at 3 months US$ LIBOR + 2.40% p.a, and the Group will pay interest to Citibank at 2.995% per annum on the outstanding notional amounts as stated in the amortization schedule.

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Pada tanggal 26 Juli 2021, Grup menandatangani kontrak transaksi *Interest Rate Swap* dengan Citibank, dengan nilai nominal AS$9.922.500. Periode kontrak adalah dari 26 Juli 2021 sampai dengan 29 Juli 2024. Pada tanggal pembayaran bunga, Citibank akan membayar bunga kepada Grup sebesar AS$ LIBOR 3 bulanan + 1,90% per tahun, dan Grup akan membayar bunga kepada Citibank dengan tingkat bunga 2,76% per tahun atas nilai nominal yang tercantum dalam skedul amortisasi.

h. Pada 29 Oktober 2021, Pemerintah menyepakati UU No. 7/2021 terkait Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 memuat sejumlah perubahan aturan perpajakan, di antaranya mencabut penurunan tarif CIT sebelumnya dari 22% menjadi 20% pada tahun fiskal 2022, sehingga tarif CIT tetap pada 22% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya, kenaikan tarif Pajak Penghasilan Pribadi tertinggi menjadi 35% untuk penghasilan kena pajak di atas Rp5 miliar pada tahun pajak 2022, kenaikan tarif PPN secara bertahap menjadi 11% efektif mulai 1 April 2022 dan 12% paling lambat 1 Januari 2025 dan wajib pajak sukarela program pengungkapan. Perusahaan telah menghitung liabilitas pajak tangguhan dengan menggunakan tarif yang berlaku.

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah mengundangkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan. Ketetapan ini untuk mempermudah administrasi perpajakan dengan tetap memberikan kemudahan bagi wajib pajak dengan peredaran bruto tertentu dalam jangka waktu tertentu.

Penyesuaian ketentuan dalam peraturan ini mencakup, antara lain, pengecualian objek PPh, biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto, dan penurunan tarif PPh bagi perseroan terbuka sesuai persyaratan.

Grup masih melakukan tinjauan untuk menyesuaikan ketentuan baru ini dengan mereviu database kewajiban pajak dan prosedur perpajakan, terutama di bidang PPh untuk semua karyawan.

***29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

g. On 26 July 2021, the Group entered into Interest Rate Swap Transaction contract with Citibank, with notional amount of US$9,922,500. The contract period covers from 26 July 2021 to 29 July 2024. On interest payment date, Citibank will pay interest to the Group at 3 months US$ LIBOR + 1.90% p.a, and the Group will pay interest to Citibank at 2.76% per annum on the outstanding notional amounts as stated in the amortization schedule.

h. On 29 October 2021, the Government agreed on Law No. 7/2021 relating to Harmonisation of Tax Regulations. Law No. 7/2021 contains a number of changes to tax rules, including repealing the previous reduction in CIT rate from 22% to 20% in fiscal year 2022, so that the CIT rate remains at 22% for fiscal year 2022 onwards, an increase in the highest Personal Income Tax rate to 35% for taxable income above IDR5 billion in the 2022 fiscal year, a gradual increase in the VAT rate to 11% effective from 1 April 2022 and 12% no later than 1 January 2025 and a taxpayer voluntary disclosure programme. The Company has calculated deferred tax liabilities using the applicable rate.

On 20 December 2022, the Government enacted Government Regulation No. 55 of 2022 concerning Adjustment of Regulation in the Field of Income Tax. This stipulation is to facilitate tax administration while still providing convenience for taxpayers with a certain gross turnover within a certain period of time.

Adjustments to the provisions in this regulation covers, among others, income tax object exclusions, costs that can be deducted from gross income and reduction of income tax rates for public companies according to the requirements.

The Group is still conducting reviews to comply with this new regulation by reviewing the tax liability database and tax procedures, especially in the field of income tax for all employees.

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

i. Pada tanggal 30 Desember 2022, Pemerintah mengundangkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja ("Perppu No. 2/2022") sebagai salah satu tindak lanjut atas Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU-XVIII/2020 yang, antara lain, memerintahkan perbaikan atas Undang-Undang Cipta Kerja dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun sejak putusan tersebut diucapkan pada 25 November 2021. Dalam Perppu No. 2/2022 dilakukan perbaikan dan penggantian atas Undang-Undang Cipta Kerja dengan lingkup, antara lain, peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha, ketenagakerjaan, kemudahan berusaha, dukungan riset dan inovasi, pengadaan tanah, dan kawasan ekonomi. Dengan berlakunya Perppu No. 2/2022, Undang-Undang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Manajemen berpendapat bahwa implementasi Perppu No. 2/2022 tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

***29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

i. On 30 December 2022, the Government enacted a Government Regulation in lieu of Law No. 2 of 2022 regarding Job Creation ("Perppu No. 2/2022") as a follow up to the Constitutional Court Decision No. 91/PUUXVIII/2020 which, among others, orders amendments to the Job Creation Law within a maximum period of 2 (two) years after the decision was pronounced on 25 November 2021. In Perppu No. 2/2022, amendments and replacements have been made to the Job Creation Law, with the scope, among others, improvement to the investment ecosystem and business activities, employment, ease of doing business, encouragement to research and innovation, land acquisition, and economic zones. With the enactment of Perppu No. 2/2022, the Job Creation Law is revoked and no longer valid. Management believes that the implementation of Perppu No. 2/2022 has no significant impact on the Group's financial performance.

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam Rupiah (mata uang asing dominan) dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh):

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has assets and liabilities denominated in Rupiah (dominant foreign currency) which are as follows (in full amount):

	2022		
	Rupiah	**Jumlah setara Dolar AS/ *US Dollars equivalent***	
Aset moneter			***Monetary assets***
Kas dan setara kas	171,641,869,129	10,911,059	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	5,861,480,717	372,607	*Financial assets at fair value through profit or loss*
Piutang usaha	138,914,546,144	8,830,624	*Trade receivables*
Jumlah aset moneter	316,417,895,990	20,114,290	*Total monetary assets*
Liabilitas moneter			***Monetary liabilities***
Utang usaha	109,026,369,770	6,930,670	*Trade payables*
Utang lain-lain	943,592,573	59,983	*Other payables*
Beban akrual	109,187,738,368	6,940,928	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	16,443,928,920	1,045,320	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas moneter	235,601,629,631	14,976,901	*Total monetary liabilities*
Jumlah aset moneter neto	**80,816,266,359**	**5,137,389**	***Net monetary assets***

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES *(continued)*

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam Rupiah (mata uang asing dominan) dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh) (lanjutan):

The Group has assets and liabilities denominated in Rupiah (dominant foreign currency) which are as follows (in full amount) (continued):

	2021		
	Rupiah	**Jumlah setara Dolar AS/ *US Dollars equivalent***	
Aset moneter			***Monetary assets***
Kas dan setara kas	169,406,523,914	11,872,339	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3,182,788,295	223,056	*Financial assets at fair value through profit or loss*
Piutang usaha	178,956,900,728	12,541,648	*Trade receivables*
Aset kontrak	31,171,842,116	2,184,583	*Contract assets*
Jumlah aset moneter	382,718,055,053	26,821,626	*Total monetary assets*
Liabilitas moneter			***Monetary liabilities***
Utang usaha	111,514,767,420	7,815,172	*Trade payables*
Utang lain-lain	153,263,436	10,741	*Other payables*
Beban akrual	94,573,671,262	6,627,907	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	42,808,528,246	3,000,105	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas moneter	249,050,230,364	17,453,925	*Total monetary liabilities*
Jumlah aset moneter neto	**133,667,824,689**	**9,367,701**	***Net monetary assets***

Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar, karena sebagian besar penjualan dan pengeluaran operasional dilakukan dalam mata uang Dolar AS, sehingga secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami.

The Group has not conducted hedging of the risk of fluctuation in the exchange rate, since the majority of its sales and operational expenditure were carried out in US Dollars, which indirectly represents a natural hedge.

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category as at 31 December 2022 and 2021.

31 Desember/*December* 2022	**Jumlah/ *Total***	**Aset keuangan yang diukur pada nilai *wajar* melalui *laba rugi/ Financial assets at fair value* through *profit or loss***	**Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets held at amortised cost***	**Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ *Financial liabilities held at fair value through other comprehensive income***	**Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities held at amortised cost***
Aset keuangan/*Financial assets*					
Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents*	30,526,525	-	30,526,525	-	-
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss*	372,607	372,607	-	-	-
Piutang usaha/ *Trade receivables*	9,375,589	-	9,375,589	-	-
Aset kontrak/*Contract assets*	5,439,986	-	5,439,986	-	-
Piutang lain-lain/*Other receivables*	161,670	-	161,670	-	-
Jaminan yang dapat dikembalikan/ *Refundable deposit*	183,534	-	183,534	-	-
Aset derivatif/*Derivative assets*	329,137	329,137	-	-	-
Jumlah asset keuangan/ *Total financial assets*	46,389,048	701,744	45,687,304	-	-

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2022 (lanjutan).

31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category as at 31 December 2022 and 2021 (continued).

31 Desember/*December* 2022	**Jumlah/ *Total***	**Aset keuangan yang diukur pada nilai *wajar* melalui *laba rugi/ Financial assets at fair value* through *profit or loss***	**Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets held at amortised cost***	**Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ *Financial liabilities held at fair value through other comprehensive income***	**Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities held at amortised cost***
Liabilitas keuangan/*Financial liabilities*					
Utang usaha/*Trade payables*	6,933,192	-	-	-	6,933,192
Utang lain-lain/*Other payables*	59,983	-	-	-	59,983
Beban akrual/*Accrued expenses*	7,552,025	-	-	-	7,552,025
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	1,045,320	-	-	-	1,045,320
Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	8,631,764	-	-	-	8,631,764
Jumlah liabilitas keuangan/ *Total financial liabilities*	24,222,284	-	-	-	24,222,284

31 Desember/*December* 2021	**Jumlah/ *Total***	**Aset keuangan yang diukur pada nilai *wajar* melalui *laba rugi/ Financial assets at fair value* through *profit or loss***	**Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets held at amortised cost***	**Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ *Financial liabilities held at fair value through other comprehensive income***	**Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities held at amortised cost***
Aset keuangan/*Financial assets*					
Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents*	21,907,017	-	21,907,017	-	-
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui Laporan laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss*	223,056	223,056	-	-	-
Piutang usaha/ *Trade receivable*	12,935,046	-	12,935,046	-	-
Aset kontrak/*Contract assets*	2,722,040	-	2,722,040	-	-
Piutang lain-lain/*Other receivables*	365,538	-	365,538	-	-
Jaminan yang dapat dikembalikan/ *Refundable deposit*	362,431	-	362,431	-	-
Kas yang dibatasi pengunaannya/ *Restricted cash*	66,114	-	66,114	-	-
Jumlah asset keuangan/ *Total financial assets*	38,581,242	223,056	38,358,186	-	-
Liabilitas keuangan/*Financial liabilities*					
Utang usaha/*Trade payables*	8,112,670	-	-	-	8,112,670
Utang lain-lain/*Other payables*	86,497	-	-	-	86,497
Beban akrual/*Accrued expenses*	7,557,680	-	-	-	7,557,680
Utang derivatif/*Derivative payables*	14,728	-	-	14,278	-
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	3,000,105	-	-	-	3,000,105
Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	25,814,831	-	-	-	25,814,831
Jumlah liabilitas keuangan/ *Total financial liabilities*	44,586,511	-	-	14,278	44,571,783

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

I. Manajemen risiko modal / *I. Capital risk management*

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

Gearing ratios pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The gearing ratios as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Pinjaman bank jangka panjang	8,631,764	25,814,831	*Long-term bank loans*
Dikurangi: Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya	(30,526,525)	(21,973,131)	*Less: Cash and cash equivalents and restricted cash*
Jumlah pinjaman bersih	(21,894,761)	3,841,700	*Total net debt*
Ekuitas	145,875,110	114,655,887	*Equity*
Gearing ratio	(15.01%)	3,35%	*Gearing ratio*

II. Faktor risiko keuangan / *II. Financial risk factors*

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada volatilitas pasar keuangan dan Grup berusaha untuk memperkecil dampak yang berpotensi mengubah kinerja keuangan Grup.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the volatility of financial markets and the Group seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup dengan melakukan identifikasi, evaluasi terhadap risiko-risiko keuangan, dan mengambil tindakan yang dianggap perlu. Manajemen menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

Risk management is carried out by the Group's management who identifies and evaluates financial risks and takes action where considered appropriate. The Management provides principles for overall risk management, including market, credit and liquidity risks.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

II. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS, oleh karena itu Grup tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2022, apabila mata uang selain Dolar AS menguat/melemah sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak akan naik/turun sebesar AS$244.638 (2021: laba setelah pajak akan naik/turun sebesar AS$446.074), hal ini terutama diakibatkan laba/rugi penjabaran nilai tukar mata uang asing tersebut. Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak terhadap laba setelah pajak.

(ii) Risiko suku bunga

Grup memiliki eksposur dari risiko arus kas dan nilai wajar sehubungan dengan suku bunga yang disebabkan oleh posisi aset dan liabilitas keuangan, terutama untuk menjaga arus kas agar dapat memenuhi kebutuhan dana operasi dan pengadaan modal.

Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko arus kas dari suku bunga. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Jika suku bunga pinjaman naik atau turun sebesar 1% dibandingkan dengan suku bunga pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan turun atau naik sebesar AS$145.276 dan cadangan lindung nilai akan naik/turun sebesar AS$202.371 (2021: AS$108.473) sebagai hasil dari perubahan nilai wajar dari lindung nilai atas arus kas

***32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***II. Financial risk factors** (continued)*

(a) Market risk

(i) Foreign exchange risk

The Group's revenue, financing and the majority of its operating expenditures are denominated in US Dollars, and as such the Group does not have a significant exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

As at 31 December 2022, if the currencies other than US Dollar had strengthened/weakened by 5% against US Dollar with all other variables held constant, profit after tax would increase/decrease by US$244,638 (2021: gain after tax would increase/decrease by US$446,074), arising mainly from the gains/losses from foreign exchange translation of those foreign currencies. The impact to equity would be the same with the impact to post-tax profit.

(ii) Interest rate risk

The Group is exposed to cash flow and fair value interest rate risk due to its financial asset and liability positions, mainly to maintain cash flow in order to meet the needs of operational and capital expenditure.

Financial assets and liabilities with floating rates expose the Grup to cash flow interest rate risk. Financial assets and liabilities with fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

If loan interest rates increase or decrease by 1% compared to the loan interest rate on 31 December 2022 (assuming all other variables remain unchanged), the profit before tax of the Company for the year ended as at 31 December 2022 will decrease or increase by US$145,276 and the hedging reserve would have increased/decreased by US$202,371 (2021: US$108,473) as a result of fair value changes to cash flow hedges.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

II. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada saat tanggal pelaporan, aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang, suku bunga tetap dan tidak berbunga adalah sebagai berikut:

***32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***II. Financial risk factors** (continued)*

(a) Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

At the reporting date, financial assets and liabilities with a floating rate, fixed rate and non-interest bearing are as follows:

	Suku bunga mengambang/ *floating rate*		Suku bunga tetap/*fixed rate*				
	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Tidak berbunga/ *Non-interest bearing*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2022							***31 December 2022***
Aset keuangan							***Financial assets***
Kas dan setara kas	30,522,533	-	-	-	3,992	30,526,525	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	-	-	-	-	9,375,589	9,375,589	*Trade receivables*
Aset kontrak	-	-	-	-	5,439,986	5,439,986	*Contract assets*
Piutang lain-lain	-	-	-	-	161,670	161,670	*Other receivables*
Aset derivatif	-	-	-	-	329,137	329,137	*Derivative asset*
Jaminan yang dapat dikembalikan	-	-	-	-	183,534	183,534	*Refundable deposits*
Jumlah aset keuangan	**30,522,533**	**-**	**-**	**-**	**15,493,908**	**46,016,441**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Utang usaha	-	-	-	-	6,933,192	6,933,192	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	-	-	-	59,983	59,983	*Other payables*
Beban akrual	-	-	-	-	7,552,025	7,552,025	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	-	-	232,105	813,215	-	1,045,320	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	2,673,220	5,958,544	-	-	-	8,631,764	*Long-term bank loans*
Jumlah liabilitas keuangan	**2,673,220**	**5,958,544**	**232,105**	**813,215**	**14,545,200**	**24,222,284**	***Total financial liabilities***

	Suku bunga mengambang/ *floating rate*		Suku bunga tetap/*fixed rate*				
	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Tidak berbunga/ *Non-interest bearing*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2021							***31 December 2021***
Aset keuangan							***Financial assets***
Kas dan setara kas	21,903,216	-	-	-	3,801	21,907,017	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	223,056	-	-	-	-	223,056	*Financial assets at fair value through profit or loss*
Piutang usaha	-	-	-	-	12,935,046	12,935,046	*Trade receivables*
Aset kontrak	-	-	-	-	2,722,040	2,722,040	*Contract assets*
Piutang lain-lain	-	-	-	-	365,538	365,538	*Other receivables*
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	-	66,114	66,114	*Restricted cash*
Jaminan yang dapat dikembalikan	-	-	-	-	362,431	362,431	*Refundable deposits*
Jumlah aset keuangan	**22,126,272**	**-**	**-**	**-**	**16,454,970**	**38,581,242**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Utang usaha	-	-	-	-	8,112,670	8,112,670	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	-	-	-	86,497	86,497	*Other payables*
Beban akrual	-	-	-	-	7,557,680	7,557,680	*Accrued expenses*
Utang derivatif	-	14,728	-	-	-	14,728	*Derivative liabilities*
Liabilitas sewa	-	-	2,502,570	497,535	-	3,000,105	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	12,252,607	13,562,224	-	-	-	25,814,831	*Long-term bank loans*
Jumlah liabilitas keuangan	**12,252,607**	**13,576,952**	**2,502,570**	**497,535**	**15,756,847**	**44,586,511**	***Total financial liabilities***

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

II. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Kenaikan/penurunan sebesar 10 basis poin atas tingkat suku bunga mengambang pada tanggal pelaporan akan menurunkan/menaikkan laba setelah pajak tahun berjalan sebesar AS$18.598. Analisis ini mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain terutama nilai tukar mata uang asing, tidak berubah.

Untuk memitigasi risiko suku bunga, Grup mengadakan perjanjian pertukaran suku bunga dengan Citibank (Catatan 34).

(b) Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS$46.012.684 (2021: AS$38.577.441). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, deposito berjangka, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya dan jaminan yang dapat dikembalikan.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada informasi historis pelanggan yang tidak pernah mengalami gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang belum difakturkan dan piutang lain-lain belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Kebijakan Grup untuk penempatan dana kas dan deposito berjangka adalah dengan menempatkannya di bank-bank yang mempunyai reputasi dan kredibilitas yang baik, maka Manajemen meyakini bahwa risiko kredit dari kas dan setara kas adalah minimal.

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap debitur Grup yang menunjukkan bahwa kualitas kredit dari para debitur tersebut baik, karena sebagian besar pembayaran dilakukan tepat waktu.

***32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***II. Financial risk factors** (continued)*

(a) Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

An increase/decrease of 10 basis points in floating interest rates at the reporting date would have decreased/increased post-tax profit for the year by US$18,598. This analysis assumed that all other variables, in particular foreign currency rates, remain constant.

To mitigate the interest rate risk, the Group enter into interest swap agreement with Citibank (Note 34).

(b) Credit risk

As at 31 December 2022, the total maximum exposure from credit risk is US$46,012,684 (2021: US$38,577,441). Credit risk arises from cash in banks, financial assets at fair value through profit or loss, time deposits, trade receivables, contract assets, other receivables, restricted cash and refundable deposits.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired was assessed with reference to historical information on customers who have never defaulted in payment.

As at 31 December 2022, unbilled receivables and other receivables were neither past due nor impaired.

The Group's policies related to its cash and time deposits is to place the banks that have a good reputation and credibility, therefore the Management believes credit risk of cash and cash equivalents is minimal.

The Management has performed an assessment of the Group's debtors which indicates that the credit quality of the debtors is good, because most of the payments were made on time.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

II. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(c) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi di mana Grup kesulitan memperoleh pendanaan. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak didiskontokan:

***32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***II. Financial risk factors** (continued)*

(c) Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	Jumlah/ *Total*	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	Tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ *Three months and not later than one year*	Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ *One year and not later than five years*	Lebih dari lima tahun/ *More than five years*
31 Desember/*December* 2022					
Liabilitas keuangan/*Financial liabilities*					
Utang usaha/*Trade payables*	6,933,192	6,933,192	-	-	-
Utang lain-lain/*Other payables*	60,218	60,218	-	-	-
Beban akrual/*Accrued expenses*	7,552,025	7,552,025	-	-	-
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	1,237,669	74,260	222,780	940,629	-
Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	9,832,376	943,381	2,348,050	6,540,945	-
Jumlah liabilitas keuangan/ *Total financial liabilities*	**25,615,480**	**15,563,076**	**2,570,830**	**7,481,574**	**-**

	Jumlah/ *Total*	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	Tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ *Three months and not later than one year*	Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ *One year and not later than five years*	Lebih dari lima tahun/ *More than five years*
31 Desember/*December* 2021					
Liabilitas keuangan/*Financial liabilities*					
Utang usaha/*Trade payables*	8,112,670	8,112,670	-	-	-
Utang lain-lain/*Other payables*	86,497	86,497	-	-	-
Beban akrual/*Accrued expenses*	7,557,680	7,557,680	-	-	-
Utang derivatif/*Derivative liabilities*	14,728	-	-	14,728	-
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	3,135,813	426,378	2,194,963	514,472	-
Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	27,517,635	3,253,325	9,871,621	14,392,689	-
Jumlah liabilitas keuangan/ *Total financial liabilities*	**46,425,023**	**19,436,550**	**12,066,584**	**14,921,889**	**-**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

III. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapkan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

(a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
(b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
(c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang tidak disajikan oleh Grup dengan nilai wajarnya:

***32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

III. Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

(a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
(b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
(c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The table below describes the carrying amounts and fair value of financial liabilities that are not presented by the Group at fair value:

	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Pinjaman jangka panjang:			*Long-term loans:*
31 Desember 2022	8,631,764	8,722,788	*31 December 2022*
31 Desember 2021	25,814,831	26,123,195	*31 December 2021*

Nilai wajar pinjaman jangka panjang ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan suku bunga terakhir fasilitas pinjaman jangka panjang Grup. Pengungkapan nilai wajar atas pinjaman jangka panjang didasarkan pada pengukuran nilai wajar tingkat 2.

The fair value of long-term loans is measured using discounted cash flows based on the interest rate on the latest loan facility entered by the Group. The fair value disclosure of long-term loans is calculated using level 2 inputs.

33. INFORMASI ARUS KAS / *33. CASH-FLOW INFORMATION*

a. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan / *a. Reconciliation of liabilities arising from financing activities*

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

The below tables set out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended 31 December 2022 and 2021 were as follows:

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penerimaan/ *Receipts*	Pembayaran/ *Payments*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
2022						***2022***
Utang bank:						*Bank loan:*
- Jangka panjang						*Long-term -*
Woori	9,159,216	-	(9,261,000)	101,784	-	*Woori*
ICICI	-	-	-	-	-	*ICICI*
Citibank	9,928,791	-	(10,000,000)	71,209	-	*Citibank*
Permata	6,726,824	4,712,313	(2,839,136)	31,763	8,631,764	*Permata*
Jumlah	**25,814,831**	**4,712,313**	**(22,100,136)**	**204,756**	**8,631,764**	*Total*
2021						***2021***
Utang bank:						*Bank loan:*
- Jangka panjang						*Long-term -*
Woori	-	-	(1,911,000)	11,070,216	9,159,216	*Woori*
ICICI	16,642,293	-	(5,628,000)	(11,014,293)	-	*ICICI*
Citibank	17,868,626	-	(8,000,000)	60,165	9,928,791	*Citibank*
Permata	-	7,008,200	(146,004)	(135,372)	6,726,824	*Permata*
Jumlah	**34,510,919**	**7,008,200**	**(15,685,004)**	**(19,284)**	**25,814,831**	*Total*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pembayaran/ *Payments*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
2022						***2022***
Liabilitas sewa	3,000,105	894,092	(2,538,723)	(310,154)	1,045,320	*Lease liabilities*
2021						***2021***
Liabilitas sewa	1,016,106	3,905,424	(2,264,167)	342,742	3,000,105	*Lease liabilities*

b. Transaksi non-kas / *b. Non-cash transactions*

	2022	2021	
Penambahan aset tetap melalui utang usaha dan akrual	1,452,957	3,011,372	*Acquisition of property, plant and equipment through trade payables and accruals*

34. ASET/(UTANG) DERIVATIF

Grup menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan tingkat bunga dan menggunakan instrumen derivatif dalam rangka menjalankan manajemen risiko.

Grup melakukan transaksi *Interest Rate Swap* dengan ICICI (Catatan 29e) dan dengan Citibank Indonesia (Catatan 29g dan Catatan 29h).

Saldo aset (utang) derivatif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar AS$ 329.137 dan (AS$14.728).

Kontrak derivatif tersebut di atas memenuhi kriteria sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan, oleh karena itu, perubahan nilai wajar kontrak derivatif pada 31 Desember 2022 dibukukan ke pendapatan komprehensif lainnya.

Keuntungan/(kerugian) yang timbul dari transaksi derivatif masing-masing sebesar AS$323.685 dan AS$513.843 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Komprehensif Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

34. DERIVATIVE ASSETS/(LIABILITIES)

The Group are exposed to market risks, primarily changes in interest rates and have used derivative instruments, as follows, in connection with their risk management activities.

The Group entered into Interest Rate Swap transactions with ICICI (Note 29e) and with Citibank Indonesia (Note 29g and Note 29h).

The balance of derivative assets (liabilities) as of 31 December 2022 and 2021 amounted to US$ 329,137 and (US$14,728), respectively.

The above derivative contract met the criteria as effective hedges for accounting purposes and, accordingly, changes in the fair value of such contracts as at 31 December 2022 were recorded to other comprehensive income.

The gain/(loss) arising from the derivative transactions amounted to US$323,685 and US$513,843 for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively, are presented as part of "Other Comprehensive Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

35. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Penjualan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual

Grup telah menyelesaikan proses penjualan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual pada tanggal 10 Januari 2023 dengan harga penjualan sebesar AS$16.500.000 untuk 1 kapal FLF dan pada tanggal 9 Januari 2023 sebesar AS$1.087.304 untuk 1 set kapal tunda dan tongkang, serta telah menerima pembayaran penuh dari pembeli.

Penambahan saham treasuri

Selama periode 1 Januari 2023 - 29 Maret 2023, Perusahaan memperoleh saham treasuri sebanyak 20.313.200 saham dengan harga rata-rata Rp627 per saham atau sebesar Rp12.735.617.378 (setara dengan AS$820.111). Jumlah perolehan saham treasuri pada tanggal 29 Maret 2023 adalah 191.957.300 saham dengan harga rata-rata Rp391 per saham atau sebesar Rp75.139.052.791 (setara dengan AS$5.176.214).

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Sale of asset classified as held for sale

The Group has completed the sales transaction of assets classified as held for sale on 10 January 2023 with a selling price of US$16,500,000 for 1 unit FLF and on 9 January 2023 with a selling price of US$1,087,304 for 1 set tug boat and barge, and has received full payment from the buyer.

Additional of treasury shares

During the period 1 January 2023 - 29 March 2023, the Company acquired 20,313,200 treasury shares with average price of Rp627 per share or Rp12,735,617,378 (equivalent to US$820,111). The total acquisition of treasury shares as of 29 March 2023 is 191,957,300 shares with average price of Rp391 per share or Rp75,139,052,791 (equivalent to US$5,176,214).

35. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Penjualan aset tetap

Pada tanggal 26 Januari 2023 Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli kapal dengan harga penjualan sebesar Rp45.500.000.000 (setara dengan AS$3.037.789) untuk 1 set kapal tunda dan tongkang. Perusahaan telah menerima pembayaran penuh dari pembeli dan menyerahkan kapal ke pembeli pada tanggal 8 Februari 2023.

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD *(continued)*

Sale of fixed asset

On 26 January 2023 the Company entered into a vessel sale and purchase agreement with a selling price of Rp45,500,000,000 (equivalent with US$3,037,789) for 1 set tug boat and barge. The Company has received full payment from the buyer and delivered the vessels on 8 February 2023.

2022

Annual & Sustainability Report
Laporan Tahunan & Keberlanjutan

Pelita Logistik

Jakarta:
Menara Astra 23rd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220 - Indonesia
Phone : +62 21 30006800
Fax : +62 21 30006801
Email : corsec@ptpss.co.id
Website : www.ptpss.co.id

Samarinda:
Jl. Pulau Irian no. 26 Samarinda,
East Kalimantan 75113
Phone : +62 541 736890
Fax : +62 541 736909